



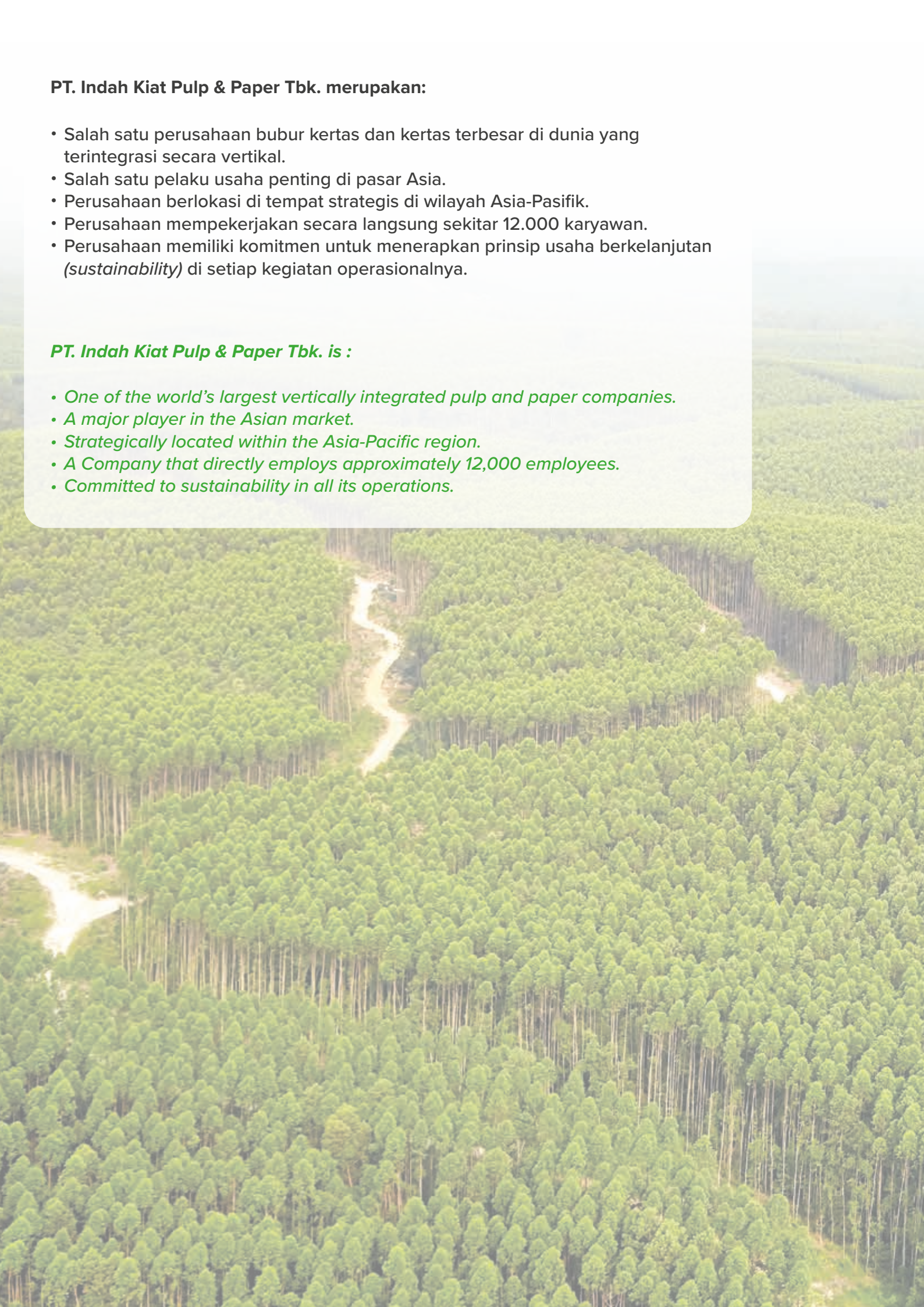
2019 ANNUAL REPORT

PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. merupakan:

- Salah satu perusahaan bubur kertas dan kertas terbesar di dunia yang terintegrasi secara vertikal.
- Salah satu pelaku usaha penting di pasar Asia.
- Perusahaan berlokasi di tempat strategis di wilayah Asia-Pasifik.
- Perusahaan mempekerjakan secara langsung sekitar 12.000 karyawan.
- Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip usaha berkelanjutan (*sustainability*) di setiap kegiatan operasionalnya.

PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. is :

- *One of the world's largest vertically integrated pulp and paper companies.*
- *A major player in the Asian market.*
- *Strategically located within the Asia-Pacific region.*
- *A Company that directly employs approximately 12,000 employees.*
- *Committed to sustainability in all its operations.*



Daftar Isi

TABLE OF CONTENTS

01 Profil Perseroan	4
Profil Perseroan Visi dan Misi Penghargaan dan Sertifikasi Informasi Perseroan Informasi Saham & Komposisi Pemegang Saham Sejarah Pencatatan Saham Struktur Perseroan Company's Profile <i>Company Profile Vision and Mission Award and Certification Corporate Information Share Information & Composition of Shareholders Stock Listing History Corporate Structure</i>	
02 Ikhtisar Keuangan	18
Ikhtisar Keuangan Konsolidasian Ikhtisar Operasional Konsolidasian Financial Summary <i>Consolidated Financial Summary Consolidated Operational Summary</i>	
03 Laporan-laporan	22
Laporan Dewan Komisaris Laporan Direksi Laporan Komite Audit Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi Reports <i>Board of Commissioner's Report Board of Director's Report Report from Audit Committee Report from Nomination and Remuneration Committee</i>	
04 Profil	32
Profil Komisaris Profil Komisaris Independen Profil Direksi Profil Komite Audit Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Struktur Organisasi Profile <i>Profile of Commissioners Profile of Independent Commissioners Profile of Director Profile of Audit Committee Profile of Nomination and Remuneration Committee Organization Structure</i>	
05 Pembahasan dan Analisa Manajemen	48
Management Discussions and Analysis	
06 Tata Kelola Perusahaan	58
Good Corporate Governance	
07 Pengembangan Sumber Daya Manusia	86
Human Resource Development	
08 Tanggung Jawab dan Usaha Berkelanjutan di Semua Kegiatan Operasional	90
Responsibility & Sustainability in All Operations	
09 Produk-Produk Perseroan	113
Company's Products	
10 Pernyataan Pertanggung Jawaban	118
Statement of Responsibility	
11 Laporan Keuangan Konsolidasian	120
Consolidated Financial Statements	

1 Profil Perseroan





Profil Perseroan

COMPANY'S PROFILE

PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris No. 68 dari Ridwan Suselo tanggal 7 Desember 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/50/2 tanggal 9 Februari 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 172 tanggal 3 Maret 1978. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan tentang perubahan Pasal 3, 20 dan 23 mengenai maksud dan tujuan, kegiatan usaha, Direksi serta Dewan Komisaris yang termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 76 tanggal 27 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.0042356.AH.01.02.TAHUN 2019 dan No. AHU-AH.01.03-0304098, keduanya tertanggal 26 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan ada di bidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri kertas budaya, *pulp*, *tissue* dan kertas industri.

Pada tahun 1990, saham Perseroan mulai dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (keduanya sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia).

Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di tiga lokasi yaitu di Perawang-Riau, Tangerang dan Serang-Banten. Perseroan memproduksi bubur kertas (*pulp*), *tissue*, berbagai jenis produk kertas yang terdiri dari kertas untuk keperluan tulis dan cetak (berlapis dan tidak berlapis), kertas fotocopy, kertas industri seperti kertas kemasan yang mencakup *containerboard* (*linerboard* dan *corrugated medium*), *corrugated shipping containers* (konversi dari *containerboard*), *boxboard*, *food packaging* dan kertas berwarna.

PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967, based on Notarial Deed No. 68 of Ridwan Suselo dated December 7th, 1976. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/50/2 dated February 9th, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, Supplement No. 172 dated March 3rd, 1978. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association concerning the changes in Articles 3, 20 and 23, regarding the intent and purpose, business activities, Boards of Directors and Commissioners as stated in the Deed of Resolution of Shareholders' Meeting No. 76 dated June 27th, 2019 of Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta. The amendment was received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.0042356.AH.01.02.TAHUN 2019 and No. AHU-AH.01.03-0304098, both dated July 26th, 2019.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in manufacturing, trading, mining and forestry. Currently, the Company is engaged in the manufacture of cultural paper, pulp, tissue and industrial paper.

The Company has been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges since 1990 (currently, they merger become Indonesia Stock Exchange).

The Company now has production facilities in three locations: Perawang-Riau, Tangerang and Serang-Banten. The Company's main business activities are the production of pulp, tissue, various types of culture papers consisting of printing and writing paper (coated and uncoated freesheet) and photocopy paper. The Company also produces industrial paper, i.e packaging paper which comprises: containerboard (linerboard and corrugated medium), corrugated shipping containers (converted from containerboard), boxboard, food packaging and specialty colored papers.

Visi & Misi

VISION & MISSION

Visi

Menjadi yang terdepan di bidang *pulp* dan kertas dengan memberikan yang terbaik bagi pelanggan, masyarakat, para karyawan serta pemangku kepentingan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Vision

Become a leading and respected global pulp and paper company that provides superior values to customer, community, employees and shareholders-responsibly and sustainably.

Misi

- Meningkatkan pangsa pasar di dunia.
- Menggunakan teknologi mutakhir dalam pengembangan produk baru serta penerapan efisiensi pabrik.
- Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan.
- Mewujudkan komitmen usaha berkelanjutan di semua kegiatan operasional.

Mission

- *Increase global market share.*
- *Use cutting edge technology in the development of new products and achievement of mill efficiency.*
- *Improve the quality of human resources through training.*
- *Realize sustainability commitment in all operations.*



Penghargaan & Sertifikasi

AWARD & CERTIFICATION

Indah Kiat Perawang Mill

ISO



Health & Safety



Chain of Custody



Product Specification



Indah Kiat Serang Mill

ISO



Health & Safety



Chain of Custody



Product Specification



Indah Kiat Tangerang Mill

ISO



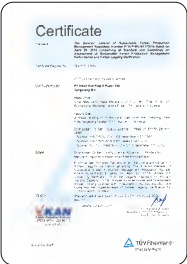
Health & Safety



Chain of Custody



Certificate



Product Specification



Penghargaan & Sertifikasi

AWARD & CERTIFICATION



CSA Award



Top50 Company Award



Best Public Company Award



Halal Award



Primaniyarta Award



Sustainability Business Award



Indonesia Green Award

Informasi Perseroan

CORPORATE INFORMATION

Nama Perseroan :

PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

Tanggal Berdiri :

7 Desember 1976

Alamat Perseroan :

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia

Alamat Pabrik :

1. Jl. Raya Minas Perawang Km.26, Desa Pinang Sebatang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Pekanbaru - Riau 28772, Indonesia
2. Jl. Raya Serpong Km.8, Serpong, Tangerang 15310, Banten, Indonesia
3. Jl. Raya Serang Km.76, Desa Kragilan, Serang 42184, Banten, Indonesia

Sekretaris Perusahaan

Heri Santoso, Liem
Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 5
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685

Yang dapat Dihubungi

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 5
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685
E-mail: app_investors@app.co.id

Website : www.asiapulppaper.com

Modal Dasar :

20.000.000.000 saham

Modal Disetor :

5.470.982.941 saham

Nilai Nominal per saham :

Rp 1.000

Kode Saham :

INKP

Tanggal Tercatat di Bursa :

16 Juli 1990

Bursa Efek

Saham PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (Kode INKP) tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Akuntan Publik

Y. Santosa dan Rekan
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai 2
Jakarta Selatan 12110
Tel: (62-21) 7202605
Fax: (62-21) 72788954

Melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan mulai tahun buku 2014. Audit fee untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak tahun 2019 adalah sebesar Rp 2,2 milyar.

Biro Administrasi Efek

PT. Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza, Menara 1, Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Tel: (62-21) 3922332
Fax: (62-21) 3923003

Melakukan jasa sehubungan dengan data para pemegang saham Perseroan sejak Perseroan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sebesar Rp 50 juta.

Company's Name :

PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

Date of Establishment :

December 7th, 1976

Head Office :

Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 9th Floor
Jl. M.H.Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia

Mills :

1. Jl. Raya Minas Perawang Km.26, Desa Pinang Sebatang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Pekanbaru - Riau 28772, Indonesia
2. Jl. Raya Serpong Km.8, Serpong, Tangerang 15310 Banten, Indonesia
3. Jl. Raya Serang Km.76, Desa Kragilan, Serang 42184 Banten, Indonesia Public Accountant

Corporate Secretary

Heri Santoso, Liem
Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 5th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685

Contacts

Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 5th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685
E-mail: app_investors@app.co.id

Website : www.asiapulppaper.com

Authorized Capital :

20,000,000,000 shares

Issued Capital :

5,470,982,941 shares

Common Shares per par value :

Rp 1.000

Company's Share Code :

INKP

Listing Date :

July 16th, 1990

Stock Exchange

The common stock of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (INKP) is listed in Indonesia Stock Exchange.

Public Accountant

Y. Santosa dan Rekan
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta Selatan 12110
Tel: (62-21) 7202605
Fax: (62-21) 72788954

Conducting audit services for the financial report of the Company since 2014. The audit fee to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries in 2019 amounted to Rp 2.2 billion.

Share Administration Bureau

PT. Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza, Tower 1, 9th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Tel: (62-21) 3922332
Fax: (62 21) 3923003

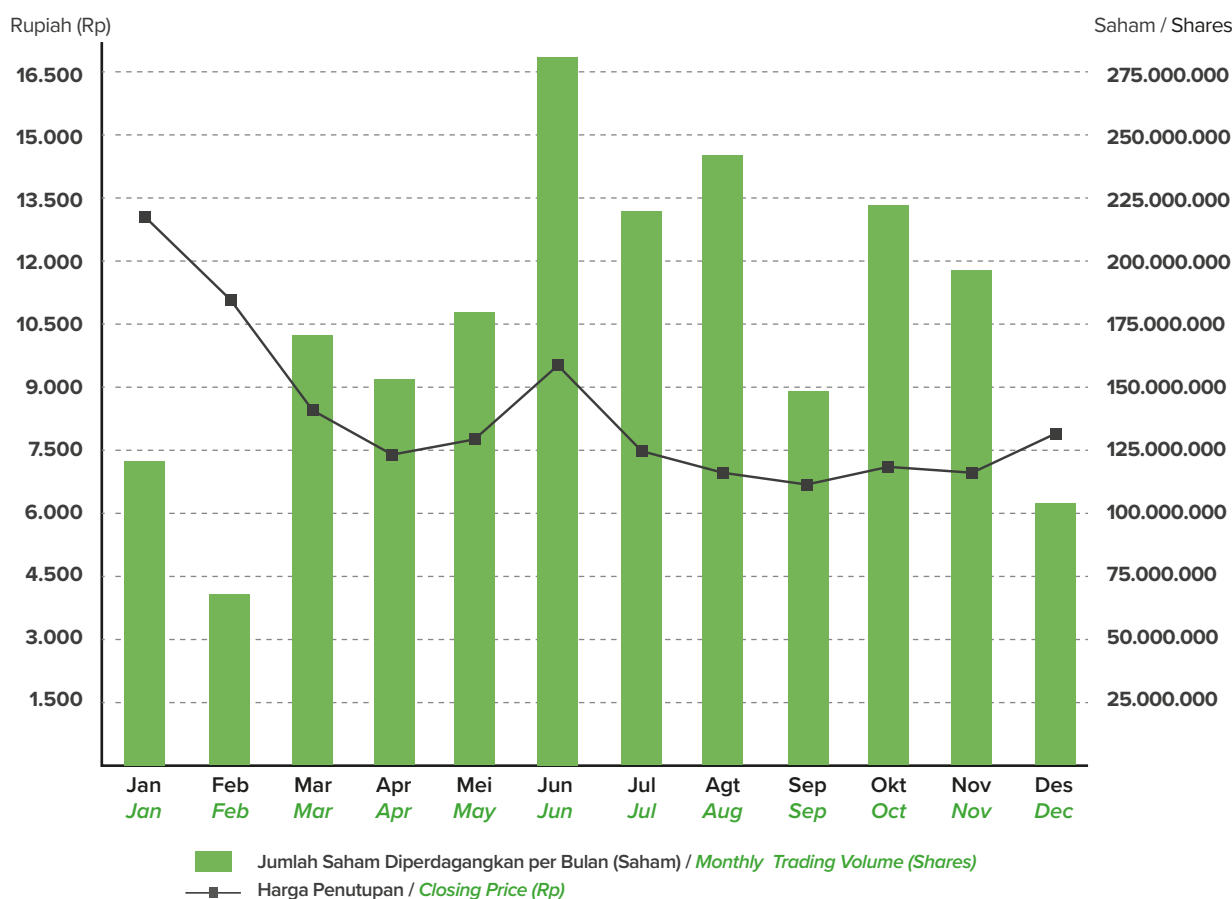
To conduct services in connection with the shareholders data of the Company, since the Company's share listed at the stock exchange. For the services, the Company paid the compensation amounted to Rp 50 million.

Informasi Saham

SHARE INFORMATION

Pergerakan harga dan volume perdagangan saham Perseroan (INKP) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019:

Price movements and trading volumes of the Company's shares (INKP) in Indonesia Stock Exchange during 2019:



Selama tahun 2019 dan 2018 pergerakan harga saham Perseroan (INKP) untuk setiap kwartal ditunjukkan dalam tabel berikut:

The following table shows the quarterly price movements of the Company's shares (INKP) during 2019 and 2018:

Periode / Period	Harga Saham / Share Price			Volume Unit	Jumlah Saham Beredar / Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp) / Market Capitalization (IDR)
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing			
2019						
Q1	13.700	8.600	8.600	360.102.100	5.470.982.941	47.050.453.292.600
Q2	10.150	5.325	9.375	611.273.900	5.470.982.941	51.290.465.071.875
Q3	9.550	6.450	6.475	611.550.600	5.470.982.941	35.424.614.542.975
Q4	8.575	5.950	7.700	517.345.100	5.470.982.941	42.126.568.645.700
2018						
Q1	12.525	5.350	11.000	730.162.300	5.470.982.941	60.180.812.351.000
Q2	20.700	10.675	18.600	917.295.800	5.470.982.941	101.760.282.702.600
Q3	20.375	14.650	17.350	517.052.300	5.470.982.941	94.921.554.026.350
Q4	17.575	10.425	11.550	495.885.000	5.470.982.941	63.189.852.968.550

Komposisi Pemegang Saham

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

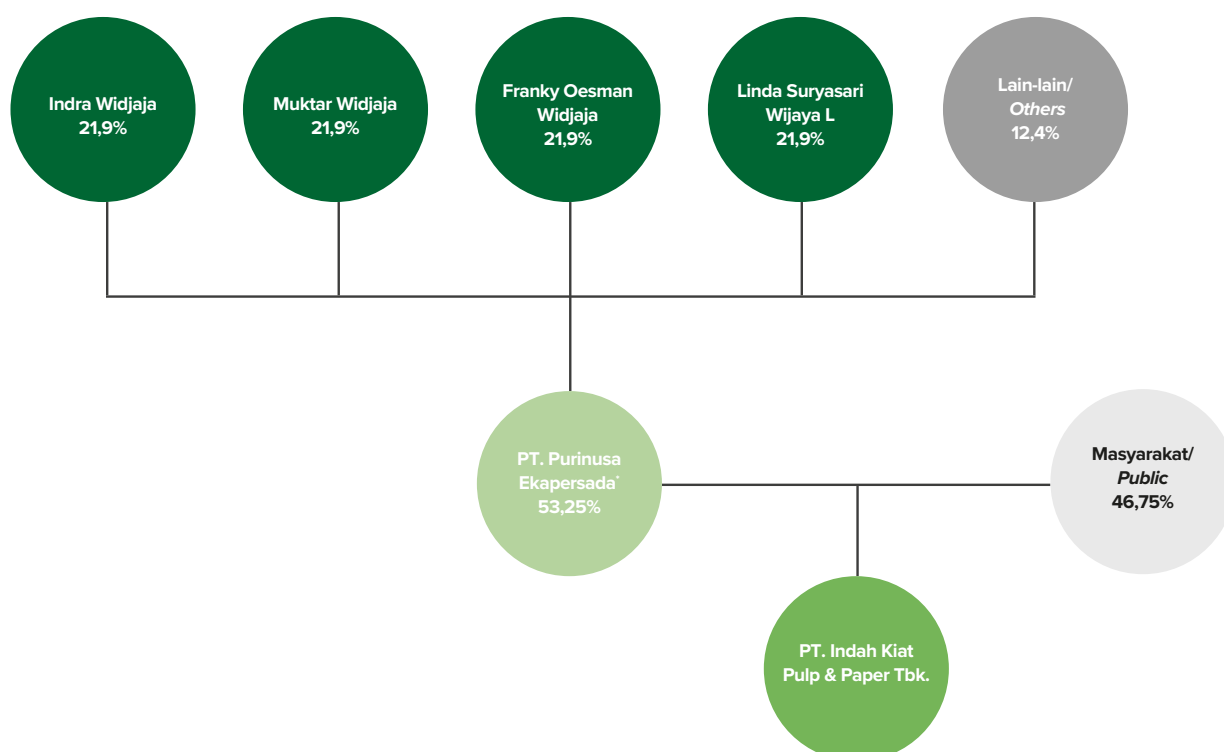
Berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek, PT. Sinartama Gunita, komposisi pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Based on the records of the Stock Administration Bureau, PT. Sinartama Gunita, the composition of shareholders as of December 31st, 2019 was as follows:

1. PT. Purinusa Ekapersada	53,25%	1. PT. Purinusa Ekapersada	53.25%
2. Masyarakat	46,75%	2. Public	46.75%
	100,00%		100.00%

Jenis Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan % / Percentage of Ownership %	Shareholders Type
Institusi Lokal	3.663.422.743	66,96	Domestic Institutions
Institusi Asing	1.498.784.434	27,39	Foreign Institutions
Individu Lokal	307.850.661	5,63	Domestic Individuals
Individu Asing	925.103	0,02	Foreign Individuals
Jumlah	5.470.982.941	100,00	Total

Pemegang Saham Utama Perseroan Ultimate Shareholders



Sejarah Pencatatan Saham

STOCK LISTING HISTORY

Berikut sejarah pencatatan saham PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.:

The table below is the stock listing history of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.:

Keterangan	Tahun / Year	Jumlah Saham / Total Share	Descriptions
Sebelum penawaran umum perdana.	1990	398.282.168	<i>Before initial public offering.</i>
Penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 10.600 per saham.	1990	60.000.000	<i>Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 10,600 per share.</i>
Pembagian saham bonus di mana setiap pemegang lima saham berhak atas satu saham bonus.	1991	91.656.432	<i>Distribution of bonus shares of one shares for every five outstanding share held.</i>
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang empat saham berhak atas satu saham bonus.		137.484.648	<i>Distribution of bonus shares of one shares for every four outstanding share held.</i>
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang dua saham berhak atas satu saham bonus.	1992	343.711.624	<i>Distribution of bonus shares of one shares for every two outstanding share held.</i>
Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang sepuluh saham berhak atas empat dividen saham.	1994	412.453.949	<i>Distribution of stock dividend of four shares for every ten outstanding share held.</i>
Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang seribu saham berhak atas dua puluh empat dividen saham.	1995	34.646.549	<i>Distribution of stock dividend of twenty four shares for every one thousand outstanding share held.</i>
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang seribu saham berhak atas seratus sepuluh saham bonus.		162.606.431	<i>Distribution of bonus shares of one hundred and ten shares for every one thousand outstanding share held.</i>
Penawaran Umum Terbatas I dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 1.250 per saham.	1996	410.210.450	<i>Limited Public Offering I with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 1,250 per share.</i>
Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang seratus saham berhak atas delapan dividen saham.		164.084.180	<i>Distribution of stock dividend of eight share for every one hundred outstanding shares held.</i>
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang seratus saham berhak atas tiga belas saham bonus.		287.967.736	<i>Distribution of bonus shares of thirteen share for every one hundred outstanding shares held.</i>
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.250.		846.318	<i>Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,250.</i>
Penawaran Umum Terbatas II dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 1.000 per saham.	1997	2.499.547.969	<i>Limited Public Offering II with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 1,000 per share.</i>
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.250.		281.518.088	<i>Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,250.</i>
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.250.	1998	3.806.015	<i>Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,250.</i>
Konversi Waran II dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.		22.952.686	<i>Conversion of warrants II with exercise price of Rp 1,000.</i>
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.250.	1999	13.964.206	<i>Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,250.</i>
Konversi Waran II dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.		143.762.851	<i>Conversion of warrants II with exercise price of Rp 1,000.</i>
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.250.	2000	1.140.189	<i>Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,250.</i>
Konversi Waran II dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.		339.488	<i>Conversion of warrants II with exercise price of Rp 1,000.</i>
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.250.	2001	964	<i>Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,250.</i>
Jumlah Saham Beredar		5.470.982.941	Total Shares Outstanding

Struktur Perseroan

CORPORATE STRUCTURE

Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak / Subsidiaries	Bidang Usaha / Scope of Activities	Kedudukan / Domicile	Kepemilikan Efektif (%) / Effective Ownership (%)	Total Aset (Ribuan US\$) / Total Assets (Thousand of US\$)	Tahun Operasi / Operating Year
Indah Kiat International Finance Company B.V.	Bidang Keuangan / Financing Company	Belanda Netherlands	100	2.728	1994
Indah Kiat Finance Mauritius Limited	Bidang Keuangan / Financing Company	Mauritius	100	3.608	1997
IK Trading Limited	Distribusi / Distributor	Cayman Islands	100	0,002	2000
Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Limited	Bidang Keuangan / Financing Company	Mauritius	100	0,437	2000
IK Import & Export Limited	Distribusi / Distributor	British Virgin Islands	100	1.046	2000
Indah Kiat Finance (VIII) Mauritius Limited	Bidang Keuangan / Financing Company	Mauritius	100	1	2000
Global Fibre Limited	Investasi / Investment	Malaysia	100	0,354	2004
Imperial Investment Limited	Investasi / Investment	Malaysia	100	649.540	2004
PT. Graha Kemasindo Indah	Perdagangan / Trading	Jakarta Pusat	99,5	1.830	2008
PT. Paramitra Abadimas Cemerlang	Perdagangan / Trading	Jakarta Pusat	95,16	55.784	1997
PT. Paramitra Gunakarya Cemerlang	Industri / Manufacturing	Kabupaten Sidoarjo	95,10	55.837	1999
PT. Indah Kiat Global Ventura	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Jakarta Pusat	99,00	7	-
PT. Indah Kiat Power	Perdagangan dan Jasa / Trading and Service	Jakarta Pusat	98,01	7	-

Entitas Asosiasi

Associate Company

Entitas Anak / Subsidiaries	Bidang Usaha / Scope of Activities	Kedudukan / Domicile	Kepemilikan (%) / Ownership (%)	Total Aset (Ribuan US\$) / Total Assets (Thousand of US\$)	Tahun Operasi / Operating Year
PT. Sinar Mas Specialty Minerals	Industri / Manufacturing	Jakarta	50	18.233	1999



2 Ikhtisar Keuangan

Financial Summary





Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL SUMMARY

Penjualan bersih konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 3.335,4 juta pada tahun 2018 menjadi US\$ 3.223,2 juta pada tahun 2019 atau turun sebesar 3,4%.

The consolidated net sales of the Company decreased from US\$ 3,335.4 million in 2018 to US\$ 3,223.2 million in 2019 or a decrease of 3.4%.

Laba usaha konsolidasian mengalami penurunan dari US\$ 894,0 juta pada tahun 2018 menjadi US\$ 560,4 juta pada tahun 2019 atau turun sebesar 37,3%.

The consolidated operating profit of the Company decreased from US\$ 894.0 million in 2018 to US\$ 560.4 million in 2019 or a decrease of 37.3%.

Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 588,2 juta pada tahun 2018 menjadi US\$ 274,4 juta pada tahun 2019 atau turun sebesar 53,4%.

The consolidated net profit of the Company decreased from US\$ 588.2 million in 2018 to US\$ 274.4 million in 2019 or a decrease of 53.4%.

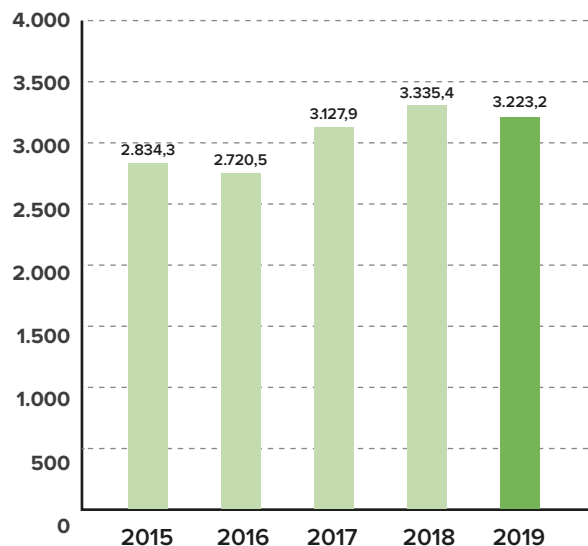
Ikhtisar Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Summary

Keuangan - Diaudit (dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	2015	2016	2017	2018	2019	Financial - Audited (in million US Dollar, unless otherwise stated)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya						Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penjualan Neto	2.834,3	2.720,5	3.127,9	3.335,4	3.223,2	Net Sales
Laba Bruto	610,0	581,3	903,5	1.203,7	876,3	Gross Profit
Laba Usaha	327,1	287,0	602,7	894,0	560,4	Operating Profit
Laba (Rugi) Neto yang dapat diatribusikan kepada:						Net Profit (Loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	222,8	202,7	413,2	588,1	274,4	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(0,1)	0,1	0,1	0,1	0,0	Non-controlling Interest
Total	222,7	202,8	413,3	588,2	274,4	Total
Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						Net Comprehensive Income (Loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	233,0	206,2	410,5	593,0	272,2	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(0,1)	0,1	0,1	0,1	0	Non-controlling Interest
Total	232,9	206,3	410,6	593,1	272,2	Total
Laporan Posisi Keuangan						Statements of Financial Position
Aset Lancar	2.074,1	2.187,0	3.145,3	4.190,6	4.214,8	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.964,3	4.691,8	4.488,9	4.560,4	4.287,3	Non-Current Assets
Total Aset	7.038,4	6.878,8	7.634,2	8.751,0	8.502,1	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.479,7	1.368,3	1.502,9	1.741,7	1.833,0	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.935,6	2.691,1	2.913,7	3.237,8	2.663,4	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	4.415,3	4.059,4	4.416,6	4.979,5	4.496,4	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:						Equity attributable to
Pemilik Entitas Induk	2.622,8	2.819,0	3.217,2	3.771,0	4.005,1	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	0,3	0,4	0,4	0,5	0,6	Non-controlling Interest
Total Ekuitas	2.623,1	2.819,4	3.217,6	3.771,5	4.005,7	Total Equity
Modal Kerja Bersih	594,4	818,7	1.642,4	2.448,9	2.381,8	Net Working Capital
Total Investasi	4,3	4,6	5,1	9,4	10,0	Total Investment
Analisa Ratio (%) & Informasi Lain						Ratio Analysis (%) & Other Information
Laba Terhadap Aset	3,2	2,9	5,4	6,7	3,2	Return on Assets
Laba Terhadap Ekuitas	8,5	7,2	12,8	15,6	6,9	Return on Equity
Rasio Laba Neto terhadap Pendapatan	7,9	7,5	13,2	17,6	8,5	Net Profit Margin
Marjin Laba Bruto	21,5	21,4	28,9	36,1	27,2	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	140,2	159,8	209,3	240,6	230,0	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	62,7	59,0	57,9	56,9	52,9	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	168,3	144,0	137,3	132,0	112,3	Liabilities to Equity Ratio
Saham Beredar (dalam jutaan)	5.471	5.471	5.471	5.471	5.471	Issued Shares (in million)
Laba Bersih per Saham Dasar (US\$)	0,0407	0,0371	0,0755	0,1075	0,0502	Net Earnings per shares (US\$)

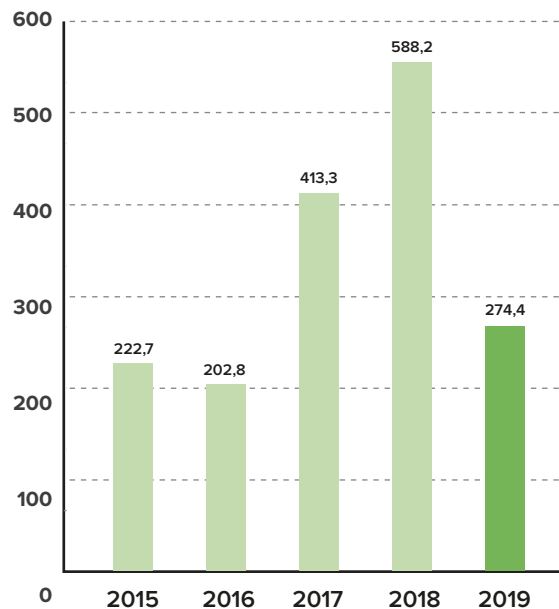
Penjualan Neto
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

Net Sales
(In million US Dollar)



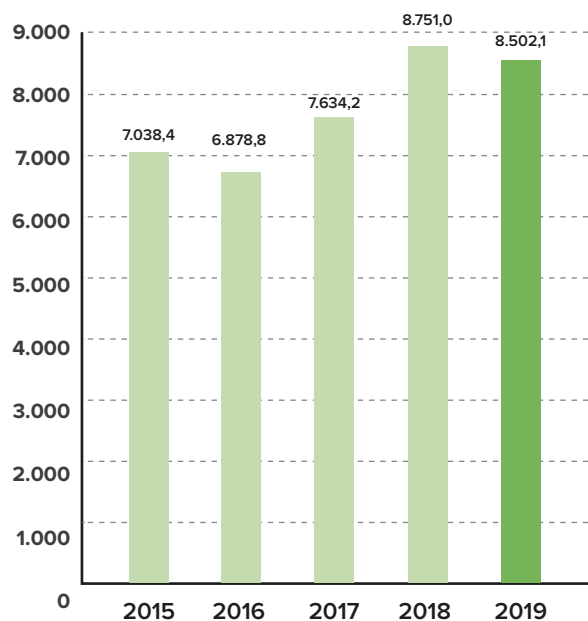
Laba Neto
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

Net Income
(In million US Dollar)



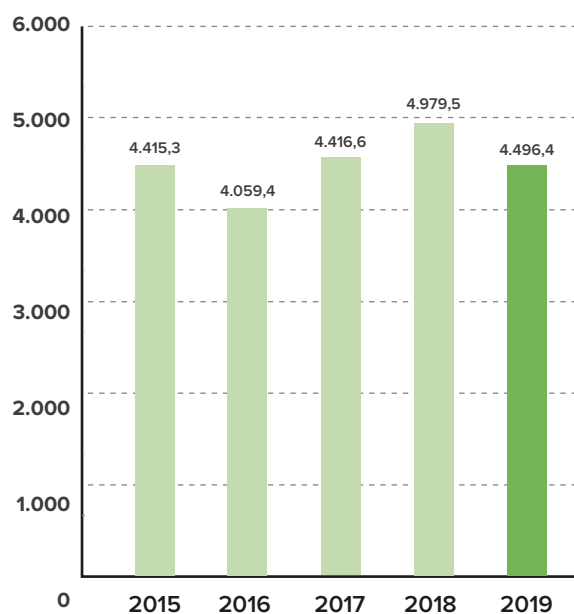
Total Aset
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

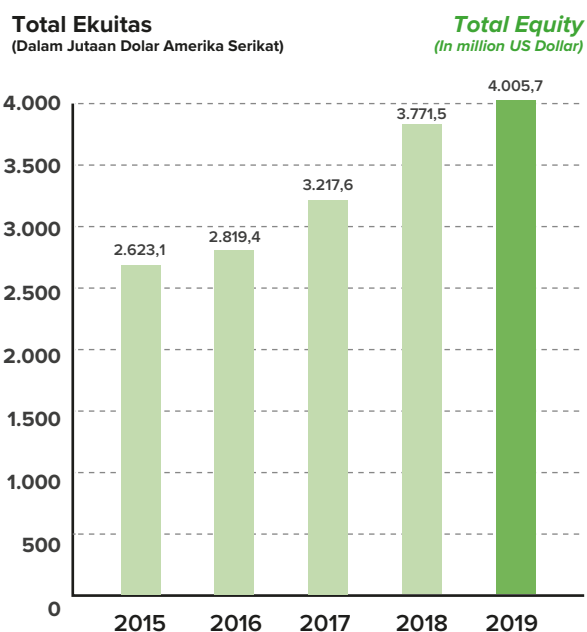
Total Assets
(In million US Dollar)



Total Liabilitas
(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat)

Total Liabilities
(In million US Dollar)





Ikhtisar Operasional Konsolidasian
Consolidated Operational Summary

Volume Produksi (dalam ribuan ton)						Production Volume (in thousands of ton)	
	2015	2016	2017	2018	2019		
Pulp	2.942	2.881	2.904	2.632	2.587	Pulp	
Kertas Budaya	1.186	1.279	1.403	1.443	1.491	Cultural Paper	
Kertas Industri	1.840	1.863	1.963	1.927	1.886	Industrial Paper	
Tissue	-	-	-	9	56	Tissue	

Volume Penjualan (dalam ribuan ton)						Sales Volume (in thousands of ton)	
	2015	2016	2017	2018	2019		
Pulp	2.027	1.866	1.799	1.470	1.563	Pulp	
Kertas Budaya	1.113	1.236	1.344	1.380	1.470	Cultural Paper	
Kertas Industri	1.662	1.572	1.728	1.704	1.679	Industrial Paper	
Tissue	-	-	-	2	59	Tissue	

3

Laporan
Laporan
Reports



Laporan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Pemegang Saham yang terhormat,

Beberapa tahun terakhir ini, kondisi ekonomi global diwarnai dengan berbagai dinamika yang menunjukkan penurunan optimisme di bidang bisnis. Laju perekonomian dunia pada tahun 2019 melemah dibandingkan pada tahun 2018. Perlambatan ini sebagai efek dari meningkatnya perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, serta meningkatnya ketegangan geopolitik dunia. Pemulihan ekonomi dunia masih belum jelas terlihat, termasuk masih lemahnya volume ekspor-impor dunia serta rendahnya harga komoditas dunia. Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 hanya sebesar 2,9% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,0%.

Perkembangan ekonomi global memiliki pengaruh besar terhadap ekonomi Indonesia. Meningkatnya ketidakpastian eksternal telah mengakibatkan tekanan pada harga-harga komoditas yang menjadi komoditas ekspor utama bagi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 sebesar 5,05% sedikit melambat dibandingkan pada tahun 2018 sebesar 5,17%.

Seiring dengan lambatnya pertumbuhan ekonomi global, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. ("Indah Kiat" atau "Perseroan") yang mengandalkan sebagian besar pendapatannya dari pasar ekspor ikut pula merasakan dampaknya. Penjualan bersih konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 3.335,4 juta pada tahun 2018 menjadi US\$ 3.223,2 juta pada tahun 2019 atau turun sebesar 3,4%. Laba usaha konsolidasian mengalami penurunan dari US\$ 894,0 juta pada tahun 2018 menjadi US\$ 560,4 juta pada tahun 2019 atau turun sebesar 37,3%. Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 588,2 juta pada tahun 2018 menjadi US\$ 274,4 juta pada tahun 2019 atau turun sebesar 53,4 %.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang telah dilakukan sehingga Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif perekonomian global. Selama tahun 2019 manajemen Perseroan telah menjalankan berbagai langkah strategis untuk fokus agar operasional Perseroan menjadi lebih efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Strategi pemasaran yang dilakukan dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif telah membantu pemasaran produk Perseroan. Dalam aspek produksi, Perseroan telah mengoptimalkan utilisasi

Dear Shareholders,

In the last few years, the various dynamics in global economic condition have decreased optimism on business environment. The global economic growth in 2019 weakened compare to 2018. The slowdown was a result of rising the trade war between the United States (US) and China, in addition to increasing world geopolitical tension. Recovery was not yet evident, as indicated by weak export-import volume and international commodities price still depressed. Economic growth in 2019 only reached 2.9% lower than 3.0% in the previous year.

The development of the global economy highly influences the Indonesian economy. Increased external uncertainty caused pressure on commodity prices, which represent the major export for Indonesia. The Indonesian economic growth in 2019 was recorded at 5.05% a slight decreased compared to the growth of 2018 recorded at 5.17%.

In line with the prolonged deceleration of global economic growth, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. ("Indah Kiat" or the "Company") which most of its revenue depends on export market experienced similar impact. The consolidated net sales of the Company decreased from US\$ 3,335.4 million in 2018 to US\$ 3,223.2 million in 2019 or a decrease of 3.4%. The consolidated operating profit of the Company decreased from US\$ 894.0 million in 2018 to US\$ 560.4 million in 2019 or a decrease of 37.3%. The consolidated net profit of the Company decreased from US\$ 588.2 million in 2018 to US\$ 274.4 million in 2019 or a decrease of 53.4%.

The Board of Commissioners (BoC) convey the appreciation to all management level for the dedication and hard work throughout the year of 2019 in supporting the Company to be able to minimize the negative impact of global economic. During 2019, the Company's management has implemented various strategic initiatives and focused to encourage the Company to be more efficient. The marketing strategy by focusing on Asia and domestic market which are not relatively affected significantly by the economic crisis and its penetration upon new prospective market has assisted in marketing the Company's products. In the aspect of production, the Company had maximized the capacity level of the production machine and implementing

Indah Kiat

kapasitas mesin dan menerapkan program penghematan dan efisiensi biaya di segala aspek operasionalnya.

Pada tahun 2020, kondisi perekonomian global diperkirakan masih mengalami tekanan akibat perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang belum benar-benar selesai, kondisi ekonomi Eropa pasca *Brexit*, gejolak geopolitik dan dampak virus *Corona (COVID-19)* berimbas pada melambatnya pertumbuhan domestik Indonesia. Perekonomian dunia diperkirakan masih akan melambat.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi dan rencana bisnis yang telah dirumuskan oleh Direksi disusun sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan dan telah mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang serta faktor-faktor eksternal dipasar global dan domestik sehingga Perseroan akan mampu mempertahankan kinerjanya. Kami percaya bahwa manajemen akan terus fokus mencari peluang untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan memperkuat kedudukannya sebagai produsen *pulp*, *tissue* dan kertas yang handal di Indonesia.

Sehubungan dengan program tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya, Perseroan berkomitmen mendukung kehidupan masyarakat didalam dan di sekitar area operasional. Perseroan memfokuskan CSR dibidang kesehatan, pendidikan, infrastruktur dan pengembangan masyarakat. Program CSR Perseroan dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat. Dengan beragam kegiatan tersebut, Perseroan berharap masyarakat akan memperoleh manfaat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat khususnya di sekitar tempat usaha Perseroan.

Dewan komisaris mendukung implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam setiap kegiatan usahanya. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi memahami bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG amat penting untuk mendukung keberlangsungan Perseroan. Perseroan menerapkan berbagai program untuk memperbaiki, memperkuat dan menyempurnakan pelaksanaan GCG diseluruh tingkatan organisasi. Dengan GCG diharapkan Perseroan dijalankan oleh manajemen secara lebih profesional sehingga dapat mencapai tujuan dan meningkatkan nilai Perseroan.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen dan kegiatan operasional yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memantau secara menyeluruh berbagai aspek seperti perumusan serta pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan, manajemen risiko, praktek tata kelola yang baik serta memberikan bimbingan dan saran

cost saving and efficiency program in all aspect of its operations.

In 2020, the global economic condition is forecasted to remain under pressure as the trade war between United States continues, the post-Brexit European economic conditions, the geopolitical turmoil and the recent Covid-19 pandemic are expected to hinder Indonesia's domestic growth. It is predicted that world economic growth would continue be slowing down.

Our assessment of the defined long-term business strategy and plan which were made by Board of Directors (BoD) already takes into consideration various challenges and opportunities also some external factors which might affect the Company's so that the Company can maintain its performance. We believe the management will continue to focus on looking for the opportunities to increase the Company's performance and enhance its market position as the reliable pulp, tissue and paper producer in Indonesia.

Regarding its social responsibilities program to the community, the Company is committed to support the communities. The Company focus predominantly on health, education, infrastructure and empowerment projects. The Company's CSR program is carried out according to the needs and the priority of the local community. The Company believes that those programs would enhance welfare and self-reliance of the community, particularly in the area around the Company.

The Board of Commissioners support GCG implementation throughout the Company's operation. Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners acknowledged the importance of the implementation of GCG principles to support the Company's sustainability. The Company implement various program to improve, strengthen and refine implementation of GCG practice at every organization level. By implementing GCG, the Company is expected to be more professional in order to achieve its objective and improving the value of the Company.

The BoC is assisted by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee in supervising the management policies and operational activities of the Company. The BoC thoroughly monitor in many aspects, such as formulating and implementing the Company's policies and strategy, risk management, implementation of Good Corporate Governance (GCG) as well as providing guidance and suggestions to the

kepada manajemen Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit menjalin kerjasama dengan Auditor Internal dan membahas temuan-temuan yang ada secara periodik. Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan auditor eksternal untuk membahas laporan keuangan yang diaudit.

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2019 telah diputuskan tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi dan seluruh manajemen serta karyawan atas dedikasi yang diberikan dalam mengembangkan Perseroan. Ucapan terima kasih, kami sampaikan juga kepada pemegang saham dan mitra usaha yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan, serta kepada Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi atas bantuannya dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi. Kami yakin dengan segenap dukungan dan kepercayaan serta sumber daya yang ada, Perseroan akan mampu meraih hasil yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

Company's management. In performing its duties, the Audit Committee worked together with the Internal Auditor to discuss its findings periodically and also held meetings with the External Auditor to discuss the audited financial statements.

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners provided advices to the Board of Directors with regards to the management of the Company's strategy. The Board of Commissioners would also considers recommendations provided by Committees under the supervision of the Board of Commissioners to be communicated during the joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

According to the result of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27th, 2019 there were no change in the composition of BoC

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express the appreciation and gratitude to the Board of Directors and all management levels and to the employees for their dedication in developing the Company. We also would like to thank all the shareholders and business partners for their support and trust, also to the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee for their assistances in carrying out its supervisory function to the Board of Directors. We are confident that the Company will achieve a better performance with all support, trust and existing resources in the coming years.



Saleh Husin, S.E., M.Si.
 Presiden Komisaris
 President Commissioner



Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Pemegang Saham yang terhormat,

Sepanjang tahun 2019 perekonomian global masih diwarnai oleh ketidak pastian dan belum sepenuhnya pulih dari krisis. Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 hanya sebesar 2,9% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,0%. Perekonomian Indonesia juga ikut terpengaruh oleh kondisi ekonomi global tersebut. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 sebesar 5,05% sedikit melambat dibandingkan pada tahun 2018 sebesar 5,17%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi yang berkepanjangan tersebut memberikan dampak pada ekspor komoditas Indonesia. Kondisi ini mempengaruhi permintaan terhadap produk-produk yang tergantung pada luar negeri. Turunnya permintaan tersebut menjadi faktor utama turunnya harga-harga produk.

Perseroan yang sebagian besar pendapatannya berasal dari pasar ekspor ikut pula merasakan dampaknya. Harga jual produk Perseroan cenderung mengalami penurunan dan berdampak pada penurunan kinerja Perseroan pada tahun 2019. Pada kesempatan ini, Direksi melaporkan kinerja Perseroan selama tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 sebagai berikut:

- Penjualan bersih konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 3.335,4 juta pada tahun 2018 menjadi US\$ 3.223,2 juta pada tahun 2019 atau turun sebesar 3,4%.
- Laba usaha konsolidasian mengalami penurunan dari US\$ 894,0 juta pada tahun 2018 menjadi US\$ 560,4 juta pada tahun 2019 atau turun sebesar 37,3%.
- Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 588,2 juta pada tahun 2018 menjadi US\$ 274,4 juta pada tahun 2019 atau turun sebesar 53,4 %.

Selama tahun 2019 Perseroan menghadapi beberapa kendala utama yang disebabkan oleh penurunan harga jual produk, tingkat kompetisi industri yang sangat ketat, perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, perlambatan ekonomi global dan fluktuasi kurs mata uang yang mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan.

Dalam upaya menghadapi tantangan-tantangan yang ada di tahun 2019 ini, Direksi telah melakukan penelaahan dan analisa secara mendalam dan selanjutnya menyusun kebijakan serta langkah-langkah strategis.

Dear Shareholders,

Throughout the year 2019, the global economic was still tinged with uncertainty and still has not fully recovered from the crisis. Global economic growth in 2019 only reached 2.9% lower than 3.0% in the previous year. The Indonesian economic is also affected by global economic. The Indonesian economic growth in 2019 was recorded at 5.05% a slight decreased compared to the growth of 2018 recorded at 5.17%. The prolonged deceleration on global economic growth impacts on Indonesian commodity exports. This situation affected the demand for products which depends on the foreign market. Decrease in demand was a major factor that led to the decline in products prices.

The Company which most of its revenue depends on export market experienced similar impact. Market price for the Company's products began to decline, thus affecting the financial performance of the Company in 2019. The financial performance of the Company in 2019, compares with the previous year, was as follows:

- *The consolidated net sales of the Company decreased from US\$ 3,335.4 million in 2018 to US\$ 3,223.2 million in 2019 or a decrease of 3.4%.*
- *The consolidated operating profit of the Company decreased from US\$ 894.0 million in 2018 to US\$ 560.4 million in 2019 or a decrease of 37.3%.*
- *The consolidated net profit of the Company decreased from US\$ 588.2 million in 2018 to US\$ 274.4 million in 2019 or a decrease of 53.4 %.*

In 2019 the Company faced several major obstacles caused by decreased selling price, stiff competition among industry players, the trade war between the United States (US) and China, global economic slowdown and currency exchange rate fluctuations that affected the Company's operational and performance.

In addressing the challenges of 2019, the Board of Directors conducted reviews and in-depth analyses to further develop policies and strategic actions. The Company has taken some anticipative action by

Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk (*product mix strategy*) yang memberikan kontribusi margin lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan (*country mix strategy*) dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan berkelanjutan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional melalui penerapan anggaran secara ketat, menjaga kesinambungan pasokan bahan baku serta melanjutkan upaya penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Pada tahun 2020, pemulihan ekonomi global masih berlangsung dan pertumbuhan ekonomi dunia diprediksikan masih rendah. Di bulan Maret 2020, *World Health Organization (WHO)* telah menyatakan wabah penularan *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* sebagai pandemi. Situasi ini, tentunya akan mempengaruhi perkembangan ekonomi global termasuk Indonesia dan juga usaha Perseroan. Manajemen Perseroan akan terus memantau situasi terkait COVID-19, menilai dan merespon secara aktif untuk melakukan mitigasi atas dampaknya terhadap operasi Perseroan. Direksi akan mendorong Perseroan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis dengan fokus pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Melanjutkan komitmen dari tahun-tahun sebelumnya, Perseroan secara konsisten tetap menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sebagai nilai dasar dan budaya kerja Perseroan dan seluruh karyawan. Manajemen Perseroan tetap berkomitmen terhadap pelaksanaan GCG dalam setiap aktivitas operasionalnya. Perseroan terus mengupayakan penerapan GCG dan memberikan perhatian pada praktik dan perilaku bisnis yang sehat sebagai bagian dari pengembangan budaya Perseroan. Kami meyakini bahwa komitmen Perseroan untuk menerapkan praktik GCG akan menjamin keberlanjutan Perseroan. Dengan pelaksanaan GCG akan mendorong Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, daya saing serta meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan dan pada akhirnya akan membantu dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

Komposisi Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur : Hendra Jaya Kosasih
- Wakil Presiden Direktur: Suhendra Wiriadinata
- Direktur : Didi Harsa
- Direktur : Agustian Rachmansjah Partawidjaja

concentrating on the existing potential market through product mix strategy that has added value contributing to better margin, country mix strategy and developed new market and strengthen the basis for potential new customers, also consistently and continuously improved products quality in order to exceeding our customers' expectations, increasing the productivity level and daily operational efficiency by implementing strong budget control, maintaining balance supply of raw materials as well as implementing the Good Corporate Governance (GCG).

In 2020, the global economic recovery is still in progress and economic growth is predicted still low. In March 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) as a pandemic. This situation would certainly lead into a disruption to both global and Indonesian economies, and unavoidably the Company's business. The Company's management will closely monitor the situation regarding COVID-19, evaluate and actively respond to mitigate its adversely impact on the Company's operational. The Board of Directors will continue to encourage the Company to pursue growth by consistent adherence to prudence and vigilance while delivering our best efforts in doing business through focus on business sustainability over the long term

In solidifying the commitment nurtured from previous years, the Company has consistently adhered to the principle of Good Corporate Governance (GCG) as the doctrine and the values of the work culture practice by the Company and all of its employee. The Company's management is committed to implement the GCG in each of its operational activities and give attention to the practices and good business behavior as part of the Company's culture development. We believe that the Company's commitment to implement the GCG will ensure the Company's sustainability. By implementing GCG, the Company will be encouraged to increase its efficiency and its competitiveness level, also have a great opportunity to gaining trust from related parties and eventually will assist the Company to achieve its vision and mission.

The composition of the Board of Directors as of December 31st, 2019 according to the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27th, 2019 were as follows:

- *President Director : Hendra Jaya Kosasih*
- *Vice President Director: Suhendra Wiriadinata*
- *Director : Didi Harsa*
- *Director : Agustian Rachmansjah Partawidjaja*

Indah Kiat

- Direktur : Kurniawan Yuwono
- Direktur : Lioe Djohan (Djohan Gunawan)
- Direktur/Sekretaris Perusahaan : Heri Santoso, Liem

- Director : Kurniawan Yuwono
- Director : Lioe Djohan (Djohan Gunawan)
- Director/Corporate Secretary : Heri Santoso, Liem

Akhirnya atas nama Direksi, perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, seluruh jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah memberikan dukungan dan komitmennya demi kemajuan Perseroan. Demikian pula, tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada pelanggan, mitra usaha, pemasok, dan para kreditur yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Dengan dukungan ini dan kepercayaan semua pihak serta sumber daya yang ada, semoga Perseroan dapat tumbuh dan memperoleh hasil yang lebih baik di masa yang akan datang.

Finally, on behalf of the Board of Directors, we would like to thank the shareholders, the Board of Commissioners, all management team and the employees of the Company for their supports and commitment for the progress of the Company. Likewise, we also would like to convey our gratitude to our customers, business partners, suppliers and creditors who has giving their support and trust to the Company. With all these support and trust from all parties as well as the existing resources, hopefully, the Company will grow and achieve a better result in the future.



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hendra Jaya Kosasih'.

Hendra Jaya Kosasih
Presiden Direktur
President Director

Laporan Komite Audit

REPORT FROM AUDIT COMMITTEE

Komite Audit PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. terdiri dari:

1. DR. Ramelan, S.H., M.H. : Ketua
2. Aditiawan Chandra, Ph.D. : Anggota
3. DR. Ir. Deddy Saleh : Anggota

Komite Audit selama tahun buku 2019 mengadakan pertemuan dengan manajemen untuk membahas Laporan Keuangan Triwulanan Perseroan. Komite Audit juga ikut serta membahas Anggaran Tahunan Perseroan dengan manajemen.

Komite Audit juga telah membahas dengan Auditor Eksternal dan manajemen Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut di atas, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

The Audit Committee of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. consists of:

1. DR. Ramelan, S.H., M.H. : Chairman
2. Aditiawan Chandra, Ph.D. : Member
3. DR. Ir. Deddy Saleh : Member

The Audit Committee During 2019 held meetings with the management to review the Company's Quarterly Financial Statements. The Audit Committee also participated in reviewing the Company's Annual Budget with the management.

The Audit Committee also had reviewed with the External Auditors and management the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31st, 2019. The Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31st, 2019 have been presented in accordance with the prevailing legal provisions.

Pursuant to the examinations and reviews as referred to above, the Audit Committee recommends to the Board of Commissioners that the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31st, 2019 could be accepted and reported in the Company's Annual Report.

DR. Ramelan, S.H., M.H.
Aditiawan Chandra, Ph.D.
DR. Ir. Deddy Saleh

Laporan Komite Nominasi & Remunerasi

REPORT FROM NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang berkaitan dengan Nominasi dan Remunerasi dan meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris telah dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan juga telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pegangan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

Dalam bidang Nominasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Disamping itu membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Komite Nominasi dan Remunerasi juga mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Terkait Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Parallel to enhancing the quality, competency, and responsibility of the Board of Commissioners and Directors in accordance to the principles of Good Corporate Governance with regard to Nomination and Remuneration, the Company has formed the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee of issuers or Public Company. The Company has also prepared Guidelines of Nomination and Remuneration Committee as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently.

With regard to Nomination, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the Nomination and Remuneration Committee shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in Annual General Meeting of Shareholders.

With regard to Remuneration, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures, policy and the amount; and to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan didasarkan pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan pelaksanaan kebijakan Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan memperhatikan kondisi Perseroan sehingga diharapkan dapat bersifat adil dan fair serta dapat mendorong motivasi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam penentuan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris disamping mempertimbangkan kondisi Perseroan juga memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

Dalam penentuan Remunerasi diharapkan memperhatikan Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya, juga memperhatikan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik dan target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variable.

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk Nominasi dan Remunerasi. Dengan melaksanakan tata kelola yang baik secara berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Dalam tahun 2019 Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu 1 (satu) orang sebagai Ketua Komite yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota Komite yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen Perseroan dan 1 (satu) orang lagi Komisaris Perseroan, yaitu:

Ketua : Drs. Pande Putu Raka, MA.
 Anggota : DR. Ramelan, S.H., M.H.
 Arthur Tahija

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dalam tahun 2019 telah mengadakan rapat Komite sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

The Company has implemented the Nomination and Remuneration policy in accordance to the Company's Nomination and Remuneration Committee's Guidelines. The implementation of the Nomination and Remuneration policy is tailored to the circumstances within the Company. The Nomination and Remuneration policy is expected to be implemented fairly as well as to increase the motivations for the Board of Commissioners and Directors to perform their duties and responsibilities better.

In determining the number of Board of Directors and Commissioners member, the Company's considers the Company's condition and the variety of expertise, knowledge and experience needed.

In determining the Remuneration of the Board of Commissioners and/or Directors of the Company's, the Nomination and Remuneration Committee's considers the standards remuneration in similar industries and also business scale of the Issuers or Public Company, the Nomination and Remuneration Committee also considers duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Commissioners and/or Directors in relation to the achievement of the Company's objectives and performance of the Issuer or Public Company and targets or performance of each member of the Board of Commissioners and/or Directors and also the balance of fixed and variable benefits.

The Company is committed to continuously increase the implementation of Good Corporate Governance including the nomination and remuneration. By continuously implementing GCG, the Company is expected to be more efficient and productive and furthermore increase its performance.

In 2019, the Nomination and Remuneration Committee consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Commissioner:

*Chairman : Drs. Pande Putu Raka, MA.
 Members : DR. Ramelan, S.H., M.H.
 Arthur Tahija*

While performing their duties and responsibilities in 2019, the Nomination and Remuneration Committee has held 5 (five) sessions of Committee Meeting with attendance rate as below:

Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance
Drs. Pande Putu Raka, MA.	5
DR. Ramelan, S.H., M.H.	4
Arthur Tahija	3
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	5

4

Profil

Profile



Profil Komisaris

PROFILE OF COMMISSIONERS

Saleh Husin, S.E., M.Si.

Presiden Komisaris

Warga negara Indonesia, Lahir di Rote pada tanggal 16 September 1963. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana (Unkris) pada tahun 1996 dan memperoleh gelar Master Administrasi Publik dari Universitas Krisnadwipayana pada tahun 2007. Beliau menjabat sebagai Direktur PT. Shelbi Pratama (1989-1990), Direktur PT. Mandrapura Aditama (1991-1996), Komisaris PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk. (1993-2005), Komisaris PT. Kayu Sengon (1993-1996), Komisaris PT. Sengon Mas Fajar Satryo (1993-1996), Komisaris PT. Industri Kayu Parmin (1993-2000), Komisaris PT. Padang Surya Emas Timber (1993-2000), Direktur Utama PT. Ometraco Bina Jasa (1996-2000), Komisaris PT. Gama Mitra Utama (1997-2006), Direktur PT. Varia Prima Bina Jasa sejak tahun 1998, Direktur utama PT. Sapta Kencana Buana sejak tahun 1998, Anggota DPR/MPR RI Fraksi Partai Hanura (2009-2014), Sekretaris Fraksi Partai Hanura DPR RI (2011-2014), Wakil Sekjen DPP Partai Hanura (2007-2012), Ketua DPP Partai Hanura (2012-2015), Menteri Perindustrian Republik Indonesia (2014-2016), Wakil Ketua Umum DPP Partai Hanura (2017-2020). Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan ketenaga kerjaan.

Arthur Tahija

Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam pada tanggal 30 Maret 1940. Lulusan fakultas Ekonomi jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Kristen Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1992, Komisaris PT. Duta Pertiwi Tbk. (1994-2007), Komisaris PT. SMART Tbk. (1998-2007), Direktur PT. Purinusa Ekapersada sejak tahun 2002, Komisaris PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. sejak tahun 2002 dan Direktur (2001-2017) kemudian diangkat sebagai Komisaris PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2017 dan Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Saleh Husin, S.E., M.Si.

President Commissioner

Indonesian citizen, born in Rote, on September 16th, 1963. He graduated from the Faculty of Economics of Krisnadwipayana University (Unkris) in 1996 and obtained his Master's degree in Public Administration from Krisnadwipayana University in 2007. He has been Director of PT. Shelbi Pratama (1989-1990), Director of PT. Mandrapura Aditama (1991-1996), Commissioner of PT. Ades Alfindo Putra Setia Tbk. (1993-2005), Commissioner of PT. Kayu Sengon (1993-1996), Commissioner of PT. Sengon Mas Fajar Satryo (1993-1996), Commissioner of PT. Industri Kayu Parmin (1993-2000), Commissioner of PT. Padang Surya Emas Timber (1993-2000), President Director of PT. Ometraco Bina Jasa (1996-2000), Commissioner of PT. Gama Mitra Utama (1997-2006), Director of PT. Varia Prima Bina Jasa since 1998, President Director of PT. Sapta Kencana Buana since 1998, member of House of Representatives of Hanura Faction (2009-2014), Secretary of Hanura Faction in House of Representative (2011-2014), Vice Secretary General of Hanura party (2007-2012), Head of Hanura Party (2012-2015), Minister of Industry Republic of Indonesia (2014-2016), Vice Chairman of Hanura Party (2017-2020). He was appointed as President Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 12th, 2017.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and employment.

Arthur Tahija

Commissioner

Indonesian citizen, born in Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam on March 30th, 1940. He graduated with a degree in business from the Faculty of Economics of the Indonesian Christian University. He has been Commissioner of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 1992, Commissioner of PT. Duta Pertiwi Tbk. (1994-2007), Commissioner of PT. SMART Tbk. (1998-2007), Director of PT. Purinusa Ekapersada since 2002, Commissioner of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. since 2002 and Director (2001-2017) and was then appointed as Commissioner of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since 2017 and appointed as Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 12th, 2017.

Indah Kiat

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG.

Sukirta Mangku Djaja

Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Tangerang pada tanggal 31 Maret 1958, lulus dari Universitas Tarumanagara Jakarta Jurusan Manajemen. Memulai karirnya sebagai staf akuntansi di PT. Tunas Bintang Motor (1981-1982), kemudian menjabat sebagai Kepala Departemen Bagian Pajak PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. dan Kelompok Usaha Sinar Mas sejak tahun 1983. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya dan perekonomian Indonesia.

Kosim Sutiono

Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 25 Juli 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen dari STIE Perbanas Jakarta. Memulai kariernya di PT. Bank Bali Tbk. (sekarang PT. Bank Permata Tbk.) sebagai management trainee dengan jabatan terakhir sebagai officer di Divisi Corporate Finance Group (1993-2000). Sejak tahun 2000 beliau bergabung dengan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada tahun 2006 beliau diangkat sebagai Chief Financial Officer di PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan menjadi Direktur di PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 2011 dan menjadi Direktur di PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2018. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and GCG.

Sukirta Mangku Djaja

Commissioner

Indonesian citizen, born in Tangerang on March 31st, 1958. He graduated from Tarumanagara University with a degree in Management. He started his career as a member of the accounting staff at PT. Tunas Bintang Motor (1981-1982), later as Department Head in the Tax Division at PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. and the Sinar Mas Group since 1983. He was appointed as Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 12th, 2017.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company Indonesian economics.

Kosim Sutiono

Commissioner

Indonesian citizen, born in Jakarta on July 25th, 1969. He graduated from the Faculty of Economics Majoring in management of STIE Perbanas, Jakarta. He began his career as Management Trainee in PT. Bank Bali Tbk. (currently became PT. Bank Permata Tbk.) with last position as Officer in Corporate Finance Group Division (1993-2000). He joined PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk . in 2000. He was appointed as Chief Financial Officer of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills in 2006 and was then appointed as director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 2011 and director of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since 2018. He was appointed as Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 12th, 2017.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics and global economics.

Profil Komisaris Independen

PROFILE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Drs. Pande Putu Raka, MA.

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Gianyar, Bali pada tanggal 11 Februari 1944. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master of Arts (MA) dari Vanderbilt University, USA pada tahun 1977, KRA 28 Lemhannas tahun 1995. Memulai karir di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai Kasubbag Perencanaan Diklat, Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (1977-1979), Kasubdit Evaluasi Ekspor, Ditjen Moneter Luar Negeri (1979-1988), Kepala Bidang Analisa Ekspor, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1988-1992), Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1992), Sekretaris Badan Analisa Keuangan dan Moneter (1992-1998), Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal (1998-2004). Beliau juga menjadi Dosen pada Institut Ilmu Keuangan (1977-1980), Dosen pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1980-1990). Sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Garam (1984-1992), Komisaris PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). Beliau dianugrahi Tanda Jasa Satyalancana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2003. Komisaris PT. Bursa Efek Surabaya (2004-2007), Komisaris PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) (2007-2008), Komisaris Independen PT. Bumi Serpong Damai Tbk. (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-2015) dan PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015 dan 2018) PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. sejak September 2007 dan juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit pada beberapa perusahaan tersebut. Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 6 September 2007.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG.

Bapak Pande Putu Raka tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Drs. Pande Putu Raka, MA.

Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Gianyar, Bali on February 11th, 1944. Graduated from the Faculty of Economics of Airlangga University in 1972 and obtained a Master of Arts from Vanderbilt University, USA, in 1977, KRA 28 Lemhannas in 1995. He started his career at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Head of Subdivision of Education and Training Plan in Financial Education and Training Agency (1977-1979), Head of Sub Directorate of Export Evaluation, Directorate General of International Monetary Affairs (1979-1988), Head of Division of Export Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1988-1992), Head of Division of Regional Tax Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1992), Secretary of Financial and Monetary Analysis Agency (1992-1998), Secretary of Capital Market Supervisory Agency (1998-2004). He was a lecturer at Institute of Financial Science (1977-1980). Lecturer at the State Accountancy College State Accountancy College (1980-1990). Member of Supervisory Board of Perum Garam (1984-1992), Commissioner of PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). The President of Republic of Indonesia recognized him in 2003 for over 30 years of service to the nation. Commissioner of Surabaya Stock Exchange (2004-2007), Commissioner Of Indonesia Stock Exchange (BEI) (2007-2008), Independent Commissioner of PT. Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk. (2005-2008), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-2015) and PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015 and 2018), PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. since September 2007 and also an Audit Committees' member of some of the companies. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Extraordinary General Meeting of Shareholder on September 6th, 2007.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and GCG.

Mr. Pande Putu Raka has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

DR. Ramelan, S.H., M.H.

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Madiun pada tanggal 12 Juni 1945. Sarjana Hukum Universitas Airlangga tahun 1970, Magister Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2002, Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2009. Yang bersangkutan pernah berkarier di Kejaksaan Republik Indonesia lebih dari 35 tahun, serta mengikuti banyak pendidikan kedinasan antara lain: Pembentukan Jaksa (1971), Pendidikan Intelijen Operation pada Pusdik Intelijen Strategis Mabes ABRI (1974), Pendidikan Bidang Operasi Kejaksaan Agung (1982), SESPAA (1988), Pendidikan Analisis Kebijakan Lembaga Administrasi Negara/Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Pengalaman kerja sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Curup (Bengkulu) (1988-1990), Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo (1990-1991), Asisten Tindak Pidana Khusus – Kejaksaan Tinggi Irian Jaya (1991-1993), Kepala Kejaksaan Negeri Bogor (1993-1994), Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (1994), Staff Khusus Jaksa Agung (1994-1996), Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1996-1997), Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (1997-1998), Direktur Tindak Pidana Korupsi Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1998), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (1998-1999), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (1999-2000), Staff Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (2000-2005), Dosen (Lektor) pada mata kuliah Hukum Acara Pidana di Fakultas Hukum Universitas Trisakti, Jakarta sejak 2004 sampai sekarang. Beliau pensiun sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejak 1 Juli 2005. Tenaga ahli Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) (2005-2009). Saat ini, beliau menjabat sebagai Anggota Tim Pakar Hukum Departemen Pertahanan sejak tahun 2006, Komisaris Independen PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. sejak bulan Juni 2007, Legal Advisor PT. KAI (Persero) sejak bulan Mei 2010, Tenaga Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia sejak bulan Januari 2011. Pada tahun 2012, beliau juga menjabat sebagai Panitia Seleksi Calon Hakim Ad Hoc Pengadilan Tipikor, Panitia Seleksi Calon Pejabat Struktural Eselon 1b PPATK dan Ketua Tim Penyusun Naskah Akademik RUU Perampasan Aset. Pada tanggal 15 Maret 2013, beliau diangkat sebagai Komisaris PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). Pada tahun 2014 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit di PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. dan Perseroan. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 29 Juni 2007.

DR. Ramelan, S.H., M.H.

Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Madiun on June 12th, 1945. Bachelor of Law from Airlangga University in 1970, Magister of Law from Padjajaran University in 2002 and Doctor of Law from Padjajaran University in 2009. He had a career in the District Attorney Office of the Republic of Indonesia for more than 35 years, also attending various other official education such as: The appointment of District Attorney (1971), Intelligent Operation Education on The Education Centre of Strategic Intelligent in ABRI Headquarters (1974), Education on the Operation of Attorney General Office (1982), SESPAA (1988), Education on the Analysis on the Nation's Administrative Department / Attorney General Office of Republic Indonesia Regulations (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Working experience as the Head of District Attorney Office in Curup (Bengkulu) (1988-1990), The Head of District Attorney Office in Sidoarjo (1990-1991), Assistant in the Special Crime Department in Irian Jaya's Attorney General Office (1991-1993), The Head of District Attorney Office in Bogor (1993-1994), Intelligent Assistant in Attorney General Office in Special District of Jakarta (1994), Special Staff of the Attorney General (1994-1996), The Head of Law and People's Relation Bureau in Attorney General Office of Republic of Indonesia (1996-1997), The Head of High District Attorney Office in Riau (1997-1998), Director of Corruption Crime in the Attorney General Office of Republic of Indonesia (1998), Junior Attorney General in General Crime Department (1998-1999), Attorney General in Special Crime Department (1999-2000), Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia (2000-2005), Lecturer in Trisakti University, Jakarta for Criminal Legal Proceeding Law Major from 2004 until the present. He was retired as Civil Staff since July 1st, 2005. Expert of Financial Transactions Reports and Analysis Center (PPATK) (2005-2009). Currently, he serves as the member of Legal Expert in Department of Defence since 2006, Independent Commissioner of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. since June 2007, Legal Advisor of PT. KAI (Persero) since May 2010, and Professional in the Attorney General Office of Republic of Indonesia since January 2011. In 2012, he was also a Selection Committee of the Attorney Candidates Ad Hoc Corruption Court, Selection Committee of Structural Officials Echelon 1b PPATK and the Head of the Academic Manuscript Drafting Team for the Regulation Constitutions of Expropriation of Assets (RUU Perampasan Aset). In March 15th, 2013, he was appointed as the Commissioner of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). He was appointed as Audit Committee's Chairman of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. and the Company since 2014. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 29th, 2007.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

Bapak Ramelan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

DR. Ir. Deddy Saleh

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Kuningan, Jawa Barat pada tanggal 24 November 1952. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 1978, Kursus Perencanaan Nasional (PPN) Universitas Indonesia tahun 1981, dan memperoleh gelar Doktor Ekonomi Pertanian (Cum Laude) dengan Spesialisasi Perdagangan Internasional dari Institut Pertanian Bogor tahun 1991. Beliau memulai karirnya menjadi Atase Perdagangan pada KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) dan KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Selain itu, beliau pernah menjabat menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (April 2002-Januari 2003), Direktur Bina Usaha dan Pendaftaran Perusahaan (Januari 2003-Mei 2004), Direktur Kerjasama Bilateral II (Mei 2004-Juli 2005) di Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI. Beliau juga pernah mempunyai pengalaman kerja di Departemen Perdagangan RI sebagai Direktur Kerjasama Regional (Juli 2005-Mei 2007), Direktur Kerjasama Multilateral (Juni 2007-Juni 2008), Kepala BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (Juni 2008-Desember 2010), Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (Juli 2010-Desember 2010) Kementerian Perdagangan RI, Jakarta. Pada bulan Januari 2011, beliau diangkat menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI (Januari 2011-Desember 2012). Sejak bulan Agustus 2013, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. dan Perseroan dan sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2018, Komisaris Independen PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. sejak bulan Juni 2015 dan Komisaris Independen PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2018. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 19 Juni 2013.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG, perekonomian Indonesia dan ketenaga kerjaan.

Bapak Deddy Saleh tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, GCG, Indonesian economics and global economics.

Mr. Ramelan has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

DR. Ir. Deddy Saleh

Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Kuningan, West Java on November 24th, 1952. He obtained his Bachelor of Agricultural Economics from Universitas Sriwijaya, Palembang in 1978, National Planning Course (PPN) University of Indonesia in 1981, and Doctor of Agricultural Economics (Cum Laude) with specialisation in International Trade from Institut Pertanian Bogor in 1991. He started his career as the Commercial Attache of KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) and KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Furthermore, he was also served as the Head of Central Research and Development of Foreign Trade (April 2002-January 2003), Director of Managing Business and Business Registration (January 2003-May 2004), Director of Bilateral Cooperation II (May 2004-July 2005) in Indonesia's Trade and Industry Department. He also had his career in Indonesia's Trade Department as the Director of Regional Cooperation (July 2005-May 2007), Director of Multilateral Cooperation (June 2007-June 2008). Head of BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (June 2008-December 2010), Executing Tasks of Foreign General Director (July-December 2010), Indonesia's Ministry of Trade, Jakarta. In January 2011, he was appointed as the General Director of Foreign Trade, Indonesia's Ministry of Trade (January 2011-December 2012). Since August 2013, he is a member of Audit Committee of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. and the Company and Audit Committee's Chairman and Nominating and Remuneration Committee's Chairman of PT. Lontar Papyrus Pulp & paper Industry since 2018. He was appointed as Independent Commissioner of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. since June 2015 and Independent Commissioner of PT. Lontar papyrus Pulp & Paper Industry since 2018. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 19th, 2013.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, GCG, Indonesian economics and employment.

Mr. Deddy Saleh has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi

PROFILE OF DIRECTORS

Hendra Jaya Kosasih

Presiden Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Pekantoran, Sumatera Utara pada tanggal 1 September 1960. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti di Jakarta. Memulai karirnya di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. pada tahun 1984. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1987 dan menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1997, Direktur Utama (1994-2001) dan Wakil Direktur Utama PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2001-Juli 2018), Komisaris PT. Uni-Charm Indonesia Tbk. sejak tahun 2015. Direktur (2002-Juni 2018) dan Komisaris PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. sejak Juni 2018. Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan (1997-2017) dan diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan ketenaga kerjaan.

Suhendra Wiriadinata

Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Karawang, pada tanggal 9 Oktober 1968. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta dan memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2011. Beliau memulai karirnya sebagai Junior Auditor di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. dengan jabatan terakhir sebagai Associate Manager (1992-1997). Sejak tahun 1997, beliau bergabung dengan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Sejak tahun 1999, menjabat sebagai Direktur Keuangan PT. Riau Abadi Lestari. Beliau diangkat sebagai Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-Maret 2011), Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (September 2011-Agustus 2012) dan sebagai Direktur PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Oktober 2008-Juli 2018). Sebagai Direktur (2011-2017) dan kemudian diangkat sebagai Direktur Utama PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. pada tahun 2017. Pada bulan Agustus 2012 beliau diangkat menjadi Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 24 Juni 2011.

Hendra Jaya Kosasih

President Director

Indonesian citizen, born in Pekantoran, North Sumatra, on September 1st, 1960. He graduated in Economics from Trisakti University in Jakarta. He started his career at Prasetio, Utomo & Co. in 1984. He joined the Company in 1987. He is currently Vice President Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 1997. He was President Director (1994-2001) and Vice President Director of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2001-July 2018), He has been a Commissioner of PT. Uni-Charm Indonesia since 2015. Director (2002-June 2018) and commissioner of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. since June 2018. He was appointed as Vice President Director of the Company (1997-2017) and was appointed as President Director of the Company at the Annual general Meeting of Shareholder on June 12th, 2017.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and employment.

Suhendra Wiriadinata

Director

Indonesian citizen, born in Karawang on October 9th, 1968. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting of Trisakti University, Jakarta and obtained his Master's degree in Accounting from University of Indonesia in 2011. He started his career at Prasetio, Utomo & Co. as a Junior Auditor with last position as an Associate Manager (1992-1997). In 1997, he joined PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. He has been a Finance Director of PT. Riau Abadi Lestari since 1999. He was Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-March 2011), Commissioner of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (September 2011-August 2012) and director of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (October 2008-July 2018). He was appointed as Director (2011-2017) and as President Director of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. since 2017. He was appointed as Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since August 2012. He was appointed as a Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 24th, 2011.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan ketenaga kerjaan.

Didi Harsa

Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 31 Desember 1948. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Kristen Indonesia. Pengalaman kerja sebagai Impor Assistan di NV Sidik Bogor (1972-1973), sebagai Procurement dan Export Manager di PT. Squibb Indonesia (1973-1989) dan bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1989. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2003.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya dan Perekonomian Indonesia.

Agustian R. Partawidjaja

Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 29 Agustus 1952. Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia. Beliau memulai karirnya sebagai Kepala Siaran dan Penyiar di Radio Swasta Suara Kejayaan, Jakarta (1973-1984), bergabung di PT. Bank Duta sebagai Staf Khusus Direktur Utama bidang Promosi dan Hubungan Masyarakat (1984-1989), sebagai Kepala Departemen Consumer Banking PT. Bank Duta Cabang Utama Kebon Sirih, Jakarta (1989-1994), sebagai Kepala Bagian (1991-1994) dan Kepala Urusan (1994-1998) Promosi dan Hubungan Masyarakat PT. Bank Duta, sebagai pimpinan cabang PT. Bank Duta Cabang Hotel Indonesia (1998-2000), sebagai Penyiar Berita Nasional TVRI (1981-2004). Bergabung dengan Sinar Mas Group sejak tahun 2000 sebagai Kepala Divisi Corporate Communications & Public Relations Sinar Mas Group. Sebagai Corporate Secretary Perseroan (2002-Juni 2017). Diangkat sebagai Direktur dan Corporate Secretary (2003-2015) dan ditunjuk kembali sebagai Direktur PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. sejak tahun 2017. Sebagai Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 2011 dan Direktur PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2011-Juli 2018). Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2003.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas perekonomian Indonesia, perekonomian global, ketenaga kerjaan dan GCG.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and employment.

Didi Harsa

Director

Indonesian citizen, born in Bogor on December 31st, 1948. He obtained his Bachelor of Engineering from the Christian University of Indonesia. He gained experience as an Import Assistant at NV Sidik Bogor (1972-1973), as Procurement and Export Manager at PT. Squibb Indonesia (1973-1989) and has been with the Company since 1989. He was appointed as a Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 30th, 2003.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, and Indonesian economics.

Agustian R. Partawidjaja

Director

Indonesian citizen, born in Bogor on August 29th, 1952. He graduated with a degree in Economics from University of Indonesia. He started his career as Broadcasting Head of Suara Kejayaan Private Radio, Jakarta (1973-1984), joined PT. Bank Duta as special staff to the President Director of Promotions and Public Relations (1984-1989), was Department Head of Consumer Banking for PT. Bank Duta's Main Branch in Kebon Sirih, Jakarta (1989-1994), Head of Promotions and Public Relations under the supervision of the Head of Secretary and Legal (1991-1994), Head of Promotions and Public Relations at PT. Bank Duta (1994-1998), and Branch Manager at PT. Bank Duta Hotel Indonesia Branch (1998-2000). He was a news presenter for TVRI (1981-2004). He joined the Sinar Mas group of companies in 2000 as Division Head of Corporate Communications and Public Relations for the Sinar Mas Group. He had served as Corporate Secretary of the Company (2002–June 2017). He has served as Director and Corporate Secretary (2003-2015) and was reappointed as Director of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. since 2017. He was appointed as Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 2011 and Director of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2011-July 2018). He was appointed as a Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 30th, 2003.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding Indonesian economics, global economic, employment and GCG.

Indah Kiat**Lioe Djohan (Djohan Gunawan)**

Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada tanggal 15 Mei 1968. Meraih gelar B.Sc Finance dari Indiana State dan bergabung dengan Sinar Mas Group sejak tahun 1992 di Marketing Export. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 Juni 2010.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, pemasaran perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

Kurniawan Yuwono

Direktur

Warga negara Indonesia, lahir di Purwokerto, pada tanggal 22 Desember 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen di Universitas Katholik Atmajaya, Jakarta dan meraih gelar Master of Business Administration di Cleveland State University, Ohio, USA. Beliau mulai bergabung di Sinarmas Pulp And Paper Products sejak tahun 1997 dan menjabat sebagai Assistant Manager di Asia Pulp and Paper (APP) Singapore (1999-2002). Direktur PT. Uni-Charm Indonesia Tbk sejak tahun 2006. Direktur PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (April 2011 - November 2019). Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 Juni 2011.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

Heri Santoso, Liem

Direktur/Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, lahir di Rembang, pada tanggal 15 November 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Memulai karirnya sebagai Junior Auditor di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co. dengan jabatan terakhir sebagai Supervisor (1994-1999), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (1999-2009), Corporate Secretary PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk. (2009 - Maret 2011), Direktur dan Corporate Secretary PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (Juni 2015–Juni 2017). Beliau diangkat sebagai Direktur dan Corporate Secretary Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan GCG.

Lioe Djohan (Djohan Gunawan)

Director

Indonesian citizen, born in Jakarta on May 15th, 1968. He obtained B.Sc of Finance from Indiana State University and joined Sinar Mas group in 1992 to handle the marketing export. He was appointed as a Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 29th, 2010.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, marketing, Indonesian economics and global economics.

Kurniawan Yuwono

Director

Indonesian citizen, born in Purwokerto on December 22nd, 1969. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Management of Atmajaya University, Jakarta and obtained a Master of Business Administration in Cleveland State University, Ohio, USA. He joined the Sinarmas Pulp and Paper Products in 1997. He was an Assistant Manager in Asia Pulp and Paper (APP) Singapore (1999-2002). He has been a Director of PT. Uni-Charm Indonesia Tbk since 2006. Director of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (April 2011 – November 2019). He was appointed as a Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 24th, 2011.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economic and global economics.

Heri Santoso, Liem

Director/Corporate Secretary

Indonesian citizen, born in Rembang on November 15th, 1969. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting of Gadjah Mada University, Yogyakarta . He started his career at Prasetio, Utomo & Co. as a Junior Auditor with last position as a Supervisor (1994-1999), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (1999 - 2009), Corporate Secretary of PT Dian Swastatika sentosa Tbk. (2009 - March 2011), Director and Corporate Secretary of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. (June 2015 – June 2017). He was appointed as Director and Corporate Secretary of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 12th, 2017.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics and GCG .

Profil Komite Audit

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

DR. Ramelan, S.H., M.H.

Ketua

Warga negara Indonesia, lahir di Madiun pada tanggal 12 Juni 1945. Sarjana Hukum Universitas Airlangga tahun 1970, Magister Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2002, Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2009. Yang bersangkutan pernah berkarier di Kejaksaan Republik Indonesia lebih dari 35 tahun, serta mengikuti banyak pendidikan kedinasan antara lain: Pembentukan Jaksa (1971), Pendidikan Intelijen Operation pada Pusdik Intelijen Strategis Mabes ABRI (1974), Pendidikan Bidang Operasi Kejaksaan Agung (1982), SESPA (1988), Pendidikan Analisis Kebijakan Lembaga Administrasi Negara/Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Pengalaman kerja sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Curup (Bengkulu) (1988-1990), Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo (1990-1991), Asisten Tindak Pidana Khusus – Kejaksaan Tinggi Irian Jaya (1991-1993), Kepala Kejaksaan Negeri Bogor (1993-1994), Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (1994), Staff Khusus Jaksa Agung (1994-1996), Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1996-1997), Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (1997-1998), Direktur Tindak Pidana Korupsi Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1998), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (1998-1999), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (1999-2000), Staff Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (2000-2005), Dosen (Lektor) pada mata kuliah Hukum Acara Pidana di Fakultas Hukum Universitas Trisakti, Jakarta sejak 2004 sampai sekarang. Beliau pensiun sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejak 1 Juli 2005. Tenaga ahli Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) (2005-2009). Saat ini, beliau menjabat sebagai Anggota Tim Pakar Hukum Departemen Pertahanan sejak tahun 2006, Komisaris Independen PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. sejak bulan Juni 2007, Legal Advisor PT KAI (Persero) sejak bulan Mei 2010, Tenaga Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia sejak bulan Januari 2011. Pada tahun 2012, beliau juga menjabat sebagai Panitia Seleksi Calon Hakim Ad Hoc Pengadilan Tipikor, Panitia Seleksi Calon Pejabat Struktural Eselon 1b PPATK dan Ketua Tim Penyusun Naskah Akademik RUU Perampasan Aset. Pada tanggal 15 Maret 2013, beliau diangkat sebagai Komisaris PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). Pada tahun 2014 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit di PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. dan Perseroan. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 29 Juni 2007.

DR. Ramelan, S.H., M.H.

Chairman

Indonesian citizen, born in Madiun on June 12th, 1945. Bachelor of Law from Airlangga University in 1970, Magister of Law from Padjajaran University in 2002 and Doctor of Law from Padjajaran University in 2009. He had a career in the District Attorney Office of the Republic of Indonesia for more than 35 years, also attending various other official education such as: The appointment of District Attorney (1971), Intelligent Operation Education on The Education Centre of Strategic Intelligent in ABRI Headquarters (1974), Education on the Operation of Attorney General Office (1982), SESPA (1988), Education on the Analysis on the Nation's Administrative Department / Attorney General Office of Republic Indonesia Regulations (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Working experience as the Head of District Attorney Office in Curup (Bengkulu) (1988-1990), The Head of District Attorney Office in Sidoarjo (1990-1991), Assistant in the Special Crime Department in Irian Jaya's Attorney General Office (1991-1993), The Head of District Attorney Office in Bogor (1993-1994), Intelligent Assistant in Attorney General Office in Special District of Jakarta (1994), Special Staff of the Attorney General (1994-1996), The Head of Law and People's Relation Bureau in Attorney General Office of Republic of Indonesia (1996-1997), The Head of High District Attorney Office in Riau (1997-1998), Director of Corruption Crime in the Attorney General Office of Republic of Indonesia (1998), Junior Attorney General in General Crime Department (1998-1999), Attorney General in Special Crime Department (1999-2000), Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia (2000-2005), Lecturer in Trisakti University, Jakarta for Criminal Legal Proceeding Law Major from 2004 until the present. He was retired as Civil Staff since July 1st, 2005. Expert of Financial Transactions Reports and Analysis Center (PPATK) (2005-2009). Currently, he serves as the member of Legal Expert in Department of Defence since 2006, Independent Commissioner of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. since June 2007, Legal Advisor of PT. KAI (Persero) since May 2010, and Professional in the Attorney General Office of Republic of Indonesia since January 2011. In 2012, he was also a Selection Committee of the Attorney Candidates Ad Hoc Corruption Court, Selection Committee of Structural Officials Echelon 1b PPATK and the Head of the Academic Manuscript Drafting Team for the Regulation Constitutions of Expropriation of Assets (RUU Perampasan Aset). In March 15th, 2013, he was appointed as the Commissioner of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). He was appointed as Audit Committee's Chairman of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. and the Company since 2014. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 29th, 2007.

Indah Kiat

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

Bapak Ramelan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

DR. Ir. Deddy Saleh

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Kuningan, Jawa Barat pada tanggal 24 November 1952. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 1978, Kursus Perencanaan Nasional (PPN) Universitas Indonesia tahun 1981, dan memperoleh gelar Doktor Ekonomi Pertanian (Cum Laude) dengan Spesialisasi Perdagangan Internasional dari Institut Pertanian Bogor tahun 1991. Beliau memulai karirnya menjadi Atase Perdagangan pada KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) dan KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Selain itu, beliau pernah menjabat menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (April 2002-Januari 2003), Direktur Bina Usaha dan Pendaftaran Perusahaan (Januari 2003-Mei 2004), Direktur Kerjasama Bilateral II (Mei 2004-Juli 2005) di Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI. Beliau juga pernah mempunyai pengalaman kerja di Departemen Perdagangan RI sebagai Direktur Kerjasama Regional (Juli 2005-Mei 2007), Direktur Kerjasama Multilateral (Juni 2007-Juni 2008), Kepala BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (Juni 2008-Desember 2010), Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (Juli 2010-Desember 2010) Kementerian Perdagangan RI, Jakarta. Pada bulan Januari 2011, beliau diangkat menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI (Januari 2011-Desember 2012). Sejak bulan Agustus 2013, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. dan Perseroan dan sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2018, Komisaris Independen PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. sejak bulan Juni 2015 dan Komisaris Independen PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2018. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 19 Juni 2013.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG, perekonomian Indonesia dan ketenaga kerjaan.

Bapak Deddy Saleh tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, GCG, Indonesian economics and global economics.

Mr. Ramelan has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

DR. Ir. Deddy Saleh

Member

Indonesian citizen, born in Kuningan, West Java on November 24th, 1952. He obtained his Bachelor of Agricultural Economics from Universitas Sriwijaya, Palembang in 1978, National Planning Course (PPN) University of Indonesia in 1981, and Doctor of Agricultural Economics (Cum Laude) with specialisation in International Trade from Institut Pertanian Bogor in 1991. He started his career as the Commercial Attache of KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) and KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Furthermore, he was also served as the Head of Central Research and Development of Foreign Trade (April 2002-January 2003), Director of Managing Business and Business Registration (January 2003-May 2004), Director of Bilateral Cooperation II (May 2004-July 2005) in Indonesia's Trade and Industry Department. He also had his career in Indonesia's Trade Department as the Director of Regional Cooperation (July 2005-May 2007), Director of Multilateral Cooperation (June 2007-June 2008). Head of BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (June 2008-December 2010), Executing Tasks of Foreign General Director (July-December 2010), Indonesia's Ministry of Trade, Jakarta. In January 2011, he was appointed as the General Director of Foreign Trade, Indonesia's Ministry of Trade (January 2011-December 2012). Since August 2013, he is a member of Audit Committee of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. and the Company and Audit Committee's Chairman and Nominating and Remuneration Committee's Chairman of PT. Lontar Papyrus Pulp & paper Industry since 2018. He was appointed as Independent Commissioner of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. since June 2015 and Independent Commissioner of PT. Lontar papyrus Pulp & Paper Industry since 2018. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 19th, 2013.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, GCG, Indonesian economics and employment.

Mr. Deddy Saleh has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Aditiawan Chandra, Ph.D.

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Cipanas pada tanggal 3 Pebruari 1950. Lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1977), University of Wisconsin – Madison (1980), dan University of North Carolina – Chapel Hill (1985). Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Lembaga FEUI, Komisaris Independen PT. Semen Padang Tbk., Asisten Menteri Negara Investasi/BKPM, Komisaris PT. Bank International Indonesia Tbk., Direktur Program Magister MMUI, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Presiden Komisaris PT. Bank Permata Tbk. Disamping itu, beliau adalah penerima Tanda Kehormatan “Satyalancana Karya Satya 30 tahun” dari Pemerintah Republik Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT. Pabrik kertas Tjiwi Kimia Tbk. dan Perseroan, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Anggota Dewan Pengawas Yayasan Eka Tjipta.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, politik, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG.

Bapak Aditiawan Chandra tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Aditiawan Chandra, Ph.D.

Member

Born in Cipanas on February 3rd, 1950. He graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia (1977), University of Wisconsin at Madison (1980) and University of North Carolina at Chapel Hill (1985). He held several positions, among others: Head of Management Institute at the University of Indonesia, Independent Commissioner of PT. Semen Padang Tbk., Assistant to State Minister of Investment (BKPM), Commissioner of PT. Bank International Indonesia Tbk., Program Director of Magister Management at the University of Indonesia, and President Commissioner of PT. Bank Permata Tbk. The Government of Republic Of Indonesia recognized him for over 30 years of service to the nation. Currently, he is a member of Audit Committee of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. and the Company, member of Nominating and Remuneration Committee's of PT .Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and a member of Supervisory Board of Eka Tjipta Foundation.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, politic, Indonesian economics, global economics and GCG.

Mr. Aditiawan Chandra has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.



Profil Komite Nominasi & Remunerasi

PROFILE OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Drs. Pande Putu Raka, MA.

Ketua

Warga negara Indonesia, lahir di Gianyar, Bali pada tanggal 11 Pebruari 1944. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master of Arts (MA) dari Vanderbilt University, USA pada tahun 1977, KRA 28 Lemhannas tahun 1995. Memulai karir di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai Kasubbag Perencanaan Diklat, Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (1977-1979), Kasubdit Evaluasi Ekspor, Ditjen Moneter Luar Negeri (1979-1988), Kepala Bidang Analisa Ekspor, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1988-1992), Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1992), Sekretaris Badan Analisa Keuangan dan Moneter (1992-1998), Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal (1998-2004). Beliau juga menjadi Dosen pada Institut Ilmu Keuangan (1977-1980), Dosen pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1980-1990). Sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Garam (1984-1992), Komisaris PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). Beliau dianugrahi Tanda Jasa Satyalancana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2003. Komisaris PT. Bursa Efek Surabaya (2004-2007), Komisaris PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) (2007-2008), Komisaris Independen PT. Bumi Serpong Damai Tbk. (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk. (2005-2008), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-2015) dan PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015 dan 2018) PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. sejak September 2007 dan juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit pada beberapa perusahaan tersebut. Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 6 September 2007.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG.

Bapak Pande Putu Raka tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Drs. Pande Putu Raka, MA.

Chairman

Indonesian citizen, born in Gianyar, Bali on February 11th, 1944. Graduated from the Faculty of Economics of Airlangga University in 1972 and obtained a Master of Arts from Vanderbilt University, USA, in 1977, KRA 28 Lemhannas in 1995. He started his career at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Head of Subdivision of Education and Training Plan in Financial Education and Training Agency (1977-1979), Head of Sub Directorate of Export Evaluation, Directorate General of International Monetary Affairs (1979-1988), Head of Division of Export Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1988-1992), Head of Division of Regional Tax Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1992), Secretary of Financial and Monetary Analysis Agency (1992-1998), Secretary of Capital Market Supervisory Agency (1998-2004). He was a lecturer at Institute of Financial Science (1977-1980). Lecturer at the State Accountancy College State Accountancy College (1980-1990). Member of Supervisory Board of Perum Garam (1984-1992), Commissioner of PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). The President of Republic Of Indonesia recognized him in 2003 for over 30 years of service to the nation. Commissioner of Surabaya Stock Exchange (2004-2007), Commissioner of Indonesia Stock Exchange (BEI) (2007-2008), Independent Commissioner of PT. Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk. (2005-2008), PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills (2006-2015) and PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (2006-2015 and 2018), PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. since September 2007 and also an Audit Committees' member of some of the companies. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Extraordinary General Meeting of Shareholder on September 6th, 2007.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and GCG.

Mr. Pande Putu Raka has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

DR. Ramelan, S.H., M.H.

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Madiun pada tanggal 12 Juni 1945. Sarjana Hukum Universitas Airlangga tahun 1970, Magister Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2002, Doktor Ilmu Hukum Universitas Padjajaran tahun 2009. Yang bersangkutan pernah berkarier di Kejaksaan Republik Indonesia lebih dari 35 tahun, serta mengikuti banyak pendidikan kedinasan antara lain: Pembentukan Jaksa (1971), Pendidikan Intelijen Operation pada Pusdik Intelijen Strategis Mabes ABRI (1974), Pendidikan Bidang Operasi Kejaksaan Agung (1982), SESPAA (1988), Pendidikan Analisis Kebijakan Lembaga Administrasi Negara/Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Pengalaman kerja sebagai Kepala Kejaksaan Negeri Curup (Bengkulu) (1988-1990), Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo (1990-1991), Asisten Tindak Pidana Khusus – Kejaksaan Tinggi Irian Jaya (1991-1993), Kepala Kejaksaan Negeri Bogor (1993-1994), Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (1994), Staff Khusus Jaksa Agung (1994-1996), Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1996-1997), Kepala Kejaksaan Tinggi Riau (1997-1998), Direktur Tindak Pidana Korupsi Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1998), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum (1998-1999), Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (1999-2000), Staff Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (2000-2005), Dosen (Lektor) pada mata kuliah Hukum Acara Pidana di Fakultas Hukum Universitas Trisakti, Jakarta sejak 2004 sampai sekarang. Beliau pensiun sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejak 1 Juli 2005. Tenaga ahli Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) (2005-2009). Saat ini, beliau menjabat sebagai Anggota Tim Pakar Hukum Departemen Pertahanan sejak tahun 2006, Komisaris Independen PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. sejak bulan Juni 2007, Legal Advisor PT KAI (Persero) sejak bulan Mei 2010, Tenaga Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia sejak bulan Januari 2011. Pada tahun 2012, beliau juga menjabat sebagai Panitia Seleksi Calon Hakim Ad Hoc Pengadilan Tipikor, Panitia Seleksi Calon Pejabat Struktural Eselon 1b PPATK dan Ketua Tim Penyusun Naskah Akademik RUU Perampasan Aset. Pada tanggal 15 Maret 2013, beliau diangkat sebagai Komisaris PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). Pada tahun 2014 beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit di PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. dan Perseroan. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 29 Juni 2007.

DR. Ramelan, S.H., M.H.

Member

Indonesian citizen, born in Madiun on June 12th, 1945. Bachelor of Law from Airlangga University in 1970, Magister of Law from Padjajaran University in 2002 and Doctor of Law from Padjajaran University in 2009. He had a career in the District Attorney Office of the Republic of Indonesia for more than 35 years, also attending various other official education such as: The appointment of District Attorney (1971), Intelligent Operation Education on The Education Centre of Strategic Intelligent in ABRI Headquarters (1974), Education on the Operation of Attorney General Office (1982), SESPAA (1988), Education on the Analysis on the Nation's Administrative Department / Attorney General Office of Republic Indonesia Regulations (1991), K.R.A. XXVIII LEMHANAS (1995). Working experience as the Head of District Attorney Office in Curup (Bengkulu) (1988-1990), The Head of District Attorney Office in Sidoarjo (1990-1991), Assistant in the Special Crime Department in Irian Jaya's Attorney General Office (1991-1993), The Head of District Attorney Office in Bogor (1993-1994), Intelligent Assistant in Attorney General Office in Special District of Jakarta (1994), Special Staff of the Attorney General (1994-1996), The Head of Law and People's Relation Bureau in Attorney General Office of Republic of Indonesia (1996-1997), The Head of High District Attorney Office in Riau (1997-1998), Director of Corruption Crime in the Attorney General Office of Republic of Indonesia (1998), Junior Attorney General in General Crime Department (1998-1999), Attorney General in Special Crime Department (1999-2000), Expert Staff of Attorney General in General Office of Republic of Indonesia (2000-2005), Lecturer in Trisakti University, Jakarta for Criminal Legal Proceeding Law Major from 2004 until the present. He was retired as Civil Staff since July 1st, 2005. Expert of Financial Transactions Reports and Analysis Center (PPATK) (2005-2009). Currently, he serves as the member of Legal Expert in Department of Defence since 2006, Independent Commissioner of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. since June 2007, Legal Advisor of PT. KAI (Persero) since May 2010, and Professional in the Attorney General Office of Republic of Indonesia since January 2011. In 2012, he was also a Selection Committee of the Attorney Candidates Ad Hoc Corruption Court, Selection Committee of Structural Officials Echelon 1b PPATK and the Head of the Academic Manuscript Drafting Team for the Regulation Constitutions of Expropriation of Assets (RUU Perampasan Aset). In March 15th, 2013, he was appointed as the Commissioner of PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero). He was appointed as Audit Committee's Chairman of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. and the Company since 2014. He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 29th, 2007.

Indah Kiat

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

Bapak Ramelan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Arthur Tahija

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam pada tanggal 30 Maret 1940. Lulusan fakultas Ekonomi jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Kristen Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1992, Komisaris PT. Duta Pertiwi Tbk. (1994-2007), Komisaris PT. SMART Tbk. (1998-2007), Direktur PT. Purinusa Ekapersada sejak tahun 2002, Komisaris PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. sejak tahun 2002 dan Direktur (2001-2017) kemudian diangkat sebagai Komisaris PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sejak tahun 2017 dan Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017.

Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, GCG, Indonesian economics and global economics.

Mr. Ramelan has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Arthur Tahija

Member

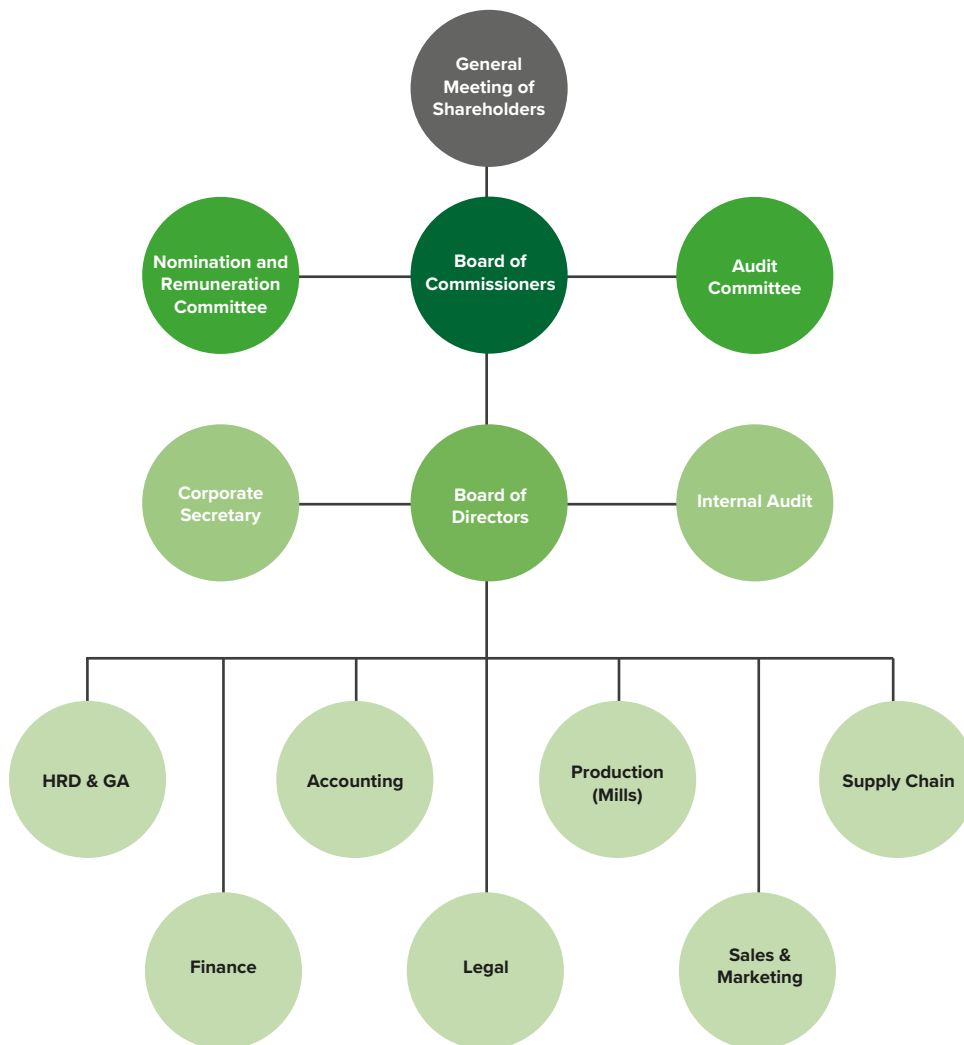
Indonesian citizen, born in Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam on March 30th, 1940. He graduated with a degree in business from the Faculty of Economics of the Indonesian Christian University. He has been Commissioner of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 1992, Commissioner of PT. Duta Pertiwi Tbk. (1994-2007), Commissioner of PT. SMART Tbk. (1998-2007), Director of PT. Purinusa Ekapersada since 2002, Commissioner of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. since 2002 and Director (2001-2017) and was then appointed as Commissioner of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry since 2017 and appointed as Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholder on June 12th, 2017.

During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and GCG.



Struktur Organisasi

ORGANIZATION STRUCTURE



5

Pembahasan & Analisa Manajemen

Management Discussion



Pembahasan Dan Analisa Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha industri bubur kertas (*pulp*), kertas budaya (*cultural paper*), kertas industri (*industrial paper*) dan *tissue* secara terpadu. Kegiatan usaha Perseroan dimulai dari pengolahan kayu hingga menghasilkan pulp dan kertas serta pengolahan kertas bekas hingga menjadi kertas industri (*industrial paper*). Hasil produksi *pulp* digunakan sebagai bahan baku pokok untuk kertas budaya dan *tissue* serta bahan baku pelengkap kertas industri. Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di Perawang-Provinsi Riau, Serang serta Tangerang-Provinsi Banten dengan total kapasitas produksi pada tahun 2019 adalah *pulp* sebesar 3,0 juta ton per tahun, kertas budaya sebesar 1,7 juta ton per tahun, *tissue* sebesar 108 ribu ton per tahun dan kertas industri/kemasan sebesar 2,1 juta ton per tahun. Berikut adalah volume produksi Perseroan selama tahun 2019 dan 2018 :

The Company is an integrated producer of pulp, cultural paper, industrial paper and tissue. The Company's business activity begins from wood processing to pulp and paper as well as processing of waste paper to industrial paper. The pulp is used as raw material for paper and tissue as well as indirect raw material for industrial paper. Currently, the Company has production facilities in Perawang–Riau Province, Serang and Tangerang–Banten Province and the total annual production capacity in 2019 was 3.0 million tons of pulp, 1.7 million tons of cultural paper, 108 thousand tons of tissue and 2.1 million tons of packaging. Below is the Company's production volume during the years 2019 and 2018:

Produk	2019	2018	Product
Bubur kertas	2.587	2.632	<i>Pulp</i>
Kertas budaya	1.491	1.443	<i>Cultural paper</i>
Kertas industri	1.886	1.927	<i>Industrial paper</i>
<i>Tissue</i>	56	9	<i>Tissue</i>

Prospek Usaha

Dengan adanya globalisasi perekonomian dunia, Perseroan dituntut untuk meningkatkan daya saing produk-produknya melalui usaha-usaha peningkatan efisiensi dan profesionalisme perusahaan. Tidak dapat dihindarkan pula bahwa pasar bidang usaha industri *pulp*, kertas, kertas industri dan *tissue* yang dikelola Perseroan juga menghadapi persaingan yang semakin tajam baik dari dalam maupun luar negeri. Hal-hal yang sangat berpengaruh dalam pasar domestik dan internasional adalah merek dagang, kualitas produk, distribusi serta harga. Untuk itu, Perseroan harus melakukan upaya dalam berbagai bidang untuk meningkatkan kemampuan Perseroan agar dapat menghadapi persaingan dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu produsen *pulp* dan kertas terpadu terbesar di dunia. Salah satu upaya tersebut antara lain dengan mengembangkan produk-produk yang mempunyai nilai tambah tinggi dan ramah lingkungan.

Pada tahun 2020, pemulihan ekonomi global masih berlangsung dan pertumbuhan ekonomi dunia diprediksi masih rendah. Di bulan Maret 2020, *World Health Organization (WHO)* telah menyatakan wabah penularan *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* sebagai

Business Prospect

With the globalization of world economy, the Company is required to improve the competitiveness of its products through efforts to increase efficiency and professionalism of the Company. Also, inevitable that the market areas of business pulp, paper, industrial paper and tissue which managed by the Company also faces a harsh competition from local as well as overseas market. Things that play a great influence in domestic and international market are trade mark, product quality, distribution and price. Therefore, the Company has to make some efforts in all aspects to enhance the Company's ability in order to be able to confront the competition and maintain the Company's position as one of the largest integrated pulp and paper producer in the world. One of the efforts is to develop products that has a high added value and environmentally friendly.

In 2020, the global economic recovery is still in progress and economic growth is predicted still low. In March 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) as a pandemic. This situation would certainly lead into a

pandemi. Situasi ini, tentunya akan mempengaruhi perkembangan ekonomi global termasuk Indonesia dan juga usaha Perseroan. Manajemen Perseroan akan terus memantau situasi terkait COVID-19, menilai dan merespon secara aktif untuk melakukan mitigasi atas dampaknya terhadap operasi Perseroan. Direksi akan mendorong Perseroan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis dengan fokus pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Selama tahun 2019 Perseroan menghadapi beberapa kendala utama yang disebabkan oleh penurunan harga jual produk, tingkat kompetisi industri yang sangat ketat, perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, perlambatan ekonomi global dan fluktuasi kurs mata uang yang mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan.

Prospek industri *pulp* dan kertas dipengaruhi oleh kondisi perekonomian yang masih bergejolak. Dengan penerapan strategi yang tepat dan konsisten disertai dengan komitmen serta kerja keras dari jajaran manajemen dan seluruh karyawan, Perseroan akan meminimalisasi dampak krisis ekonomi global terhadap Perseroan.

Dalam upaya menghadapi tantangan-tantangan yang ada di tahun 2019 ini, Direksi telah melakukan penelaahan dan analisa secara mendalam dan selanjutnya menyusun kebijakan serta langkah-langkah strategis. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk (*product mix strategy*) yang memberikan kontribusi margin lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan (*country mix strategy*) dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan berkelanjutan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional melalui penerapan anggaran secara ketat, menjaga kesinambungan pasokan bahan baku serta melanjutkan upaya penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Pada tahun 2019, Perseroan mengeksport sekitar 52,0% produknya, terutama ke negara-negara di Asia, Eropa, Amerika, Timur Tengah, Afrika serta Australia dan sisanya sebesar 48,0% untuk memenuhi permintaan pasar domestik.

Tinjauan Keuangan

Sepanjang tahun 2019 perekonomian global masih diwarnai oleh ketidak pastian dan belum sepenuhnya

disruption to both global and Indonesian economies, and unavoidably the Company's business. The Company's management will closely monitor the situation regarding COVID-19, evaluate and actively respond to mitigate its adversely impact on the Company's operational. The Board of Directors will continue to encourage the Company to pursue growth by consistent adherence to prudence and vigilance while delivering our best efforts in doing business through focus on business sustainability over the long term.

Market Strategy and Market Share

In 2019 the Company faced several major obstacles caused by decreased selling price, stiff competition among industry players, the trade war between the United States (US) and China, global economic slowdown and currency exchange rate fluctuation that affected the Company's operational and performance.

The prospect of pulp and paper industry will also be influenced by the economic condition that was still flares up. Therefore, appropriate business strategic must be implemented and we must attain commitment from all management levels and employees to constantly put their best effort and hard work so that the Company will surely be able to lessen the global crisis impact.

In addressing the challenges of 2019, the Board of Directors conducted reviews and in-depth analyses to further develop policies and strategic actions. The Company has taken some anticipative action by concentrating on the existing potential market through product mix strategy that has added value contributing to better margin, country mix strategy and developed new market and strengthen the basis for potential new customers, also consistently and continuously improved products quality in order to exceeding our customers' expectations, increasing the productivity level and daily operational efficiency by implementing strong budget control, maintaining balance supply of raw materials as well as implementing the Good Corporate Governance (GCG).

In 2019, the Company has exported approximately 52.0% of its products, mainly countries in Asia, Europe, USA, Middle East, Africa and Australia and the remainders 48,0% were to meet the local market demand.

Financial Review

Throughout the year 2019, the global economic was still tinged with uncertainty and still has not fully recovered

pulih dari krisis. Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 hanya sebesar 2,9% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,0%. Perekonomian Indonesia juga ikut terpengaruh oleh kondisi ekonomi global tersebut. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 sebesar 5,05% sedikit melambat dibandingkan pada tahun 2018 sebesar 5,17%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi yang berkepanjangan tersebut memberikan dampak pada ekspor komoditas Indonesia. Kondisi ini mempengaruhi permintaan terhadap produk-produk yang tergantung pada luar negeri. Turunnya permintaan tersebut menjadi faktor utama turunnya harga-harga produk.

Perseroan yang sebagian besar pendapatannya berasal dari pasar ekspor ikut pula merasakan dampaknya. Harga jual produk Perseroan cenderung mengalami penurunan dan berdampak pada penurunan kinerja Perseroan pada tahun 2019. Berikut adalah tinjauan kinerja operasional konsolidasian dan kondisi keuangan Perseroan pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018:

Laporan Laba Rugi

- **Penjualan Neto Konsolidasian**
Penjualan terdiri dari penjualan *pulp*, kertas budaya, kertas industri, *tissue* dan produk lainnya. Penjualan neto konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar US\$ 3.223,2 juta, turun sebesar 3,4% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar US\$ 3.335,4. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya harga jual produk-produk Perseroan. Penjualan neto konsolidasian per segmen terdiri dari produk kertas budaya dan *pulp* sebesar US\$ 2.089,7 juta serta produk kertas industri, *tissue* dan lain-lain sebesar US\$ 1.133,5 juta pada tahun 2019 (masing-masing sebesar US\$ 2.225,6 juta dan US\$ 1.109,8 juta pada tahun 2018).
- **Beban Pokok Penjualan**
Beban pokok penjualan terdiri dari biaya bahan baku, bahan penolong, biaya tenaga kerja dan biaya tidak langsung lainnya. Bahan baku utama dari produk Perseroan adalah kayu, *pulp* dan kertas bekas. Biaya tidak langsung lainnya terutama terdiri dari biaya kemasan, biaya reparasi dan pemeliharaan, depresiasi aset tetap, biaya energi, biaya transportasi, biaya listrik dan air. Beban pokok penjualan tahun 2019 sebesar US\$ 2.346,9 juta atau mengalami kenaikan sebesar 10,1% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar US\$ 2.131,7 juta. Beban pokok penjualan neto konsolidasian per segmen terdiri dari produk kertas budaya dan *pulp* sebesar US\$ 1.457,0 juta serta produk kertas industri, *tissue* dan lain-lain sebesar US\$ 889,9 juta pada tahun 2019 (masing-masing sebesar US\$ 1.275,5 juta dan US\$ 856,2 juta pada tahun 2018).

from the crisis. Global economic growth in 2019 only reached 2.9% lower than 3.0% in the previous year. The Indonesian economic is also affected by global economic. The Indonesian economic growth in 2019 was recorded at 5.05% a slight decreased compared to the growth of 2018 recorded at 5.17%. The prolonged deceleration on global economic growth impacts on Indonesian commodity exports. This situation affected the demand for products which depends on the foreign market. Decrease in demand was a major factor that led to the decline in products prices.

The Company which most of its revenue depends on export market experienced similar impact. Market price for the Company's products began to decline, thus affecting the financial performance of the Company in 2019. The following are the Company's consolidated operational review and financial condition in 2019 compared to 2018:

Income Statement

- **Consolidated Net Sales**
The Company's sales are derived from sales of pulp, cultural paper, industrial paper, tissue and other products. The consolidated net sales of the Company for the year ended December 31st, 2019, were US\$ 3,223.2 million, a decrease of 3.4% compared to 2018 amounted to US\$ 3,335.4 million. This was mainly caused by the decrease in selling price of the Company's products. The consolidated net sales per segment consists of cultural paper and pulp products amounted to US\$ 2,089.7 million and industrial paper, tissue and others amounted to US\$ 1,133.5 million in 2019 (amounted to US\$ 2,225.6 million and US\$1,109.8 million in 2018 respectively).
- **Cost of Goods Sold**
Cost of goods sold consists of raw material, indirect material costs, labor expenses and overhead expenses. Raw material costs consist of wood, pulp and waste paper. Overhead expenses mainly consist of packaging, repairs and maintenance expenses, depreciation of fixed assets, energy expenses, transportation expenses, water and electricity expenses. The cost of goods sold of the Company amounted to US\$ 2,346.9 million in 2019, or an increase of 10.1% compared with 2018 amounted to US\$ 2,131.7 million. Consolidated cost of goods sold per segment consists of cultural paper and pulp products amounted to US\$ 1,457.0 million as well as industrial paper products, tissue and others amounted to US\$ 889.9 million in 2019 (amounted to US\$ 1,275.5 million and US\$ 856.2 million in 2018 respectively).

- **Laba Bruto Konsolidasian**
Laba bruto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 1.203,7 juta pada tahun 2018 menjadi US\$ 876,3 juta pada tahun 2019 atau turun sebesar 27,2%. Margin laba bruto konsolidasian turun dari 36,1% pada tahun 2018 menjadi 27,2% pada tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya harga jual produk-produk Perseroan. Laba bruto per segmen terdiri dari produk kertas budaya dan *pulp* sebesar US\$ 632,7 juta serta produk kertas industri, *tissue* dan lain-lain sebesar US\$ 243,6 juta pada tahun 2019 (masing-masing sebesar US\$ 950,1 juta dan US\$ 253,6 juta pada tahun 2018).
- **Beban Usaha**
Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban penjualan terutama terdiri dari ongkos angkut, beban kantor, gaji dan komisi. Beban umum dan administrasi terutama terdiri dari beban gaji, jasa manajemen dan profesional, beban kantor, dan perbaikan dan pemeliharaan. Beban usaha tahun 2019 sebesar US\$ 315,9 juta atau naik sebesar 2,0% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar US\$ 309,7 juta.
- **Laba Usaha Konsolidasian**
Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 894,0 juta pada tahun 2018 menjadi US\$ 560,4 juta pada tahun 2019 atau mengalami penurunan sebesar 37,3%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya margin laba bruto. Laba usaha per segmen terdiri dari produk kertas budaya dan *pulp* sebesar US\$ 403,5 juta serta produk kertas industri, *tissue* dan lain-lain sebesar US\$ 156,9 juta pada tahun 2019 (masing-masing sebesar US\$ 721,4 juta dan US\$ 172,6 juta pada tahun 2018).
- **Beban Lain-lain - Neto**
Beban lain-lain - neto mengalami peningkatan dari sebesar US\$ 158,3 juta pada tahun 2018 menjadi sebesar US\$ 162,5 juta pada tahun 2019 atau mengalami peningkatan sebesar 2,7%. Peningkatan ini terutama disebabkan kerugian selisih kurs dan meningkatnya beban bunga.
- **Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain-lain**
Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain – setelah pajak sebesar US\$ 2,2 juta pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 yang mencatatkan penghasilan komprehensif lain - setelah pajak sebesar US\$ 4,9 juta. Penghasilan (rugi) komprehensif lain terdiri dari pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja.
- **Laba Neto Konsolidasian**
Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan sebesar 53,4% dari US\$ 588,2 juta pada tahun 2018 menjadi US\$ 274,4 juta pada tahun 2019. Penurunan ini sejalan dengan penurunan laba bruto dan laba usaha Perseroan.
- **Consolidated Gross Profit**
The consolidated gross profit of the Company decreased from US\$ 1,203.7 million in 2018 to US\$ 876,3 million in 2019, or a decreased of 27.2%. The consolidated gross profit margin decreased from 36.1% in 2018 to 27.2% in 2019, this was mainly due to the decrease in selling price of the Company's products. Gross profit of cultural paper and pulp products segment amounted to US\$ 632.7 million and industrial paper products, tissue and others segment amounted to US\$ 243.6 million in 2019 (amounted to US\$ 950.1 million and US\$ 253.6 million in 2018, respectively).
- **Operating Expenses**
Operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. Selling expenses mainly consist of freight expense, office expenses, salaries and commission. General and administrative expenses mainly consist of salaries, management and professional fees, office expenses and repairs and maintenance. Operating expenses amounted to US\$ 315.9 million in 2019, or an increase of 2.0% compared to 2018 amounted to US\$ 309.7 million.
- **Consolidated Operating Profit**
The consolidated operating profit of the Company decreased from US\$ 894.0 million in 2018 to US\$ 560.4 million in 2019, or a decreased of 37.3%. This was mainly due to the decrease of gross profit margin. Operating income of cultural paper and pulp product segment amounted to US\$ 403.5 million and industrial paper products, tissue and others segment amounted to US\$ 156.9 million in 2019 (amounted to US\$ 721.4 million and US\$ 172.6 million in 2018).
- **Other Expenses - Net**
Other expenses – net increased by 2.7% from US\$ 158.3 million in 2018 to US\$ 162.5 million in 2019. The increase was mainly due to loss on foreign exchange and the increase of interest expenses.
- **Other Comprehensive Income (Loss)**
The Company's recorded other comprehensive loss – net of tax amounted to US\$ 2.2 million in 2019 compared to 2018 recorded other comprehensive income – net of tax amounted to US\$ 4.9 million. Other comprehensive income (loss) consist of the remeasurement of employee benefits liability.
- **Consolidated Net Income**
The Company's consolidated net income decreased by 53.4% from US\$ 588.2 million in 2018 to US\$ 274.4 million in 2019. This was in line with a decrease in gross profit and operating income of the Company.

- Penghasilan Komprehensif Neto

Penghasilan komprehensif neto Perseroan mengalami penurunan sebesar 54,1% dari US\$ 593,1 juta pada tahun 2018 menjadi US\$ 272,2 juta pada tahun 2019 sejalan dengan penurunan laba neto konsolidasian Perseroan.

Kinerja Perseroan pada tahun 2019 tersebut belum mencapai target yang telah ditetapkan Perseroan untuk mempertahankan pencapaian penjualan dan laba bersih tahun 2018.

Laporan Posisi Keuangan

- Aset

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah aset konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US\$ 8.502,1 juta, turun sebesar 2,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$ 8.751,0 juta. Aset lancar pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 4.214,8 meningkat sebesar 0,6% dibandingkan 31 Desember 2018 sebesar US\$ 4.190,6 juta, peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang usaha dan beban dibayar dimuka. Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 4.287,3 juta turun sebesar 6,0% dibandingkan 31 Desember 2018 sebesar US\$ 4.560,4 juta. Penurunan pada aset tidak lancar ini terutama disebabkan oleh depresiasi aset tetap. Tidak terdapat perubahan yang signifikan pada aset lancar, aset tidak lancar dan total aset pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018.

- Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah liabilitas konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US\$ 4.496,4 juta, turun sebesar 9,7% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar US\$ 4.979,5 juta. Liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 1.833,0 juta, naik sebesar 5,2% dibandingkan 31 Desember 2018 sebesar US\$ 1.741,7 juta, peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya *medium-term notes (MTN)* yang akan jatuh tempo dalam satu tahun. Liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 2.663,4 juta, turun sebesar 17,7% dibandingkan 31 Desember 2018 sebesar US\$ 3.237,8 juta, penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pinjaman bank dan wesel bayar jangka panjang. Tidak terdapat perubahan yang signifikan pada liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018.

- Ekuitas

Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 4.005,7 juta, meningkat sebesar 6,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$ 3.771,5 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar US\$ 236,3 juta yang sejalan dengan perolehan laba neto pada tahun 2019 sebesar

- *Net Comprehensive Income*

The Company's comprehensive income decreased by 54.1% from US\$ 593.1 million in 2018 to US\$ 272.2 million in 2019 in line with an increase in consolidated net income of the Company.

The Company's performance in 2019 was below the set targets to maintain the Company's net sales and consolidated net income in 2018.

Statement of Financial Position

- Assets

As of December 31st, 2019, the consolidated total assets of the Company stood at US\$ 8,502.1 million, a decrease of 2.8% compared to previous year amounted to US\$ 8,751.0 million. On December 31st, 2019, current assets amounted to US\$ 4,214.8 million, an increase of 0.6% compared to December 31st, 2018 amounted to US\$ 4,190.6 million, this was mainly due to an increase of amount receivable and prepaid expenses. The company's non-current assets was amounted to US\$ 4,287.3 million on December 31st, 2019 a decrease of 6.0% compared to December 31st, 2018 amounted to US\$ 4,560.4 million; the decrease of non-current assets was mainly due to depreciation of fixed assets. There were no significant changes of current assets, non current assets and total assets in 2019 compared to 2018.

- Liabilities

As of December 31st, 2019, the Company's consolidated total liabilities stood at US\$ 4,496.4 million, a decrease of 9.7% compared to 2018 amounted to US\$ 4,979.5 million. On December 31st, 2019, short-term liabilities amounted to US\$ 1,833.0 million, an increase of 5.2% compared to December 31st, 2018 amounted to US\$ 1,741.7 million, this was mainly due to the increase in current maturities of medium-term notes (MTN). On December 31st, 2019, long-term liabilities amounted to US\$ 2,663.4 million, a decrease of 17.7% compared to December 31st, 2018 amounted to US\$ 3,237.8 million, this was mainly due to the decrease of long-term bank loans and notes payable. There were no significant changes of short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities in 2019 compared to 2018.

- Equity

As of December 31st, 2019, total equity amounted to US\$ 4,005.7 million; an increase of 6.2% compared to previous year amounted to US\$ 3,771.5 million. This was caused by the increase in retained earnings of US\$ 236.3 million in line with net income achievement in 2019 amounted to US\$ 274.3 million after deducted

Indah Kiat

US\$ 274,3 juta setelah memperhitungkan pembagian dividen tunai sebesar US\$ 38,0 juta.

by distribution of cash dividend amounted to US\$ 38.0 million.

Arus Kas

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2019 adalah sebesar US\$ 773,8 juta, naik sebesar US\$ 17,5 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2018 sebesar US\$ 756,3 juta. Penerimaan arus kas neto tahun 2019 dari aktivitas operasi dan investasi masing-masing sebesar US\$ 524,7 juta dan US\$ 54,7 juta sedangkan penggunaan arus kas neto untuk aktivitas pendanaan sebesar US\$ 561,5 juta.

Cash Flows

As of December 31st, 2019, the cash and cash equivalents amounted to US\$ 773.8 million, an increase of US\$ 17.5 million compared with December 31st, 2018 amounted to US\$ 756.3 million. The net cash flows provided by operating and investing amounted to US\$ 524.7 million and US\$ 54.7 million, respectively, while net cash flows used in financing amounted to US\$ 561.5 million.

Rentabilitas

- **Imbal Hasil Investasi**

Imbal hasil investasi adalah kemampuan aset produktif perusahaan untuk menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan jumlah aset perusahaan. Imbal hasil investasi Perseroan pada tahun 2019 sebesar 3,2%, sedangkan pada tahun 2018 sebesar 6,7%. Penurunan imbal hasil investasi ini sejalan dengan turunnya laba neto pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018.

Rentability

- **Return on Investment**

Return on investment is the Company's ability to produce assets to generate net income, which is measured by dividing the net income to total assets of the Company. The Company's return on investment was 3.2% in 2019 and 6.7% in 2018. The decrease in Return on Investment was in line with the decrease in net income in 2019 compared to 2018.

- **Imbal Hasil Ekuitas**

Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan pada tahun 2019 sebesar 6,8% sedangkan pada tahun 2018 sebesar 15,6%. Penurunan Imbal hasil ekuitas ini sejalan dengan turunnya laba neto pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018.

- **Return on Equity**

Return on equity is the Company's ability to generate a net income, calculated from net income to total equity. The Company's return on equity was 6.8% in 2019 and 15.6% in 2018. The decrease in return on equity was in line with the decrease in net income in 2019 compared to 2018.

Analisis tentang Kemampuan Membayar Hutang

- **Likuiditas**

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya, yang tercermin dalam rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek perusahaan. Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 230,0% dan 240,6%. Penurunan tingkat likuiditas ini terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018.

Analysis of the Ability to Pay Debt

- **Liquidity**

Liquidity is the Company's ability to fulfill its short-term liabilities, as reflected in the ratio of current assets to short-term liabilities. The Company's level of liquidity as of December 31st, 2019 and 2018 was 230.0% and 240.6% respectively. The decrease of liquidity level was mainly due to the increase of the Company's current liabilities in 2019 compared to 2018.

- **Solvabilitas**

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya, yang dihitung dari rasio jumlah seluruh liabilitas perusahaan, masing-masing terhadap jumlah aset dan terhadap ekuitas. Rasio seluruh liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 52,9% dan 56,9%. Rasio seluruh liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 112,3% dan 132,0%.

- **Solvency**

Solvency is the Company's ability to accomplish all of its liabilities, which is measured by the debt to assets ratio and debt to equity ratio. The debt to assets ratio of the Company as of December 31st, 2019 and 2018 was 52.9% and 56.9%, respectively and debt to equity ratio in 2019 and 2018 was 112.3% and 132.0%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan memiliki piutang usaha lancar masing-masing sebesar US\$ 1.168,6 juta dan US\$ 1.093,1 juta. Rata-rata umur piutang tersebut adalah 131 hari pada tahun 2019 dan 118 hari pada tahun 2018.

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Dengan rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 88% maka kondisi hutang dan permodalan Perseroan masih tergolong cukup sehat.

Collectibility of Trade Receivables

On December 31st, 2019 and 2018, trade receivables – current of the Company was US\$ 1,168.6 million and US\$ 1,093.1 million, respectively. The average age of receivables was 131 days in 2019 and 118 days in 2018.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent and non-controlling interest. With a debt to equity ratio of 88% the condition of the Company's debt and capital is fairly sound.





6

Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate
Governance*





Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Perseroan berkeyakinan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Perseroan juga menyadari, pengelolaan Perseroan yang baik akan menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan. Karena itu Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan budaya Perseroan yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut dan menerapkannya dalam setiap kegiatan Perseroan. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut, antara lain meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independen, kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran dasar Perseroan.

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Secara ringkas RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Y. Santosa & Rekan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
3. Pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 100 per saham.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2019 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen yang akan ditunjuk tersebut.
5. a. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan tahun buku 2019.

As a public company, the Company realized the importance of Good Corporate Governance. The Company believes that good corporate governance can enhance the value to long-term stakeholders. The Company is also aware that good corporate governance will ensure the sustainable growth of the Company. Therefore, the Company committed to develop a corporate culture that is in line with GCG principle and apply them in every Company's activities and operation. Those principles of Good Corporate Governance cover among other things, such as transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest organ in the Company which has authorities as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Article of Association.

On June 27th, 2019, the Company held Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM).

In summary the AGM approved on the following:

1. *The Annual Director's Report for the year ended December 31st, 2018.*
2. *The Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31st, 2018 which had been audited by Y. Santosa & Rekan, Independent Public Accountant and give a full acquittal of responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners over any management and supervision conducted by them during the year ended December 31st, 2018.*
3. *Distribution of final dividend for the year 2018 amounting to Rp 100 per share.*
4. *To give authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant for the year 2019 and to give authority to the Board of Directors to determine the fees of the appointed Independent Public Accountant.*
5. a. *Delegation the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium and/or allowances for the members of the Board of Directors of the Company for financial year of 2019.*

b. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019, minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2018, dengan mengacu kepada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

b. Delegation the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium and/or allowances for each members of the Board of Commissioner of the Company for financial year of 2019 is at least equal to that received in for financial year of 2018 based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.

Secara ringkas RUPSLB telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

In summary the EGM approved on the following:

1. a. Menyetujui Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.

1. a. Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company.

b. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau *Corporate Secretary* untuk menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan tersebut dan melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan dari dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk maksud tersebut melakukan perubahan dan/atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun yang diperlukan dan/atau disyaratkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau POJK No. 32 dan POJK No. 33, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan notaris untuk menyatakan kembali dalam suatu akta notaris keputusan yang telah diambil dalam Rapat ini dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasinya keputusan Rapat ini.

b. To grant power with substitution right to the Company's Board of Director and/or Corporate Secretary to rearrange all Company's Article of Association in relation to such changes and to do all actions with regards to the decision of this Meeting, including but not limited to meet the relevant party, to discuss, to give and/or ask information, to submit application for approval and/or notification for the amendment of Company's Article of Association to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, and for such purpose to amend and/or add in any form as needed and/or required by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and/or POJK No. 32 and POJK No. 33 to make and to sign all deeds and letters or other necessary documents, to appear in front of the notary to restate in the notarial deed all decision that has been made in this Meeting and to do other necessary and/or required actions to enforce the decision of this Meeting.

2. a. Menerima dengan baik dan menyetujui perubahan Pasal 20 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan tentang Direksi Perseroan.

2. a. Approved the amendment to Article 20 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association concerning the Directors.

b. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau *Corporate Secretary* untuk menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan tersebut dan melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan dari dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk maksud tersebut melakukan

b. To grant power with substitution right to the Company's Board of Director and/or Corporate Secretary to rearrange all Company's Article of Association in relation to such changes and to do all actions with regards to the decision of this Meeting, including but not limited to meet the relevant party, to discuss, to give and/or ask information, to submit application for approval and/or notification for the amendment of Company's Article of Association to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, and for such purpose to amend and/or add in any form as needed and/or required by Minister of Law and Human Rights of Republic of

perubahan dan/atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun yang diperlukan dan/atau disyaratkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau POJK No. 32 dan POJK No. 33, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan notaris untuk menyatakan kembali dalam suatu akta notaris keputusan yang telah diambil dalam Rapat ini dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasinya keputusan Rapat ini.

3. a. Menerima dengan baik dan menyetujui Perubahan Pasal 23 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan tentang Dewan Komisaris Perseroan
- b. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau *Corporate Secretary* untuk menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan tersebut dan melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan dari dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk maksud tersebut melakukan perubahan dan/atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun yang diperlukan dan/atau disyaratkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau POJK No. 32 dan POJK No. 33, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan notaris untuk menyatakan kembali dalam suatu akta notaris keputusan yang telah diambil dalam Rapat ini dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasinya keputusan Rapat ini.
4. a. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Suresh Kilam, Bapak Lan Cheng Ting dari jabatannya masing-masing selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan dengan ini mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa-jasa dan sumbangan pikiran yang telah diberikan oleh Bapak Suresh Kilam dan Bapak Lan Cheng Ting guna kemajuan Perseroan serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan selama masa jabatan mereka (*acquitt et de charge*) sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku-buku Perseroan.
- b. Menunjuk Bapak Suhendra Wiriadinata selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini.

Indonesia and/or POJK No. 32 and POJK No. 33 to make and to sign all deeds and letters or other necessary documents, to appear in front of the notary to restate in the notarial deed all decision that has been made in this Meeting and to do other necessary and/or required actions to enforce the decision of this Meeting.

3. a. *Approved the amendments to Article 23 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association concerning the Board of Commissioners.*
- b. *To grant power with substitution right to the Company's Board of Director and/or Corporate Secretary to rearrange all Company's Article of Association in relation to such changes and to do all actions with regards to the decision of this Meeting, including but not limited to meet the relevant party, to discuss, to give and/or ask information, to submit application for approval and/or notification for the amendment of Company's Article of Association to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, and for such purpose to amend and/or add in any form as needed and/or required by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and/or POJK No. 32 and POJK No. 33 to make and to sign all deeds and letters or other necessary documents, to appear in front of the notary to restate in the notarial deed all decision that has been made in this Meeting and to do other necessary and/or required actions to enforce the decision of this Meeting.*
4. a. *Accepted and approved the resignation of Mr. Suresh Kilam and Mr. Lan Cheng Thing from their positions as vice president Director of the company starting from the date of Meeting, hereby express deepest gratitude for the services and contributions of thoughts that have been given by Mr. Suresh Kilam and Mr. Lan Cheng Ting for the progress of the Company as well as grant full release and discharge of responsibility (acquitt et de charge) as long as these actions are reflected in the Company's annual report.*
- b. *Appointed Mr. Suhendra Wiriadinata as Vice President Director starting from the date of Meeting.*

Indah Kiat

c. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00183 BEI/12-2018 Perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham, Perusahaan tercatat tidak diwajibkan memiliki Direktur Independen sehingga Perseroan mengusulkan untuk menghapus jabatan Direktur Independen, dan karenanya memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan selama masa jabatan (*acquitt et de charge*) sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku-buku Perseroan.

c. In accordance to the Director's of the Indonesia Stock Exchange Decree No. KEP-00183 BEI / 12-2018 Regarding Amendment to Regulation Number IA cListing of Shares (Stock) and Equity - Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company, listed companies are not required to have an Independent Director so that the Company proposes to remove the position of Independent Director and grant full release and discharge of responsibility (acquitt et de charge) as long as these actions are reflected in the Company's annual report.

Sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan pengurus Perseroan adalah sebagai berikut :

Therefore since the date of Meeting, the new Board of Directors and the Board of Commissioners as follows:

Direksi / Directors		
Presiden Direktur	Hendra Jaya Kosasih	President Director
Wakil Presiden Direktur	Suhendra Wiriadinata	Vice President Director
Direktur	Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)	Director
Direktur	Kurniawan Yuwono	Director
Direktur	Lioe Djohan (Djohan Gunawan)	Director
Direktur	Agustian Rachmansjah Partawidjaja	Director
Direktur/Sekretaris Perusahaan	Heri Santoso, Liem	Director/Corporate Secretary
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Presiden Komisaris	Saleh Husin, S.E., M.Si.	President Commissioner
Komisaris	Kosim Sutiono	Commissioner
Komisaris	Arthur Tahija (Arthur Tahya)	Commissioner
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja	Commissioner
Komisaris Independen	DR. Ir. Deddy Saleh	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA.	Independent Commissioner
Komisaris Independen	DR. Ramelan, S.H., M.H.	Independent Commissioner

Ringkasan risalah RUPST dan RUPSLB tersebut tersedia dalam situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi.

The summary of AGM and EGM minutes is available in the company website at least for 1 (one) year to provide sufficient time for shareholders to obtain information.

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST dan RUPSLB tanggal 27 Juni 2019 tersebut telah dilaksanakan sepanjang tahun 2019.

All decisions approved at the AGM and EGM on June 27th, 2019 have been carried out during the year of 2019.

Perseroan memandang penting untuk mengedepankan Untuk tahun sebelumnya Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 27 Juni 2018. Secara ringkas RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

For the previous year the Company's AGM were held on June 27th, 2018. In summary the AGM approved on the following:

1. Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Y. Santosa & rekan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya

1. *The Annual Director's Report for the year ended December 31st, 2017.*
2. *The Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31st, 2017 which had been audited by Y. Santosa & Rekan, Independent Public Accountant and give a full acquittal of responsibility (acquitt et de charge) to the Board of*

(*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

3. Pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 100 per saham.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2018 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen yang akan ditunjuk tersebut.
5.
 - a. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan tahun buku 2018.
 - b. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018, minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2017, dengan mengacu kepada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST tanggal 27 Juni 2018 tersebut telah dilaksanakan sepanjang tahun 2018.

Perseroan memandang penting untuk mengedepankan transparansi dan akuntabilitas bagi para pemegang saham. Kami melindungi hak-hak pemegang saham dan memperlakukan seluruh pemegang saham secara adil. Seluruh pemegang saham memiliki hak hadir dan hak suara dalam RUPST dan RUPSLB baik secara langsung maupun melalui surat kuasa. Perseroan juga berkomitmen untuk mengembangkan dan menjaga hubungan baik dengan para pemegang saham. Selain melalui RUPST dan RUPSLB, pemegang saham ataupun investor juga dapat mengajukan permintaan untuk mengadakan pertemuan dengan manajemen secara individu atau kelompok dan *conference call* untuk membahas strategi ataupun perkembangan kinerja terkini Perseroan. Informasi lebih rinci mengenai kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham dapat dilihat pada Kebijakan Hubungan Investor kami yang tersedia di situs web Perseroan www.asiapulppaper.com.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Semua keputusan dalam RUPST diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan suara terbanyak. Mekanisme pengambilan keputusan Rapat dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham

Directors and the Board of Commissioners over any management and supervision conducted by them during the year ended December 31st, 2017.

3. *Distribution of final dividend for the year 2017 amounting to Rp 100 per share.*
4. *To give authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant for the year 2018 and to give authority to the Board of Directors to determine the fees of the appointed Independent Public Accountant.*
5.
 - a. *Delegation the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium and/or allowances for the members of the Board of Directors of the Company for financial year of 2018.*
 - b. *Delegation the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium and/or allowances for each members of the Board of Commissioner of the Company for financial year of 2018 is at least equal to that received in for financial year of 2017 based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.*

All decisions approved at the AGM on June 27th, 2018 have been carried out during the year of 2018.

The Company recognizes the importance of maintaining transparency and accountability to its shareholders. We protect shareholders' rights and treats all shareholders fairly. All shareholders are entitled to attend and vote at the AGM and EGM in person or by proxy. The Company also committed to develop and maintain good relationships with shareholders. In addition to AGM and EGM, shareholders or investors may request to meet with our management through one-on-one or group meetings and conference calls to discuss the Company's updated strategy and performance. More detailed information regarding our policy on communication with the shareholders can be seen in our Investor Relations Policy available on the company's website www.asiapulppaper.com.

Mechanism of Decision-Making

Decision-making mechanism will be resolved based on an amicable deliberation to reach mutual consensus. Failure in reaching such mutual consensus, the resolutions shall be decided by voting rights. The passing of each resolution was made orally by asking shareholders and/or their proxies to raise their hand for

dan/atau kuasanya untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju atau abstain, sedangkan yang memberikan suara setuju diminta tidak mengangkat tangan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Kebijakan Dividen

Kebijakan untuk pembagian dividen dan besarnya ditentukan dalam RUPS, dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain perolehan laba bersih pada tahun yang bersangkutan, kondisi arus kas dan ekonomi serta rencana investasi di periode mendatang. Berdasarkan RUPS tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2019 dan 27 Juni 2018, pemegang saham menyetujui antara lain untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp 100 per saham. Tanggal pembayaran dividen masing-masing dilakukan pada tanggal 31 Juli 2019 dan 27 Juli 2018.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 berjumlah 7 (tujuh) orang Komisaris, termasuk 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap manajemen dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya serta memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai hal-hal yang dianggap penting dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris dan Direksi bekerja berdasarkan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan <http://www.asiapulppaper.com>) yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Secara umum, tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan pengurusan dan pelaksanaannya serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing komite.
- Mengambil alih sementara pengurusan Perseroan jika Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi.

those who abstained or who were against the resolution, while those who were for the resolution were requested not to raise their hand. Abstained vote was considered equal to the vote of the majority of shareholders.

Dividend Policy

The policy for distribution of dividend including the amount is determined during the General Meeting of Shareholder. The policy takes into account several factors including the Company's net income for the fiscal year, cash flows and economic condition, as well as investment plans for the coming period. Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was held on June 27th, 2019 and June 27th, 2018, the Company's shareholders ratified, among others, the declaration of cash dividend to shareholders in the amount of Rp 100 per share. The date of dividend payout were July 31st, 2019 and July 27th, 2018, respectively.

Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners (BOC) was elected through the held of General Meeting of Shareholders. As of December 31st, 2019, the Board was comprised of 7 (seven) Commissioners including 3 (three) Independent Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management and supervising the Directors concerning matter deemed vital to the Company. The Board of Commissioners is responsible to General Meeting of Shareholders.

The BOC and BOD work based on the guidelines of the BOD and BOC (These guidelines are available on the Company's website <http://www.asiapulppaper.com>) which sets out the binding guidelines for every BOD and BOC member to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

In general, the main duties of the BOC are as follow:

- *Overseeing management policies and execution as well as providing advices to the BOD.*
- *Establishing any committees to support the effectiveness of their duties execution as well as evaluating the performance of each committee.*
- *Taking over the management of the Company temporarily if the Company has no BOD members.*

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menilai Komite komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan melalui evaluasi tingkat kehadiran, komitmen kemajuan kepentingan perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan komisaris wajib mengadakan rapat berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat bersama dengan Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Direksi diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi Perseroan saat ini terdiri dari Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur dan 5 (lima) orang Direktur. Direksi Perseroan bertanggungjawab atas pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan Perseroan. Direksi Perseroan juga bertanggungjawab untuk memelihara aktiva dan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan untuk mencapai tujuan tersebut.

Secara umum, tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Dalam rangka mendukung efektivitas tugasnya, Direksi dapat membentuk Komite.

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh manajemen senior yang membawahi berbagai unit kerja.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Direksi wajib mengadakan rapat berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

In carrying out its duties and responsibilities, the BOC assisted by the Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee. Throughout the year 2019, the Board of Commissioners has evaluated and concluded that both Committees have performed their duties and responsibilities well. The evaluation of the performance of the Committees under the supervision of the Board of Commissioners would be based on attendance, commitment to support the Company's interests, and compliance with the rules and regulations.

In Accordance with the Article of Association, the BOC is required to convene at least 1 (one) meeting every 2 (two) months and joint meeting with BOD at least 1 (one) meeting every 4 (four) months.

The Board of Directors (BOD) is appointed and discharged through the held of General Meeting of Shareholders. Currently, the Board of Directors is comprised of a President Director, 1 (one) Vice President Director and 5 (five) Directors. The Board of Directors is responsible for executing the Company's strategy to achieve its target. The Board of Directors is also responsible to protect the assets and any resources of the Company to achieve the objectives.

In general, the main duties of the BOD are as follow:

- *Managing operation for the best interest of the Company to achieve the Company's goal.*
- *Holding AGM and other GMS in accordance with the Company's Article of Association as well as prevailing laws and regulation.*
- *In order to support the effectiveness of their duties execution, the BOD could establish a committee.*

The Company's does not have a Committee under the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by senior management in charge of various work units.

In Accordance with the Article of Association, the BOD is required to convene at least 1 (one) meeting each month.

The members of Board of Commissioners and Directors as of December 31st, 2019 were as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Presiden Komisaris	Saleh Husin, S.E., M.Si.	President Commissioner
Komisaris	Arthur Tahija	Commissioner
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja	Commissioner
Komisaris	Kosim Sutiono	Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA.	Independent Commissioner
Komisaris Independen	DR. Ramelan, S.H., M.H.	Independent Commissioner
Komisaris Independen	DR. Ir. Deddy Saleh	Independent Commissioner

Direksi / Directors		
Presiden Direktur	Hendra Jaya Kosasih	President Director
Wakil Presiden Direktur	Suhendra Wiriadinata	Vice President Director
Direktur	Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)	Director
Direktur	Kurniawan Yuwono	Director
Direktur	Lioe Djohan (Djohan Gunawan)	Director
Direktur	Agustian Rachmansjah Partawidjaja	Director
Direktur/Sekretaris Perusahaan	Heri Santoso, Liem	Director/Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi bersama dengan Komite Audit telah melakukan pertemuan untuk membahas laporan keuangan triwulanan, penyusunan anggaran tahunan Perseroan dan laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh akuntan publik dan hal-hal lainnya yang membutuhkan perhatian.

Throughout 2019, the Board of Commissioners and Directors together with the Audit Committee held routine meetings to review of Company's quarterly financial statements, drawing up of the annual budget and audited consolidated financial statements, and other matters that required the Commissioners' attention.

Sepanjang tahun 2019 telah dilakukan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris ("RDK") dan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan ("RG") dengan Direksi Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2019, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

Throughout 2019, 6 (six) Board of Commissioners' Meeting and 3 (three) Jointly Meeting with member of Boards of Directors have been held. Here is the attendance of the BOC members, including attendance by proxy during 2019, the Board of Commissioners Meeting ("BOCM") and Jointly Meeting ("JM"):

Komisaris / Commissioners	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance	
	RDK/BOCM	RG/JM
Saleh Husin, S.E., M.Si.	5	2
Arthur Tahija	6	3
Sukirta Mangku Djaja	4	2
Kosim Setiono	6	3
Drs. Pande Putu Raka, MA.	6	3
DR. Ramelan, S.H., M.H.	5	2
DR. Ir. Deddy Saleh	5	2
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	6	3

Sepanjang tahun 2019 telah dilakukan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi ("RD"), dimana 3 (tiga) diantaranya merupakan Rapat Gabungan ("RG") dengan Komisaris Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Direksi pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2019, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

Throughout 2019, there have been 12 (twelve) Board of Directors' Meeting, in which 3 (three) of them are Jointly Meeting with Boards of Commissioners of the Company. Here is the attendance of the BOD members, including attendance by proxy during 2019, the Board of Directors Meeting ("BODM") and Jointly Meeting ("JM"):

Direktur / Directors	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance	
	RD/BODM	RG/JM
Hendra Jaya Kosasih	10	2
Suhendra Wiriadinata	11	3
Lan Cheng Ting	3	1
Suresh Kilam	3	1
Didi Harsa	8	2
Lioe Djohan (Djohan Gunawan)	9	2
Agustian Rachmansjah Partawidjaja	10	3
Kurniawan Yuwono	12	3
Heri Santoso, Liem	12	3
Suryamin Halim	4	1
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	12	3

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk menjaga independensi dan akuntabilitas Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi guna memenuhi kebutuhan kompetensi dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 berjumlah 7 (tujuh) orang Komisaris, termasuk 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Direksi Perseroan terdiri dari Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur dan 5 (lima) orang Direktur.

Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Perseroan memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perusahaan yang dipresentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia. Adapun materi pengenalan tersebut antara lain: Anggaran Dasar, Board Manual, Kode Etik Bisnis serta Visi dan Misi Perseroan.

Program pengenalan perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan dan pengkajian dokumen.

Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan setahun sekali. Kebijakan ini dilakukan sebagai bentuk evaluasi atas performa anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan agar menjadi perhatian dan perbaikan di tahun mendatang. Secara keseluruhan *self assessment* ini dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian dilakukan secara tim, bukan menilai kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini menjadi cara untuk meningkatkan performanya secara berkesinambungan.

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi, secara berkelanjutan dilaksanakan program pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi baik melalui pelaksanaan pelatihan, seminar, loka karya dan juga melalui media majalah, tabloid yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Direksi juga dianjurkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar berhubungan dengan tanggung jawab dan keahliannya masing-masing.

Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy

To ensure independency and accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company concern diversity of the Boards member to fulfill competency requirement in management of the Company. As of December 31st, 2019 the Board of Commissioners was comprised of 7 (seven) Commissioners including 3 (three) Independent Commissioners, the Board of Directors is comprised of a President Director, 1 (one) Vice President Director and 5 (five) Directors.

Introduction Program for New Member of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has orientation and Introduction program for the new member of the Board of Commissioners and Board of Directors aiming to give knowledge and understanding about the Company which presented by Corporate Secretary and Human Resources Development Division. Material for the introductory program include, among others: Article of Association, Board Manual, Code of Business Conduct, and Company's Vision and Mission.

Corporate orientation program also includes presentation, meeting, company visit and document review.

Company Policy Regarding The Performance Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has a self-assessment policy for the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is held every year. Self-assessment policy is implemented as an evaluation on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in order to identify both strength and weakness to be improved in the following year. In general, self-assessment is performed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is carried out in team instead of individual assessment for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. Self-assessment is implemented to improve their performance in suitable manner.

To develop Board of Commissioners' and Board of Directors' competency and knowledge, training and development program for Board of Commissioners and Board of Directors are performed regularly both as training, seminar, workshop as well as magazine and tabloid relevant with the Company's business activities. The Directors are also encouraged to join trainings and seminars related to their respective responsibilities and area of expertise.

Komite Audit

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan dari Otoritas Jasa keuangan. Pengangkatan Komite Audit Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 26 Agustus 2019.

Komite Audit bertugas memberikan rekomendasi dan membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Komisaris dalam melakukan pengawasan. Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, dimana ketuanya adalah seorang Komisaris Independen. Komite Audit bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan (Piagam ini tersedia di situs web Perseroan <http://www.asiapulppaper.com>).

Independensi Komite audit

Seluruh Anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan dibidang keuangan dan hukum. Anggota komite Audit juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- Ketua : DR. Ramelan, S.H., M.H.
- Anggota : Aditiawan Chandra, Ph.D.
- Anggota : DR. Ir. Deddy Saleh

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah mengadakan pertemuan rutin dengan Auditor Internal dan Direksi untuk menelaah temuannya dalam rangka peningkatan

Audit Committee

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners, pursuant to OJK regulations. The appointment of members of the Audit Committee by the Board of Commissioners was based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated August 26th, 2019.

The duties of Audit Committee are to recommend and assist the Commissioners to do their duties and functions in relation to perform administer. Currently, Audit Committee consists of 3 (three) independent professionals, in which the Chairman is the Independent Commissioner. Audit Committee acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's Audit Committee Charter (The Charter is available on the Company's website <http://www.asiapulppaper.com>).

Audit Committee Independency

All members of the Audit Committee are professionals in their field and selected based among others, on integrity, competence, experience and knowledge in financial and legal matters. Committee members are also required to meet the independency requirements namely:

1. *Not an internal party of a Public Accountant, Legal Consultant, Appraiser or other parties that provides assurance, non assurance, appraisal and/or other consultation services to the Company within the past 6 (six) months period;*
2. *Not a working professional or hold authority and responsibility to plan, manage, control or supervise the Company's activities in the past 6 (six) month, with the exception of Independent Commissioners;*
3. *Has no ownership of the Company shares, whether directly or indirectly;*
4. *Has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or main shareholders of the Company;*
5. *Has no business relationship, whether directly or indirectly, with the Company's business operations.*

The members of the Audit Committee as of December 31st, 2019 were as follows:

- *Chairman : DR. Ramelan, S.H., M.H.*
- *Member : Aditiawan Chandra, Ph.D.*
- *Member : DR. Ir. Deddy Saleh*

Throughout 2019, the Audit Committee has held routine meetings with the Internal Auditor and Directors to discuss its findings to enhance the internal control. The

pengawasan internal. Komite Audit juga mengadakan pertemuan dengan Auditor Eksternal Perseroan untuk membahas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan kemudian mendiskusikannya dengan manajemen.

Audit Committee also held routine meetings with the External Auditors to discuss the audited Company's consolidated financial statements and discussed with the Company's Management.

Berikut adalah jumlah kehadiran anggota Komite Audit pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2019 :

The attendances of Audit Committee at the meetings during 2019 were as follows:

Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	Jumlah Kehadiran Rapat / <i>Total Meeting Attendance</i>
DR. Ramelan, S.H., M.H.	4
Aditiawan Chandra, Ph.D.	4
DR. Ir. Deddy Saleh	4
Jumlah Rapat / <i>Number of Meeting Held</i>	4

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committees

Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") pada tanggal 4 Desember 2015 dengan periode jabatan selama 5 tahun. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Demikian pula Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan <http://www.asiapulppaper.com>) yang mengikat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

The Company's BOC has formed the Nomination and Remuneration Committee ("NRC") on December 4th, 2015 with the tenure of 5 years. The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee for Public Company. The Company has also prepared Nomination and Remuneration Committee Charter (The Charter is available on the Company's website <http://www.asiapulppaper.com>) as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities.

KNR diketuai oleh Komisaris Independen dan bertindak Independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The NRC is chaired by an independent commissioner and acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter.

KNR bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya KNR bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

The NRC is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The NRC is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently.

Tugas dan tanggung jawab KNR terkait Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Disamping itu juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai

With regard to nomination, the NRC's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the NRC shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and

Indah Kiat

anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Terkait Remunerasi, tugas dan tanggung jawab KNR adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2019 KNR Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu 1 (satu) orang Ketua yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen Perseroan dan 1 (satu) orang lagi Komisaris Perseroan, yaitu:

1. Drs. Pande Putu Raka, MA., menjabat sebagai ketua komite, sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan.
2. DR. Ramelan, S.H., M.H., sebagai anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.
3. Arthur Tahija, sebagai anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Sesuai dengan Pedoman, KNR mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota komite, termasuk Ketua KNR. Rapat dipimpin oleh Ketua KNR dan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, KNR dalam tahun 2019 telah mengadakan rapat Komite sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance
Drs. Pande Putu Raka, MA.	5
DR. Ramelan S.H., M.H.	4
Arthur Tahija	3
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	5

Sebagai bagian dari fungsi nominasi, KNR membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan sekali dalam setahun. Tahapan evaluasi dimulai dari dilakukannya penilaian sendiri oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerjanya. Tahapan selanjutnya KNR memberikan input atas

shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in General Meeting of Shareholders.

With regard to remuneration, the NRC's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures and policy; to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.

In 2019, the NRC consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Commissioner:

1. *Drs. Pande Putu Raka, MA., as chairman of the committee while simultaneously acting as independent Commissioner of the Company.*
2. *DR. Ramelan, S.H., M.H., as committee member, serving concurrently as Independent Commissioner of the Company.*
3. *Arthur Tahija, committee member, serving concurrently as Commissioner of the Company.*

In accordance with the Guidelines, the NRC meetings are held at least 1 (once) in every 4 (four) months. Meetings can only be held if attended by majority of the Committee's members, including the Chairman of the NRC. The meeting are presided over by the Chairman of the NRC and meeting decisions were taken by deliberation and consensus. Failure in reaching such mutual consensus, then the resolutions shall be decided by voting rights.

While performing their duties and responsibilities in 2019, the Nomination and Remuneration Committee has held 5 (five) sessions of Committee Meeting with attendance rate as below:

As part of nominating function, NRC assists the BOC in conducting performance evaluation of BOD and BOC members once a year. The evaluation process starts from self-evaluation of each BOD and BOC members' performance. Afterwards, the NRC provides inputs to the evaluation. The performance evaluation criteria is based on key performance indicators, which covers three areas

penilaian tersebut. Kriteria evaluasi kinerja didasari pada indikator kinerja utama yang mencakup tiga area yaitu bisnis, budaya, serta organisasi dan sumber daya manusia.

Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan mandat yang diberikan oleh RUPS. Mengacu pada mandat RUPS tersebut, KNR memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisa hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan. KNR juga menganalisa informasi mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari perusahaan sejenis dengan industri dan skala usaha Perseroan.

Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan Perseroan terdiri dari komponen tetap dan variabel. Komponen tetap meliputi gaji pokok sedangkan komponen variabel meliputi bonus serta insentif termasuk yang bersifat jangka panjang. Struktur remunerasi ditinjau setiap tahunnya dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja serta kondisi keuangan Perseroan.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sangat ditentukan oleh pencapaian indikator kinerja utama serta kinerja keseluruhan Perseroan. Selama tahun 2019, jumlah remunerasi yang didistribusikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing adalah sebesar US\$ 231 ribu dan US\$ 386 ribu.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, publik dan otoritas pasar modal. Lebih rinci, tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup hal seperti: pemenuhan peraturan pasar modal terkait, mengembangkan hubungan yang baik dengan OJK dan BEI dan para investor, serta mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan rapat pemegang saham.

Saat ini, Direktur yang bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Bapak Heri Santoso, Liem, yang ditunjuk berdasarkan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 12 Juni 2017 dengan periode jabatan selama 5 tahun. Sekretaris Perusahaan berdomisili sesuai dengan domisili Perseroan yaitu Jakarta.

Profil ringkas Bapak Heri Santoso, Liem, dapat dilihat pada bagian profil Direksi.

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2019 antara lain:

i.e: business, culture, as well as organisation and human resources.

The determination of BOD and BOC members' remuneration is conducted based on the mandate given by the GMS. Referring to the mandate, NRC provides recommendation to the BOC in determining the remuneration of BOD and BOC members by analysing the performance evaluation results, including the overall performance of the Company. NRC also analyses the remuneration of BOD and BOC members of other companies with similar industry and scale of business.

The remuneration structure of BOD and BOC members and employee consists of fixed and variable components. Fixed component includes basic salary while variable component consists of bonus and incentives, including the longer term remuneration. The remuneration structure is reviewed every year based on inflation rate, performance evaluation and the Company's financial conditions.

Remuneration of BOC and BOD members is determined based on the achievement of the key performance indicators and overall performance of the Company. For 2019, total remuneration distributed to BOC and BOD members were US\$ 231 thousands and US\$ 386 thousands, respectively.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary reports directly to the BOD. The Corporate Secretary's primary responsibility is to liaise among the Company, its shareholders, the public and the capital market authority. Specifically, the Corporate Secretary covers several areas of responsibility such as: fulfillment of all capital market regulations, developing good relations with OJK and ID and investors, as well as administering the activities of the BOD, the BOC, the committee under the BOC and shareholders' meetings.

Currently, Director who acts as well as the Company's Corporate Secretary is Mr. Heri Santoso, Liem, based on Annual general Meeting of Shareholders dated June 12th, 2017 with the tenure of 5 years. The Corporate Secretary is domiciled in accordance of the Company's domiciled which is Jakarta.

Brief profile of Heri Santoso, Liem, can be seen in the profile of Directors.

In 2019, the Corporate secretary has carried out, among others, the following activities:

Indah Kiat

1. Melakukan keterbukaan informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan kepada para pemodal melalui Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
2. Menjalin Komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta profesi penunjang pasar modal;
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 27 Juni 2019;
4. Melaksanakan paparan publik tahunan pada tanggal 27 Juni 2019;
5. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.

Audit Internal

Struktur dan kedudukan Audit Internal berada langsung dibawah Direksi. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Secara fungsional, Kepala Audit Internal akan memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit.

Fungsi Audit Internal adalah melakukan evaluasi terhadap kegiatan operasional, berdasarkan manajemen risiko berkesinambungan dengan menitikberatkan pada prioritas risiko dan memberikan konsultasi (apabila diperlukan) secara independen dan obyektif, guna meningkatkan efektifitas dari pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan, sehingga menunjang pencapaian tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Audit Internal dibantu oleh sejumlah tim Audit Internal dan mendapat dukungan sepenuhnya dari Manajemen dan Dewan Komisaris agar dapat bekerja dengan independen dan obyektif tanpa campur tangan pihak manapun.

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 20 September 2016, Perseroan telah mengangkat Antonius Kurniawan Lokananta sebagai Kepala Audit Internal. Pengangkatan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 September 2016.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memegang teguh prinsip integritas, obyektivitas kerahasiaan dan kompetensi sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan (Piagam ini tersedia di situs web Perseroan <http://www.asiapulppaper.com>).

Berikut adalah profile Antonius Kurniawan Lokananta:

Antonius Kurniawan Lokananta
Kepala Audit Internal

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada

1. *Disclose the information regarding with the Company's financial performance to the investors and public through the Indonesian Stock Exchange (BEI) and the Financial services Authority (OJK);*
2. *Establish a communication with the capital market authority, namely BEI, OJK and other capital market supporting bodies;*
3. *Convened the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 27th, 2019;*
4. *Organized annual public expose on June 27th, 2019;*
5. *Undertake disclosure of information relating to the Company's corporate action.*

Internal Audit

The structure and position of the Internal Audit is directly below the supervision of the Board of Directors. The Internal Audit unit is headed by an Internal Audit Head who is appointed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, and directly responsible to the Director of the Company. Functionally, the Head of Internal Audit will provide a report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee.

The function of Internal Audit is to evaluate the operational activities based on continuous risk management which emphasize on the risk priority and to provide consulting activity (if necessary) independently and objectively, in order to improve the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes, so as to support the achievement of corporate goals.

In carrying out the duties, the Head of Internal Audit is assisted by a number of Internal Auditor Teams. Management and the Board also give their full support to the Internal Audit in order to work independently and objectively without any interference whatsoever.

Antonius Kurniawan Lokananta serves as the Head of Internal Audit by appointment from Board of Directors' dated September 20th, 2016. This appointment was approved by the Board of Commissioners based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated September 20th, 2016.

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit uphold the principles of integrity, objectivity, confidentiality and competency in accordance with the Company's Internal Audit Charter (The Charter is available on the Company's website <http://www.asiapulppaper.com>).

Here is Antonius Kurniawan Lokananta profile:

Antonius Kurniawan Lokananta
Head of Internal Audit

Indonesian citizen, born in Surabaya, on September

tanggal 14 September 1970. Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkeucwara Malang. Bergabung dengan Sinar Mas Group Pulp & Paper Products sejak tahun 1997 dan telah menduduki berbagai posisi senior hingga saat ini. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal sejak tahun 2016. Selama tahun 2019, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas mengenai manajemen risiko dan GCG.

14th, 1970. Graduated from the Accounting Faculty of Institute of Economic of Malangkeucwara, Malang. He joined Sinar Mas Group Pulp & Paper Products since 1997 and has held many senior positions until recently. He was appointed as Head of Internal Audit since 2016. During 2019, he attended various in-house discussion forums regarding risk management and GCG.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

The duties and responsibilities of Internal Audit are:

- a. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
- b. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan;
- c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
- e. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- f. Bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
- g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

- a. *Develop and implement the Plan and the Internal Audit Activity Annual Budget on a priority basis in accordance with the objective risk of the Company;*
- b. *Inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in all areas of its activities;*
- c. *Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company's policy;*
- d. *Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management, and make a written report each month of audit results and submit the report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee;*
- e. *Monitor, analyze and report on the follow-up improvements that have been recommended;*
- f. *Working together and communicating directly with the Audit Committee;*
- g. *Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;*
- h. *Conduct special inspections if necessary.*

Selama tahun 2019, kegiatan yang telah dilakukan Unit Audit Internal diantaranya:

During 2019, the Internal Audit has carried out, among others, the following activities:

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas operasional, antara lain menyangkut bidang akuntansi, produksi, pembelian, pekerjaan sipil, pemeliharaan, teknologi informasi, sumber daya manusia, pemasaran, pengangkutan, persediaan, pengendalian mutu dan kegiatan lainnya.
2. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
3. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
4. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

1. *Inspect and measure the efficiency and effectiveness on some aspects related to accounting, production, purchasing, civil project, maintenance, information technology, human resources, marketing, logistic, inventory, quality control and so forth.*
2. *Provide constructive recommendation and objective information regarding with inspected activities for all levels of management.*
3. *Verify and evaluate implementation of Internal Control and Risk Managements system in accordance with the company's policy.*
4. *Observe, analysis and report the implementation of the required corrective actions.*
5. *Prepare a program to evaluate the performance of the activities from the Internal Audit.*

Dalam melaksanakan tugas auditnya, Auditor Internal dapat berkoordinasi dengan Auditor Eksternal Perseroan.

Pengendalian Internal

Perseroan memiliki kerangka kerja pengendalian yang didokumentasikan, ditelaah dan diperbaharui secara berkala. Kerangka kerja tersebut meliputi manajemen risiko dan prosedur pengendalian internal agar dapat memberikan jaminan yang memadai, namun tidak mutlak, bahwa aset-aset Perseroan terjaga dan risiko bisnis telah dinyatakan. Pengendalian ini mencakup risiko finansial, operasional, sosial, strategis dan lingkungan, serta ketentuan perundang-undangan. Kerangka kerja pengendalian didukung melalui penelaahan *internal control system*, dimana setiap manajemen di setiap unit diwajibkan melakukan penilaian terhadap efektifitas pengendalian finansial. Disamping itu, internal control selalu berusaha mencari cara terbaik untuk melaksanakan sistem pengendaliannya agar sejalan dengan tujuan Perseroan. Upaya tersebut dilaksanakan dengan meningkatkan efektifitas maupun kesesuaian dari sistem pengendalian internal.

Manajemen Risiko

Perseroan menghadapi sejumlah risiko usaha, baik yang berasal dari dalam maupun luar. Ada beberapa jenis risiko usaha yang mampu dikendalikan oleh Perseroan, namun beberapa risiko tidak mampu dikendalikan oleh Perseroan, diantaranya yang berasal dari kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global maupun bencana alam.

Risiko Usaha

1. Fluktuasi Harga Bubur Kertas (*Pulp*) dan Kertas

Harga jual *pulp* dan kertas sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan berfluktuasi tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Disamping itu, harga jual produk-produk Perseroan juga tergantung pada beberapa faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, seperti kondisi perekonomian global dan perubahan kurs mata uang.

2. Persaingan

Di pasar internasional, tingkat persaingan penjualan produk *pulp* dan kertas cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia, sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing. Adanya tuduhan *dumping* dari negara tertentu terhadap produk Perseroan akan berdampak terhadap kinerja Perseroan.

In performing the audit task, the Auditor Internal can be coordinated with the external auditors of the Company.

Internal Control

The Company has a documented control framework, reviewed and updated regularly. The framework includes risk management and internal control procedures, in order to provide reasonable assurance, but not absolute, that Company's assets are protected and business risk has been declared. This control includes financial risk, operational, social, and environmental strategies, as well as statutory provisions. Control framework supported through review of internal control system, where every management in each unit required to assessing the effectiveness of financial controls. In addition, internal control is always trying to find the best way to implement control systems in line with company objectives. Efforts are undertaken to increase the effectiveness and the appropriateness of the internal control system.

Risk Management

The Company is exposed to a number of internal and external business risks. Some of the business risks can be mitigated and stemmed by the Company, while the others can not be controlled, among others, the government policy, global economy condition and force majeure.

Risk Factors

1. Fluctuations in Pulp and Paper Prices

The prices of pulp and paper are highly depending on the global market prices wherein the fluctuations are affected by demand and supply. Moreover, the selling prices of Company's products are also affected by some other uncontrolled factors, such as laws related to environmental, currency fluctuation and global economic condition.

2. Competition

The international markets for pulp and paper products are highly competitive, involving large number of producers located around the world. Some competitors have more benefit because they are strategically located near the main global market. With dumping allegation towards Company's products from certain countries will definitely affect the Company's performance.

3. Krisis Ekonomi

Krisis ekonomi yang terjadi baik secara nasional maupun global dapat mempengaruhi permintaan dan harga produk Perseroan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja Perseroan.

4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

5. Risiko Tingkat Bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

6. Risiko Kredit

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

7. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk

3. Economic Crisis

Economic crisis that occurred either nationally or globally can influence the Company's demand and product prices which then affects the Company's performance.

4. Foreign Exchange Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations.

The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.

5. Interest Rate Risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, The Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

6. Credit Risk

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposed from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There is no significant concentration of credit risk in respect to trade receivables due to their diverse customer base.

7. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support

mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

8. Faktor Lingkungan

Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

9. Kelangkaan Bahan Baku

Bahan baku utama *pulp* dan industri kertas adalah kayu dan bahan-bahan kimia penunjang. Agar proses produksi Perseroan tidak terhambat, maka kelangsungan pasokan bahan baku kayu merupakan hal yang amat penting. Selama ini, kebutuhan akan kayu untuk memproduksi *pulp* terutama diperoleh dari PT. Arara Abadi, perusahaan afiliasi, dan mitra usaha lainnya. Apabila terjadi kegagalan pasokan bahan baku kayu, maka akan mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

10. Risiko Bencana Alam

Sebagaimana halnya dengan bidang usaha lain, bidang usaha Perseroan tidak terhindar dari bencana alam. Apabila terjadi kerusakan yang diakibatkan oleh kebakaran ataupun bencana alam lainnya, baik kerusakan atas fasilitas pabrik dan produksi Perseroan maupun kerusakan atas konsesi PT. Arara Abadi dan mitra usaha lainnya sebagai sumber utama bahan baku kayu Perseroan, maka hal itu dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

11. Risiko Pandemi

Virus corona yang muncul pada akhir tahun 2019 mempengaruhi perekonomian dunia secara global, baik dari aspek perdagangan, logistik dan lainnya. Risiko yang dihadapi Perseroan meliputi fluktuasi harga, ketersediaan bahan baku dan kendala dalam pengiriman global.

Dengan mempertimbangkan aktivitas operasional Perseroan dan Peraturan Pemerintah, Unit Audit Internal melakukan analisa risiko di semua bisnis unit. Identifikasi risiko dikategorikan dalam 3 (tiga) tahap yaitu risiko tinggi (*high risk*), risiko menengah (*medium risk*) dan risiko rendah (*low risk*). Prioritas evaluasi akan dilakukan pada risiko dengan kategori "risiko tinggi".

business activities on timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

8. Environment Factors

The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believed that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

9. Shortage of Raw Material

The raw material of pulp and paper is mainly wood and chemical materials. Sustainability supply of wood is very important for the interest of Company's production process. Wood to produce pulp is mainly supplied by PT. Arara Abadi, an affiliated company, and other business partners. If the wood supply is unsustainable, the Company's business activity will be affected.

10. Natural Disaster Risk

Similar matter to other business sector, the Company business sector is unavoidable from natural disasters. If, any damaged caused by fire or any other natural disaster, either damaged on any factory facilities or Company's production, as well as damaged on PT. Arara Abadi and other business partners' concession as the Company's wood material main source, therefore, it will affect the Company's business activity.

11. Pandemic Risk

Corona virus that emerged in the end of 2019 affects world's economy globally, whether in the trading activities, logistics and other aspects. Risk that faced by the Company includes the price alteration, raw material availability and global logistic issues.

Considering the operational activities with corporate and government regulations, Internal Audit undertake risk analysis across all business units. Risks identification are categorized into 3 (three) phases which are high risk, medium risk and low risk. The assessment priority will be done at the risk of the high-risk category.

Untuk dapat mengontrol risiko tersebut, Unit Audit Internal akan memastikan dan menilai efektifitas prosedur pengendalian pada setiap unit terkait yang telah dilakukan sesuai dengan *Standard Operating Procedures (SOP)* dan *Working Instructions (WI)*.

Sejauh ini manajemen risiko yang dilakukan Perseroan telah berjalan cukup memadai. Pengendalian risiko dilakukan oleh Direksi dan manajemen, termasuk diantaranya menentukan kebijakan dan langkah-langkah strategis guna meredam maupun menghindari setiap risiko yang muncul pada setiap kegiatan operasional Perseroan. Manajemen akan melakukan identifikasi, analisa dan evaluasi atas setiap kegiatan operasional Perseroan dan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan sehingga risiko-risiko operasional yang mungkin muncul dapat ditekan seminimal mungkin.

Penerapan Pedoman Tata Kelola

Sesuai dengan peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, bahwa dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik diperlukan pedoman penerapan praktik tata kelola yang mengacu pada praktik internasional. Perseroan mengacu kepada rekomendasi-rekomendasi yang termaktub dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dalam menjalankan komitmennya untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang terbaik.

Perseroan telah menerapkan sebagian besar dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Meskipun terdapat beberapa rekomendasi yang tidak sesuai dengan kondisi Perseroan dan belum dapat dipraktekkan, Perseroan telah melakukan alternatif lain pelaksanaan rekomendasi tersebut demi tetap terjaganya tata kelola perusahaan yang baik. Tabel berikut menjabarkan penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan lampiran Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 dalam Perseroan.

In order to control the risk, Internal Audit will ensure and assess the effectiveness of control procedures in each unit-related that has been carried out in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) and Working Instructions (WI).

Until today, the risk management of the Company has been running adequately. The risk control is directly performed by the Board of Directors and the management level, including among others, to set policies and strategic measures in order to stem or mitigate any risk arising from the Company's operation. The management will conduct identification, analysis and evaluation for each Company's operational activities and include the risk management as a part of the decision-making process in order to minimize every possible the operation risk.

Implementation of Corporate Governance Guidance

OJK's Regulation Number 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidance for Public Company, stated that in order to improve the implementation of good corporate governance, it requires a guidance of corporate governance practices that is internationally accepted. The Company refers to the recommendations contained in the OJK's Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 regarding the Corporate Governance Guidance of Public Company, in implementing its commitment to achieve the best corporate governance.

The Company has implemented most of the recommended aspects and principle of good corporate governance. Although certain recommendations are not suitable to the Company's condition and not yet implemented, the Company has carried out other alternatives in order to maintain the practice of good corporate governance. The following table describes the company's implementation of recommended aspects and principles of good corporate governance in accordance with the attachment of OJK's Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015.

A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak – hak Pemegang Saham	A. The Company's Relations with the Shareholders in Ensuring Their Rights
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS	Principle 1. Improving the quality of GMS held
1.1. Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	✓ 1.1. Availability of a technical voting mechanism or proceure to promote independence, and the shareholders' interest.
1.2. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. Ketidakhadiran beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris disebabkan oleh kondisi yang tidak terduga. Perseroan menjamin bahwa setiap permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dapat langsung diperhatikan dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir.	X 1.2. All of the BOD and BOC members are present at the AGM. The absence of some of the BOD and BOC members was due to unexpected circumstances. The Company ensures that any issues or queries raised by the shareholders are resolved and explained by the presenting BOD and BOC members.
1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseron.	✓ 1.3. The summary of GMS minutes is available at the Company's website.

<p>Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pemegang saham atau investor</p> <p>2.1. Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. ✓</p> <p>2.2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan ✓</p>	<p>Principle 2. Improving the quality of the communication with the shareholders or inventors</p> <p>2.1. Availability of a policy on communication with the shareholders or investors. ✓</p> <p>2.2. The policy on communication with the shareholders or investors is disclosed on the Company's website. ✓</p>
<p>B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris B. The Function and Role of the BOC</p>	
<p>Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris</p> <p>3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. ✓</p> <p>3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. ✓</p>	<p>Principle 3. Strengthening the membership and composition of the BOC</p> <p>3.1. Determination of the number of BOC members considers the Company's condition. ✓</p> <p>3.2. Determination of the composition of BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed. ✓</p>
<p>Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</p> <p>4.1. Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. ✓</p> <p>4.2. Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. ✓</p> <p>4.3. Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. X Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait hal tersebut, Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya RUPS untuk mengganti anggota Dewan Komisaris yang melakukan tindak pidana. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.</p> <p>4.4. Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. X Meskipun Dewan Komisaris atau KNR belum memiliki kebijakan tersebut, pengembangan bawahan terkait suksesi merupakan salah satu indikator dalam proses penilaian kinerja anggota Direksi.</p>	<p>Principle 4. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOC</p> <p>4.1. Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOC. ✓</p> <p>4.2. The self assessment policy is disclosed in the Annual Report. ✓</p> <p>4.3. Availability of a policy on resignation of a BOC member if he/she is involved in financial crime. X Although the Company does not have such policy, the Company's Articles of Association require holding a GMS to replace the BOC member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations.</p> <p>4.4. The BOC or KNR develops a succession policy in the nominating process of the BOD members. X Although the BOC or KNR has not developed such policy, staff development relating to succession is one of the indicators in the performance evaluation process of the BOD members.</p>
<p>C. Fungsi dan Peran Direksi C. The Function and Role of the BOD</p>	
<p>Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi</p> <p>5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. ✓</p> <p>5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. ✓</p> <p>5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. ✓</p>	<p>Principle 5. Strengthening the membership and composition of the BOD</p> <p>5.1. Determination of the number of BOD members considers the Company's condition and effectiveness of the decision making. ✓</p> <p>5.2. Determination of the composition of BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed. ✓</p> <p>5.3. The BOD member who is responsible for the area of finance or accounting has the expertise and/or knowledge in the accounting subject. ✓</p>

Prinsip 6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi

- 6.1. Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. ✓
- 6.2. Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. ✓
- 6.3. Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. X
- Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan tersebut, Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya RUPS untuk mengganti anggota Direksi yang melakukan tindak pidana. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.

Principle 6. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOD

- 6.1. Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOD. ✓
- 6.2. The self assessment policy is disclosed in the Annual Report. ✓
- 6.3. Availability of a policy on resignation of a BOD member if he/she is involved in a financial crime. Although the Company does not have such policy. The Company's Articles of Association require to hold a GMS to replace the BOD member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations. X

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan

Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan

- 7.1. Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. ✓
- 7.2. Memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. ✓
- 7.3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok. ✓
- 7.4. Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak – hak kreditur. X
- Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan formal terkait pemenuhan hak – hak kreditur, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi segala persyaratan dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian kredit.
- 7.5. Memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. ✓
- 7.6. Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. ✓

D. Stakeholders' Participation

Principle 7. Improving the aspect of corporate governance through stakeholders' participation

- 7.1. Availability of a policy to prevent insider trading. ✓
- 7.2. Availability of a policy on anti corruption and anti fraud. ✓
- 7.3. Availability of a policy on supplier selection and improving the capability of the supplier. ✓
- 7.4. Availability of a policy to fulfill the creditors' rights. X
- Although the Company does not have a formal policy on fulfilling the creditors' rights, the Company is committed to always fulfill all terms and conditions contained in the credit agreements.
- 7.5. Availability of the whistleblowing system and policy. ✓
- 7.6. Availability of a policy on long-term incentives to the BOD and employees. ✓

E. Keterbukaan Informasi

Prinsip 8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi

- 8.1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. ✓
- 8.2. Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. ✓
- Perseroan tidak memiliki pemegang saham paling sedikit 5% lainnya selain pemegang saham pengendali.

E. Disclosure of Information

Principle 8. Improving the implementation of disclosure of information

- 8.1. Utilising information technology more widely than the website as a medium for disclosure of information. ✓
- 8.2. Annual report discloses the ultimate owner of the Company's shareholder with minimum ownership of 5%, in addition to disclosing the ultimate owner of the Company's majority or controlling shareholder. ✓
- The Company does not have other shareholders with minimum ownership of 5% other than the majority or controlling shareholder.

Kode Etik Bisnis

Kode etik bisnis merupakan kebijakan Perseroan bahwa seluruh karyawan dan direksi harus berperilaku sesuai dengan standar etika yang tinggi dalam upaya mencapai keselarasan antara kepentingan perusahaan, pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra bisnis dan masyarakat sekitar Perseroan. Kode etik ini disampaikan kepada karyawan sejak mereka diterima menjadi karyawan Perseroan dalam training mengenai pengenalan terhadap perseroan, dan disosialisasikan pada setiap kesempatan kepada karyawan agar selalu mengingat dan mematuhi. Apabila ada yang melanggar, maka pelaku akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam peraturan perusahaan, Kode etik Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kebenaran dan Kejujuran

Jajaran Perseroan bekerja sesuai dengan undang-undang, etika profesi dan aturan internal. Perseroan, dalam mencapai maksud dan tujuannya tidak dapat membenarkan perilaku yang melanggar prinsip-prinsip kebenaran dan kejujuran. Secara khusus, Perseroan menerapkan semua langkah-langkah untuk melawan korupsi, kolusi dan nepotisme.

2. Keadilan

Mempertahankan hubungan dengan semua pemangku kepentingan, Jajaran Perseroan wajib menghindari segala bentuk diskriminasi berdasarkan kebangsaan, jenis kelamin, asal-usul ras dan etnis, keyakinan agama, opini politik, usia, seksualitas, cacat atau kesehatan.

3. Kerahasiaan

Jajaran Perseroan wajib menjaga kerahasiaan informasi dan dokumen Perseroan dengan ketat dan tidak akan membocorkan atau mengungkapkan kepada siapapun yang dapat menyebabkan kerugian selama mereka bekerja atau setelah meninggalkan/keluar dari Perseroan. Secara khusus, Jajaran Perseroan dilarang untuk menggunakan dan menyebarkan informasi rahasia untuk tujuan apapun yang tidak berhubungan dengan kinerja kegiatan profesional mereka.

4. Konflik Kepentingan

Jajaran Perseroan wajib menghindari situasi yang menimbulkan konflik nyata atau berpotensi adanya konflik kepentingan. Konflik kepentingan tidak hanya mencakup semua kasus yang didefinisikan oleh hukum, tetapi juga situasi dimana seorang karyawan bertindak untuk mengejar kepentingan yang berbeda dari kepentingan perseroan dalam rangka untuk memiliki keuntungan pribadi.

5. Transparansi dan Kelengkapan Informasi

Semua informasi yang didistribusikan oleh Jajaran Perseroan adalah secara lengkap, transparan, mudah

Code of Business Ethics

Business code of conduct is the Company's policy that stated all of employees and Board of Directors should behave in accordance with the highest ethical standard in order to pursue a conformity between Company's interest, shareholders, employees, customers, business partners and society around the Company. The Company's Business Code of Conduct are communicated to employee starting from their acceptance as an employee, during introductory training and are socialized at every opportunity so that the employees always recall them and comply. If there is violation of these Business Code of Conduct, sanctions shall be applied to the offender as stipulated in the Company's regulation. Business Code of Conduct can be described as follows:

1. Righteousness and Honesty

Employees work according to the laws, professional ethics and Company policies. The company, in order to achieve the corporate goals will not tolerate any actions that violate righteousness and honesty principles. In particular, The company sets all measures to fight corruption, collusion and nepotism.

2. Fairness

In order to maintain relationships with all stakeholders, the employees shall avoid all forms of discrimination based on nationality, sex, origin of race and ethnicity, religious belief, political opinion, age, sexuality, disability or health.

3. Confidentiality

All employees shall maintain the confidentiality of information and documents of the Company strictly controlled and will not leaking or disclose to anyone that can cause harm as long as they work or after leaving / resigned from the Company. In particular, every employee is prohibited to use and disseminate confidential information for any purpose not related to the performance of their professional activities.

4. Conflict of Interest

All employees shall avoid any situations that pose a real or potential conflict of interest. Conflicts of interest not only include all the cases defined by law, but also the situation where an employee acts to pursue different interests from the company interest in order to have a personal gain.

5. Transparency and Adequacy of Information

All the information that is distributed by the Company is complete, transparent, comprehensive and accurate,

dipahami dan akurat, sehingga memungkinkan para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan dalam kesadaran lengkap dari hubungan yang akan diadakan dengan Perseroan.

6. Perlindungan terhadap Properti milik Perusahaan

Jajaran Perseroan bertanggungjawab untuk melindungi hak milik Perseroan (baik benda berwujud ataupun tidak berwujud) dari kerugian, kerusakan, penyalahgunaan, pencurian dan sabotase. Jajaran Perseroan tidak akan melakukan secara sengaja atau lalai sehingga dapat menyebabkan kerugian pada Perseroan.

7. Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*)

Jajaran Perseroan berdasarkan jabatan atau posisinya, baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak akan menggunakan informasi dari dalam untuk membeli atau menjual, menawarkan untuk membeli atau menjual, atau mengundang orang lain untuk membeli atau menjual saham atau surat berharga lainnya dari Perseroan, terlepas dari apakah perbuatan itu dilakukan untuk mereka sendiri atau keuntungan orang lain.

Pokok-pokok budaya perusahaan adalah integritas, sikap positif, komitmen, perbaikan berkelanjutan, inovatif dan loyal yang harus tertanam dalam diri setiap karyawan, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi dan tugasnya sehari-hari di Perseroan.

Program *Whistleblowing*

Program *Whistleblowing* di Perseroan dibentuk sejak tahun 2008. Sejak itu, program ini terus diperkenalkan secara berkala dan berkesinambungan kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis Perseroan.

Para Pemegang Saham (karyawan, customer, supplier, transporter dll) dapat melaporkan tindak pelanggaran yang diketahuinya kepada tim "*Ethics Call Center (ECC)*". Tim ECC bertanggung jawab langsung kepada Kepala Audit Internal.

Setelah menerima laporan, tim ECC akan menginformasikan kepada Kepala Audit Internal, yang kemudian akan menunjuk Auditor Internal untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut terhadap masalah tersebut. Tim Auditor Internal akan melakukan penyelidikan secara independen dan obyektif dan akan dilakukan tindakan/keputusan yang sesuai dengan hasil penyelidikan.

Seluruh informasi yang diterima dan laporan penyelidikan akan tercatat dalam sebuah sistem yang dijaga kerahasiaannya.

thus allowing stakeholders to make decisions in full awareness of the partnerships that will be held by the Company.

6. Safeguarding of Company Asset

All employees are responsible for protecting the of the Company's assets (both tangible or intangible objects) from any loss, damage, misuse, theft and sabotage. The Company will not intentionally or negligently conduct such action as to cause losses to the Company.

7. Insider Trading

All employees, based on the title or position, either directly or indirectly, will not use internal information to buy or sell, offer to buy or sell, or invite others to buy or sell shares or other securities of the Company, irrespective of whether they were committed to their own or other's advantage.

The principles of the company culture are integrity, positive attitude, commitment, sustainable development, innovative and loyalty which must be embedded into each employees, including members of Board of Directors and Board of Commissioners in performing daily functions and responsibilities within the Company.

Whistleblowing Program

APP's Whistleblowing program was established since 2008. Since then, the program continues to be introduced regularly and continuously to all employees and business partners.

The shareholders (employees, customers, suppliers, transporters etc.) are able to report a fraud that they know to the team "Ethics Call Center (ECC)". ECC Team is responsible directly to the Head of Internal Audit.

After receiving the report, ECC team will inform the Head of Internal Audit which will then appoint an Auditor who will conduct further investigation on the matter. Internal Audit Team will conduct an independent and objective investigation. Furthermore, we will do action / decision in line with the result of the investigation.

All the information received and the investigation report will be recorded in a system that is kept confidential.

Kebijakan Terkait Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*)

Kebijakan terkait *insider trading* sudah dimuat dalam Kode Etik Perseroan pada poin ke 7, dimana dikatakan bahwa seluruh Jajaran Perseroan berdasarkan jabatan atau posisinya, baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak akan menggunakan informasi dari dalam untuk membeli atau menjual, menawarkan untuk membeli atau menjual, atau mengundang orang lain untuk membeli atau menjual saham atau surat berharga lainnya dari Perseroan, terlepas dari apakah perbuatan itu dilakukan untuk mereka sendiri atau keuntungan orang lain.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti *Fraud*

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud* yang merupakan bagian dari kode etik bisnis yang menjelaskan mengenai pencegahan terhadap segala praktik korupsi dan memberi atau menerima dari pihak lain.

Akses Informasi dan data Perusahaan

Dalam rangka memberikan akses keterbukaan informasi yang mudah bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian keterbukaan informasi. Perseroan menyediakan akses informasi dan data melalui situs web www.asiapulppaper.com. Dalam situs tersebut telah memuat berbagai informasi mengenai profil Perseroan, informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") seperti pemberitahuan, panggilan, risalah RUPS, produk, laporan keuangan, laporan tahunan, materi presentasi dan lain-lain

Perseroan juga memperhatikan perkembangan media sosial sebagai fasilitas komunikasi interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, apabila diperlukan Perseroan membuka kanal komunikasi daring melalui Facebook, Twitter, dan Instagram untuk menyebarkan kegiatan-kegiatan Perseroan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian yang sama oleh pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan. Jenis transaksi dengan pihak berelasi meliputi penunjukan distributor, penjualan, pembelian bahan baku, sewa-menyewa, dan transaksi lainnya. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Policy on Insider Trading

Policy related to insider trading is recorded in the Company's Code of Business Ethics on the Point 7 (Insider Trading, where it is said that all employees, based on the title or position, either directly or indirectly, will not use internal information to buy or sell, offer to buy or sell, or invite others to buy or sell shares or other securities of the Company, irrespective of whether they were committed to their own or other's advantage.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policies

The Company has anti-corruption and anti-fraud policies that are part of code of business conduct that reflects prevention of any corruption practice both give and receive from other party.

Access to Information and Corporate Data

To provide easy information disclosure access for the stakeholders, the Company always updated information disclosure supporting facilities and infrastructure. The Company provides wide access to information and Company's data for all stakeholders through the website at www.asiapulppaper.com. The website incorporate information on Company Profile, information related with General Meetings of Shareholders ("GMS") such as announcement, invitation, GMS minutes of Meeting, product, financial statements, annual report, presentation material etc.

The Company also has a concern for social media development to facilitate interactive communications with all stakeholders. If necessary, The Company has opened online communication channels through Facebook, Twitter and Instagram to disseminate the Company's activities.

Transactions with Related Parties

In the normal course of operations, the Company and Subsidiaries enter into business and financial transactions with related parties. The related parties are under common control of the same shareholders and/or have the same Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company. Transactions with related parties includes appointment of distributors, sales, raw material purchase, rent, marketing services and other transactions. Significant transactions with related parties were presented in Company's Consolidated Financial Statements.

Penggabungan Usaha dan Akuisisi

Selama tahun 2019 tidak terdapat transaksi penggabungan usaha dan akuisisi.

Perjanjian Penting atas Investasi Modal

Per tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan pemasok dan kontraktor terutama dalam mata uang dolar Amerika Serikat khususnya yang berkaitan dengan pembelian mesin, peralatan dan fasilitas pendukung lainnya untuk perluasan fasilitas produksi Perseroan. Investasi yang direalisasikan pada tahun 2019 adalah sebesar US\$ 43,2 juta. Sumber pendanaan untuk investasi modal ini diharapkan dapat dipenuhi dari arus kas internal maupun pendanaan eksternal seperti utang bank.

Kasus Hukum

Selama tahun 2019 tidak terdapat Gugatan dan tuntutan hukum yang material terhadap Perseroan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan

Selama tahun 2019 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Perubahan Peraturan Akuntansi

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang belum berlaku efektif dan akan efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Namun, penerapan dini diperkenankan.

PSAK efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama" tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.

Pernyataan baru Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf".

Mergers and Acquisition

There were no merger and acquisition transactions carried out during 2019.

Significant Agreement for Capital Investments

As of December 31st, 2019 the company has agreements with suppliers and contractors, mainly in US\$ currency particularly with regards to purchases machinery, equipment and other facilities in support of the expansion of the Company's production facility. In 2019 investment realized amounted to US\$ 43.2 millions. Source of funds for these capital investments is expected to come from internal cash flows and external funding such as bank loans.

Legal Case

During 2019, there were no Significant litigation and claims towards the Company.

Significant Changes in Regulations

During 2019, there were no changes in the regulations that significantly affected the Company's business activities.

Changes in Accounting Policies

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards (PSAK) which are not yet effective and will be effective for annual periods beginning on January 1st, 2020. However, earlier application is permitted.

PSAKs which are effective on or after January 1st 2020 are as follows:

- *PSAK No. 71, "Financial Instruments."*
- *PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers."*
- *PSAK No. 73, "Leases."*
- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements".*
- *Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures" on Long-term Interest in Associates and Joint Ventures.*
- *Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments" on Prepayment Features with Negative Compensation.*

The new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1st, 2021 are as follows:

- *PSAK No. 112, "Accounting for Wakaf (Endowments)".*

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 5 Maret 2020 telah diungkapkan pada Catatan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang terdapat pada Laporan Tahunan.

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.

Events after the Reporting Period

The events after the reporting period since January 1st, 2020 until March 05th, 2020, has been disclosed on the notes to Consolidated Financial Statements for the Year Ended December 31st, 2019 and 2018 in Annual Report.



7 Pengembangan Sumber Daya Manusia

*Human Resource
Development*





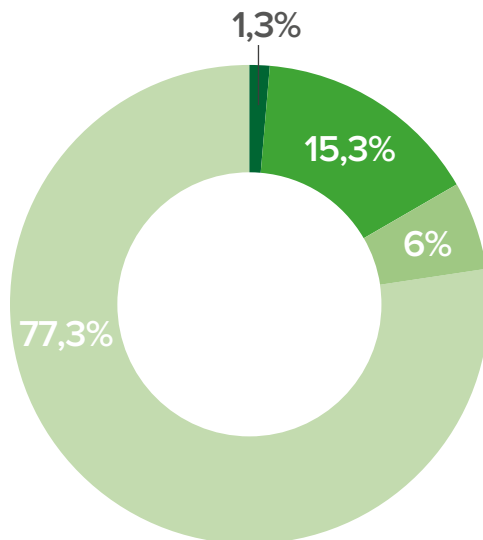
Pengembangan Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Sumber daya manusia adalah aset terpenting bagi PT. IndahKiatPulp&PaperTbk. (“Indah Kiat” atau “Perseroan”). Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia memiliki korelasi langsung terhadap pengembangan Perseroan. Perseroan menerapkan sistem sumber daya manusia yang terintegrasi, dimulai dari perekrutan hingga pemberian program pendidikan dan pelatihan, baik internal maupun eksternal. Saat ini, Perseroan mempekerjakan sekitar 12.000 karyawan dengan perencanaan karir yang terprogram.

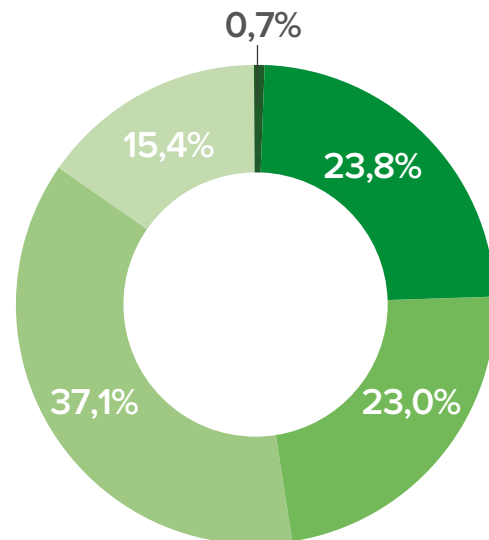
Human Resource is the most vital asset for PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (“Indah Kiat” or “Company”). The Company believes that the development of human resource has a direct correlation to the development of the Company. This is conducted through the execution of an integrated human resources system, that includes the recruitment of personnel, providing internal and external training. Currently, the Company has approximately 12.000 employees with career programmed planning.

Profil Pendidikan Karyawan
Employee's Education Profile



- S2 / Master Degree
- S1 / Bachelor Degree
- Diploma / Diploma Degree
- ≤ SMU / ≤ High School

Profil Usia Karyawan
Employee's Age Profile



- <20
- 20 - 29
- 30 - 39
- 40 - 49
- ≥ 50

Program-program pengembangan yang dilakukan antara lain, melalui:

1. Executive Management Development Program
2. Strategic Management Development Program
3. Management Development Program
4. Advance Supervisory Program
5. Basic Supervisory

Selain program pengembangan karyawan untuk regenerasi sumber daya manusia dan kesinambungan kepemimpinan di tingkat manajemen menengah, Perseroan menjalankan Program Management Trainee, Talent Management, dan Program Beasiswa.

Below are the examples of employees training and development program held by the Company:

1. Executive Management Development Program
2. Strategic Management Development Program
3. Management Development Program
4. Advance Supervisory Program
5. Basic Supervisory

Besides employee's development program, for human resource regeneration and continuity of leadership qualities in the middle management level, the Company is also implementing the Management Trainee Program, Talent Management, and Scholarship Program.

Indah Kiat

Program Beasiswa ini meliputi:

1. Program Beasiswa yang diberikan kepada karyawan dan masyarakat luas yang potensial untuk melanjutkan studi di bidang teknologi *pulp* & kertas.
2. Program Beasiswa dengan penempatan kerja yang diberikan kepada mahasiswa berprestasi secara akademik tetapi kurang mampu secara finansial.

Untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan bersama dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta bekerjasama di dalam:

1. *Career Day / Job Fair*
2. Beasiswa keahlian khusus / *technical skill*
3. Beasiswa Tjipta Sarjana Bangun Desa
4. Beasiswa Tjipta Sarjana Bakti Karyawan
5. Praktek Kerja Lapangan / *Internship*
6. Kuliah Umum

Untuk memotivasi karyawan dan membangun semangat dan budaya kompetisi yang sehat di lingkungan perusahaan, Perseroan juga mengadakan kegiatan-kegiatan dalam lingkungan Perseroan yang meliputi:

1. *Family Gathering*
2. Pemilihan *Best Employee*
3. Kompetisi Bipartit
4. Sosialisasi *Good Corporate Governance*
5. Pelayanan Kesehatan
6. Kompetisi Olahraga
7. Forum Serikat Pekerja

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, Perseroan mengharapkan karyawan dapat menumbuhkan semangat kebersamaan, menciptakan suasana kerja dan iklim produktivitas yang lebih kondusif.

Aspek K3, Sarana & Keselamatan Kerja, Tingkat Kecelakaan Kerja

Perusahaan memprioritaskan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) semua pihak yang terlibat di dalam bisnis kami. Melalui *APP Employee Welfare Policy*, kami berkomitmen melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan kami sesuai hukum dan peraturan yang berlaku, serta memenuhi persyaratan standar ILO. Kami juga mewajibkan kontraktor dan pemasok kami untuk menerapkan kebijakan yang sama. Kami akan selalu menerapkan sistem manajemen K3 di mill-mill kami, dan kami berupaya mencapai standar internasional seperti OHSAS 18001 atau ISO 45001.

Setiap mill menjalankan sistem manajemen K3 sesuai dengan SMK3 sebagai standar nasional dan OHSAS 18001. Kami membuat, memelihara dan melaksanakan prosedur-prosedur untuk mengidentifikasi risiko K3 terkait dengan operasional Perusahaan. Departemen

The Scholarship Program includes:

1. *A Scholarship Program given to the employee and society that have the potential to continue the study in Pulp and Paper technology.*
2. *A Scholarship Program with work placements given to the students who excel academically but financially disadvantaged.*

To ensure the qualified and precise labor availability, the Company cooperates with State and Private Universities in:

1. *Career Day / Job Fair*
2. *Scholarship of Technical Skill*
3. *Tjipta Sarana Bangun Desa Scholarship*
4. *Tjipta Sarana Bakti Karyawan Schorlarship*
5. *Internship*
6. *General Lecture*

To motivate the employee and build up the enthusiasm and fair competition culture in the Company's environment, the Company is also arranging activities that include:

1. *Family Gathering*
2. *Best Employee*
3. *Bipartit Competition*
4. *Good Corporate Governance Socialization*
5. *Health Care Services*
6. *Sports Competition*
7. *Union Labor Forum*

Through these activities, the Company expects that the employees could grow togetherness spirit and create more conducive working atmosphere and productivity climates.

Occupational Health & Safety Aspects, Work & Safety Facilities, Work Accident Rates

The company prioritizes occupational health and safety (OHS) protection for all parties involved in our business. Through APP Employee Welfare Policy, we are committed to protecting the health and safety of our employees according to applicable laws and regulations, and meeting ILO standard requirements. We also require our contractors and suppliers to implement the same policies. We will maintain the implementation of OHS management system in our mills, and we strive to achieve international standards such as OHSAS 18001 or ISO 45001.

Each mill runs an OHS management system in accordance with SMK3 as a national standard and OHSAS 18001. We create, maintain and implement procedures to identify OHS risks related to the Company's operations. The OHS Department defines and regulates OHS duties and

K3 mendefinisikan dan mengatur tugas dan tanggung jawab K3 dan memastikan penyediaan sarana, seperti peralatan untuk meminimalisasi risiko, pencegahan dan tanggap darurat kecelakaan dan kebakaran, penyediaan alat pelindung diri (APD), serta pelatihan-pelatihan terkait K3.

Aspek Ketenagakerjaan, Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja, Remunerasi dan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Kebijakan utama Perusahaan mengenai sumber daya manusia adalah *APP Employee Welfare Policy*, yang memuat komitmen Perusahaan untuk memenuhi persyaratan hukum dan standar-standar ILO. Komitmen yang termuat di dalam kebijakan tersebut antara lain mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, hak asasi manusia, dan hak-hak pekerja.

Masing-masing mill menerapkan pembayaran upah yang sama atau lebih besar daripada upah minimum kabupaten, dengan tidak membedakan jenis kelamin. Pada tahun 2019, proporsi karyawan perempuan di semua level (manajemen dan non manajemen) adalah sebesar 5% (mill Perawang), 4% (mill Serang), dan 13% (mill Tangerang). Meskipun kami secara aktif mendukung kesetaraan gender, kami beroperasi di sektor manufaktur yang secara umum lebih banyak mempekerjakan karyawan laki-laki.

Untuk memastikan kinerja Perusahaan dalam bidang ketenagakerjaan dan meningkatkan hubungan baik karyawan dengan Perusahaan, maka Perusahaan memberikan ruang kepada karyawan untuk menyampaikan masukan, saran dan keluhan berkenaan dengan aspek ketenagakerjaan. Hal ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), di mana dituangkan tahap-tahap penyampaian masalah, yaitu:

1. Berbicara dengan atasan langsung.
2. Meminta bantuan Serikat Pekerja untuk dimusyawarahkan dengan pihak Perusahaan.
3. Penyelesaian secara hukum, sesuai perundang-undangan dan peraturan pemerintah yang berlaku.

responsibilities and ensures the provision of facilities, such as equipments to minimize risks, prevention and emergency response to accidents and fires, provision of personal protective equipment (PPE), and OHS related training.

Employment Aspects, Gender Equality and Employment Opportunities, Remuneration and Grievance Of Labor Issues

The Company's main policy on human resources is the APP Employee Welfare Policy, which contains the Company's commitment to meet legal requirements and ILO standards. The commitments in the policy include occupational health and safety, human rights, and workers' rights.

Each mill applies equal wage payment that is greater than the district minimum wage, with no gender discrimination. In 2019, the proportion of female employees at all levels (management and non-management) was 5% (Perawang mill), 4% (Serang mill) and 13% (Tangerang mill). Although we actively support gender equality, we operate in the manufacturing sector which generally employs more male employees.

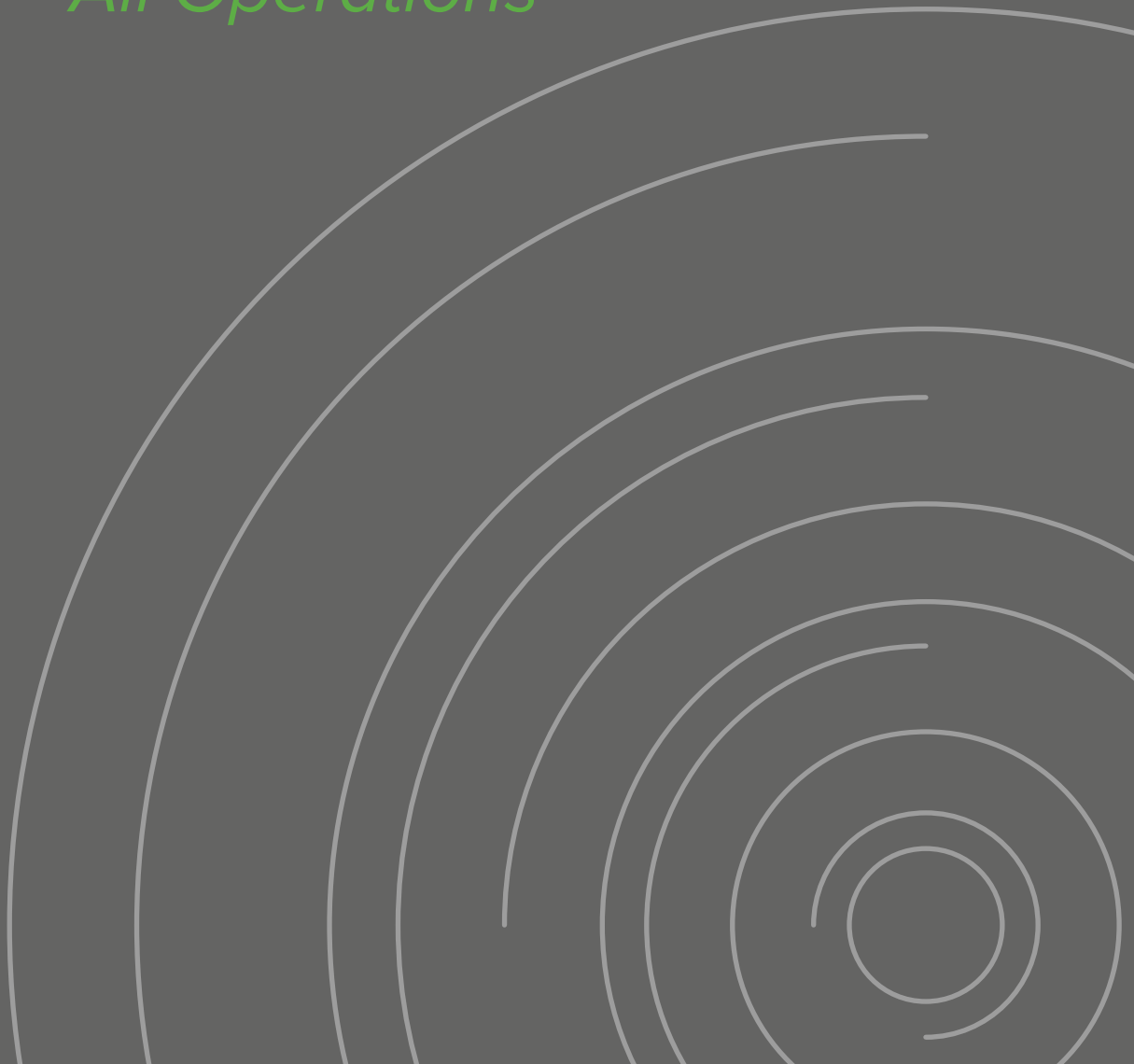
To ensure the performance of the Company in terms of employment and improve good relations between employees and the Company, the Company provides channels for employees to submit input, suggestions and grievance regarding employment. This is regulated in the Collective Labor Agreement (PKB), where the stages of communicating the problems are:

1. *Direct talk to respective superiors.*
2. *Request assistance from the Workers' Union for a discussion with the Company.*
3. *Legal settlement, in accordance with laws and applicable government regulations.*



**Tanggung Jawab &
Usaha Berkelanjutan
di Seluruh
Aspek Operasi**

*Responsibility &
Sustainability in
All Operations*



Tanggung Jawab dan Usaha Berkelanjutan di Semua Kegiatan Operasional

RESPONSIBILITY AND SUSTAINABILITY IN ALL OPERATIONS

PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (“Indah Kiat” atau “Perseroan”), sebagai salah satu perusahaan yang beroperasi di bawah brand Asia Pulp & Paper (“APP”), berkomitmen untuk menjalankan usahanya secara berkelanjutan.

Perseroan memiliki visi menjadi produsen *pulp* dan kertas yang unggul dan dihormati di dunia, yang memberikan nilai terbaik bagi pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Guna mewujudkan visi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk selalu menjalankan usahanya secara berkelanjutan, baik dalam hal ekonomi, sosial maupun lingkungan. Perseroan menjaga komitmen tersebut dengan menerapkan praktek kerja terbaik dengan menggunakan teknologi produksi yang efisien dan ramah lingkungan, memberdayakan masyarakat sekitar, menjalankan berbagai program pelestarian lingkungan dan senantiasa melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Selama tahun 2019, Perseroan bersama dengan pemasok bahan baku kayunya (“Pemasok”) terus melakukan usaha peningkatan pelestarian lingkungan, pengelolaan sistem pasokan bahan baku, program konservasi, dan program sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Pelestarian Lingkungan

Perseroan menjalankan operasinya sesuai dengan persyaratan dan peraturan nasional mengenai pengadaan serat kayu, perlindungan lingkungan, serta kesehatan dan keselamatan kerja. Persyaratan dan peraturan tersebut telah diterapkan di dalam kebijakan dan prosedur operasional yang senantiasa dipantau oleh Perseroan.

Perseroan memiliki tiga fasilitas produksi, yaitu di Perawang (Provinsi Riau), Serang dan Tangerang (Provinsi Banten). Ketiga fasilitas produksi tersebut telah memperoleh sertifikat ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dan sudah melakukan konversi ke versi 2015. Sertifikat ISO 14001:2015 berlaku hingga tahun 2021 (mill Perawang), 2022 (mill Serang) dan 2020 (mill Tangerang). Perseroan telah pula memperoleh sertifikasi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu (SMM) dan sudah melakukan konversi ke versi 2015 serta berhasil mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015. Sertifikat ini akan berlaku hingga tahun 2021 (mill Perawang), 2022 (mill Serang), dan 2020 (mill Tangerang). Standar internasional ini merupakan jaminan bagi pelanggan di

PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. (“Indah Kiat” or “the Company”), as one of the companies operating under the Asia Pulp & Paper (“APP”) brand, is committed to sustainability in all its operations.

The Company shares APP’s vision to become a leading and respected global pulp and paper manufacturer that provides superior value to customers, shareholders, employees and communities, responsibly and sustainably.

To fulfill this vision, the Company is committed to operate in an economically, socially and environmentally sustainable way. The Company keeps this commitment by adopting best practices in mill operations; by using efficient and environmentally friendly production technology; empowering local communities in which it operates; implementing environmental conservation programmes; and by following a path of continuous improvement throughout its operations.

Throughout 2019, the Company, together with its pulpwood suppliers (“the Suppliers”), continue to make improvements on environmental protection, supply chain management system, conservation programmes, as well as social and community empowerment programmes.

Environmental Protection

The Company operates in compliance with the national laws and regulations on fibre procurement, environmental protection, and occupational health and safety. The laws and regulations are embedded into the Company’s policies and operating procedures which are continuously monitored.

The Company has three production facilities in Perawang (Riau province), Serang and Tangerang (Banten province). All three mills have been ISO 14001 certified on Environmental Management System (EMS) and has converted its certification to 2015 version. The certificates will be valid until 2021 (Perawang mill), 2022 (Serang mill), and 2020 (Tangerang mill). The Company also achieved their ISO 9001 certificates on Quality Management System (QMS). and converted its certification to 2015 version, successfully achieved ISO 9001:2015 certification. The certificates will be valid until 2021 (Perawang mill), 2022 (Serang mill), and 2020 (Tangerang mill). These international standards provide assurance for customers worldwide that the Company

Indah Kiat

seluruh dunia bahwa Perseroan mengikuti proses yang konsisten sesuai dengan beberapa standar yang paling ketat di industri.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia memiliki suatu sistem sertifikasi multi level yang didasarkan pada persyaratan-persyaratan yang ditetapkan dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Berdasarkan hasil evaluasi di tahun 2019, mill Indah Kiat Perawang dan Tangerang memperoleh peringkat Biru, yang menunjukkan bahwa mill telah memenuhi semua peraturan pemerintah yang terkait dengan lingkungan hidup. Indah Kiat Serang tidak mengikuti penilaian PROPER pada tahun 2019.

Perseroan menjalankan pengelolaan sumber daya yang baik, yang diterjemahkan ke dalam kebijakan pengurangan limbah, seperti Kebijakan Pengendalian Sumber Daya dan Kebijakan “tiga R” (*Reduce, Reuse, Recycle*). Untuk mengurangi polutan, sistem pengolahan air limbah Perseroan menggunakan sistem pengolahan biologis dengan lumpur aktif (*activated sludge*) dan juga perlakuan fisika dan kimiawi untuk memastikan air limbah yang dialirkan ke sungai setelah diolah memenuhi standar pemerintah. Fasilitas pengolahan air limbah Perseroan menggunakan sistem kombinasi yang menggabungkan pengolahan aerobik dan anaerobik. Sistem unik ini sesuai dengan kebutuhan mill Indah Kiat Serang yang menggunakan kertas bekas sebagai komponen besar di dalam bahan bakunya, karena memiliki kemampuan untuk menurunkan kadar polutan di dalam air limbah secara lebih signifikan jika dibandingkan dengan sistem konvensional.

Perseroan berkomitmen untuk selalu mengaplikasikan standar tertinggi dalam manajemen keselamatan dan kesehatan kerja untuk para pekerja dan lingkungan kerjanya sesuai ketentuan hukum dan perundang-undangan nasional yang berlaku. Sebagaimana diwajibkan oleh ketentuan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perseroan telah mengimplementasikan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di ketiga fasilitas produksinya dan telah memperoleh sertifikasi SMK3. Ketiga mill telah berhasil mempertahankan kelayakan sistem yang ada melalui sertifikasi ulang sesuai dengan ketentuan yang ada melalui verifikasi tahunan oleh pihak ketiga. Sertifikat SMK3 ini berlaku hingga tahun 2022 (mill Serang), 2020 (mill Perawang), dan 2021 (mill Tangerang).

Selain sertifikat SMK3, mill Indah Kiat Perawang dan Tangerang juga tersertifikasi ISO 45001, yang merupakan standar global terbaru untuk sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, sementara mill Indah Kiat Serang akan bermigrasi dari sertifikasi OHSAS 18001 menjadi ISO 45001 di tahun 2020. Sertifikat ISO 45001 ini berlaku sampai tahun 2022 (mill Perawang) dan 2022 (mill Tangerang).

consistently implements processes that are in line with some of the most stringent standards in the industry.

The Ministry of Environment and Forestry of Republic Indonesia has established a multi-level assessment system based on the requirements of its Programme for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER). Based on the 2019 evaluation, Perawang and Tangerang mills achieved the Blue level rating, which signifies that the mills meet all government's regulation related to environmental standards. Indah Kiat Serang was not enrolled in 2019 evaluation.

The Company practices good resource stewardship which is translated into policies to reduce waste such as the Source Control Policy and the “three Rs” (Reduce, Reuse, Recycle) Policy. To reduce pollutants, the mills' wastewater treatment plants utilise activated sludge as well as physical and chemical treatments to ensure that the effluent discharged into the river meet government standards. Waste water treatment in the Indah Kiat Serang mill utilises a hybrid system which consists of both aerobic and anaerobic treatment. This unique system is suitable for Indah Kiat Serang mill which uses waste paper as a major component of its raw material; as it has the ability to significantly reduce waste water pollutants more effectively as compared to the conventional system.

The Company is committed to uphold the highest standards in health and safety management of its workers and the working environment as required by the national laws and regulations. As mandated by the Ministry of Manpower and Transmigration's Decree, the Company has implemented SMK3 (Occupational Health and Safety Management System) in all the Company's mills and has achieved SMK3 certifications. The three mills have maintained the effectiveness of the existing system through re-certification according to current regulation following third party verification. The SMK3 certificates are valid until 2022 (Serang mill), 2020 (Perawang mill) and 2021 (Tangerang mill).

In addition to the SMK3, Indah Kiat Perawang and Tangerang mills are also ISO 45001 certified, which is the global standard for occupational health and safety management system, while Serang mill will migrate their OHSAS 18001 certification into ISO 45001 in 2020. This ISO 45001 certificate is valid until 2022 (Perawang mill) and 2022 (Tangerang mill).

Produk Berkualitas Tinggi

Perseroan berkomitmen penuh untuk memproduksi produk kertas yang berkualitas tinggi. Produk Perseroan dipasarkan baik di pasar nasional dan internasional. Produk-produk mill Perseroan memenuhi standar keselamatan dan kesehatan, termasuk standar yang berlaku di pasar di Amerika Serikat, Eropa, Jepang, serta pasar Asia lainnya.

Produk kertas pembungkus makanan yang diproduksi mill Indah Kiat Serang telah memiliki sertifikat keamanan produk dari *Food and Drug Administration (FDA)* Amerika Serikat. Produk-produk yang telah bersertifikat FDA di antaranya adalah Sinar Ivory Board, Sinar Kraft Board, PE Board, Foopak PE Board, Foopak Greaseproof, Foopak Natura Cup, Foopak Hardsize, Foopak Bio Natura Cup dan Foopak Heatsealable. Produk karton dari mill Indah Kiat Serang juga telah menerima sertifikat untuk kategori kemasan dengan kontak makanan (*food contact materials*) sejak tahun 2003. Sertifikasi ini memastikan bahwa produk-produk kertas pembungkus makanan produksi Perseroan aman dari kandungan logam dan bahan kimia yang berbahaya, unsur mikroba, serta tidak menyebabkan perpindahan material kertas ke makanan. Mill Indah Kiat Serang pertama kali meraih sertifikasi keamanan makanan ini pada tahun 2003. Sertifikat ini valid sampai tahun 2019. Produk kertas yang diproduksi mill Indah Kiat Serang juga telah memperoleh sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) sejak tahun 2013. Audit resertifikasi dilakukan tahun 2018 dan sertifikat ini valid sampai tahun 2020.

Selain dari kedua sertifikasi di atas, beberapa produk lain dari mill Indah Kiat Serang, seperti Savvi Board, Sinar Ivory Board, Sinar Kraft Board, Sinar Recycle Board, PE Board, Foopak PE Board, Foopak Greaseproof, Foopak Natura Cup, Foopak Biodegradable, Foopak Hardsize, Test Liner, Test Liner White, Flutting Medium juga bersertifikat *Restriction of Hazardous Substances* atau RoHS (Uni Eropa).

Di samping memproduksi berbagai jenis kertas seperti kertas fotokopi, kertas cetak, kertas warna, kertas duplikator, kertas cetak komputer, kertas memo dan lainnya, mill Indah Kiat Tangerang memproduksi Sinartech atau disebut juga *Quran Paper Product (QPP)* yaitu kertas berkualitas tinggi untuk pencetakan Al-Quran. Dengan spesifikasi kertas berkualitas yang dapat bertahan hingga 100 tahun, Sinartech atau QPP pertama kali memperoleh sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tahun 2008 dan diperbaharui pada tahun 2019. Sertifikat ini diberikan untuk produk kertas yang telah melalui proses audit yang ketat untuk memastikan produk ini diproses sesuai prinsip kehalalan, mulai dari bahan baku serat kayu, proses produksi, penyimpanan hingga distribusi.

High Quality Products

The Company is fully committed to produce high quality paper products. Its products are marketed in both national and international markets. The mills' products comply with product safety and health regulations including standards set by USA, European, Japan, and other Asian markets.

Food grade paper products produced in Indah Kiat Serang mill have received product safety certification from the US Food and Drug Administration (FDA). Among products certified under the scheme are Sinar Ivory Board, Sinar Kraft Board, PE Board, Foopak PE Board, Foopak Greaseproof, Foopak Natura Cup, Foopak Hardsize, Foopak Bio Natura Cup, and Foopak Heatsealable. Indah Kiat Serang's paperboard products have also received certification for food contact materials since 2003. This confirms that the paper products that the Company produces are safe from harmful metal and chemical contents, as well as microbial constituents. The certifications also verify that there will be no paper material migration to the food. The Indah Kiat Serang Mill first achieved food safety certification in 2003. The certificate is valid until 2019. Paper products produced by Indah Kiat Serang mill, have also received Halal certificate from MUI (Indonesian Ulema Council) since 2013. Re-certification audit was conducted in 2018 and the certificate is valid until 2020.

In addition to above schemes, several other products of Indah Kiat Serang, such as Savvi Board, Sinar Ivory Board, Sinar Kraft Board, Sinar Recycle Board, PE Board, Foopak PE Board, Foopak Greaseproof, Foopak Natura Cup, Foopak Biodegradable, Foopak Hardsize, Test Liner, Test Liner White, Flutting Medium are also certified under Restriction of Hazardous Substances or RoHS (European Union).

Besides producing various types of paper such as photocopy paper, printing paper, color paper, duplicator paper, computer paper, memo and others, Indah Kiat Tangerang mill also produces Sinartech or known as Quran Paper Product (QPP), a high quality paper for printing Al-Quran. With high quality specification that could last up to 100 years, Sinartech or QPP first received Halal certification from Indonesian Ulema Council (MUI) in 2008 and the latest certificate is valid until 2019. This certificate is given to paper products that had gone through rigorous audit to ensure that the product is processed based on 'Halal' principles, starting from its fibre sources, production process, storage, to distribution.

Indah Kiat

Produk kertas yang dihasilkan mill Indah Kiat Perawang juga sudah mendapatkan sertifikat SNI 8126:2014 untuk kategori Kertas Cetak Tanpa Salut dan SNI 6691:2008 untuk kertas mutiguna. Sertifikat ini pertama kali diperoleh tahun 2012 dan audit resertifikasi dilakukan di tahun 2016. Sertifikat SNI ini berlaku sampai tahun 2020. Sertifikat RoHS diperoleh juga untuk produk *Printing Paper, Photocopy Paper, Cupstock Paper* dan *Color Paper*. Sertifikat ini diperoleh sejak tahun 2007. Untuk menjamin kenyamanan dan memenuhi permintaan pelanggan di Negara muslim, produk kertas mill Indah Kiat Perawang sudah mendapatkan sertifikasi Halal dari MUI sejak tahun 2017.

Aspek tanggung jawab barang, kesehatan dan keselamatan konsumen, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen

Terkait kesehatan dan keselamatan konsumen saat penggunaan produk kami, Perusahaan menyediakan MSDS (*material safety data sheet / Lembar Data Keselamatan Bahan*) dari berbagai produk *pulp*, kertas dan *tissue* yang diproduksi.

Sistem Pasokan Bahan Baku yang Bertanggungjawab

Seluruh bubur kertas (*pulp*) yang digunakan Perseroan memiliki dokumentasi lacak balak yang menjamin bahwa bahan baku tersebut berasal dari sumber yang dapat dilacak. Sistem Lacak Balak (*Chain of Custody/ CoC*) bertujuan memastikan tidak ada bahan baku kayu yang diperoleh secara ilegal maupun dari sumber yang kontroversial masuk ke dalam rantai pasokan. Implementasi sistem ini secara keseluruhan diverifikasi oleh badan sertifikasi independen, baik melalui skema audit PEFC, SVLK, dan lainnya.

Mill Indah Kiat Serang dan Tangerang pertama kali memperoleh sertifikasi lacak balak melalui skema PEFC (*Programme for the Endorsement of Forest Certification*) pada tahun 2008, sedangkan mill Indah Kiat Perawang pertama kali memperoleh sertifikasi lacak balak dari PEFC di tahun 2009. Sertifikasi PEFC ini berlaku hingga tahun 2024 untuk mill Indah Kiat Perawang dan 2023 untuk mill Indah Kiat Serang dan Tangerang.

PEFC adalah program pengesahan standar sertifikasi hutan terkemuka yang diakui secara internasional yang mendukung terlaksananya pengelolaan hutan yang bertanggung jawab. Beranggotakan 49 negara dan telah mendukung 43 skema sertifikasi hutan nasional di seluruh dunia, saat ini, skema sertifikasi PEFC merupakan skema sistem sertifikasi hutan terbesar di dunia, dengan luas hutan yang telah tersertifikasi sekitar 300 juta hektar. Sertifikasi ini memastikan bahwa mill dapat menyatakan secara terpercaya bahwa bahan baku yang bersertifikasi PEFC dalam produknya berasal dari hutan yang dikelola secara lestari. Sejak akhir 2014, PEFC telah mendukung

Paper products produced by Indah Kiat Perawang mill has also achieved SNI 8126:2014 certificate for Uncoated Printing Paper and SNI 6691:2008 for multi purpose paper. This certificate was first achieved in 2012 and re-certification audit was conducted in 2016. The SNI certificate is valid until 2020. RoHS certificate has also been achieved for Printing Paper, Photocopy Paper, Cupstock Paper and Color Paper. The certificates were achieved since 2007. To ensure customer demand in Muslim countries, Indah Kiat Perawang mill has achieved Halal certification from MUI since 2017.

Aspects of products responsibility, customer health and safety, number and countermeasures for customer complaints

Regarding the health and safety of customers when using our products, the Company provides MSDS (material safety data sheet) for various pulp, paper and tissue products.

Responsible Supply Chain

All pulp used by the Company have chain of custody documentation to ensure traceability back to the original sources. This Chain of Custody system aims to ensure that no illegal or controversial source fibre enters the supply chain. Implementation of the system is verified by an independent certification body, through audits under the scheme of PEFC, SVLK and others.

Indah Kiat Serang and Tangerang mills first achieved the Chain of Custody (CoC) certification under the PEFC (Programme for the Endorsement of Forest Certification) scheme in 2008 while Indah Kiat Perawang mill first achieved its PEFC CoC certification in 2009. The PEFC certificate will be valid until 2024 for Indah Kiat Perawang mill and 2023 for Serang and Tangerang mills.

PEFC is a leading, internationally recognised forest certification endorsement programme promoting responsibly managed forests. With 49 national members, 43 endorsed national certification systems; PEFC is the world's largest forest certification system, with about 300 million hectares of certified forests. This certification signifies that mills can make credible claims regarding the content of PEFC certified fibres in their products coming from sustainably-managed forests. Since the end of 2014, PEFC has formally endorsed one of the certification schemes in Indonesia, the Indonesian Forestry Certification Cooperation (IFCC). The



secara formal salah satu skema sertifikasi di Indonesia, yaitu *Indonesian Forestry Certification Cooperation (IFCC)*. Dukungan ini akan memudahkan industri kertas untuk mendapatkan bahan baku dengan standar PEFC dari pasar dalam negeri. Sampai tahun 2019, 92% area konsesi pemasok kayu APP sudah tersertifikasi IFCC-PEFC.

Selain memiliki sistem lacak balak PEFC, mill Indah Kiat Perawang juga telah berhasil meraih sertifikat Lacak Balak (*Chain of Custody/CoC*) dari Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) pada tahun 2009. Lembaga Ekolabel Indonesia adalah organisasi yang mengusung pengelolaan hasil hutan lestari di Indonesia melalui pengembangan sistem pengelolaan hutan menjadi skema sertifikasi hutan. Untuk menjaga komitmennya dalam penerapan sistem Lacak Balak dari LEI, Perseroan telah melalui audit pemantauan Lacak Balak LEI yang mencakup bahan baku kayu untuk produksi kertas di 2015. Valid hingga tahun 2019, sertifikasi LEI membuktikan bahwa Perseroan berkomitmen untuk menggunakan bahan baku dari sumber yang terlacak jelas dan dapat dipertanggung jawabkan.

Sesuai dengan perundangan dan peraturan pemerintah Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasinya sesuai dengan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)¹.

¹ Peraturan yang ditetapkan Kementerian Kehutanan melalui Peraturan Menteri Kehutanan no 95/Menhut-II/2014 dan Peraturan Direktur Jenderal Bina Produksi Kehutanan no P.14/VI-BPPHH/2014 mengenai Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK), yang kemudian keduanya direvisi menjadi Peraturan Menteri lingkungan hidup & kehutanan no P.30/Menlhk/Setjen/PHPL.3/3/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari no P.14/PHPL/SET/4/2016 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK) yang memperbaharui implementasi SVLK.

endorsement would enable paper industries to procure PEFC-certified raw materials from domestic market. As of 2019, 92% of APP's pulpwood suppliers' concession areas were IFCC-PEFC certified.

In addition to the PEFC CoC, Indah Kiat Perawang mill has also successfully achieved certification under the LEI Chain of Custody (CoC) standard in 2009. LEI or the Indonesian Ecolabelling Institute is a constituent based organisation that promotes sustainable forest resource management in Indonesia through the development of forest management systems into forest certification schemes. In order to maintain its commitment in the implementation of LEI CoC, in 2015 the Company passed its latest surveillance evaluation against the LEI CoC requirements covering timber sources for paper production. Valid until 2019, the certificate proves that the Company is serious in using only well-documented and responsible fiber sources for its products.

Relevant to the Government of Indonesia's laws and regulations, the Company is committed to participate in the Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)¹ or Timber Legality Verification System.

¹ Regulations stipulated by the Ministry of Forestry through Minister of Forestry Regulation No. 95 / Menhut-II / 2014 and Director General of Forestry Production Development Regulation no P.14 / VI-BP-PHH / 2014 concerning Standards and Guidelines for Implementing Sustainable Production Forest Management (PHPL) Performance and Verification Timber Legality (VLK), which was later revised to become Minister of Environment & Forestry Regulation no P.30 / Menlhk / Setjen / PHPL.3 / 3/2016 and Regulation of the Directorate General of Sustainable Production Forest Management no P.14 / PHPL / SET / 4/2016 concerning Standards and Guidelines for Implementing the Performance of Sustainable Production Forest Management (PHPL) and Timber Legality Verification (VLK) that renew the implementation of the SVLK.

Indah Kiat

SVLK merupakan sistem yang disusun pemerintah Indonesia, bekerja sama dengan pemangku kepentingan nasional dan internasional untuk memastikan semua produk kayu Indonesia yang diperdagangkan telah memiliki status legalitas dan bisa dilacak asal muasalnya. Negara-negara yang mengimpor produk kayu Indonesia akan memiliki tingkat keyakinan tinggi bahwa produk yang disertifikasi SVLK telah memenuhi standar yang ketat untuk legalitas kayu, yang kompatibel dan setara dengan sistem Lacak Balak (CoC) dari negara-negara lain di dunia.

Sejak bulan November 2016, Uni Eropa secara resmi mengakui SVLK sebagai standar yang diakui dalam kerangka *Forest Law Enforcement, Governance and Trade (FLEGT)* melalui diaktifkannya *FLEGT-VPA (Voluntary Partnership Agreement)* antara Uni Eropa dan Indonesia. Dengan diaktifkannya *FLEGT-VPA* ini, produk-produk dengan logo SVLK akan lebih mudah masuk ke pasar Uni Eropa tanpa harus melakukan proses uji tuntas (*due diligence*).

Mill Perseroan seluruhnya pertama kali mendapatkan sertifikat SVLK pada akhir tahun 2012. Audit sertifikasi ini dilakukan oleh PT. TUV Rheinland Indonesia, sebuah perusahaan jasa sertifikasi independen dan merupakan bagian dari TUV Rheinland Group yang berkantor pusat di Jerman. Sertifikat untuk ketiga mill berlaku sampai tahun 2021.

Untuk pembelian *pulp* dari pasar dunia, Perseroan memastikan integritas suplai serat kayunya dengan hanya membeli *pulp* yang telah mendapat sertifikasi lingkungan yang memenuhi standar dan kriteria FSC, PEFC atau yang setara.

Laporan Keberlanjutan

Pada tahun 2019, Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan yang kesebelas di bawah nama dagang APP. Laporan ini merangkum kegiatan Perseroan dalam hal keberlanjutan sepanjang tahun 2018. Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan standar dan indikator kinerja yang terdapat di dalam *Standar Global Reporting Initiative (GRI Standards)* dengan level aplikasi "Core". Isi dari laporan tersebut telah melalui proses verifikasi dari auditor pihak ketiga yang independen, yang melakukan verifikasi berdasarkan standar prinsip dari Institut Akuntabilitas Sosial dan Etika (*Institute for Social and Ethical Accountability*) AA1000. Laporan Keberlanjutan yang dipublikasikan tahun 2019 ini memenangkan penghargaan dari *The National Center for Sustainability Reporting* untuk peringkat *Silver*.

SVLK is a system devised by the government of Indonesia, in collaboration with national and international stakeholders, to ensure that all Indonesian timber products traded and distributed have clear legal status and clear traceability. Countries that import Indonesian timber products have the assurance that products certified with SVLK have complied with strict standards for timber legality, which can be seen as compatible and equal to Chain of Custody (CoC) systems set by other countries.

Since November 2016, the European Union has formally acknowledged the SVLK as a standard recognised in the framework of Forest Law Enforcement, Governance and Trade (FLEGT) through the activation of FLEGT-VPA (Voluntary Partnership Agreement) between the European Union and Indonesia. By the activation of FLEGT-VPA, products with SVLK logo would be able to enter the EU market without undergoing due diligence process.

All of the Company's mills first achieved SVLK certification in the end of 2012. The certification audit was conducted by PT. TUV Rheinland Indonesia, an independent certification service company that is a member of TUV Rheinland Group headquartered in Germany. The certificates for all the mills are valid until 2021.

For its purchases of pulp from the world market, the Company ensures the integrity of its fibre supply by buying only environmentally certified pulp that meets FSC, PEFC or equivalent certification standards and criteria.

Sustainability Report

In 2019, the Company developed its 11th Sustainability Report under the APP trade name. The report covered activities during 2018. The Sustainability Report is based on the standard and performance indicators of the Global Reporting Initiative Standards (GRI Standards) with application level of "Core". The content of the report has been verified by an independent, third-party auditor, which adhered to the principles and practices of the Institute for Social and Ethical Accountability's AA1000 Assurance Standard. The Company's Sustainability Report in 2019 won an award from the National Center for Sustainability Reporting (NCSR) on Silver level.



Penghargaan

Di tahun 2019, grup APP termasuk Perseroan meraih penghargaan dalam ajang *Sustainable Business Award* untuk kategori *Best Stakeholder Engagement & Materiality*, *Indonesia Green Awards (IGA)* dari *The La Tofi School of CSR* dan *Green Supply Chain Award* dari *Supply & Demand Chain Executive*.

Di tingkat mill, Indah Kiat Tangerang menerima penghargaan terkait kinerja lingkungan, yaitu *Penghargaan Industri Hijau Level 5* dari *Kementerian Perindustrian*. Level 5 merupakan tingkatan tertinggi dari kategori penghargaan ini.



Visi APP tahun 2020

Guna menanamkan tujuan keberlanjutan dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan menyadari kebutuhan akan adanya target yang konkret dan terukur yang dikembangkan sesuai dengan tiga pilar keberlanjutan. Menjawab kebutuhan itu, pada Juni 2012, APP meluncurkan *APP Sustainability Roadmap: Vision 2020 (SRV2020)*, yang memasang target keberlanjutan hingga tahun 2020. *Roadmap* keberlanjutan ini mencakup isu-isu penting seperti sumber serat kayu APP, konservasi dan restorasi, hak asasi manusia, sampai dengan manajemen emisi dan



Awards

In 2019, the APP group including the Company received awards on the Sustainable Business Awards for the category of Best Stakeholder Engagement & Materiality, Indonesia Green Awards (IGA) from The La Tofi School of CSR and Green Supply Chain Award from Supply & Demand Chain Executive.

At mill level, Indah Kiat Tangerang was awarded for its environmental performance: the Green Industry Award Level 5 from the Ministry of Industry. Level 5 is the highest level of this award category.



APP Vision 2020

To embed sustainability goals into daily operations and targets, the Company recognised the need for concrete, measurable targets that revolve around the three sustainability pillars. Consequently, in June 2012, APP launched the Sustainability Roadmap: Vision 2020 (SRV2020), which set out the Company's sustainability targets until the year 2020. The sustainability roadmap consists of important issues such as APP's source of wood fibre, conservation and restoration, human rights, and management of emission and waste. On February 5th, 2013, as a cornerstone of SRV2020, APP launched

Indah Kiat

limbah. Pada 5 Februari 2013, sebagai perkembangan dari SRV2020 APP mengeluarkan Kebijakan Konservasi Hutan (*Forest Conservation Policy*) untuk melindungi hutan alam di mana APP beroperasi. Dalam kebijakan ini APP mengumumkan penghentian dengan segera pembukaan hutan alam di seluruh rantai pasokannya. Tujuannya jelas: tidak ada praktek deforestasi dalam seluruh rantai pasokan kayu. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh rantai pasokan. Perseroan melalui APP bekerja sama dengan beberapa LSM dan pemangku kepentingan untuk memantau penerapan kebijakan ini dan kemajuan pencapaiannya.

APP SRV2020 mencakup area-area berikut, dimana masing-masing area memiliki beberapa sub-area dan target:

- Perlindungan keanekaragaman hayati & habitatnya
- Emisi dan penyerapan karbon
- Dampak produksi
- Sosial dan Hak Asasi Manusia
- Sertifikasi pihak ketiga
- Pengadaan yang bertanggung jawab.

Kebijakan Konservasi Hutan

Pada 5 Februari 2013, APP mengumumkan *Forest Conservation Policy (FCP)* untuk meningkatkan komitmennya dalam melindungi hutan alam di seluruh rantai pasokannya. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh konsesi pemasoknya di Indonesia. Terdapat empat prinsip kunci dalam FCP: 1) Tidak ada lagi pembukaan hutan alam dimana APP beroperasi, yang diidentifikasi melalui penilaian *independen High Conservation Value (HCV)* dan *High Carbon Stock (HCS)*, 2) APP akan mendukung tujuan Pemerintah Indonesia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca melalui perlindungan hutan gambut dan penerapan praktek kerja terbaik dalam manajemen lahan gambut, 3) APP dan pemasok kayunya akan menerapkan praktek kerja terbaik dalam hubungannya dengan masyarakat, yang mencakup prinsip-prinsip *Free Prior Informed Consent (FPIC)*, untuk menghindari dan mengatasi konflik sosial di rantai pasokan kayunya di Indonesia, dan 4) APP akan mengembangkan langkah-langkah untuk memastikan bahwa sumber-sumber *pulp* impornya mendukung manajemen hutan yang bertanggung jawab. Selama satu dekade terakhir, Perseroan bersama dengan APP telah membangun dan mengimplementasikan strategi keberlanjutan yang luas untuk melindungi aspek kritical dari sumber daya alam, area berkonservasi tinggi dan keanekaragaman hayati di Indonesia.

Melanjutkan berbagai inisiatif yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2019 Perseroan bersama APP terus menerapkan komitmen konservasi hutan dengan menitikberatkan pada manajemen pencegahan dan penanggulangan kebakaran, serta menerapkan sistem *agro-ecology* dengan melibatkan

the Forest Conservation Policy to protect natural forests where APP operates. In this policy, APP announced an immediate halt to all natural forest clearing throughout the supply chain. The goal is clear: Zero Deforestation in all of its supply chain. This applies to the entire supply chain. The Company through APP is working with a number of NGOs and stakeholders to oversee the implementation of the policy and monitor the progress.

APP SRV2020 covers following impact areas, each of which has a number of subsidiary and specific goals:

- *Biodiversity & habitat protection,*
- *Carbon emission & sequestration,*
- *Production impact,*
- *Social & human rights,*
- *Third party certification,*
- *Responsible sourcing.*

Forest Conservation Policy

On February 5th, 2013, APP launched its Forest Conservation Policy (FCP) to enhance its commitment to protect natural forest across its supply chain. This policy applies to all its pulpwood suppliers' production forest concessions in Indonesia. There are four key principles in the FCP: 1) No development in the natural forests where APP operates, as identified through independent High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) assessments, 2) APP will support the Government of Indonesia's goal to reduce greenhouse gas emissions through protection of peatland and implementation of best practices in peatland management, 3) APP and its pulpwood suppliers will implement best practices in community engagement, which include the Free Prior and Informed Consent (FPIC) principles, to avoid and resolve social conflicts across its pulpwood supply chain in Indonesia, and 4) APP will develop measures to ensure that the sources for its imported pulp support responsible forest management. Over the past decade, the Company and APP have built and implemented a broad-ranging sustainability strategy to preserve critical aspects of Indonesia's natural resources, high conservation areas and biodiversity.

Continuing the various initiatives that have been carried out in the previous years, in 2019 the Company and APP continued to implement commitments on forest conservation by focusing on the management of fire prevention and control and implemented agro-ecology system by involving the communities through the Desa



masyarakat dalam program Desa Makmur Peduli Api (DMPA). Melalui DMPA, Perseroan bersama APP berharap dapat mengurangi tekanan dan ancaman terhadap lahan hutan melalui penyediaan mata pencaharian alternatif seperti hortikultura (dengan memaksimalkan hasil di lahan yang sudah ada), peternakan dan perikanan, dan keterampilan lainnya. Hingga akhir 2019, sebanyak 335 desa telah bergabung dengan program DMPA, dengan total penerima manfaat sebanyak lebih dari 21.900 kepala keluarga. APP terus membangun kolaborasi dengan berbagai pihak untuk semakin meningkatkan (*scale up*) cakupan dari program DMPA ini.

Pada tahun 2019 APP terus melanjutkan kemitraan dengan Martha Tilaar Group (MTG) yang dimulai di tahun 2018. Martha Tilaar Group (MTG) adalah sebuah perusahaan terkemuka di Indonesia yang memproduksi dan menyediakan layanan kecantikan berdasarkan bahan-bahan alami. Kolaborasi ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada grup wanita yang tergabung dalam program DMPA tentang cara mengidentifikasi bahan dan cara memproduksi jamu lokal. Melalui program ini diharapkan akan meningkatkan kewirausahaan di tingkat masyarakat yang dapat menyediakan mata pencaharian alternatif bagi para wanita secara berkelanjutan. Kolaborasi ini mempunyai target untuk melatih 1.000 wanita sampai dengan tahun 2020.

Di tahun 2016, para pemasok kayu *pulp* Perseroan telah menyelesaikan penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan Lestari Terpadu (*Integrated Sustainable Forest Management Plan/ISFMP*) dimana terbentuk rencana tata ruang baru sesuai dengan hasil penilaian Nilai Konservasi

Makmur Peduli Api (DMPA)/Integrated Forestry and Farming System (IFFS) programme. Through DMPA, the Company and APP expects to reduce the pressure and threats to forest land through the provision of alternative livelihoods such as horticulture (by maximising yields on existing land), livestock farming and fisheries, and other skills. By end of 2019, 335 villages have joined the IFFS program with total beneficiaries reaching more than 21,900 households. APP continues to work with multi-stakeholders to scale up the IFFS program.

In 2019, APP continued the partnership with Martha Tilaar Group (MTG), a leading company in Indonesia that produce and provide beauty services using natural ingredients. This collaboration, started in 2018, aims to accomodate training for women in DMPA programme about how to identify the ingredients and to produce local herbs. This program is expected to improve entrepreneurship on community level that will offer alternative sustainable livelihoods for women. This partnership is targeting to train 1,000 women until 2020.

In 2016, the pulpwood suppliers have completed the Integrated Sustainable Forest Management Plan (ISFMP) resulted in a new spatial plan based on various assessments on High Conservation Value, High Carbon Stock, peat and social. The Company's suppliers

Indah Kiat

Tinggi, penilaian Stok Karbon Tinggi, penilaian gambut dan penilaian sosial. Para pemasok kayu Perseroan telah menyusun rencana tata ruang menggunakan rekomendasi dari ISFMP dan berdasarkan aturan-aturan yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Rencana tata ruang para pemasok kayu Perseroan ini telah disetujui oleh KLHK melalui proses pengesahan Rencana Kerja Usaha (RKU).

Untuk mengatasi masalah deforestasi oleh pihak ketiga (kehilangan hutan karena perambahan, pembalakan liar dan kebakaran), sejak tahun 2017 Perseroan melalui APP telah memulai penggunaan layanan pemberitahuan (alert service) menggunakan RADARSAT2 yang disediakan oleh Macdonald, Detwittler and Associates, untuk mendeteksi perubahan tutupan hutan di area pemasoknya. Data yang terekam digunakan untuk mengembangkan mekanisme untuk menangani masalah deforestasi di area konsesi pemasok. APP telah bekerja sama dengan ahli restorasi untuk mendukung upaya merehabilitasi area hutan yang terdegradasi.

Seluruh kemajuan dan tantangan yang ada dalam penerapan kebijakan FCP ini dikomunikasikan secara berkala kepada para pemangku kepentingan melalui platform *Stakeholder Advisory Forum (SAF)* yang dilaksanakan setiap tahunnya. SAF mengundang berbagai macam pemangku kepentingan baik LSM, akademisi, praktisi, pemerintah lokal dan nasional, dan pihak lain yang relevan untuk dapat saling berdiskusi memberikan masukan untuk menghadapi tantangan yang ada dan untuk semakin meningkatkan penerapan kebijakan FCP di lapangan. Inisiatif kami melalui forum SAF ini mendapat penghargaan sebagai *Best Stakeholder Engagement* dalam ajang *Sustainable Business Award 2018*.

Program Konservasi Unggulan

Perseroan, melalui APP bekerjasama dengan para pemasok kayu pulp-nya dalam berbagai inisiatif konservasi keanekaragaman hayati, antara lain usaha konservasi untuk melindungi harimau Sumatera, gajah Sumatera dan orangutan Kalimantan. Usaha ini merupakan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan yang relevan, termasuk LSM lokal dan internasional, serta juga Pemerintah, akademisi dan kelompok masyarakat. Di tahun 2019, Perseroan melalui APP terus berkoordinasi dan berkolaborasi di lapangan dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam di provinsi Jambi, Riau, Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur untuk program konservasi spesies flagship, terutama mitigasi konflik manusia-harimau dan manusia-gajah serta pengembangan unit patroli untuk melindungi dan mencegah orangutan dari perburuan liar dan konflik dengan masyarakat.

have implemented their spatial plan using ISFMP's recommendation and referring to Ministry of Environment and Forestry's rules and regulation. This spatial plan has been approved by the Ministry through the verification process of work plan.

To address the issue of third party deforestation (forest loss due to encroachment, illegal logging or fire), since 2017 the Company through APP has been using forest cover alert service using RADARSAT2 provided by Macdonald, Detwittler and Associates to detect changes of forest cover in its suppliers' area. Captured data are used to further develop mechanism to address deforestation issues in its suppliers' concession area. APP has engaged restoration experts to support the degraded forest areas rehabilitation effort.

All progress and challenges in FCP implementation is communicated regularly to the stakeholders through Stakeholder Advisory Forum (SAF) held every year. SAF invites various kind of stakeholders including NGOs, academics, practitioners, local and national governments, and other relevant parties to be able to discuss and provide input to face the existing challenges and to further improve FCP implementation on the field. Our SAF initiative was awarded as Best Stakeholder Engagement in Sustainable Business Award 2018.

Flagship Conservation Programmes

The Company, through APP, worked together with its pulpwood suppliers in various conservation and biodiversity protection initiatives. Among them are conservation efforts to protect Sumatran tigers, Sumatran elephants and Bornean orangutans. These efforts are in collaboration with various relevant stakeholders including local and international NGOs, as well as governments, academics and community groups. In 2019, the Company through APP continuously working in partnership with the Natural Resources Conservation Center (BKSDA) in Jambi, Riau, South Sumatra and East Kalimantan provinces on flagship species conservation programme, particularly human-tiger and human-elephant conflicts mitigation and also patrol development to protect orangutan from illegal hunting and conflict with community.

Dalam kolaborasi dengan Forum HarimauKita, kami telah mengadakan program peningkatan kesadaran dan pendidikan kepada para pekerja dan masyarakat sekitar konsesi pemasok di Provinsi Riau, Jambi dan Sumatera Selatan. Selain itu kolaborasi juga dilakukan dengan Yayasan Sintas dalam mendukung pemerintah melakukan pemetaan sebaran dan populasi harimau di seluruh pulau Sumatera melalui *National Tiger Recovery Program* yang merupakan bagian program *Sumatra Wide Tiger Survey (SWTS)*.

Bekerja sama dengan Yayasan Konservasi Satwa Liar Indonesia (YKSLI) dan dengan asistensi Forum Konservasi Gajah Indonesia, APP tengah berupaya membuat konsesi ramah konservasi gajah di Jambi. Perseroan juga secara aktif mendukung upaya yang dilakukan oleh Pemerintah RI dan pihak lainnya dalam pelestarian gajah sumatera melalui kegiatan mitigasi konflik gajah di lansekap Padang Sugihan (Sumatera Selatan), lansekap Bukit Tigapuluh (Jambi), dan lansekap Giam Siak Kecil (Riau). Dalam upaya konservasi orangutan kalimantan, APP membentuk Satgas Konservasi Orangutan, yang tugasnya antara lain melaksanakan sosialisasi rutin kepada para pekerja konsesi dan masyarakat sekitar mengenai pentingnya konservasi orangutan, serta melaksanakan patroli rutin untuk melindungi orangutan dan habitatnya. Kerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dilakukan di bidang penelitian dan pengembangan tanaman hutan dan restorasi ekosistem melalui kerjasama dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Kebijakan dan Perubahan Iklim (P3SEKPI) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Perseroan menyadari bahwa menghentikan pembukaan hutan alam di area konsesi pemasoknya tidak cukup untuk mencapai visi Perseroan dalam menjadi perusahaan *pulp* dan kertas yang dihormati di dunia. Dalam tahun pertama implementasi FCP, APP menyadari bahwa kunci keberhasilan upaya penghentian deforestasi di Indonesia adalah melalui pendekatan tingkat lanskap untuk restorasi dan konservasi hutan. Oleh karena itu, di bulan April 2014 Perseroan melalui APP mengumumkan komitmen untuk mendukung usaha konservasi lahan hutan hujan di Indonesia. Dalam usaha untuk merealisasikan inisiatif ini, Perseroan melalui APP mengadopsi dan mendukung pendekatan tingkat lanskap dalam usaha konservasi di sepuluh lanskap. Karena skalanya yang sangat besar, Perseroan mengidentifikasi lima lanskap prioritas yaitu: Giam Siak Kecil – Bukit Batu (Riau), Bukit Tigapuluh (Jambi), Berbak Sembilang (Jambi dan Sumatera Selatan), Dangku (Sumatera Selatan), dan Kubu (Kalimantan Selatan). Lanskap lainnya adalah: Senepis, Kerumutan, Semenanjung Kampar (Riau), Padang Sugihan (Sumatera Selatan) dan Kutai (Kalimantan

In collaboration with the Sumatran Tiger Conservation Forum (Forum HarimauKita) we have been conducting awareness-raising and education programme for workers and the community around our suppliers' concessions in Riau, Jambi and South Sumatera Province. The collaboration was also carried out with the Sintas Foundation in supporting the government to map tigers' distribution and population throughout Sumatra through National Tiger Recovery Program which is a part of Sumatra Wide Tiger Survey (SWTS).

In collaboration with the Indonesian Wildlife Conservation Foundation (YKSLI) and with the assistance of Forum Konservasi Gajah Indonesia, APP have been trying to pursue an elephant conservation friendly concession in Jambi. The Company also actively supports conservation efforts by the government and other parties on Sumatran elephants through elephant conflict mitigation in Padang Sugihan landscape (South Sumatera), Bukit Tigapuluh landscape (Jambi), and Giam Siak Kecil landscape (Riau). On the Bornean orangutan conservation, APP formed the Orangutan Conservation Task Force, whose task was to carry out routine socialisation to the concession workers and surrounding community about the importance of orangutan conservation. The Taskforce Team also conducted routine patrol to protect orangutan and their habitat. The collaboration with the Ministry of Environment and Forestry is carried out in forest plants research and development and ecosystem restoration working together with Forest Research and Development Center; Research, Development and Innovation Agency of the Ministry of Environment and Forestry; as well as Center for Research and Development of Socio-Economic Policy and Climate Change (P3SEKPI) Ministry of Environment and Forestry.

The Company recognised that ending natural forest clearance within its suppliers concession areas alone was not going to be enough to achieve the Company's vision of becoming the respected global pulp and paper company. During the first year of FCP's implementation, APP realised that the key to success to any efforts to halt deforestation in Indonesia is a landscape level approach to forest restoration and conservation. Therefore in April 2014, the Company through APP introduced a commitment to support the conservation of rainforest in Indonesia. In seeking to deliver this initiative, the Company through APP adopted and promoted a landscape-scale approach to conservation activities across ten landscapes. Due to the huge scale of the work, the Company identified five priority landscapes for which action is most urgent. They are: Giam Siak Kecil- Bukit Batu (Riau province), Bukit Tigapuluh (Jambi province), Berbak Sembilang (Jambi & South Sumatera province), Dangku (South Sumatera province), and Kubu (West Kalimantan province). Other landscapes are: Senepis, Kerumutan, Kampar Peninsula (Riau province),

Indah Kiat

Timur). Untuk memfasilitasi kerja sama dengan pemangku kepentingan lain di dalam lanskap dan untuk menyalurkan pendanaan untuk penerapan aktivitas, pada tahun 2015 APP mendirikan Yayasan Belantara.

Perseroan dan APP melalui Yayasan Belantara telah mengimplementasikan beberapa proyek yang telah dimulai pada 2016 di sepuluh lanskap target. Proyek-proyek tersebut mencakup aktivitas terkait perlindungan dan restorasi hutan, serta peningkatan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Perseroan melalui APP juga melanjutkan dukungannya untuk Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dalam implementasi rencana *green growth* provinsi dan pembangunan rendah karbon.

Selain program konservasi tingkat lanskap, Perseroan juga melakukan inisiatif konservasi tingkat mill dengan LSM dan pemerintah lokal di Serang, Jawa Barat. Hingga 2019, total 110.000 pohon bakau telah ditanam, seluas 10 hektar.

Komitmen terhadap Manajemen Kebakaran Hutan

Kebakaran hutan dan asap yang terjadi di Indonesia merupakan isu besar bagi Perseroan, baik dalam segi bisnis, lingkungan, maupun reputasi. Api dari kebakaran hutan ini merusak habitat satwa liar, kawasan hutan dengan stok karbon tinggi dan lahan gambut. Perseroan melalui APP telah menerapkan kebijakan tanpa bakar (*No Burning*) bagi seluruh pemasok kayu *pulp*-nya dalam kegiatan persiapan lahan sejak tahun 1996, dan kebijakan *Zero Deforestation* sejak Februari 2013. Kebijakan ini disosialisasikan secara internal kepada para pemasok kayu *pulp* dan seluruh pihak ketiga yang dikontrak untuk membersihkan lahan, menanam dan/atau memelihara pohon, untuk memastikan kebijakan ini dipatuhi oleh semua pihak.

Selain dalam bentuk kebijakan, sejak awal 2016, Perseroan bersama APP dan para pemasok kayu *pulp*-nya menerapkan sistem Pengelolaan Kebakaran Terpadu (*Integrated Fire Management/IFM*). IFM merupakan bagian integral dari penerapan FCP, dan terdiri dari empat fase: Pencegahan, Kesiapan, Deteksi Dini dan Respon Cepat.

Dalam hal Pencegahan, Perseroan menyadari pentingnya peran masyarakat dalam pencegahan kebakaran, dan untuk itu Perseroan bersama APP meluncurkan program Desa Makmur Peduli Api (DMPA), yang bertujuan untuk mengurangi tekanan akan lahan hutan melalui penyediaan mata pencaharian alternatif, seperti holtikultura, peternakan, perikanan dan sebagainya. Target DMPA hingga tahun 2020 meliputi 500 desa di seluruh wilayah kerja pemasok bahan baku APP. Kami

Padang Sugihan (South Sumatra province), and Kutai (East Kalimantan province). In order to facilitate the collaboration with other stakeholders in the landscape as well as channelling the funding to the activities on the ground, in 2015 APP established Belantara Foundation.

The Company and APP through Belantara Foundation have implemented several projects that have started since 2016 in ten targeted landscape. The projects cover activities related to forest protection and restoration as well as community empowerment. The company through APP also continue its support to the Provincial Government of South Sumatra and the Provincial Government of West Kalimantan in the implementation of the province's green growth plan and low carbon development.

In addition to landscape level conservation programs, the Company also initiates mill-level conservation program together with NGOs and Serang, West Sumatra's government. Until 2019, a total of 110,000 mangrove trees have been planted, covering an area of 10 ha.

Commitment on Forest Fire Management

Forest fire and haze which occur in Indonesia are serious issues for the Company, in terms of business, environment and reputation. Forest fire could destroy the habitat of wild species, forest areas with high carbon stock, and peatland. The Company through APP had implemented a No Burning policy for land preparation since 1996 to all of its suppliers, and Zero Deforestation policy since 2013. The policies are disseminated internally to all the pulpwood suppliers and third party contractors working on land cleaning, tree planting and maintenance, to ensure they are adhered to by all parties.

In addition of the policy, since the beginning of 2016, the Company together with APP and its pulpwood suppliers has been implementing the Integrated Fire Management System (IFM). IFM is an integral part of the implementation of FCP, and consists of four phases: Prevention, Preparedness, Early Detection and Rapid Response.

In terms of Prevention, the Company realises the importance of the community's role in fire prevention, so the Company and APP launched Desa Makmur Peduli Api (DMPA), which aims to reduce the pressure on forest land through the provision of alternative livelihoods, such as horticulture, animal husbandry, fisheries and others. The target of DMPA in 2020 is 500 villages throughout the concession of APP's pulpwood suppliers. We have partnered with the Center for International



telah bermitra dengan Pusat Penelitian Kehutanan Internasional (CIFOR) dan *World Agroforestry Centre (ICRAF)* untuk memahami dampak dan meningkatkan kemampuan untuk memberikan dampak pada komponen-komponen spesifik dari program, dengan tujuan mengembangkan model bisnis yang layak yang dapat diadaptasi dan ditingkatkan untuk petani kecil di seluruh lanskap hutan di Indonesia. Perseroan dan para pemasok kayu *pulp*-nya, juga bekerja sama dengan pemerintah setempat, melakukan pembinaan terhadap masyarakat melalui program Masyarakat Peduli Api (MPA). MPA ini ditugaskan untuk melakukan patroli dan membantu dalam usaha pemadaman api. Perseroan melalui APP, bekerja sama dengan ahli gambut, telah membangun lebih dari 5.000 sekat kanal di lahan gambut guna menjaga tingkat permukaan air dan mempertahankan kelembaban tanah.

Dalam hal Kesiapan, Perseroan dan para pemasok kayu pulp diberikan pelatihan *Incident Command System (ICS)* yang dilakukan oleh ahli kebakaran internasional dari Kanada dan Afrika Selatan, dengan penekanan koordinasi yang baik antara usaha pemadaman api di darat dan di udara. Untuk memastikan koordinasi yang terarah, APP mendirikan *Situation Room* yang beroperasi 24 jam untuk memantau situasi di lapangan, baik keberadaan titik panas maupun titik api, dan juga untuk memantau pergerakan dan distribusi sumber daya dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Selain itu, para pemasok kayu *pulp* perseroan dan APP juga secara aktif mendukung usaha pemerintah daerah, salah satunya dalam bentuk partisipasi dan koordinasi dalam gelar acara kesiapan pencegahan dan penanggulangan karhutla.

Forestry Research (CIFOR) and the World Agroforestry Centre (ICRAF) to understand the impacts and improve our ability to attribute impacts to specific components of the programme, with the aim of developing a feasible business model that can be adapted and scaled up with smallholders across forest landscapes in Indonesia. The Company and its pulpwood suppliers have also been cooperating with local government in community empowerment through the Community Fire Awareness (MPA) program. The communities in the MPA are assigned to do patrol and assist in firefighting effort. The Company through APP, in cooperation with peat experts, has built more than 5,000 canal blocks in peatland areas to maintain water level and soil moisture.

In terms of Readiness, the Company and its pulpwood suppliers are provided training on APP Incident Command System (ICS) conducted by the international fire experts from Canada and South Africa, with emphasis on good coordination between fire suppression efforts on the ground and in the air. To ensure good coordination, APP established the Situation Room which is operating 24 hours to monitor the situation on the ground, hotspots, movement and distribution of resources in fire prevention and suppression. In addition, the Suppliers and APP are also actively supporting the local government's efforts, one of them by participation and coordination in joint-events on fire prevention and suppression readiness.

Indah Kiat

Dalam hal Deteksi Dini, Perseroan dan APP tengah menguji coba berbagai teknologi yang dapat digunakan untuk semakin meningkatkan reliabilitas deteksi api, antara lain dengan uji coba penggunaan kamera termal dan satelit mini. Selain itu juga digunakan Indeks Bahaya Kebakaran (*Fire Danger Rating System/FDRS*), yang memandu pergerakan dan frekuensi patroli yang dilakukan oleh regu pemadam kebakaran dari para pemasok kayu *pulp*.

Sementara itu, untuk Respon Cepat, APP memiliki 2.700 pemadam kebakaran yang tersertifikasi, 6 helikopter water bombing, 266 pos pantau, 80 menara api, 160 truk pemadam kebakaran, 500 kendaraan patroli, dan 1.150 pompa air.

Pengurangan Emisi Karbon

Perseroan telah melakukan Penilaian Jejak Karbon (*Carbon Footprint Assessment*) sesuai dengan Protokol Gas Rumah Kaca WRI/WBCSD untuk membantu Perseroan memantau dan mengurangi jejak karbonnya. Melalui inventarisasi karbon yang disusun Perseroan setiap tahun, Perseroan mengukur kemajuan dalam mencapai target pengurangan gas rumah kaca sebagai bagian dari *Sustainability Roadmap Vision 2020*. Emisi karbon Perseroan setiap tahun dikomunikasikan melalui Laporan Keberlanjutan.

Strategi lain untuk mengurangi emisi GRK adalah melalui pengelolaan energi. Perseroan telah menetapkan implementasi sistem pengelolaan energi yang mengacu kepada ISO 50001:2011 di semua mill. Mill Tangerang adalah mill pertama dari Perseroan yang telah meraih sertifikasi ISO 50001:2011 di tahun 2013 dan sudah melakukan konversi ke versi 2018 di tahun 2019, disusul oleh mill Indah Kiat Serang di tahun 2015. Indah Kiat Perawang telah memulai implementasi ISO 50001:2011 di tahun 2015 dan berhasil memperoleh sertifikat di tahun 2016.

Mekanisme pengaduan masalah lingkungan

Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pemahaman publik tentang upaya-upaya Perusahaan dalam meningkatkan kinerja lingkungan dan upaya pembinaan masyarakat; untuk membangun kepercayaan publik terhadap implementasi kebijakan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja; serta untuk meningkatkan hubungan baik antara pihak luar dengan Perusahaan, maka Perusahaan memberikan ruang kepada stakeholder (masyarakat, LSM, pemerintah dan pihak terkait lainnya) untuk menyampaikan masukan, saran dan keluhan berkenaan dengan kinerja lingkungan Perusahaan

Masukan, saran dan keluhan dapat disampaikan melalui:

- tertulis berupa surat, *email*, *fax* kepada Perusahaan,

In the case of Early Detection, the Company and APP are testing different technologies that can be used to further improve the reliability of fire detection, among others, by testing the use of thermal cameras and mini satellites. We also use Fire Danger Rating System (FDRS), which guides the movement and frequency of patrols carried out by the firefighters of the pulpwood suppliers.

Meanwhile, for Rapid Response, currently APP has 2,700 certified firefighters, 6 water bombing helicopters, 266 monitoring posts, 80 fire towers, 160 fire trucks, 500 patrol vehicles, and 1,150 water pumps. In addition, APP continues to develop technology innovations.

Carbon Emission Reduction

A Carbon Footprint Assessment in alignment with WRI/WBCSD GHG Protocol was implemented to assist the Company in monitoring and further reducing its carbon footprint. Through the carbon inventory that the Company develops every year, progress is measured towards GHG reduction targets set out as part of the Sustainability Roadmap: Vision 2020. The Company's carbon emission is communicated every year through Sustainability Report.

Another strategy to reduce carbon emissions is through energy management. The Company's energy management systems are set to ISO 50001:2011 in all the mills. Tangerang mill was the first mill of the Company that has achieved ISO 50001:2011 certification in 2013 and have been converted to 2018 version in 2019, followed by Indah Kiat Serang mill in 2015. Indah Kiat Perawang mill has started the implementation of ISO 50001:2011 in 2015 and successfully achieved the certificate in 2016.

Grievance mechanism for environmental issues

In order to increase public awareness and understanding of the Company's efforts to improve environmental performance and community development; to build public trust in the implementation of environmental, health and safety policies; and to improve good relations between external stakeholders and the Company, the Company provides means for stakeholders (communities, NGOs, government and other relevant parties) to submit input, suggestions and grievance regarding the Company's environmental performance.

Inputs, suggestions and grievances can be submitted through:

- *written in the form of letters, emails, faxes to the Company,*

- lisan atau telepon kepada perwakilan Perusahaan dalam kesempatan rapat antara masyarakat dan Perusahaan, atau dalam kesempatan non formal lainnya.

Alamat, nomor telepon dan email Perusahaan disediakan kepada para pihak terkait.

Berdasarkan masukan, saran dan keluhan yang diterima, Perusahaan akan melakukan koordinasi dan tinjauan secara internal dan memberikan tanggapan kepada pihak terkait sesuai kebutuhan. Perusahaan juga menindaklanjuti hal-hal yang menjadi perhatian stakeholder melalui tindakan korektif dan preventif, baik dalam lingkungan operasional Perusahaan maupun kepada masyarakat atau pihak yang berkepentingan lainnya untuk memastikan kelayakan kinerja lingkungan Perusahaan.

Program CSR Unggulan

Perseroan percaya bahwa untuk menjalankan operasi yang berkelanjutan, Perseroan harus memberikan dampak positif kepada lingkungan dan warga di sekitarnya. Sebagai perusahaan yang bertanggungjawab dan sebagai perwujudan *APP Sustainability Roadmap Vision 2020*, Perseroan berkomitmen untuk mendukung kehidupan masyarakat di dalam dan di sekitar area operasional. Mengacu kepada *Sustainable Development Goals* (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) dari PBB, melalui pelaksanaan program CSR, Perseroan memfokuskan program yang menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat.

Pada tahun 2019, beberapa kegiatan CSR yang menjadi unggulan antara lain dukungan pemberdayaan petani di bantaran Sungai Cisadane dan pemanfaatan kertas *reject* untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat. Selain itu juga dilakukan dukungan konservasi pantai utara Tangerang dengan penanaman pohon bakau intensif. Mill Perawang melakukan kegiatan dukungan pinjaman lunak untuk kegiatan ekonomi produktif masyarakat, pemberdayaan petani dan UMKM serta pemberdayaan ekonomi wanita kerjasama APP dengan Martha Tilaar Group. Mill Indah Kiat Serang melakukan program renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RUTILAHU), pemanfaatan kayu bekas peti kemas untuk pemberdayaan ekonomi dan dukungan pendidikan. Perseroan juga mempunyai program rutin di semua mill, di antaranya dukungan kegiatan Posyandu dan pelayanan kesehatan, peningkatan kualitas pendidikan melalui dukungan perbaikan infrastruktur sekolah, magang untuk anak sekolah dan mahasiswa serta pemberian beasiswa.

- *verbal or telephone to Company representatives during meetings between the community and the Company, or on other non-formal occasions.*

Address, telephone numbers and email address of the Company are provided to the parties concerned.

Based on input, suggestions and grievances received, the Company will coordinate and review internally and provide responses to relevant parties as needed. The company also follows up on matters that concern stakeholders through corrective and preventive actions, both within the Company's operations and to the community or other interested parties to ensure the feasibility of the Company's environmental performance.

Flagship CSR Programmes

The Company believes that to carry out sustainable operation, the Company must have a positive impact on the environment and its surrounding communities. As a responsible company and embodiment of APP Sustainability Roadmap Vision 2020, the Company is committed to support the communities living inside and around the operational area. Guided by the UN Sustainable Development Goals, through CSR program implementation, APP's mills focus predominantly on community empowerment.

In 2019, some of our CSR highlights include farmers empowerment on the banks of the Cisadane River and reuse of used paper for community's economic empowerment. We also support the conservation of the north coast of Tangerang through intensive mangrove planting. Our Perawang Mill continued to provide soft loan program for productive economic activities of the community, farmers and MSMEs empowerment through the Abdul Wahid cooperative, as well as collaborating with Martha Tilaar Group in women's economics empowerment. Indah Kiat Serang mill conducted renovation program of unhabitable houses (Rumah Tidak Layak Huni / RUTILAHU), as well as continued the economic empowerment program to recycle woods from used shipping boxes into school furnitures in order to support local education. The Company also conducted routine programs in all mills, including support Posyandu (Integrated Health Service owned by government) activities and health services, improving quality of education through improvements of school infrastructure, internship program for students and college students as well as scholarships program.

Indah Kiat

Perseroan dan APP juga mempunyai program rutin sejak tahun 2008 berupa pembagian Al Qur'an dan Juz Amma serta Al Qur'an braille yang diberikan kepada pesantren-pesantren, mesjid-mesjid, LSM, dan Asosiasi, serta kepada organisasi-organisasi Islam. Sampai dengan akhir 2019 sedikinya telah disumbangkan sebanyak 950.000 Al Qur'an, 150.000 Juz Amma, dan 500 Al Qur'an braille.

Berdasarkan penilaian dampak sosial yang dilakukan pada tahun 2016-2017, Perseroan terus mengupayakan berbagai program untuk memberdayakan masyarakat setempat. Salah satu program CSR yang aktif dilaksanakan adalah kegiatan pemberdayaan petani di bantaran Sungai Cisadane di belakang Pabrik. Melihat potensi yang ada, tim CSR pabrik melakukan diskusi dengan kelompok tani dengan melibatkan Pemerintah Kota Tangerang Selatan, dan akhirnya terbentuk 17 petani yang menggarap lahan tersebut. Melalui program ini, Indah Kiat Tangerang memfasilitasi pelatihan terkait pertanian. Perseroan juga memfasilitasi lahan bantaran sungai untuk lokasi pertanian warga. Lokasi ini merupakan area Indah Kiat Tangerang yang di gunakan untuk penghijauan. Adapun jenis tanaman yang ditanam di lokasi ini meliputi buah sukun, pisang, rambutan dan lainnya. Selain itu perseroan juga mendukung petani dengan peralatan dan beberapa sarana produksi pertanian seperti cangkul, pompa semprot dan lainnya.

Pada tahun 2019, Indah Kiat Tangerang melaksanakan kegiatan pemberdayaan kaum wanita. Program pemberdayaan kelompok "Paper Flower" memanfaatkan kertas *reject* dari perseroan untuk dibuat *handicraft* berupa bunga untuk dekorasi. Kegiatan ini merupakan bagian dari program ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat setempat untuk berwirausaha, sekaligus berkontribusi kepada program pemerintah terkait pengelolaan limbah dengan prinsip 3R (*reuse, reduce dan recycle*). Adapun dukungan yang diberikan perseroan meliputi pelatihan, pendampingan sampai dukungan pemasaran. *Paper flower* yg sudah dibuat, di rangkai menjadi dekorasi yg indah dengan menggunakan media palet untuk menjadi *backdrop* yang dapat digunakan di berbagai acara. Pemasaran di garap melalui sosial media maupun pemasaran *offline*. Sejauh ini, kelompok sudah memasarkan hasil kreasi ke beberapa event baik perseorangan ataupun event bersama seperti: peringatan tahun baru Islam di pendopo Kelurahan Pakulonan Barat, acara pernikahan, dekorasi di kecamatan, event pemberdayaan wanita APP Sinar Mas dan Martha Tilaar, Bazar HARKOPDA Tangsel, dan pemasaran secara *online*. Dengan kegiatan ini, berhasil memberi penghasilan tambahan bagi kelompok UMKM dan sekaligus bisa memnafaatkan waktu luang untuk kegiatan pemberdayaan ekonomi.

Program pelestarian lingkungan juga menjadi program yang dijalankan Indah Kiat Tangerang pada tahun

The Company and APP also has a regular program since 2008 in the form of distribution of the Qur'an, Juz Amma and the Qur'an in braille to Islamic boarding schools, mosques, NGOs, and associations, as well as the Islamic organizations. As of the end of 2019, the Company has contributed 950,000 copies of the Qur'an, 150,000 copies of Juz Amma, and 500 copies of the Qur'an in braille.

Based on the social impact assessments done in 2016-2017, the Company continues to pursue various programmes to empower local communities. One CSR program that was actively implemented in 2019 is farmers empowerment program on the banks of Cisadane River, located near to the Factory. Supported by South Tangerang province, the program provided the community with training on agriculture as well as a part of company's land on the river bank to be used for agriculture. In 2019, 17 farmers joined this program. The farmers planted various type of fruit trees, which included breadfruit, banana, rambutan and others. In addition to that, the Company also supports farmers with equipments and agricultural production facilities such as hoes, spray pumps and others.

In 2019, Indah Kiat Tangerang carried out programs focusing on women empowerment. The "Paper Flower" empowerment program utilizes used paper from the company to make decorative flowers. This activity is part of the company's economic program to improve the ability of local communities to be entrepreneurs, while contributing to government programs on waste management, particularly the 3R (reuse, reduce and recycle) concept. The paper flower were arranged into beautiful decorations using palette as the media, which can be used as a backdrop in various events. The company provided support in the form of training and product marketing, which was conducted through social media and off-line marketing. The group has marketed their creations to several events, both individual and joint events such as Islamic New Year commemoration in the pavilion of Pakulonan Barat Village, weddings, decorations in the sub-district, the women empowerment program events of APP Sinar Mas and Martha Tilaar Group, the HARKOPDA Bazaar South Tangerang, and online marketing. This activity provided additional income for the MSMEs group and at the same time took advantage of free time of housewife for economic empowerment activities.

Indah Kiat Tangerang also carried out programs to conserve environment in 2019. This included

2019, yaitu kegiatan konservasi pantai utara Tangerang melalui penanaman mangrove. Kegiatan ini didasarkan pada kondisi pesisir pantai utara Kabupaten Tangerang yang sudah mengkhawatirkan. Pemerintah Kabupaten Tangerang sebelumnya sudah melakukan penanaman mangrove sebanyak 200 ribu. Pada tahun 2019 Indah Kiat Tangerang menanam 50 ribu bibit mangrove di Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang. Penanaman mangrove, bekerjasama dengan kelompok petani mangrove di wilayah setempat dan Pemerintah Kabupaten Tangerang. Kerja sama ini mencakup tidak hanya penanaman tapi juga pemeliharanya. Dengan adanya dukungan dari Indah Kiat Tangerang, bisa membantu mengembalikan kerusakan lingkungan di pesisir pantai dari abrasi. Pemerintah Kabupaten Tangerang menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan ini bisa menjadi contoh untuk perusahaan lain dalam kepedulian terhadap lingkungan. Selain itu, Desa Ketapang akan dijadikan percontohan eko wisata di Kabupaten Tangerang Bersama beberapa desa lain yaitu Desa Kronjo, dan Surya Bahari.

Sementara itu, di masyarakat di sekitar mill Perawang, Perseroan mendukung pengembangan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan kegiatan UMKM. Kegiatan yang didampingi adalah UMKM makanan ringan bolu komuju. UMKM ini mendapatkan dukungan berupa pelatihan, pendampingan, perluasan pemasaran dan pinjaman modal usaha. Pinjaman tersebut digunakan untuk membeli peralatan usaha, bahan baku dan lainnya. Melalui inisiatif ini, penghasilan UMKM mengalami peningkatan signifikan.

conservation of the north coast of Tangerang through mangrove planting. This initiative was taken to address the worsening condition of Tangerang Regency's northern coast. The Government of Tangerang Regency has already planted 200 thousand mangroves. In 2019 Indah Kiat Tangerang planted 50 thousand mangrove seedlings in Ketapang Village, Mauk District, Tangerang Regency, in collaboration with a group of mangrove farmers in the local area and the Tangerang Regency Government. This collaboration included not only planting but also maintenance of the mangrove. and aims to help restore the damaged coastal environment due to abrasion. The Tangerang Regency Government stated that this activities could be a model to be replicated by other companies that has focus on the environment. In addition, the Ketapang Village would become an eco-tourism pilot in Tangerang District along with several other villages namely Kronjo Village and Surya Bahari.

Meanwhile, in the communities around Perawang mill, the Company supports the economic development of community through empowerment of MSME activities. One of the activities that was supported by Perawang mill was MSMEs of Boluju Komuju, a local delicacy. These MSMEs received support on training, mentoring, marketing expansion and capital loans. The loan was used to buy equipment, raw materials and others. Through this initiative, income of MSMEs members increased significantly.



Indah Kiat

Pada tahun 2017, untuk lebih mendukung inklusivitas masyarakat dalam bisnisnya, Perseroan melalui APP menerima 4 kelompok Hutan Rakyat untuk menjadi bagian dari pemasok kayu *pulp* jangka panjangnya.

Pemberdayaan masyarakat bidang pertanian juga terus dilaksanakan. Kelompok Tani “Rukun Sentosa” merupakan salah satu kelompok tani yang ada di Desa Langsung Permai Kecamatan Bungaraya. Kelompok tani ini beranggotakan 23 orang. Kelompok tani ini menjadi binaan Indah Kiat Perawang dengan difasilitasi oleh Dinas Pertanian Kabupaten Siak. Pada tahap awal, kelompok tani ini mengikuti pelatihan tentang teknis pertanian yang diadakan oleh Indah Kiat Perawang. Setelah pelatihan, Indah Kiat Perawang memfasilitasi pinjaman lunak yang digunakan untuk kegiatan produksi seperti membayar orang untuk pekerjaan perawatan, pembelian pupuk, bibit, peralatan dan lain sebagainya. Secara rutin petani-petani menanam padi yang merupakan komoditas utama. Selain menanam padi, pada musim kemarau, petani juga menanam cabai, sayur mayur, timun dan jagung. Jenis tanaman yang sangat signifikan menambah penghasilan petani terutama cabai. Penambahan signifikan ini disebabkan karena pengetahuan petani yang bertambah termasuk dari hasil pelatihan pertanian yang dilaksanakan oleh Indah Kiat perawang. Selain itu tambahan modal juga sangat membantu tingkat produktifitas petani selain pendampingan yang dilakukan Indah Kiat perawang bersama Dinas Pertanian Kabupaten Siak.

Untuk mendukung kegiatan ekonomi masyarakat, Indah Kiat Perawang memfasilitasi pinjaman lunak melalui koperasi yang sudah dikelola oleh masyarakat. Koperasi ini menggantikan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Abdul Wahid yang dikelola CSR Indah Kiat Perawang. Sasaran penerima bantuan pinjaman modal usaha adalah pelaku usaha kecil dan pertanian di Kecamatan Tualang dan di Kabupaten Siak. Para calon peminfaat ini sebelumnya telah mengikuti pelatihan pertanian dan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Tim CSR Indah Kiat Perawang. Calon penerima bantuan wajib mengajukan proposal atau rencana usaha. Adapun usaha yang dijalankan oleh peminfaat bervariasi seperti bidang pertanian, yaitu : pertanian sayur, palawija, pepaya, pertanian, peternakan, perikanan. Selain pertanian usaha UMKM seperti usaha kue, UMKM handicraft dari tali strapping bekas, usaha bengkel motor, tenun siak dan lain sebagainya. Evaluasi usaha dan pendampingan akan dilaksanakan secara terjadwal hingga bantuan modal bergulir sepenuhnya dikembalikan oleh masyarakat binaan yang menjadi peserta kegiatan. Untuk memperkuat komitmen masyarakat, surat perjanjian dibuat meliputi hak & kewajiban antara koperasi dengan peserta kegiatan yang merupakan masyarakat binaan, dan diketahui oleh pihak perusahaan dan pemerintah (Camat, BPK dan atau kepala desa).

In 2017, to further support community inclusivity in its business, the Company through APP accepted 4 Community Forests groups to be part of its long-term pulpwood suppliers.

The Company continued to support community empowerment in agriculture sector. The “Rukun Sentosa” Farmer Group, a farmer group located in Langsung Permai Village, Bungaraya District, is one of the farmer groups supported by Perawang mill, facilitated by Siak Regency Agricultural Office. On the initial stages, this farmer group, which consisted of 23 members, participated in training on agricultural techniques organized by Indah Kiat Perawang. After the training, Indah Kiat Perawang provided soft loans used for agriculture production activities such as paying people for maintenance work, purchasing fertilizers, seeds, equipments etc. Farmers routinely plant rice which is the main commodity. In addition to planting rice, in the dry season, farmers also plant chili, vegetables, cucumbers and corn, which significantly increase the income of farmers, especially chili. This significant increase was due to increased farmer knowledge including the results of agricultural training conducted by Indah Kiat Perawang. In addition, additional capital also greatly helps the level of productivity of farmers in addition to assistance by Indah Kiat Perawang together with the Agriculture Office of Siak Regency.

To support community economic activities, Indah Kiat Perawang facilitated soft loans through cooperative managed by the community. This cooperative replaced Microfinance Institutions (MFIs) Abdul Wahid, managed under the CSR of Indah Kiat Perawang. The target recipients of business capital loan assistance were small and agricultural businesses in Tualang District and in Siak Regency. The potential beneficiaries have previously participated in agriculture and entrepreneurship training organized by the Indah Kiat Perawang CSR Team. Prospective beneficiaries must submit proposals or business plans. The business carried out by beneficiaries varied such as horticulture, animal husbandry, and fisheries. In addition to agriculture, the beneficiaries also included MSME businesses such as cake businesses, handicraft which utilize used strapping straps, motorcycle repair shops, siak weaving etc. Business evaluation and assistance were carried out periodically until the beneficiary was able to return the loan. To strengthen the community's commitment, the loan was made legally binding through formal agreement between the cooperative and the beneficiary covering rights & obligations, and acknowledged by the company and the government (Camat, BPK and / or village heads).

Bidang pendidikan juga menjadi sasaran program CSR Indah Kiat Perawang. Tingginya angkatan kerja muda tamat SMA yang tidak bekerja menimbulkan kekhawatiran akan terjadinya gangguan sosial yang dapat berdampak negatif baik bagi masyarakat. Atas dasar hal tersebut, program beasiswa bagi lulusan SMA yang diterima di universitas negeri di sekitar Indah Kiat Perawang dilaksanakan. Hingga saat ini Indah Kiat Perawang mendukung 179 orang mahasiswa sebagai pemanfaat kegiatan ini. Kegiatan ini didahului dengan proses penjurangan berupa uji kemampuan siswa (*try out*) yang diumumkan melalui koran lokal. Peserta dengan nilai tes dan wawancara terbaik sebanyak lebih kurang 30 orang selanjutnya diikutsertakan dalam kegiatan bimbingan tes di salah satu bimbingan belajar. Peserta bimbingan tes selanjutnya diikutsertakan dalam ujian seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri. Peserta yang lulus di perguruan tinggi negeri selanjutnya mendapatkan bantuan dana pendidikan selama 9 semester dengan syarat Indeks Prestasi minimal 2,50 dari skala maksimal 4,0 setiap semesternya.

Program pemberdayaan wanita juga menjadi fokus dari perseroan. Di Indah Kiat Perawang dilaksanakan program pemberdayaan ekonomi wanita kerjasama dengan Martha Tilaar Group. Beberapa kegiatan sudah dilaksanakan yaitu beauty class, sosialisasi dan seleksi beasiswa spa therapist serta pelatihan pengolahan & pemanfaatan tanaman herbal. *Beauty class* merupakan kegiatan untuk menambah skill kecantikan yang diikuti oleh 100 wanita yang merupakan gabungan antara karyawan dan masyarakat. Sosialisasi dan seleksi beasiswa diikuti oleh siswi dan guru SMK di Perawang Riau. Dari seleksi ini terpilih 5 remaja putri yang mendapatkan beasiswa Martha Tilaar untuk dilatih di pusat pelatihan Martha Tilaar di Cikarang Jawa Barat. Adapun pelatihan herbal diikuti oleh 60 peserta dari desa sekitar mill dan *forestry*. Dengan kegiatan ini, diharapkan bisa membantu pemberdayaan ekonomi wanita di sekitar mill dan area *forestry*.

Salah satu strategi Indah Kiat Serang untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar adalah dengan memanfaatkan limbah kayu sisa peti kemas untuk pemberdayaan masyarakat. Kayu ini berasal dari kayu peti kemas yang digunakan untuk membungkus peralatan pabrik. Kayu sisa yang tidak digunakan lagi dimanfaatkan untuk pembuatan mebel sekolah dan sisa dari pembuatan mebel sekolah dimanfaatkan lagi untuk pemberdayaan kelompok pengrajin handicraft dari kayu bekas. Dalam pengerjaan mebel, mill Serang memberdayakan tukang kayu di sekitar pabrik. Pada 2019, 4100 set mebel sekolah sudah didistribusikan ke Sekolah Dasar di sekitar mill Serang.

Selain memberdayakan masyarakat dalam pembuatan mebel sekolah, mill Serang juga memberdayakan

The education sector is also a target of the Indah Kiat Perawang CSR program. The high number of unemployed high school graduates raised fears of social disruption that could have negative impact on society. Based on this, Indah Kiat Perawang gave out scholarship to high school graduates from the local communities that have been accepted in public universities. As of end of 2019, Indah Kiat Perawang has supported 179 students through this program. This activity started with a selection process to assess students' aptitude. This selection process was announced through local newspapers. Approximately 30 students with the highest test and interview scores were then included in the tutoring activities in one of the tutoring institution. Participants were then included in the national selection test for state universities. Participants who managed to gain acceptance into state tertiary institutions subsequently receive education funding for 9 semesters with a minimum achievement index of 2.50 from a maximum scale of 4.0 per semester.

Women empowerment program is also one of the priorities of the company. At Indah Kiat Perawang, women economic empowerment program was implemented in collaboration with Martha Tilaar Group. Some activities has been carried out, namely beauty class, socialization and selection of spa therapist scholarships and training in herbal processing. Beauty class, which provided training on make up skills, was joined by 100 women from various backgrounds, including IKP's employees. The scholarship socialization and selection were attended by vocational school students and teachers in Perawang Riau. From this selection 5 young women who were awarded a Martha Tilaar scholarship to be trained at the Martha Tilaar training center in Cikarang, West Java. The training to produce snacks and drinks from herbal plants was attended by 60 participants from villages around the mill and forestry operation. The program aims to help empower women around the mill and forestry area.

One of Indah Kiat Serang's strategies to make positive impact to the surrounding community is by utilising pallet waste for community empowerment activities. These woods come from wooden containers that were used to pack factory's equipments. The unused woods were crafted into school furniture, and the leftovers were then used by craftsman group that utilized wood waste as their main materials. In making the furniture, Serang mill empowers carpenters around the mill. In 2019, 4100 set of school furniture has been distributed to Elementary schools around Serang mill.

In addition to school furniture, Serang mill also empowered CHIP (Cipta Handicraft Innovation Product)

Indah Kiat

kelompok CHIP (*Cipta Handicraft Innovation Product*). Kelompok ini berasal dari desa Kadikaran, kecamatan Ciruas. Dalam mengaplikasikan kreasinya, kelompok CHIP memanfaatkan kayu bekas sisa dari pembuatan mebel sekolah. Oleh kelompok CHIP, kayu ini dimanfaatkan untuk dibuat aneka kerajinan dari kayu bekas, seperti tempat tisu, miniatur kapal pinisi, miniatur tugu Banten, miniatur kupu-kupu, pesawat, pigura foto, puzzle, perlengkapan kafe dan lainnya. Aneka produk tersebut dipasarkan secara *online* dan *offline* di wilayah Serang, Jakarta, Bandung, Tangerang, Bali dan wilayah lainnya, baik perseorangan, instansi pemerintah atau swasta.

Sejak mengembangkan usaha dari pertukangan kayu dan merambah ke kerajinan dari kayu bekas pada awal 2017, dampak kegiatan ini secara langsung bisa dirasakan masyarakat, terutama dengan adanya lapangan kerja baru dan tambahan penghasilan bagi anggotanya. Rata-rata dalam sehari, anggota kelompok bekerja dengan waktu yang bisa disesuaikan dengan kesibukan, dimana para anggota sebelumnya sebagian sudah mempunyai kesibukan yang bervariasi. Bagi Indah Kiat Serang, adanya program ini bisa memberdayakan masyarakat sekitar pabrik dan berkontribusi pada adanya penghasilan tambahan bagi anggotanya. Program ini juga ikut menunjang program pemerintah Provinsi Banten dalam bidang pemberdayaan UMKM, pengembangan pariwisata, dan memunculkan budaya lokal Banten. Selain itu program ini, berkontribusi dan berdampak positif pada pengelolaan limbah padat, khususnya kayu sampai pada tahap *zero waste*.

group from Kadikaran village, Ciruas sub-district. In applying their creation, CHIP group utilised the leftover woods from the process of crafting school furnitures. By CHIP group, this leftover wood pieces were used to make various wood based handycraft, such as tissue boxes; miniatures of Pinisi ship, Banten monument, butterfly & aircraft; photo frames, ballpoint stand, decorative lights, keychain, puzzle, cafe's equipment and many others. These various products are marketed both online and offline in Serang, Jakarta, Bandung, Tangerang, Bali and other regions, both sold to individuals, government agencies or private sector.

Since developing the carpentry business and expanding to wood-waste handicraft on early 2017, the impact of these activities can be directly felt by the community, especially with new job opportunities and additional income for their members. On average, group members can adjust the working hours according to each member's existing activities. For Indah Kiat Serang, this program can empower the communities around the mill and contribute to the additional income for its members. This program also supports the Banten provincial government in MSMEs empowerment, tourism development and promoting Banten's local culture. In addition, this program contributes and gives positive impact on the solid waste management, particularly wood waste, towards zero waste.



Pada tahun 2019, Indah Kiat Serang mendukung program Pemerintah Kabupaten Serang yaitu program renovasi Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu). Program ini bekerjasama dengan pemerintah setempat dan dilaksanakan secara gotong royong melibatkan masyarakat. Penerima bantuan rumah tidak layak huni merupakan keluarga miskin yang direkomendasikan pemerintah. Tim CSR Indah Kiat Serang juga melakukan survey untuk memastikan data dan kondisi calon penerima manfaat. Dana untuk program ini tidak hanya dari Indah Kiat Serang tapi juga dari pemerintah setempat termasuk Koramil. Selain itu masyarakat sekitar juga bergotong royong membantu pembangunan rumah tersebut. Kontribusi masyarakat diwujudkan dalam bentuk tenaga, material, makanan dan minuman dan lainnya. Pada 2019 sudah terbangun 10 rumah termasuk toiletnya. Program ini mendapat apresiasi yang tinggi dari masyarakat dan pemerintah Kabupaten Serang. Dalam beberapa kesempatan Bupati Serang hadir dalam penyerahan secara simbolis rumah yang sudah selesai direnovasi. Dampak dari pembangunan rumah tidak layak huni bisa dirasakan langsung oleh penerima manfaat, yaitu rumah menjadi lebih aman, nyaman dan lebih sehat. Hal ini sangat kontras dengan kondisi sebelumnya dimana rumah tersebut memang tidak layak untuk huni, kotor bahkan hamper rubuh

Keterlibatan dalam Inisiatif *United Nations Global Compact*

Tahun 2019 merupakan tahun kesebelas bagi Perseroan sebagai anggota *United Nations Global Compact (UNGC)*. Melalui keterlibatannya dalam *Global Compact*, Perseroan memperoleh wawasan mengenai berbagai macam inisiatif dari rekan-rekan industri lainnya dan berbagi beberapa program Perseroan yang telah membantu memperkuat penerapan sepuluh prinsip *Global Compact* di wilayah operasinya. Prinsip-prinsip *Global Compact* terus menjadi landasan bagi Perseroan dalam meraih tujuan menjadi produsen pulp dan kertas terkemuka dan dihormati – pemimpin kelas dunia dalam bidang keberlanjutan yang berdedikasi untuk memberikan nilai unggul bagi semua pemangku kepentingan. Perseroan juga selalu aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan *Indonesia Global Compact Network (IGCN)* yang terdiri atas perusahaan-perusahaan di Indonesia yang mendukung sepuluh prinsip *Global Compact*.

UN Global Compact CEO Water Mandate* dan *Indonesia Working Group

Sejak Perseroan berkomitmen terhadap *UN Global Compact CEO Water Mandate* pada tahun 2011, Perseroan lebih fokus pada pengelolaan air yang bertanggungjawab baik di dalam maupun di luar operasinya. Perseroan melalui APP juga memimpin *Indonesia Water Mandate Working Group* pada kegiatan

In 2019, Indah Kiat Serang supported Serang District Government program, which was to renovate houses that were inhabitable. This program collaborated with the local government and was carried out in a mutual cooperation involving the community surround mill. The program beneficiaries were poor families that were recommended by the government. CSR Team of Indah Kiat Serang also conducted a survey to make sure data and conditions of potential beneficiaries. Funds for this program were not only from Indah Kiat Serang but also from local governments including the Military District Command Sector (Koramil). In addition, the surrounding community also worked together to help the construction of the house. Community contributions were manifested in the form of manpower, materials, food and beverages and others. In 2019, 10 houses have been built including the toilets. This program received high appreciation from the community and the government of Serang Regency. On several occasions the Regent of Serang attended the symbolic handover of the fully renovated houses. The renovation of the houses provided the beneficiaries with homes that was safer, more comfortable and healthier. This was in sharp contrast to the previous condition where the house was indeed unfit for habitation, dirty and even on the verge of collapsing.

Involvement in the United Nations Global Compact Initiatives

2019 was the Company's eleventh year as a member of the United Nations Global Compact (UNGC). Through its involvement with the Global Compact, the Company has learned from the initiatives of its peers and shared some of its own successes that had helped strengthen its implementation of the Global Compact Ten Principles. The principles of the Global Compact provide a foundation for the Company to aim towards the goal of becoming a leading and respected global pulp and paper manufacturer and world class sustainability leader dedicated to providing superior value to all of our stakeholders. The Company is also actively involved in the Indonesia Global Compact Network (IGCN) which consists of companies in Indonesia that endorse the ten principles of the Global Compact.

UN Global Compact CEO Water Mandate* dan *Indonesia Working Group

Since the Company pledged to the UN CEO Water Mandate in 2011, the Company has been focusing on responsible water management both inside the operations and outside. The Company through APP has also been leading the Indonesia Water Mandate Working Group for various water campaign activities

Indah Kiat

kampanye berkaitan dengan air yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Rincian dari kegiatan ini dijelaskan dalam Laporan Keberlanjutan APP dan Laporan Tahunan *Indonesia Global Compact Network*.

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap pengelolaan air yang bertanggung jawab, Perseroan telah memulai kegiatan penilaian jejak air (*water footprint assessment*) di semua millnya. Penilaian di mill Perawang dan Tangerang telah selesai di tahun 2014, sementara itu penilaian di mill Serang selesai pada 2015. Pada bulan September 2016 hingga Februari 2017, Perseroan melalui APP memimpin proyek *multi-stakeholder* dalam mengatasi masalah keamanan pasokan dan kualitas air di pulau-pulau kecil. APP, *Habitat for Humanity Indonesia* dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), di bawah payung IGCN, bekerja sama dengan UNESCO memulai sebuah proyek peningkatan kesadaran tentang air dan pengelolaan limbah di masyarakat di Pulau Pari, salah satu pulau di utara Jakarta.

Sebagai ketua dari *Indonesia Water Mandate Working Group*, Perseroan melalui APP telah memimpin berbagai aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan air yang bertanggung jawab. Aktivitas yang dilakukan termasuk mengadakan rapat rutin untuk memperbarui dan mendiskusikan peraturan lokal dan internasional tentang air, acara seperti peringatan Hari Air Dunia dan juga penyusunan materi kampanye termasuk *Indonesia Global Compact Water Action Report*.

involving multi stakeholders. Details of these activities are described in the APP Sustainability Report and the Indonesia Global Compact Annual Report.

As a company that committed to responsible water management, the Company has initiated water footprint assessments of all of its mills. The assessments for Perawang and Tangerang mills were completed in 2014, while the assessment in Serang mill was completed in 2015. In September 2016 to February 2017, the Company through APP led a multi stakeholder project in addressing water security and quality in small islands. APP, Habitat for Humanity Indonesia and Indonesia Institute of Sciences (LIPI), under the umbrella of IGCN, collaborated with UNESCO in initiating a project on the awareness-raising on water and waste management in the community in Pari Island, one of the islands in the north of Jakarta.

As the Chair of the Indonesia Water Mandate Working Group, the Company through APP has been leading various activities that aim to raise awareness of the importance of responsible water management. The activities include regular meetings to update and discuss local and international regulations on water, campaigns through various events, as well as the development of campaign materials including Indonesia Global Compact Water Action Report.



9

**Produk
Produk**
Products





foopak

OFFERS SUPERIOR QUALITY BOARD FOR YOUR TAKE-AWAYS.

Bio Natura cup with it's natural shade is designed to fulfill your demand of eco-friendly food packaging

- OBA and plastic free board
- Home compostable
- Recyclable for post consumer waste
- Environmentally safe
- Heatsealable with strong edge wicking resistance
- Good barrier performance
- Designed to prevent any liquid seepage

End Applications : Hot / cold cups, food container, rice bowl, noodle cup, soup cup, food bucket, snack cup, lunch box, horticultural pot & vegetable tag.



ZERO DEFORESTATION COMMITMENT
Setting a path for a sustainable future
www.asiapulppaper.com



BADAN POM
NO.HK 03.1.23.07.11.6664



No. 00170067541213



For inquiry please contact:
Indah Kiat Serang Mill, Jl. Raya Serang Km. 76, Serang 42184, Banten - Indonesia
Phone : +62-254 284090/280088
Email : cs_iks@app.co.id

FOLLOW US AT ASIAPULPPAPER     

www.asiapulppaper.com

www.foopak.com



Kertas No.1
di Indonesia

KERTAS MULTI FUNGSI



FOTOKOPI



PRINT



CATATAN



SKETSA

PREMIUM PERFORMANCE PAPER



Engineered from the best pulp selection with high thickness & stiffness, whiteness, high smoothness, and brightness. Paperline Signature is a developed masterpiece for all your printing purposes. With new **TRUTONE Technology**, Paperline Signature is the ultimate choice for its high performance and print quality, to make the best of your professional portfolios.



www.signaturecopier.com

KERTAS MULTIFUNGSI BERWARNA



IT 100 IVORY
IT 160 YELLOW
IT 170 PINK
IT 180 BLUE
IT 185 LAVENDER
IT 190 GREEN
IT 321 CYBER HP GREEN
IT 350 CYBER HP RED
IT 363 CYBER HP YELLOW
IT 371 CYBER HP ORANGE
IT 200 GOLD
IT 210 LEMON
IT 220 TURQUOISE
IT 230 PARROT
IT 240 SAFFRON
IT 250 RED
IT 401 BLACK



Kertas Sinar Dunia Color adalah kertas multifungsi berwarna berdaya serap tinggi dengan permukaan halus sehingga akan memberikan kualitas cetak dengan hasil yang terbaik. Kertas Sinar Dunia Color merupakan pilihan utama dalam pembuatan proposal, brosur, flyer, divider dan craft serta dapat digunakan juga sebagai origami.

TERSEDIA UKURAN
A4 & F4

DENGAN PILIHAN
55 | 70 | 80 gsm



PROPOSAL



DIVIDER



FLYER



BROCHURE



ORIGAMI



CRAFT



Kertas Corrugated Berwarna Untuk Kreasi Imajinasimu



Kokoru tersedia dengan berbagai pilihan bentuk dan warna. Kreasikan Kokoru dengan digulung, digunting dan dilem sesuai keinginanmu.

Pernyataan Pertanggungjawaban

STATEMENT OF RESPONSIBILITY

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2019 PT. INDAH KIAT PULP & PAPER TBK.

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING 2019 ANNUAL REPORT OF PT. INDAH KIAT PULP & PAPER TBK.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk., tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We are undersigned hereby declare that all information in 2019 Annual Report of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk., has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in truth.


Jakarta, 7 April 2020

Jakarta, April 7th, 2020

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*



Saleh Husin, S.E., M.Si.
Presiden Komisaris
President Commissioner



Sukirta Mangku Djaja
Komisaris
Commissioner



Kosim Sutiono
Komisaris
Commissioner



Arthur Tahija
Komisaris
Commissioner



DR. Ir. Deddy Saleh
Komisaris Independen
Independent Commissioner



DR. Ramelan, S.H., M.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Drs. Pande Putu Raka, MA.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2019 PT. INDAH KIAT PULP & PAPER TBK.

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING 2019 ANNUAL REPORT OF PT. INDAH KIAT PULP & PAPER TBK.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk., tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We are undersigned hereby declare that all information in 2019 Annual Report of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk., has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

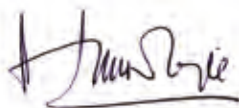
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in truth.

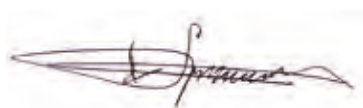
Jakarta, 7 April 2020

Jakarta, April 7th, 2020

Direksi / *Board of Directors*



Hendra Jaya Kosasih
Presiden Direktur
President Director



Suhendra Wiriadinata
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Didi Harsa
Direktur
Director



Agustian R. Partawidjaja
Direktur
Director



Lioe Djohan (Djohan Gunawan)
Direktur
Director



Heri Santoso, Liem
Direktur / Sekretaris Perusahaan
Director / Corporate Secretary



Kurniawan Yuwono
Direktur
Director

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2019 dan 2018, dan
1 Januari 2018/31 Desember 2017, serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
December 31, 2019 and 2018, and
January 1, 2018/December 31, 2017, and
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018***

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 / *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018, AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Hendra Jaya Kosasih
Alamat Kantor / *Office address* : Sinar Mas Land Plaza, Menara 2,
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas : Green Garden Blok P 3/2, RT.010, RW.010,
lain / *Domicile as stated in ID Card* : Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon
Jeruk, Jakarta Barat
Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) 29650800
Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama / *Name* : Kurniawan Yuwono
Alamat Kantor / *Office address* : Sinar Mas Land Plaza, Menara 2,
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas : Jalan Pulau Kelapa III Blok B-5/3, RT.001, RW.009
lain / *Domicile as stated in ID Card* : Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan
Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) 29650800
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Presiden Direktur dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that as President Director and Director who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

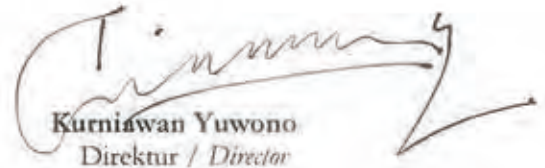
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Hendra Jaya Kosasih
Presiden Direktur / *President Director*



Kurniawan Yuwono
Direktur / *Director*

Jakarta, 05 MAR 2020

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

0014/2.0902/AU.1/04/0384-3/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No.

00014/2.0902/AU.1/04/0384-3/1/III/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Y. Santosa dan Rekan


Tjiendradjaja Yamin
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0384

5 Maret 2020 / March 5, 2020

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012

 **PRAXITY**
Empowering Business Disability

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018, DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018, AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	1 Januari/ January 1, 2018/ 31 Desember/ December 31, 2017 *)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3c,3e,3f,3r,5,40,42				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga		770.644	745.473	617.670	Third parties
Pihak berelasi		3.121	10.783	2.433	Related party
Piutang usaha	3e,3f,3r,6,40,42				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai		216.169	163.680	265.879	Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi		952.384	929.445	603.290	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3f,3r,7,42	5.369	3.688	2.855	Other receivables - third parties
Persediaan	3g,8	407.626	512.111	367.509	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	3h,9,40	946.153	883.302	748.385	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3q,36a	10.529	528	14.128	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	3d,3e,3f,3r,10,40,42				Other current assets
Pihak ketiga		897.290	936.688	518.240	Third parties
Pihak berelasi		5.492	4.916	4.960	Related parties
Total Aset Lancar		<u>4.214.777</u>	<u>4.190.614</u>	<u>3.145.349</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	3e,3f,3r,11,42	132.718	132.121	132.442	Due from related parties
Uang muka pihak berelasi	3e,40	300.639	300.639	300.639	Advances to related parties
Investasi pada entitas asosiasi	3i,12	10.045	9.436	5.062	Investment in an associate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3j,3k,3l,3m,13	3.654.414	3.933.605	3.835.657	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	14	174.952	156.058	171.399	Advances for purchase of fixed assets - third parties
Aset tidak lancar lainnya		14.505	28.540	43.688	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>4.287.273</u>	<u>4.560.399</u>	<u>4.488.887</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u><u>8.502.050</u></u>	<u><u>8.751.013</u></u>	<u><u>7.634.236</u></u>	TOTAL ASSETS

*) Telah direklasifikasi (Catatan 45)

*) As reclassified (Note 45)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018, DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018, AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018 *)	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2018/ 31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3f,3r,15,42	903.107	950.785	888.546	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	3f,3r,16	20.143	15.883	16.977	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	3e,3f,3r,17,40,42				Trade payables
Pihak ketiga		157.118	153.588	112.675	Third parties
Pihak berelasi		20.193	20.539	24.806	Related parties
Utang lain-lain	3f,3r,18,42				Other payables
Pihak ketiga		22.098	16.430	15.720	Third parties
Beban masih harus dibayar	3f,3r,3k,19,42	47.271	94.842	31.829	Accrued expenses
Utang pajak	3q,36b	10.925	62.863	9.367	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	3j,3k,21,42	55.661	61.798	60.511	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	3f,3r,22,42				Long-term bank loans
Pihak ketiga		189.099	191.417	190.684	Third parties
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	3f,3r,23,42	19.658	19.727	4.095	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
<i>Medium-term notes</i>	3f,3r,24,42	310.937	31.075	-	Medium-term notes
Pinjaman dan wesel bayar	3f,3r,25,26,41,42	76.763	122.783	147.720	Loans and notes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.832.973	1.741.730	1.502.930	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	3e,3f,3r,20,40,42	30.030	31.246	15.065	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3q,36d	191.165	161.820	118.321	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	3p,27	75.453	67.439	74.227	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang					Long-term liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	3f,3j,3k,3r,21,42	86.712	140.116	197.480	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	3f,3r,22,42				Long-term bank loans
Pihak ketiga		689.216	829.442	763.611	Third parties
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	3f,3r,23,42	98.995	77.467	57.439	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
<i>Medium-term notes</i>	3f,3r,24,42	524.481	555.434	107.027	Medium-term notes
Wesel bayar	3f,3r,25,41,42	1.027.314	1.372.512	1.492.003	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	3f,3r,26,41,42	592.152	429.075	491.496	Long-term loans
Dikurangi liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Less current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	3j,3k,21,42	(55.661)	(61.798)	(60.511)	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	3f,3r,22,42				Long-term bank loans
Pihak ketiga		(189.099)	(191.417)	(190.684)	Third parties
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	3f,3r,23,42	(19.658)	(19.727)	(4.095)	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
<i>Medium-term notes</i>	3f,3r,24,42	(310.937)	(31.075)	-	Medium-term notes
Pinjaman dan wesel bayar	3f,3r,25,26,41,42	(76.763)	(122.783)	(147.720)	Loans and notes payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.663.400	3.237.751	2.913.659	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		4.496.373	4.979.481	4.416.589	Total Liabilities

*) Telah direklasifikasi (Catatan 45)

*) As reclassified (Note 45)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018, DAN
1 JANUARI 2018/31 DESEMBER 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018, AND
JANUARY 1, 2018/DECEMBER 31, 2017
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	1 Januari/ January 1, 2018/ 31 Desember/ December 31, 2017 *)	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nominal					Share capital -
Rp1.000 per saham					Rp1,000 par value
(dalam angka penuh)					(in full amount)
Modal dasar - 20.000.000.000					Authorized - 20,000,000,000
saham biasa (angka penuh)					common shares (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid -
penuh - 5.470.982.941 saham					5,470,982,941 common shares
biasa (angka penuh)	3s,28	2.189.016	2.189.016	2.189.016	(full amount)
Tambahan modal disetor - neto	29	5.883	5.883	5.883	Additional paid-in capital - net
Akumulasi pengukuran kembali					Cumulative remeasurements on
liabilitas imbalan kerja		10.325	12.536	7.644	employee benefits liability
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		6.000	5.000	4.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.793.890	1.558.553	1.010.642	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan					Equity attributable to
kepada pemilik entitas induk		4.005.114	3.770.988	3.217.185	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,30	563	544	462	Non-controlling interest
Total Ekuitas		4.005.677	3.771.532	3.217.647	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		8.502.050	8.751.013	7.634.236	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Telah direklasifikasi (Catatan 45)

*) As reclassified (Note 45)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PENJUALAN NETO	3e,3n,3t,32,39,40	3.223.153	3.335.441	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3e,3n,3t,33,39	2.346.850	2.131.711	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		876.303	1.203.730	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3e,3n,34,40			OPERATING EXPENSES
Penjualan		173.275	153.051	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi		142.660	156.632	<i>General and administrative</i>
Total Beban Usaha		315.935	309.683	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	3t,39	560.368	894.047	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga		15.120	5.303	<i>Interest income</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	3i,12	609	753	<i>Share in net profit of an associate</i>
Beban Murabahah		(3.110)	(2.535)	<i>Murabahah expense</i>
Beban bagi hasil Musyarakah		(7.727)	(5.328)	<i>Musyarakah sharing expense</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3o	(19.706)	21.846	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Beban bunga	35	(190.292)	(176.983)	<i>Interest expense</i>
Lain-lain - neto		42.635	(1.348)	<i>Others - net</i>
Beban Lain-lain - Neto		(162.471)	(158.292)	<i>Other Charges - Net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		397.897	735.755	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3q,36c	(123.507)	(147.549)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		274.390	588.206	NET PROFIT
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not subsequently be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3p,27	(2.767)	6.123	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	36d	555	(1.228)	<i>Related income tax</i>
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(2.212)	4.895	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPRESIF NETO		272.178	593.101	NET COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		274.370	588.127	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,30	<u>20</u>	<u>79</u>	Non-controlling interest
TOTAL		<u>274.390</u>	<u>588.206</u>	TOTAL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		272.159	593.019	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,30	<u>19</u>	<u>82</u>	Non-controlling interest
TOTAL		<u>272.178</u>	<u>593.101</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	3s,37	<u>0,05015</u>	<u>0,10750</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
 dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless
 otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Tambah Modal Disetor- Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2018
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2018	2.189.016	5.883	7.644	4.000	1.010.642	462	3.217.647	
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	588.127	79	588.206	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain neto tahun berjalan	-	-	4.892	-	-	3	4.895	Net other comprehensive income for the year
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	-	-	-	-	(39.216)	-	(39.216)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2018	2.189.016	5.883	12.536	5.000	1.558.553	544	3.771.532	Balance as of December 31, 2018
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	274.370	20	274.390	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain neto tahun berjalan	-	-	(2.211)	-	-	(1)	(2.212)	Net other comprehensive loss for the year
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	-	-	-	-	(38.033)	-	(38.033)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2019	2.189.016	5.883	10.325	6.000	1.793.890	563	4.005.677	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.151.187	3.111.705	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(2.293.452)</u>	<u>(2.374.053)</u>	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	857.735	737.652	<i>Cash generated from operating activities</i>
Penerimaan penghasilan bunga	12.805	5.313	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran pajak - neto	(155.546)	(38.182)	<i>Payments of taxes - net</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	<u>(190.288)</u>	<u>(160.256)</u>	<i>Payments of interests and other financial charges</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>524.706</u>	<u>544.527</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) aset lancar dan aset tidak lancar lainnya	91.992	(379.392)	<i>Decrease (increase) in other current and non-current assets</i>
Penerimaan atas penjualan aset tetap	11.506	4.732	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi	(597)	321	<i>Decrease (increase) in due from related parties</i>
Pembayaran investasi jangka pendek	(5.000)	-	<i>Payment for short-term investment</i>
Pembelian aset tetap, aset dalam pengerjaan dan uang muka pembelian aset tetap	(43.172)	(372.722)	<i>Purchase of fixed assets, assets under construction and advances for purchase of fixed assets</i>
Pembelian saham pada entitas asosiasi	<u>-</u>	<u>(3.621)</u>	<i>Purchase of shares in an associate</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>54.729</u>	<u>(750.682)</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan <i>medium-term notes</i>	154.485	472.903	<i>Proceeds from issuance of medium-term notes</i>
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	39.671	277.014	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Penerimaan dari utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	28.337	35.976	<i>Proceeds from long-term Murabahah payable and Musyarakah financing</i>
Pembayaran atas utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	(10.314)	(11.145)	<i>Payments of long-term Murabahah payable and Musyarakah financing</i>
Pembayaran dividen	(38.907)	(37.999)	<i>Payments of dividends</i>
Kenaikan (penurunan) pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek - neto	(43.418)	61.145	<i>Increase (decrease) in short-term bank loans and Musyarakah financing - net</i>
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(63.404)	(61.395)	<i>Payments of finance lease liabilities</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(78.620)	(61.494)	<i>Payments of long-term loans</i>
Pembayaran wesel bayar	(154.163)	(130.600)	<i>Payments of notes payables</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(188.458)	(196.494)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Pembayaran atas <i>medium-term notes</i>	<u>(206.725)</u>	<u>-</u>	<i>Payments of medium-term notes</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(561.516)</u>	<u>347.911</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang pada Kas dan Setara Kas	<u>(410)</u>	<u>(5.603)</u>	<i>Effects of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	17.509	136.153	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>756.256</u>	<u>620.103</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>773.765</u></u>	<u><u>756.256</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 43 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris No. 68 dari Ridwan Suselo tanggal 7 Desember 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/50/2 tanggal 9 Februari 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 172 tanggal 3 Maret 1978. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan tentang perubahan Pasal 3, 20 dan 23 mengenai maksud dan tujuan, kegiatan usaha, Direksi serta Dewan Komisaris yang termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 76 tanggal 27 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.0042356.AH.01.02.TAHUN 2019 dan No. AHU-AH.01.03-0304098, keduanya tertanggal 26 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan ada di bidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri kertas budaya, *pulp*, *tissue* dan kertas industri.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dengan kantor pusat beralamat di Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 dan pabrik berlokasi di Tangerang (Banten), Serang (Banten) serta Perawang (Riau). Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai sejak 1978.

Entitas induk utama dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia yang merupakan bagian dari Kelompok Usaha Sinarmas.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967, based on Notarial Deed No. 68 of Ridwan Suselo dated December 7, 1976. The Company’s Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/50/2 dated February 9, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, Supplement No. 172 dated March 3, 1978. The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company’s Articles of Association concerning the changes in Articles 3, 20 and 23, regarding the intent and purpose, business activities, Boards of Directors and Commissioners as stated in the Deed of Resolution of Shareholders’ Meeting No. 76 dated June 27, 2019 of Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta. The amendment was received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.0042356.AH.01.02.TAHUN 2019 and No. AHU-AH.01.03-0304098, both dated July 26, 2019.

Based on Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company is engaged in manufacturing, trading, mining and forestry. Currently, the Company is engaged in the manufacture of cultural paper, pulp, tissue and industrial paper.

The Company is domiciled in Central Jakarta with its head office located at Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 and its mills are located in Tangerang (Banten), Serang (Banten) and Perawang (Riau). The Company commenced its commercial operations in 1978.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia, which is part of the Sinarmas Group.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 9 Juli 1990, Perusahaan mendapat pernyataan efektif atas penawaran umum perdana dari Badan Pengurus Pasar Modal. Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham dan harga penawaran Rp10.600 per lembar saham, serta telah mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 16 Juli 1990. Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan telah melakukan beberapa penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu yang terdaftar di bursa efek yang sama. Total saham Perusahaan yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebanyak 5.470.982.941 lembar saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Saleh Husin, SE, MSI
Komisaris	Kosim Sutiono
Komisaris	Arthur Tahya (Arthur Tahija)
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja
Komisaris Independen	DR. Ramelan S.H., M. H.
Komisaris Independen	DR. Ir. Deddy Saleh
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA.
Direksi	
Presiden Direktur	Hendra Jaya Kosasih
Wakil Presiden Direktur	Suhendra Wiriadinata
Wakil Presiden Direktur	-
Direktur	Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)
Direktur	Kurniawan Yuwono
Direktur	-
Direktur	Lioe Djohan (Djohan Gunawan)
Direktur	Agustian Rachmansjah Partawidjaja
Direktur/Sekretaris Perusahaan	Heri Santoso, Liem
Direktur Independen	-

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On July 9, 1990, the Company obtained effective statement for its public offering from the Capital Market Supervisory Agency. In 1990, the Company made a public offering of 60,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share at the offering price of Rp10,600 per share. The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (both now known as Indonesia Stock Exchange) on July 16, 1990. During 1996 and 1997, the Company has offered several rights issue with pre-emptive rights listed on the same stock exchange. As of December 31, 2019 and 2018, there were 5,470,982,941 of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

	2018	
		Board of Commissioners
	Saleh Husin, SE, MSI	President Commissioner
	Kosim Sutiono	Commissioner
	Arthur Tahya (Arthur Tahija)	Commissioner
	Sukirta Mangku Djaja	Commissioner
	DR. Ramelan S.H., M. H.	Independent Commissioner
	DR. Ir. Deddy Saleh	Independent Commissioner
	Drs. Pande Putu Raka, MA.	Independent Commissioner
		Board of Directors
	Hendra Jaya Kosasih	President Director
	Lan Cheng Ting	Vice President Director
	Suresh Kilam	Vice President Director
	Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)	Director
	Kurniawan Yuwono	Director
	Suhendra Wiriadinata	Director
	Lioe Djohan (Djohan Gunawan)	Director
	Agustian Rachmansjah Partawidjaja	Director
	Heri Santoso, Liem	Corporate Secretary
	Suryamin Halim	Independent Director

The key management personnel consist of Boards of Commissioners and Directors.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	DR. Ramelan, S.H., M.H.
Anggota	DR. Ir. Deddy Saleh
Anggota	DR. Aditiawan Chandra, Ph.D.

Total karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sekitar 12.000.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

		Chairman
		Member
		Member

The Company and Subsidiaries' permanent employees as of December 31, 2019 and 2018 were approximately 12,000.

d. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ Domicile, Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (USD)	
				2019	2018	2019	2018
<u>Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership</u>							
Indah Kiat International Finance Company B.V. (IK International Finance B.V.)	Jasa Keuangan/ Financing Company	11 Maret 1994/ March 11, 1994	Belanda, 1994/ Netherlands, 1994	100	100	2.728	377.746
Indah Kiat Finance Mauritius Limited (IK Mauritius)	Jasa Keuangan/ Financing Company	13 Juni 1997/ June 13, 1997	Mauritius, 1997	100	100	3.608	61.822
IK Trading Limited (IK Trading)	Distribusi/ Distributor	29 September 1997/ September 29, 1997	Cayman Islands, 2000	100	100	0,002	0,002
Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Limited (IKF IV)	Jasa Keuangan/ Financing Company	22 Juni 1998/ June 22, 1998	Mauritius, 2000	100	100	0,437	110.000
IK Import & Export Limited (IK Imex)	Distribusi/ Distributor	23 Maret 2000/ March 23, 2000	British Virgin Islands, 2000	100	100	1.046	1.181
Indah Kiat Finance (VIII) Mauritius Limited (IKF VIII)	Jasa Keuangan/ Financing Company	15 Juni 2000/ June 15, 2000	Mauritius, 2000	100	100	1	1
Global Fibre Limited (Global Fibre)	Investasi/ Investment	22 April 2004/ April 22, 2004	Malaysia, 2004	100	100	0,354	0,354
Imperial Investment Limited (Imperial)	Investasi/ Investment	9 Agustus 2004/ August 9, 2004	Malaysia, 2004	100	100	649.540	656.999
PT Graha Kemasindo Indah	Perdagangan/ Trading	23 Oktober 1995/ October 23, 1995	Jakarta Pusat, 2008	99,50	99,50	1.830	1.767
PT Paramitra Abadimas Cemerlang (PAC)	Perdagangan/ Trading	8 Agustus 1988/ August 8, 1988	Jakarta Pusat, 1997	95,16	95,16	55.784	33.688
PT Indah Kiat Global Ventura	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	8 Juli 2015/ July 8, 2015	Jakarta Pusat	99,00	99,00	7	7
<u>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership</u>							
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang (PGC)	Industri/ Manufacturing	9 Mei 1996/ May 9, 1996	Kabupaten Sidoarjo, 1999	99,94	99,94	55.837	33.743
PT Indah Kiat Power	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	8 Juli 2015/ July 8, 2015	Jakarta Pusat	99,00	99,00	7	7

1. UMUM *(Lanjutan)*

Ruang lingkup usaha utama Entitas Anak yang bergerak di bidang keuangan adalah menerbitkan efek berbentuk pinjaman dan memperoleh pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan, sedangkan ruang lingkup usaha utama Entitas Anak yang bergerak di bidang distribusi terutama membantu pendistribusian produk Perusahaan.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 5 Maret 2020.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali untuk penyesuaian pernyataan serta interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL *(Continued)*

The scope of activities of the financing Subsidiaries is primarily in the business of issuing debt and obtaining loans to finance the Company's operations, while the scope of activities of Subsidiaries engaged in the distribution business are primarily to support the distribution of the Company's goods.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 5, 2020.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies as issued by the Financial Services Authority (OJK).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of improvement to statement and new interpretation effective January 1, 2019 as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) presents consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (*investee*), determine whether they are a parent by assessing whether they controls the *investee*.

An investor controls an *investee* when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Therefore, the investor controls the *investee* if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the *investee*;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- (c) ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassess whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of *investee* and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- b. mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- (b) *its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) *measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- b. *recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- c. *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

d. Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi, yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

d. Other Current Assets

Other current assets consisting of cash in banks and time deposits in connection with the debt restructuring, margin deposits for Letter of Credit Import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets."

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties.

Significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each end of reporting period.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries' financial assets consist of financial assets at FVTPL and loans and receivables.

Subsequent Measurement

- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss include any dividend or interest earned from the financial assets.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether any of their financial assets are impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but assume a contractual obligation to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, the Company and Subsidiaries evaluate the extent to which Company and Subsidiaries retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan Awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan total yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Total ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi total komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Total tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 42).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

2. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial Recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and Subsidiaries are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of liabilities at amortized cost (Note 42).

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of the effective interest method is recognized as interest income or expense.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada tiap akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 3b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya, bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

i. Investment in an Associate

An associate is an entity, over which the Company and Subsidiaries have significant influence but is neither a subsidiary (Note 3b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Investment in an associate is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Company and Subsidiaries' share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate, increases or decreases their carrying amount and is recognized in the Company and Subsidiaries' profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Company and Subsidiaries' proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Company and Subsidiaries' share of these changes is recognized in other comprehensive income of the Company and Subsidiaries.

Goodwill on acquisition of associate is included in the carrying amount of the investment. In the case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

j. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Prasarana	12 - 20	Land improvements
Bangunan	11 - 20	Buildings
Mesin	25	Machinery
Peralatan pengangkutan, perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	2 - 5	Transportation equipment, furniture, fixtures and other equipment

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Company and Subsidiaries have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associate.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in value of the investments due to changes of equity in associate arising from capital transactions of such associate with other parties are recognized as other comprehensive income and recognized as income or expenses in the period in which disposal of the investments occurs.

j. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

ISAK No. 25, "Land Rights," prescribes that the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when land is initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is complete and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

k. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

I. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test is carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di atas kapal pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya atau diamortisasi selama masa manfaatnya (*accrual basis*).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" yang mempertimbangkan bagaimana menentukan tanggal transaksi ketika menerapkan standar PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Interpretasi ini berlaku ketika entitas membayar atau menerima imbalan terlebih dahulu untuk kontrak yang dalam mata uang asing.

Penerapan nterpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam USD berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	2019	2018	
Dolar AS/Rupiah Indonesia	13.901,00	14.481,00	US Dollar/Indonesian Rupiah
Dolar AS/Yen Jepang	108,63	110,44	US Dollar/Japanese Yen
Dolar AS/Yuan Cina	6,98	6,86	US Dollar/China Yuan
Dolar AS/Dolar Singapura	1,35	1,37	US Dollar/Singaporean Dollar
Dolar AS/Dolar Australia	1,43	1,42	US Dollar/Australian Dollar
Dolar AS/Euro Eropa	0,89	0,87	US Dollar/European Euro

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Local sales are recognized when title passes to the customer. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (*f.o.b. shipping point*). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.

Expenses are recognized when incurred or amortized according to their beneficial periods (*accrual basis*).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective January 1, 2019, the Company and Subsidiaries applied ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration," which considers how to determine the date of the transaction when applying PSAK 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The interpretation applies where an entity either pays or receives consideration in advance for foreign currency denominated contracts.

The adoption of this interpretation had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

Transactions in currencies other than USD are translated into USD at the rate prevailing at the transaction date. At the end of reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than the USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 are as follows (in full amounts):

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

p. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", yang mensyaratkan entitas untuk menggunakan asumsi yang diperbarui untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, kurtailmen atau penyelesaian rencana; dan untuk mengakui laba rugi sebagai bagian dari biaya jasa masa lalu, atau keuntungan atau kerugian dari penyelesaian, setiap pengurangan surplus, bahkan jika surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas atas aset. Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang"). PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

p. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Company and Subsidiaries applied Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits," which requires an entity to use updated assumptions to determine current service cost and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment or settlement; and to recognize in profit or loss as part of past service cost, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognized because of the impact of the asset ceiling. The adoption of this amendment had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiaries such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Company and Subsidiaries determine their post-employment benefits liability under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement on net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;*
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiaries shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

q. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan", yang mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen pada instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai ekuitas harus diakui sesuai dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan diakui. Persyaratan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan ISAK No. 34 yang menjelaskan bagaimana persyaratan pengakuan dan pengukuran PSAK 46 'Pajak Penghasilan', diterapkan apabila terdapat ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan.

Penerapan penyesuaian dan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

q. Taxation

1. Income Taxes

Effective January 1, 2019, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 46 (2018 Improvement), "Income Taxes," which clarifies that the income tax consequences of dividends on financial instruments classified as equity should be recognized according to where the past transactions or events that generated distributable profits are recognized. This requirement applies to all income tax consequences of dividends.

The Company and Subsidiaries also applied ISAK No. 34 which clarifies how the recognition and measurement requirements of PSAK 46 'Income Taxes', are applied where there is uncertainty over income tax treatments.

The adoption of these improvement and interpretation had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas Anak menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Subsidiaries applied PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became on July 1, 2016.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas Anak telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Entitas Anak melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai SAK, Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Subsidiaries shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Subsidiaries have opted to remeasure their tax amnesty assets and liabilities according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Subsidiaries remeasure their tax amnesty assets and liabilities according to SAK, the Subsidiaries reclassify the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

r. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya laporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of issued and outstanding shares of stock during the year.

t. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors that makes strategic decisions.

u. Provisions and Contingencies

Provision is recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiaries have a present legal or constructive obligation that can be reliably estimated, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiaries based their estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 3.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi total yang diestimasi.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries records certain financial assets and liabilities at fair value and amortize costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 42.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Company and Subsidiaries evaluates specific accounts receivable where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts to that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. Further details are disclosed in Note 6.

Assessing allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap dua (2) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset nonkeuangan melebihi total yang dapat dipulihkan. Menentukan total yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within two (2) years up to twenty-five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The factors the Company and Subsidiaries consider important that could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;*
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- (c) significant negative industry or economic trends.*

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment of their fixed assets and other non-current assets.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Menentukan provisi atas pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa sebagai lessee. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Sewa guna usaha dimana Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiaries' liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 27.

Determining provision for income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amounts to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 36.

Evaluating lease agreements

The Company and Subsidiaries have entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Company and Subsidiaries. Leases wherein the Company and Subsidiaries acquire all significant risks and rewards of ownership of the leased property are accounted for as a finance leases, otherwise they are accounted for as operating leases. Further details are disclosed in Note 21.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Kas	115	166	Cash on hand
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	204.955	153.482	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	12.805	13.027	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	7.761	803	PT Bank Syariah Mandiri
Bank of China (Hongkong) Limited	7.381	15.462	Bank of China (Hongkong) Limited
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.242	4.077	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.133	2.821	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.541	6.525	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed its significant influence on other entities through:

- the presence of the board representative of the Company and the contractual term.
- the Company is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

Further details are disclosed in Note 12.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries exercise their judgment to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets."

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	921	1.620	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	885	650	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	736	35	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank BNI Syariah	617	600	PT Bank BNI Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	526	706	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Ningbo Commerce Bank	391	2.182	Ningbo Commerce Bank
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	837	901	Others (each below USD500,000)
Total kas di bank	253.731	202.891	Total cash in banks
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Ningbo Commerce Bank	515.000	523.000	Ningbo Commerce Bank
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	2.377	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Syariah Mandiri	1.798	691	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	7.942	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-	6.906	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
Total setara kas	516.798	542.416	Total cash equivalents
Total pihak ketiga	770.644	745.473	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 40I)			Related party (Note 40I)
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	2.373	3.106	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	748	7.677	PT Bank Sinarmas Tbk
Total pihak berelasi	3.121	10.783	Total related party
Total	773.765	756.256	Total

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dolar AS	732.752	669.797	US Dollar
Rupiah Indonesia	30.892	70.115	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	6.491	11.184	China Yuan
Euro Eropa	3.235	4.454	European Euro
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	395	706	Other currencies (each below USD500,000)
Total	773.765	756.256	Total

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u> %	<u>2018</u> %
Rupiah Indonesia	3,80 - 8,25	3,60 - 9,00
Dolar AS	0,60 - 2,45	0,75 - 1,75

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,04% dan 0,12% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

Indonesian Rupiah
US Dollar

Cash and cash equivalents to a related party represent 0.04% and 0.12% of the total consolidated assets as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga		
Ekspor	215.084	160.192
Lokal	1.085	3.488
Total piutang usaha - pihak ketiga	<u>216.169</u>	<u>163.680</u>
Pihak berelasi (Catatan 40a dan 40b)		
<u>Ekspor</u>		
APP Office Product (Shanghai) Co. Ltd.	1.993	2.745
Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.	1.781	1.786
Cabang-cabang APP	1.297	1.489
Subtotal	<u>5.071</u>	<u>6.020</u>
<u>Lokal</u>		
PT Cakrawala Mega Indah	852.133	881.392
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	89.391	38.326
PT The Univenus	5.713	1.730
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	76	1.977
Subtotal	<u>947.313</u>	<u>923.425</u>
Total piutang usaha - pihak berelasi	<u>952.384</u>	<u>929.445</u>
Total	<u><u>1.168.553</u></u>	<u><u>1.093.125</u></u>

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties
Export
Local
Total trade receivables - third parties
Related parties (Notes 40a and 40b)
<u>Export</u>
APP Office Product (Shanghai) Co. Ltd.
Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.
Branches of APP
Subtotal
<u>Local</u>
PT Cakrawala Mega Indah
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT The Univenus
Others (each below USD500,000)
Subtotal
Total trade receivables - related parties
Total

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha lancar kepada pihak ketiga dan pihak berelasi berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	998.378	1.022.954	Current
Jatuh tempo < 1 bulan	116.358	51.619	Overdue < 1 month
Jatuh tempo > 1 bulan - 2 bulan	28.703	6.323	Overdue > 1 month - 2 months
Jatuh tempo > 2 bulan - 3 bulan	12.558	5.400	Overdue > 2 months - 3 months
Jatuh tempo > 3 bulan - 4 bulan	6.194	4.584	Overdue > 3 months - 4 months
Jatuh tempo > 4 bulan	6.362	2.245	Overdue > 4 months
Total	1.168.553	1.093.125	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Rupiah Indonesia	948.400	926.913	Indonesian Rupiah
Dolar AS	192.575	142.693	US Dollar
Yuan Cina	10.758	9.758	China Yuan
Euro Eropa	9.700	10.244	European Euro
Pound Sterling Inggris	5.956	3.161	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	1.162	356	Japanese Yen
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	2	-	Other currencies (each below USD500,000)
Total	1.168.553	1.093.125	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha karena seluruh piutang masih dapat tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 15).

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 11,20% dan 10,62% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo piutang lain-lain masing-masing sebesar USD5,4 juta dan USD3,7 juta, yang terdiri atas bunga dari deposito dan lain-lain.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging of current trade receivables from third and related parties based on credit term is as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	998.378	1.022.954	Current
Jatuh tempo < 1 bulan	116.358	51.619	Overdue < 1 month
Jatuh tempo > 1 bulan - 2 bulan	28.703	6.323	Overdue > 1 month - 2 months
Jatuh tempo > 2 bulan - 3 bulan	12.558	5.400	Overdue > 2 months - 3 months
Jatuh tempo > 3 bulan - 4 bulan	6.194	4.584	Overdue > 3 months - 4 months
Jatuh tempo > 4 bulan	6.362	2.245	Overdue > 4 months
Total	1.168.553	1.093.125	Total

Detail of trade receivables based on currencies is as follows:

	2019	2018	
Rupiah Indonesia	948.400	926.913	Indonesian Rupiah
Dolar AS	192.575	142.693	US Dollar
Yuan Cina	10.758	9.758	China Yuan
Euro Eropa	9.700	10.244	European Euro
Pound Sterling Inggris	5.956	3.161	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	1.162	356	Japanese Yen
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	2	-	Other currencies (each below USD500,000)
Total	1.168.553	1.093.125	Total

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, as of December 31, 2019 and 2018, management believed that no allowance for impairment losses on trade receivables should be recognized since the accounts were fully collectible.

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables were pledged as collateral for short-term bank loans (Note 15).

Trade receivables from related parties represent 11.20% and 10.62% of the total consolidated assets as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of other receivables amounted to USD5.4 million and USD3.7 million, respectively, which consist of interests from time deposits and others.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Barang jadi			<i>Finished Goods</i>
Kertas budaya	65.090	89.203	<i>Cultural paper</i>
Kertas industri	42.277	58.106	<i>Industrial paper</i>
<i>Pulp</i>	19.548	51.550	<i>Pulp</i>
<i>Tissue</i>	1.889	6.416	<i>Tissue</i>
Barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Kertas industri	12.704	13.489	<i>Industrial paper</i>
Kertas budaya	6.925	23.980	<i>Cultural paper</i>
<i>Pulp</i>	1.373	1.321	<i>Pulp</i>
Bahan baku	83.188	95.545	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	174.632	172.501	<i>Indirect materials, spare parts and others</i>
Total	407.626	512.111	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan persediaan bersamaan dengan aset tetap secara *all risk* (Catatan 13). Manajemen berkeyakinan total pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15 dan 22 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan.

8. INVENTORIES

This account consists of:

As of December 31, 2019 and 2018, no allowance for inventory obsolescence was recognized since management believed that there were no possible losses arising from obsolete inventories.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries insured its inventories together with fixed assets against all risks (Note 13). Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories as disclosed in Notes 15 and 22 were pledged as collateral for the Company's short-term and long-term bank loans.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Uang muka			Advances
Pemasok	865.707	853.155	<i>Suppliers</i>
Karyawan	1.249	3.710	<i>Employees</i>
Lain-lain	12	2.673	<i>Others</i>
Total uang muka	866.968	859.538	<i>Total advances</i>
Beban dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	39.605	12.519	<i>Insurance</i>
Sewa (Catatan 40i)	2.040	2.292	<i>Rent (Note 40i)</i>
Lain-lain	37.540	8.953	<i>Others</i>
Total beban dibayar dimuka	79.185	23.764	<i>Total prepaid expenses</i>
Total	946.153	883.302	Total

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka pemasok ke pihak berelasi, PT Arara Abadi, masing-masing sebesar USD380,2 juta dan USD309,7 juta atau mewakili 4,47% dan 3,54% dari total aset konsolidasian (Catatan 40c).

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	82	89
<u>Deposito berjangka</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	88.234	185.198
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.350	19.350
PT Bank Central Asia Tbk	12.500	12.500
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.500	9.500
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.446	4.336
PT Bank Mega Tbk	5.963	5.725
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000	5.000
Bank of China (Hongkong) Limited	2.001	2.001
PT Bank Syariah Mandiri	216	207
Total deposito berjangka	<u>150.210</u>	<u>243.817</u>
<u>Investasi jangka pendek</u>		
Global Income Fund	482.329	431.658
World Resources Investment Fund	264.669	261.124
Total investasi jangka pendek	<u>746.998</u>	<u>692.782</u>
Total pihak ketiga	<u>897.290</u>	<u>936.688</u>
Pihak berelasi (Catatan 40l)		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	8	10
<u>Investasi jangka pendek</u>		
Danamas Stabil	5.484	4.906
Total pihak berelasi	<u>5.492</u>	<u>4.916</u>
Total	<u><u>902.782</u></u>	<u><u>941.604</u></u>

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, advances to a related party, PT Arara Abadi, amounted to USD380.2 million and USD309.7 million or represent 4.47% and 3.54% of the total consolidated assets, respectively (Note 40c).

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

Third parties
<u>Cash in bank</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Time deposits</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank of China (Hongkong) Limited
PT Bank Syariah Mandiri
Total time deposits
<u>Short-term investments</u>
Global Income Fund
World Resources Investment Fund
Total short-term investments
Total third parties
Related parties (Note 40l)
<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Short-term investment</u>
Danamas Stabil
Total related parties
Total

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dolar AS	882.203	922.207	US Dollar
Rupiah Indonesia	20.579	19.397	Indonesian Rupiah
Total	<u>902.782</u>	<u>941.604</u>	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u> (%)	<u>2018</u> (%)	
Rupiah Indonesia	4,20 - 7,03	4,05 - 7,03	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,60 - 1,75	0,50 - 1,25	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, deposito sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek Perusahaan yang diperoleh dari bank tersebut.

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Detail of other current assets based on currencies is as follows:

Annual interest rates of times deposits ranged as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, time deposits as disclosed in Note 15 were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans obtained from such bank.

Investasi jangka pendek Danamas Stabil pada PT Sinarmas Asset Management merupakan penyertaan reksadana. Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Jumlah penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp76,2 miliar (setara dengan USD5,5 juta), dengan 21,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3.541 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp71,0 miliar (setara dengan USD4,9 juta), dengan 21,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3.300 pada tanggal 31 Desember 2018.

Short-term investment Danamas Stabil in PT Sinarmas Asset Management consists of investment in mutual fund. The Company classifies investment in mutual fund as a financial asset at fair value through profit or loss. The balance of this investment amounted to Rp76.2 billion (equivalent to USD5.5 million) with 21.5 million units and Net Asset Value of Rp3,541 per unit as of December 31, 2019 and Rp71.0 billion (equivalent to USD4.9 million) with 21.5 million units and Net Asset Value of Rp3,300 per unit as of December 31, 2018.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *Global Income Fund* adalah sebesar USD482,3 juta dengan 411.233 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.172,88 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD431,7 juta dengan 394.089 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.095,33 pada tanggal 31 Desember 2018.

The balance of short-term investment in *Global Income Fund* amounted to USD482.3 million with 411,233 units and Net Asset Value of USD1,172.88 per unit as of December 31, 2019 and USD431.7 million with 394,089 units and Net Asset Value of USD1,095.33 per unit as of December 31, 2018.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *World Resources Investment Fund* adalah sebesar USD264,7 juta dengan 232.967 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.136,08 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD261,1 juta dengan 246.171 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.060,74 pada tanggal 31 Desember 2018.

The balance of short-term investment in *World Resources Investment Fund* amounted to USD264.7 million with 232,967 units and Net Asset Value of USD1,136.08 per unit as of December 31, 2019 and USD261.1 million with 246,171 units and Net Asset Value of USD1,060.74 per unit as of December 31, 2018.

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek sebesar USD49,6 juta dan USD39,8 juta masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD49.6 million and USD39.8 million in 2019 and 2018, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Aset lancar lainnya kepada pihak berelasi sebesar 0,06% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

11. PIUTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	131.818	131.818	PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	900	303	Others (each below USD500,000)
Total	132.718	132.121	Total

Piutang dari Purinusa terutama berasal dari pengambilalihan utang Purinusa oleh Imperial, Entitas Anak, sehubungan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian restrukturisasi utang dengan para kreditur Perusahaan.

Piutang pihak berelasi masing-masing sebesar 1,56% dan 1,51% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Other current assets to related party represent 0.06% of the total consolidated assets as of December 31, 2019 and 2018.

11. DUE FROM RELATED PARTIES

This account consists of:

Due from Purinusa mainly relates to take over of Purinusa's debt by Imperial, a Subsidiary, in relation to the terms and conditions of the debt restructuring agreement with the Company's creditors.

Due from related parties represents 1.56% and 1.51% of the total consolidated assets as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

Investee	Total Lembar Saham Yang Dimiliki/ Number of Shares Held		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Tercatat/ Carrying Amount		Investee
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	
			(%)	(%)			
PT Sinar Mas Specialty Minerals							PT Sinar Mas Specialty Minerals
Seri A	2.500	2.500					Series A
Seri B	536.775	536.775					Series B
Total	539.275	539.275	50	50	10.045	9.436	Total

Perubahan jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

This account consists of:

Changes in the carrying amount of the investment in an associate are as follows:

	2019	2018	
Jumlah tercatat awal tahun	9.436	5.062	Carrying amount at beginning of year
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	609	753	Share in net profit of an associate
Penambahan	-	3.621	Additions
Jumlah Tercatat Akhir Tahun	10.045	9.436	Carrying Amount at End of Year

Pada tanggal 5 Oktober 2018, PT Sinar Mas Specialty Minerals menerbitkan 1.073.550 saham Seri B pada harga Rp100.000 per lembar saham dimana Perusahaan menambah penyertaan 536.775 saham sebesar Rp53,7 miliar atau setara dengan USD3,6 juta.

On October 5, 2018, PT Sinar Mas Specialty Minerals issued 1,073,550 Series B shares at Rp100,000 per share wherein the Company acquired 536,775 shares amounting to Rp53.7 billion or equivalent to USD3.6 million.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Total aset	18.233	16.438
Total liabilitas	4.099	3.147
Pendapatan	13.253	11.189
Laba neto	1.217	1.506

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	41.774	685	-	-	42.459
Prasarana	196.431	-	-	61	196.492
Bangunan	624.040	-	-	7.446	631.486
Mesin	7.159.756	14.646	14.140	37.015	7.197.277
Peralatan					
pengangkutan	25.592	75	383	-	25.284
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	86.734	4.331	3.098	578	88.545
Subtotal	<u>8.134.327</u>	<u>19.737</u>	<u>17.621</u>	<u>45.100</u>	<u>8.181.543</u>
Aset dalam pengerjaan	<u>449.420</u>	<u>4.541</u>	<u>-</u>	<u>(45.100)</u>	<u>408.861</u>
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>					<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Assets</u>
Peralatan					
pengangkutan	7.580	-	-	-	7.580
Mesin	305.590	11.482	-	-	317.072
Subtotal	<u>313.170</u>	<u>11.482</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>324.652</u>
Total Biaya Perolehan	<u>8.896.917</u>	<u>35.760</u>	<u>17.621</u>	<u>-</u>	<u>8.915.056</u>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Prasarana	169.799	3.559	-	-	173.358
Bangunan	417.279	16.427	-	-	433.706
Mesin	4.238.764	264.244	2.326	-	4.500.682
Peralatan					
pengangkutan	23.938	507	383	-	24.062
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	79.595	5.642	3.098	-	82.139
Subtotal	<u>4.929.375</u>	<u>290.379</u>	<u>5.807</u>	<u>-</u>	<u>5.213.947</u>

12. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (Continued)

Financial information of an associate is as follows:

13. FIXED ASSETS

This account consists of:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

	2019				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Pemilikan Tidak</u>						
<u>Langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Peralatan						Transportation
pengangkutan	941	921	-	-	1.862	equipment
Mesin	32.996	11.837	-	-	44.833	Machinery
Subtotal	33.937	12.758	-	-	46.695	Subtotal
Total Akumulasi						Total Accumulated
Penyusutan	4.963.312	303.137	5.807	-	5.260.642	Depreciation
Jumlah Tercatat	3.933.605				3.654.414	Carrying Amounts
	2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	41.061	713	-	-	41.774	Land rights
Prasarana	196.417	-	-	14	196.431	Land improvements
Bangunan	583.475	-	-	40.565	624.040	Buildings
Mesin	6.810.193	10.357	6.409	345.615	7.159.756	Machinery
Peralatan						Transportation
pengangkutan	23.927	635	393	1.423	25.592	equipment
Perabot, peralatan						Furniture, fixtures and
kantor dan						other equipment
peralatan lain-lain	83.609	3.123	30	32	86.734	
Subtotal	7.738.682	14.828	6.832	387.649	8.134.327	Subtotal
Aset dalam						Assets under
pengerjaan	462.018	373.235	-	(385.833)	449.420	construction
<u>Pemilikan Tidak</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Langsung</u>						<u>Leased Assets</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Peralatan						Transportation
pengangkutan	9.019	-	-	(1.439)	7.580	equipment
Mesin	299.640	6.327	-	(377)	305.590	Machinery
Subtotal	308.659	6.327	-	(1.816)	313.170	Subtotal
Total Biaya Perolehan	8.509.359	394.390	6.832	-	8.896.917	Total Acquisition Costs

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

	2018				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Prasarana	166.153	3.646	-	-	169.799	Land improvements
Bangunan	401.762	15.517	-	-	417.279	Buildings
Mesin	3.987.128	253.957	2.367	46	4.238.764	Machinery
Peralatan pengangkutan	22.441	619	393	1.271	23.938	Transportation equipment
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	73.528	6.097	30	-	79.595	Furniture, fixtures and other equipment
Subtotal	4.651.012	279.836	2.790	1.317	4.929.375	Subtotal
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Peralatan pengangkutan	1.790	422	-	(1.271)	941	Transportation equipment
Mesin	20.900	12.142	-	(46)	32.996	Machinery
Subtotal	22.690	12.564	-	(1.317)	33.937	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	4.673.702	292.400	2.790	-	4.963.312	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	3.835.657				3.933.605	Carrying Amounts

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of sale and disposal of fixed assets is as follows:

	2019	2018	
Biaya perolehan	17.621	6.832	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(5.807)	(2.790)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	11.814	4.042	Carrying amounts
Penerimaan atas penjualan aset tetap	11.506	4.732	Proceeds from sale of fixed assets
Keuntungan (kerugian) atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	(308)	690	Gain (loss) on sale and disposal of fixed assets - net

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses are charged as follows:

	2019	2018	
Beban pabrikasi	293.034	281.912	Manufacturing overhead
Penjualan (Catatan 34a)	2.572	2.824	Selling (Note 34a)
Umum dan administrasi (Catatan 34b)	7.531	7.664	General and administrative (Note 34b)
Total	303.137	292.400	Total

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

2019					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Land Improvements</i>	Mesin/ <i>Machinery</i>	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	Persentase Penyelesaian (%)
0 - 50	22.452	56.184	78.636	2022-2023	0 - 50
51 - 75	5.823	30.349	36.172	2021-2022	51 - 75
76 - 100	35.284	258.769	294.053	2020-2021	76 - 100
Total	63.559	345.302	408.861		Total
2018					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Land Improvements</i>	Mesin/ <i>Machinery</i>	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	Persentase Penyelesaian (%)
0 - 50	16.163	40.958	57.121	2021-2022	0 - 50
51 - 75	3.264	24.732	27.996	2020-2021	51 - 75
76 - 100	24.412	339.891	364.303	2019-2020	76 - 100
Total	43.839	405.581	449.420		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek, dan pinjaman bank, utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang (Catatan 15, 16, 22 dan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar USD1,51 miliar dan USD1,06 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) dan persediaan secara *all risk* dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar USD9,1 miliar dan USD8,9 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

13. FIXED ASSETS (Continued)

Detail of assets under construction is as follows:

The management believed that there were no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans and Musyarakah financing, and long-term bank loans, Murabahah payable and Musyarakah financing (Notes 15, 16, 22 and 23).

As of December 31, 2019 and 2018, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to USD1.51 billion and USD1.06 billion, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries insured its fixed assets (excluding land rights) and inventories against all risks with total sum insured being approximately USD9.1 billion and USD8.9 billion, respectively. Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, management believed that there was no indication of impairment on its fixed assets.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**14. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP - PIHAK
KETIGA**

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka pembelian suku cadang dan mesin untuk perluasan pabrik *pulp*, *tissue* dan kertas budaya di Perawang, pabrik kertas budaya di Tangerang dan pabrik kertas industri di Serang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar USD175,0 juta dan USD156,1 juta.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	221.035	219.259
PT Bank Central Asia Tbk	158.636	175.211
PT Bank Mega Tbk	97.803	110.365
PT Bank ICBC Indonesia	92.000	112.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.402	63.455
PT Bank CIMB Niaga Tbk	59.835	66.697
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58.099	43.583
PT Bank Mizuho Indonesia	47.955	31.953
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	30.000	30.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	16.186	15.538
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.820	26.065
PT Bank KEB Hana Indonesia	14.387	13.811
Bank of China (Hongkong) Limited	12.690	13.543
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11.259	3.588
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.000	5.000
PT Bank Bukopin Tbk	-	20.717
Total	903.107	950.785

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Dolar AS	488.032	509.193
Rupiah Indonesia	412.262	438.185
Euro Eropa	2.213	2.660
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	600	747
Total	903.107	950.785

**14. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS -
THIRD PARTIES**

Advances for purchase of fixed assets represent advance payments for purchases of spare parts and machinery for the pulp, tissue and cultural paper mill expansion in Perawang, cultural paper mill expansion in Tangerang and industrial paper mill expansion in Serang.

As of December 31, 2019 and 2018, purchase advances of fixed assets amounted to USD175.0 million and USD156.1 million, respectively.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	PT Bank Mega Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	PT Bank Mizuho Indonesia
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)
PT Bank QNB Indonesia Tbk	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	PT Bank KEB Hana Indonesia
Bank of China (Hongkong) Limited	Bank of China (Hongkong) Limited
PT Bank Pan Indonesia Tbk	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	PT Bank Bukopin Tbk
Total	Total

Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:

US Dollar	US Dollar
Indonesian Rupiah	Indonesian Rupiah
European Euro	European Euro
Other currencies (each below USD500,000)	Other currencies (each below USD500,000)
Total	Total

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) berupa fasilitas PJI dengan plafon tidak melebihi USD575,0 juta, fasilitas KMKI dengan plafon tidak melebihi USD185,0 juta (*sublimit* dengan fasilitas PJI) dan fasilitas BG/SBLC dengan plafon tidak melebihi USD205,0 juta (bersifat *interchangeable* dengan fasilitas PJI) yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT Paramitra Gunakarya Cemerlang dengan plafon fasilitas KMKI dan PJI masing-masing maksimal sebesar USD30,0 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD221,0 juta dan USD219,3 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berupa fasilitas *Omnibus L/C* sebesar USD50,0 juta ("Fasilitas *Omnibus L/C*"), fasilitas *Multi* ("Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas *L/C*") sebesar USD130,5 juta serta fasilitas *Negosiasi/Diskonto* dengan Kondisi Khusus (dahulu *Letter of Guarantee Line* (fasilitas *L/G*)) sebesar USD30,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama oleh PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills dan sebesar USD40,0 juta yang dapat digunakan oleh Perusahaan. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 February 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD158,6 juta dan USD175,2 juta.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019, beberapa fasilitas yang di peroleh Perusahaan dari PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Demand Loan* *sublimit* SKBDN sebesar Rp155,0 miliar dan fasilitas *LC SKBDN Line* sebesar USD25,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Oktober 2020. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan milik Perusahaan (Catatan 13).
- Fasilitas *Demand Loan I* sebesar Rp1,0 triliun dan fasilitas *Demand Loan II* sebesar Rp150,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Oktober 2020. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar USD97,8 juta dan USD110,4 juta.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

As of December 31, 2019, the Company has several facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) in the form of PJI facility with a total amount not exceeding USD575.0 million, KMKI facility not exceeding USD185.0 million (*sublimit* with PJI facility) and BG/SBLC facility not exceeding USD205.0 million (*interchangeable* with PJI facility), which can be used together with PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, with maximum facilities of USD30.0 million each for KMKI and PJI facility. These facilities are valid until April 12, 2021.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD221.0 million and USD219.3 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

As of December 31, 2019, the Company has several facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in the form of *Omnibus L/C* facility amounting to USD50.0 million (*Omnibus L/C* facility), *Multi-facility* ("*Credit Local Facility and L/C facility*") amounting to USD130.5 million and also *Letter of Guarantee Line* (*L/G* facility) amounting to USD30.0 million which can be used together by PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills and USD40.0 million which can be used by the Company. These facilities are available up to February 28, 2021.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD158.6 million and USD175.2 million, respectively.

PT Bank Mega Tbk

As of December 31, 2019, facilities received by the Company from PT Bank Mega Tbk. (Bank Mega) are as follows:

- *Demand Loan* facility *sublimit* SKBDN amounting to Rp155.0 billion and *LC SKBDN Line* facility amounting to USD25.0 million which are valid until October 28, 2020. These facilities are secured by certain machinery and equipment owned by the Company (Note 13).
- *Demand Loan I* amounting to Rp1.0 trillion and *Demand Loan II* amounting to Rp150.0 billion which are valid until October 28, 2020. These facilities are secured by certain land rights and machinery owned by the Company and Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 13).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from Bank Mega amounted to USD97.8 million and USD110.4 million, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2019, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Omnibus* dengan plafon sebesar USD12,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2020.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD50,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 13) dan diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Oktober 2020.
- Fasilitas kredit *Omnibus 2* sebesar USD30,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 13) dan berlaku sampai dengan tanggal 19 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari ICBC masing-masing sebesar USD92,0 juta dan USD112,0 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) berupa fasilitas *Sight* dan *Usance L/C Import* dengan jumlah tidak melebihi USD100,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang dan mesin tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 13). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank Mandiri masing-masing sebesar USD62,4 juta dan USD63,5 juta.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) berupa fasilitas *Demand Loan (Revolving)* sebesar USD40,0 juta dan fasilitas *Negosiasi Wesel Ekspor (NWE)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE)* sebesar USD20,0 juta dengan sublimit fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) Ekspor sebesar USD20,0 juta dan fasilitas *Non-Cash Loan* berupa fasilitas *Sight* dan *Usance* dengan jumlah maksimal USD10,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah berikut bangunan, mesin dan peralatan milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia

As of December 31, 2019, facilities received by the Company from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) are as follows:

- *Omnibus* facility with plafond amounting to USD12.0 million and is valid until October 7, 2020.
- *Working Capital Facility* amounting to USD50.0 million for the period of one (1) year. This facility is secured by certain machinery, equipment, land rights and building owned by the Company (Note 13) and has been extended until October 7, 2020.
- *Omnibus 2 Credit Facility* amounting to USD30.0 million for the period of one (1) year. This facility is secured by certain machinery, equipment, land rights and building owned by the Company (Note 13) and valid until December 19, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from ICBC amounted to USD92.0 million and USD112.0 million, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of December 31, 2019, the Company has a *Non-Cash Loan* facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) in the form of *Sight* and *Usance L/C Import* facility in an amount not exceeding USD100.0 million. This facility is secured by certain inventories, receivables and machinery owned by the Company and a *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (Notes 6, 8 and 13). This facility is valid up to September 10, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loan from Bank Mandiri amounted to USD62.4 million and USD63.5 million, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

As of December 31, 2019, the Company has several facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) in the form of *Demand Loan (Revolving)* facility amounting to USD40.0 million and "*Negosiasi Wesel Ekspor (NWE)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE)*" facility amounting to USD20.0 million with sublimit Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) Export amounting to USD20.0 million and *Non-Cash Loan* Facility in the form of *Sight* and *Usance L/C Import* facility in an amount not exceeding USD10.0 million. This facility has been extended until June 30, 2020.

These facilities are secured by land rights and associated buildings, machinery and equipment owned by the Company and a *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (Note 13).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari CIMB Niaga adalah masing-masing sebesar USD59,8 juta dan USD66,7 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebesar Rp260,0 miliar dan berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2021. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan persediaan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 8 dan 13).
- Fasilitas LC Impor/SKBDN + KMK *Post Financing/Trust Receipt* (TR) dengan nilai sebesar USD50,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2021. Fasilitas ini dijamin oleh mesin-mesin dan persediaan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 8 dan 13).
- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD15,0 juta yang berlaku sampai dengan 25 Maret 2021. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, piutang dan persediaan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar USD58,1 juta dan USD43,6 juta.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 9 Agustus 2001, PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho), memberikan fasilitas Wesel Diskonto tanpa dasar LC, fasilitas Wesel Diskonto atas dasar LC dan fasilitas penerimaan (termasuk LC Impor, SKBDN dan dokumen-dokumen pengapalan) untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan, dan digunakan bersama dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dengan jumlah maksimum USD165,0 juta. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 28 September 2019, dimana fasilitas ini efektif diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2020.

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Fasilitas Maksimum/ Maximum Facilities	Facilities
<i>Acceptance Facility</i>	70.000	<i>Acceptance Facility</i>
<i>Bills Discounted Facility</i> (tanpa <i>letters of credit base</i>)	50.000	<i>Bills Discounted Facility</i> (without <i>letters of credit base</i>)
<i>Bills Discounted Facility</i> (dengan <i>letters of credit base</i>)	30.000	<i>Bills Discounted Facility</i> (with <i>letters of credit base</i>)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from CIMB Niaga amounted to USD59.8 million and USD66.7 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

As of December 31, 2019, facilities received by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) are as follows:

- *Working Capital Credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) amounting to Rp260.0 billion and available up to March 25, 2021. This facility is secured by machinery and inventories owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 8 and 13).*
- *Import LC/ SKBDN + KMK Post Financing /Trust Receipt (TR) amounting to USD50.0 million which is valid until March 25, 2021. This facility is secured by certain machinery and inventories owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 8 and 13).*
- *Working Capital Loan amounting to USD15.0 million which is valid until March 25, 2021. This facility is secured by certain machinery, trade receivables and inventory owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 6, 8 and 13).*

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD58.1 million and USD43.6 million, respectively.

PT Bank Mizuho Indonesia

On August 9, 2001, PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) provided the Company with *Bills Discounted facility without letters of credit base, Bills Discounted facility with letters of credit base, and Acceptance facility consisting of import letters of credit, local letters of credit (SKBDN) and shipping documents in order to support the Company's operations and for use together with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry for a maximum amount of USD165.0 million. These facilities have been amended several times, the latest being on September 28, 2019, wherein the facilities were effectively extended until September 30, 2020.*

The facilities are as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar USD48,0 juta dan USD32,0 juta.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 23 Juli 2014, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor kepada Perusahaan sebesar USD30,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan dan dijamin dengan mesin, piutang dagang, persediaan barang dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Eximbank adalah sebesar USD30,0 juta.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2018, PT Bank QNB Indonesia Tbk (Bank QNB) menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp225,0 miliar untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Agustus 2020. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank QNB masing-masing sebesar USD16,2 juta dan USD15,5 juta.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) berupa fasilitas L/C sebesar USD45,0 juta, fasilitas *Demand Loan* sebesar USD15,0 juta dan fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD200,000 dengan jumlah maksimal yang diperkirakan (*notional amount*) sebesar USD2,0 juta. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan persediaan tertentu milik Perusahaan, Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada dan *cash margin* atau *security deposit* tertentu (untuk fasilitas *Forex Line* bersifat *clean basis*) (Catatan 8 dan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Februari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Maybank masing-masing adalah sebesar USD15,8 juta dan USD26,1 juta.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from Mizuho amounted to USD48.0 million and USD32.0 million, respectively.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

On July 23, 2014, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) agreed to provide Export Working Capital facility amounting to USD30.0 million for the period of twelve (12) months and was secured by certain machinery, receivables, inventories and certain land rights owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 6, 8 and 13). This facility has been extended until July 23, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of loan from Eximbank amounted to USD30.0 million.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On December 19, 2018, PT Bank QNB Indonesia Tbk (Bank QNB) agreed to provide Demand Loan Facility to the Company amounting to Rp225.0 billion for a period of one (1) year. This facility has been extended until August 22, 2020. This facility is secured by certain machinery owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 13).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of loan from Bank QNB amounted to USD16.2 million and USD15.5 million, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

As of December 31, 2019, the Company has several credit facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) in the form of L/C facility amounting to USD45.0 million, Demand Loan facility in the amount of USD15.0 million and Foreign Currency Transaction facility amounting to USD200,000, with a notional amount of USD2.0 million. These facilities are secured by certain land rights and inventory owned by the Company, Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada and cash margin or certain security deposit (*clean basis* for *Forex Line* facility) (Notes 8 and 13). These facilities have been extended until February 22, 2021.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from Maybank amounted to USD15.8 million and USD26.1 million, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) berupa fasilitas *Demand Loan 1, sublimit L/C & SKBDN* sebesar Rp200,0 miliar dan fasilitas Kredit Modal Kerja - *Omnibus Export (Bill Bought, Bill Discount, DA, DP, dan TT) with Recourse* sebesar USD10,0 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2020 dan dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank Hana adalah masing-masing sebesar USD14,4 juta dan USD13,8 juta.

Bank of China (Hongkong) Limited

Pada tanggal 17 Juni 2014, Perusahaan memperoleh *Combine Facility Sight & Usance L/C* atau SKBDN & T/R Faci dari Bank of China (Hongkong) Limited (BOC) sebesar USD10,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan deposito tertentu milik perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 10 dan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2020.

Pada tanggal 5 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas *Demand Loan* dari BOC sebesar USD90,0 juta dan fasilitas gabungan-2 atas *Letter of Credit (Sight & Usance)* dan/atau SKBDN dan/atau *Trust Receipt* sebesar USD10,0 juta untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 5 Desember 2018. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin milik perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari BOC masing-masing adalah sebesar USD12,7 juta dan USD13,5 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) berupa fasilitas *Letter of Credit* sublimit Bank Garansi sebesar USD11,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan deposito tertentu milik Perusahaan (Catatan 10) dan berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD11,3 juta dan USD3,6 juta.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia

As of December 31, 2019, the Company received several facilities from PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) in the form of *Demand Loan 1 facility sublimit L/C & SKBDN* amounting to Rp200.0 billion and *Working Capital Loan - Omnibus Export (Bill Bought, Bill Discount, DA, DP, and TT) with Recourse facility* amounting to USD10.0 million. These facilities are valid until October 29, 2020 and are secured by certain land rights and buildings owned by the Company (Note 13).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from Bank Hana amounted to USD14.4 million and USD13.8 million, respectively.

Bank of China (Hongkong) Limited

On June 17, 2014, the Company received *Combined Facility Sight & Usance L/C or SKBDN & T/R Faci* from Bank of China (Hongkong) Limited (BOC) amounting to USD10.0 million for a period of twelve (12) months. This facility is secured by certain machinery and deposits owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 10 and 13). This facility has been extended until October 31, 2020.

On December 5, 2016, BOC agreed to provide *Demand Loan facility* amounting to USD90.0 million and *combined facility-2 Sight & Usance L/C or SKBDN & T/R Faci* amounting to USD10.0 million for a period of up to December 5, 2018. This facility is secured by certain land rights, building and machinery owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 13). This facility has been extended until October 31, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from BOC amounted to USD12.7 million and USD13.5 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

As of December 31, 2019, the Company received facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) in the form of *Letter of Credit facility sublimit with Bank Guarantee* amounting to USD11.0 million. This facility is secured by certain time deposits owned by the Company (Note 10) and is valid until September 10, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD11.3 million and USD3.6 million, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) menyetujui untuk memberikan fasilitas Pinjaman Tetap kepada Perusahaan sebesar USD5,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun, dimana dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13). Pada tanggal 6 Juni 2018, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 April 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank MNC adalah sebesar USD5,0 juta.

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin) menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja sublimit fasilitas *Line Letter of Credit* (L/C) sublimit fasilitas *Line* SKDBN sebesar Rp200,0 miliar, untuk jangka waktu satu (1) tahun terhitung sejak pencairan pertama. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2019 dan sudah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 25 November 2014, Bank Bukopin menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp200,0 miliar untuk jangka waktu dua belas (12) bulan terhitung sejak pencairan pertama. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 November 2019 dan sudah dilunasi oleh Perusahaan.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan serta mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank Bukopin masing-masing adalah sebesar nihil dan USD20,7 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

	2019 (%)	2018 (%)
Rupiah Indonesia	9,75 - 12,00	9,75 - 12,00
Dolar AS	4,33 - 7,02	4,42 - 6,06

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk

On June 27, 2014, PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) agreed to provide a Fixed Loan facility to the Company amounting to USD5.0 million for a period of one (1) year, which was secured by certain machinery owned by the Company (Note 13). On June 6, 2018, this facility has been extended until April 7, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of loan from Bank MNC amounted to USD5.0 million.

PT Bank Bukopin Tbk

On June 27, 2014, PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin) agreed to provide Working Capital Credit facility sublimit Letter of Credit (L/C) facility sublimit Line SKDBN facility to the Company in the total amount of Rp200.0 billion for the period of one (1) year from the first drawdown. This facility has been extended until June 30, 2019 and has been paid up by the Company.

On November 25, 2014, Bank Bukopin agreed to provide Working Capital Credit facility amounting to Rp200.0 billion for the period of twelve (12) months from the first drawdown. This facility has been extended until November 26, 2019 and has been paid up by the Company.

These facilities are secured by certain land rights and building and machinery owned by the Company (Note 13).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from Bank Bukopin amounted to nil and USD20.7 million, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

Annual interest rates of short-term bank loans based on significant currencies ranged as follows:

Indonesian Rupiah
US Dollar

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Bank BCA Syariah	10.791	6.906
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9.352	8.977
Total	<u>20.143</u>	<u>15.883</u>

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 28 September 2017, PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) menyetujui untuk memberikan fasilitas PMK Musyarakah kepada Perusahaan sebesar Rp150,0 miliar dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 September 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pembiayaan Musyarakah dari BCA Syariah masing-masing adalah sebesar USD10,8 juta dan USD6,9 juta.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 21 Desember 2012, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) menyetujui untuk memberikan fasilitas AI-Musyarakah kepada Perusahaan sebesar Rp130,0 miliar dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13) dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2020. Pada tanggal 6 September 2018 fasilitas ini dikonversi menjadi fasilitas sindikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pembiayaan Musyarakah dari Bank Muamalat adalah masing-masing sebesar USD9,4 juta dan USD9,0 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

17. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga	<u>157.118</u>	<u>153.588</u>
Pihak berelasi (Catatan 40d dan 40g)		
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	8.770	5.879
PT Bungo Bara Utama	2.301	-
PT Asia Trade Logistics	2.115	1.683
PT Ekamas Fortuna	1.453	1.840

16. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING

This account consists of:

<i>PT Bank BCA Syariah</i>
<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
Total

PT Bank BCA Syariah

On September 28, 2017, PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) agreed to provide a PMK Musyarakah facility to the Company amounting to Rp150.0 billion for a period of one (1) year. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 13). This facility has been extended until September 28, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of Musyarakah financing from BCA Syariah amounted to USD10.8 million and USD6.9 million, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On December 21, 2012, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) agreed to provide an AI-Musyarakah facility to the Company amounting to Rp130.0 billion for a period of one (1) year. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 13) and has been extended until March 31, 2020. On September 6, 2018, this facility is converted into a syndication facility.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of Musyarakah financing from Bank Muamalat amounted to USD9.4 million and USD9.0 million, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the facility agreements.

17. TRADE PAYABLES

This account consists of:

Third parties
Related parties (Notes 40d and 40g)
<i>PT Dian Swastatika Sentosa Tbk</i>
<i>PT Bungo Bara Utama</i>
<i>PT Asia Trade Logistics</i>
<i>PT Ekamas Fortuna</i>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

17. TRADE PAYABLES (Continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Purinusa Ekapersada	958	970	PT Purinusa Ekapersada
PT Kreasi Kotak Megah	799	-	PT Kreasi Kotak Megah
PT Voith Paper Rolls Indonesia	651	409	PT Voith Paper Rolls Indonesia
PT Intercipta Kimia Pratama	445	512	PT Intercipta Kimia Pratama
PT Borneo Indobara	406	1.429	PT Borneo Indobara
PT Asia Paperindo Perkasa	194	1.068	PT Asia Paperindo Perkasa
PT Karya Cemerlang Persada	-	5.210	PT Karya Cemerlang Persada
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	<u>2.101</u>	<u>1.539</u>	Others (each below USD500,000)
Total pihak berelasi	<u>20.193</u>	<u>20.539</u>	Total related parties
Total	<u>177.311</u>	<u>174.127</u>	Total

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu untuk pabrik.

Trade payables represent amounts due to suppliers for purchases of raw materials, spare parts and factory supplies.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah Indonesia	138.798	115.935	Indonesian Rupiah
Dolar AS	38.228	56.500	US Dollar
Euro Eropa	-	1.038	European Euro
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	<u>285</u>	<u>654</u>	Other currencies (each below USD500,000)
Total	<u>177.311</u>	<u>174.127</u>	Total

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,45% dan 0,41% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Trade payables to related parties represent 0.45% and 0.41% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Uang muka dari pelanggan	11.226	7.764	Advances from customers
Utang dividen	2.300	2.072	Dividend payable
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	<u>8.572</u>	<u>6.594</u>	Others (each below USD500,000)
Total	<u>22.098</u>	<u>16.430</u>	Total

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban restrukturisasi	161.375	133.139
Ongkos angkut	14.876	16.382
Beban bunga	10.838	9.772
Beban proyek dan retensi	8.498	16.732
Listrik, air dan gas	4.875	4.393
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	<u>8.184</u>	<u>47.563</u>
Total pada nilai nominal	208.646	227.981
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	<u>(161.375)</u>	<u>(133.139)</u>
Total pada Biaya Perolehan Diamortisasi	<u>47.271</u>	<u>94.842</u>

Beban restrukturisasi diakui Perusahaan sesuai dengan kesepakatan dalam MRA (Catatan 25 dan 26).

20. UTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Asia Pulp & Paper Co. Ltd.	29.862	30.860
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	<u>168</u>	<u>386</u>
Total	<u>30.030</u>	<u>31.246</u>

Rincian utang pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Dolar AS	29.961	30.934
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	<u>69</u>	<u>312</u>
Total	<u>30.030</u>	<u>31.246</u>

Utang pihak berelasi masing-masing sebesar 0,67% dan 0,63% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 40h).

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

133.139	<i>Restructuring fee</i>
16.382	<i>Freight</i>
9.772	<i>Interest</i>
16.732	<i>Project cost and retentions</i>
4.393	<i>Electricity, water and steam</i>
47.563	<i>Others (each below USD500,000)</i>
227.981	<i>Total at nominal value</i>
(133.139)	<i>Net adjustment on implementation of PSAK No. 55</i>
94.842	<i>Total at Amortized Cost</i>

The Company recognized a restructuring fee based on the MRA (Notes 25 and 26).

20. DUE TO RELATED PARTIES

This account consists of:

30.860	<i>Asia Pulp & Paper Co. Ltd.</i>
386	<i>Others (each below USD500,000)</i>
31.246	<i>Total</i>

Detail of due to related parties based on currencies is as follows:

30.934	<i>US Dollar</i>
312	<i>Other currencies (each below USD500,000)</i>
31.246	<i>Total</i>

Due to related parties represents 0.67% and 0.63% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 40h).

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 11 September 2015, Perusahaan mengadakan transaksi sewa guna usaha dengan PT Paramitra Multifinance atas beberapa mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.
- b. Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas alat pengangkutan dengan PT BRI Multifinance Indonesia dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- c. Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Paramitra Multifinance atas beberapa mesin tertentu milik Perusahaan, dimana pelaksanaan transaksi dilakukan di bulan April 2017 dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.
- d. Pada tanggal 7 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Bumiputera-BOT Finance atas beberapa mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- e. Pada tanggal 27 November 2017, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Hitachi Capital Finance Indonesia atas beberapa mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- f. Pada tanggal 21 Maret 2018, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT BRI Multifinance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.
- g. Pada tanggal 4 Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Koexim Mandiri Finance guna membiayai pembelian mesin tertentu milik Perusahaan selama tiga (3) tahun.
- h. Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.
- i. Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.

21. FINANCE LEASE LIABILITIES

The Company entered into finance lease agreements as follows:

- a. *On September 11, 2015, the Company entered into a lease transaction with PT Paramitra Multifinance for certain machinery owned by the Company, with a term of five (5) years.*
- b. *On December 21, 2016, the Company entered into a finance lease agreement for the transport equipment with PT BRI Multifinance Indonesia, with a term of four (4) years.*
- c. *On March 21, 2017, the Company signed a lease transaction with PT Paramitra Multifinance for certain machinery owned by the Company, where the transaction was executed on April 2017, with a term of five (5) years.*
- d. *On August 7, 2017, the Company signed a lease transaction with PT Bumiputera-BOT Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.*
- e. *On November 27, 2017, the Company signed a lease transaction with PT Hitachi Capital Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.*
- f. *On March 21, 2018, the Company signed a lease transaction with PT BRI Multifinance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years.*
- g. *On June 4, 2018, the Company entered into lease transaction with PT Koexim Mandiri Finance to finance the purchase of certain machinery owned by the Company with a term of three (3) years.*
- h. *On April 16, 2019, the Company signed a lease transaction with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years.*
- i. *On October 21, 2019, the Company signed a lease transaction with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years.*

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa yang akan datang sesuai dengan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan	86.712	140.116	<i>Present value of minimum finance lease payments</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(55.661)</u>	<u>(61.798)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>31.051</u>	<u>78.318</u>	<i>Long-Term Portion</i>

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang dalam perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kurang dari satu tahun	60.803	69.646	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	<u>32.588</u>	<u>83.313</u>	<i>Above one year up to five years</i>
Total	93.391	152.959	<i>Total</i>
Dikurangi: Bagian bunga	<u>(6.679)</u>	<u>(12.843)</u>	<i>Less: Interest portion</i>
Neto	86.712	140.116	<i>Net</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(55.661)</u>	<u>(61.798)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>31.051</u>	<u>78.318</u>	<i>Long-Term Portion</i>

21. FINANCE LEASE LIABILITIES (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the minimum payments of future finance lease according to the lease agreements are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan	86.712	140.116	<i>Present value of minimum finance lease payments</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(55.661)</u>	<u>(61.798)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>31.051</u>	<u>78.318</u>	<i>Long-Term Portion</i>

Future minimum lease payments in the lease agreements as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kurang dari satu tahun	60.803	69.646	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	<u>32.588</u>	<u>83.313</u>	<i>Above one year up to five years</i>
Total	93.391	152.959	<i>Total</i>
Dikurangi: Bagian bunga	<u>(6.679)</u>	<u>(12.843)</u>	<i>Less: Interest portion</i>
Neto	86.712	140.116	<i>Net</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(55.661)</u>	<u>(61.798)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>31.051</u>	<u>78.318</u>	<i>Long-Term Portion</i>

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	237.279	285.421	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	173.581	192.500	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank DKI	116.119	153.304	<i>PT Bank DKI</i>
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	80.000	61.718	<i>Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	32.731	39.707	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Victoria International Tbk	20.667	28.504	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	17.890	24.018	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>

22. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	237.279	285.421	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	173.581	192.500	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank DKI	116.119	153.304	<i>PT Bank DKI</i>
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	80.000	61.718	<i>Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	32.731	39.707	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Victoria International Tbk	20.667	28.504	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	17.890	24.018	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

	2019	2018	
PT Bank KEB Hana Indonesia	10.949	15.282	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	28.988	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	689.216	829.442	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(189.099)	(191.417)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	500.117	638.025	Long-Term Portion

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

22. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Detail of long-term bank loans based on currencies is as follows:

	2019	2018	
Dolar AS	431.360	507.483	US Dollar
Rupiah Indonesia	210.187	248.063	Indonesian Rupiah
China Yuan	47.669	73.896	China Yuan
Total	689.216	829.442	Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 14 Agustus 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* kepada Perusahaan dengan *plafond* sebesar USD140,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On August 14, 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) agreed to provide Credit Investment *Refinancing* facility to the Company amounting to USD140.0 million for a period of eighty-four (84) months. This facility is secured by certain land rights, building, machinery and equipment owned by the Company and Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 13).

Pada tanggal 24 Februari 2016, BNI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan dengan total limit setara dengan USD80,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13).

On February 24, 2016, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company with a total limit equivalent to USD80.0 million for a period of eighty-four (84) months. This facility is secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 13).

Pada tanggal 16 Juni 2017, BNI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar USD92,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13).

On June 16, 2017, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company amounting to USD92.0 million for a period of eighty-four (84) months. This facility is secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 13).

Pada tanggal 4 September 2018, BNI setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar USD60,0 juta untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 13).

On September 4, 2018, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company amounting to USD60.0 million for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 13).

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari BNI adalah masing-masing sebesar USD237,3 juta dan USD285,4 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Investasi (KI) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan jumlah tidak melebihi USD250,0 juta. Fasilitas KI ini juga dapat digunakan sebagai fasilitas Penanguhan Jaminan Impor (PJI) dalam rangka fasilitas KI kepada Perusahaan dengan nilai maksimum sebesar USD50,0 juta. Jangka waktu untuk masing-masing fasilitas adalah delapan puluh empat (84) bulan untuk fasilitas KI dan delapan belas (18) bulan untuk fasilitas PJI, dimana fasilitas tersebut telah tersedia sejak tanggal 30 Maret 2012. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang, hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 8 dan 13). Fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 7 Desember 2017, BRI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan dengan total limit sebesar USD70,0 juta dan Fasilitas Transaksi Khusus sebesar USD130,0 juta untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 12 Juni 2019, BRI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan dengan total limit sebesar Rp300,0 miliar untuk jangka waktu dua (2) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa hak atas tanah, bangunan, persediaan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari BRI masing-masing adalah sebesar USD173,6 juta dan USD192,5 juta.

PT Bank DKI

Pada tanggal 13 Juni 2017, Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp700,0 miliar untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin-mesin, persediaan dan piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 6, 8 dan 13).

Pada tanggal 20 Desember 2017, Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada Perusahaan sebesar Rp170,0 miliar untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin-mesin milik Perusahaan (Catatan 13). Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan dan Bank DKI telah setuju untuk melakukan perubahan pada plafon fasilitas kredit tersebut menjadi sebesar Rp463,1 miliar dan diberikan secara sindikasi.

22. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD237.3 million and USD285.4 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company has a Credit Investment facility (KI) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) in an amount not exceeding USD250.0 million. This Credit Investment facility can also be used as a Deferred Import Guarantee (PJI) facility in regard to the Credit Investment facility to the Company with a maximum amount of USD50.0 million. The periods for each facility are eighty-four (84) months for KI facility and eighteen (18) months for PJI facility, which facilities have been available since March 30, 2012. These facilities are secured by certain inventories, land rights, building and machinery owned by the Company (Notes 8 and 13). This facility has been paid up by the Company.

On December 7, 2017, BRI agreed to provide a Credit Investment Facility to the Company with a maximum amount of USD70.0 million and Specific Transaction Credit facility amounting to USD130.0 million for a period of sixty (60) months. These facilities are secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 13).

On June 12, 2019, BRI agreed to provide a Working Capital Facility with a maximum amount of Rp300.0 billion for a period of two (2) years. This facility is secured by land rights, building, inventories and machinery owned by the Company (Note 13).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD173.6 million and USD192.5 million, respectively.

PT Bank DKI

On June 13, 2017, Bank DKI agreed to provide a syndicated working capital credit facility to the Company amounting to Rp700.0 billion for a period of four (4) years. This facility is secured by land rights, building, machinery, inventory and trade receivables owned by the Company (Notes 6, 8 and 13).

On December 20, 2017, Bank DKI agreed to provide a working capital credit facility to the Company amounting to Rp170.0 billion for a period of four (4) years. This facility is secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 13). As of December 20, 2018, the Company and Bank DKI agreed to amend the limit of its credit facility to Rp463.1 billion that will be given through syndication.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Agustus 2018, PT Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp1,4 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank DKI masing-masing adalah sebesar USD116,1 juta dan USD153,3 juta.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 12 September 2018, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi Ekspor kepada Perusahaan sebesar USD80,0 juta untuk jangka waktu enam (6) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin berikut sarana pelengkap dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Eximbank masing-masing adalah sebesar USD80,0 juta dan USD61,7 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Mei 2016, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) kepada Perusahaan dengan nilai sebesar Rp750,0 miliar untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan deposito tertentu milik Perusahaan (Catatan 10 dan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank Panin adalah masing-masing sebesar USD32,7 juta dan USD39,7 juta.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 28 April 2014, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Term Loan* lainnya sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan* sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 11 Desember 2017, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan II* sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan* sebesar Rp150,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

22. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

On August 31, 2018, PT Bank DKI agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to Rp1.4 trillion for a period of five (5) years. This facility is secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 13).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from Bank DKI amounted to USD116.1 million and USD153.3 million, respectively.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

On September 12, 2018, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) agreed to provide an Export Investment facility to the Company amounting to USD80.0 million for the period of six (6) years. This facility is secured by certain machinery with its supplementary facilities and certain land rights owned by the Company (Note 13).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from Eximbank amounted to USD80.0 million and USD61.7 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On May 27, 2016, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) agreed to provide a long-term loan facility to the Company amounting to Rp750.0 billion for a period of seven (7) years. This facility is secured by certain land rights, building, machinery, and time deposit owned by the Company (Notes 10 and 13).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD32.7 million and USD39.7 million, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

On April 28, 2014, Bank Victoria agreed to provide a Term Loan facility amounting to Rp200.0 billion for a period of sixty (60) months. This facility has been paid up by the Company.

On March 31, 2016, Bank Victoria agreed to provide a Fixed Loan facility amounting to Rp200.0 billion for a period of five (5) years.

On December 11, 2017, Bank Victoria agreed to provide the Company with a Fixed Loan II facility amounting to Rp200.0 billion for a period of five (5) years.

On October 31, 2018, Bank Victoria agreed to provide the Company with a Fixed Loan facility amounting to Rp150.0 billion for a period of five (5) years.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank Victoria masing-masing adalah sebesar USD20,7 juta dan USD28,5 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas berupa fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp300,0 miliar yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) pada tanggal 20 Mei 2013 yang berlaku untuk jangka waktu lima (5) tahun terhitung sejak tanggal penarikan pertama. Pada tanggal 20 September 2013, fasilitas ini dikonversi menjadi USD25,2 juta. Fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 4 April 2016, BCA telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit Investasi Baru kepada Perusahaan sebesar Rp100,4 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Kemudian, pada tanggal 16 Desember 2016, BCA telah setuju untuk memberikan penambahan fasilitas kredit Investasi Baru kepada Perusahaan sebesar Rp400,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan persediaan barang tertentu milik Perusahaan serta setoran jaminan pada BCA sebesar 20% dari setiap nilai L/C yang diterbitkan (Catatan 8 dan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari BCA masing-masing adalah sebesar USD17,9 juta dan USD24,0 juta.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 29 Oktober 2015, PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) telah setuju untuk memberikan fasilitas *Working Capital Installment* (WCI) sebesar Rp100,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 16 Maret 2018, Bank Hana telah setuju untuk memberikan fasilitas *Working Capital Installment II* (WCI II) sebesar USD15,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank Hana adalah masing-masing sebesar USD10,9 juta dan USD15,3 juta.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

22. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

These facilities are secured by certain machinery owned by the Company (Note 13).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from Bank Victoria amounted to USD20.7 million and USD28.5 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company has a loan in the form of an Installment Loan facility amounting to Rp300.0 billion, which was obtained from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) on May 20, 2013 for a period five (5) years from the first withdrawal date. On September 20, 2013, this facility is converted into USD25.2 million. This facility has been paid up by the Company.

On April 4, 2016, BCA has agreed to provide the Company with a New Investment credit facility amounting to Rp100.4 billion for a period of five (5) years. Moreover, on December 16, 2016, BCA has agreed to provide the Company with additional New Investment credit facility amounting to Rp400.0 billion for a period of five (5) years.

These facilities are secured by certain land rights, building, machinery and inventories owned by the Company and security deposits placed in BCA for an amount equal to 20% of each L/C issued (Notes 8 and 13).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD17.9 million and USD24.0 million, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

On October 29, 2015, PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) agreed to provide Working Capital Installment (WCI) amounting to Rp100.0 billion to the Company for a period of five (5) years.

On March 16, 2018, Bank Hana agreed to provide Working Capital Installment II (WCI II) facility amounting to USD15.0 million to the Company for a period of five (5) years.

These facilities are secured by certain land rights and building owned by the Company (Note 13).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loan from Bank Hana amounted to USD10.9 million and USD15.3 million, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Desember 2015, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) telah setuju untuk memberikan fasilitas Transaksi Khusus dengan total limit setara dengan USD100,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu empat (4) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, persediaan barang, dan piutang tertentu milik Perusahaan (Catatan 6, 8 dan 13). Fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman dari Bank Mandiri adalah masing-masing sebesar nihil dan USD29,0 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
	(%)	(%)	
Rupiah Indonesia	9,00 - 10,75	9,75 - 11,25	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS	5,00 - 7,04	4,69 - 6,60	<i>US Dollar</i>
Yuan Cina	6,66 - 7,15	4,66 - 8,81	<i>China Yuan</i>

23. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Utang Murabahah			Murabahah payable
PT Bank Syariah Mandiri	32.370	31.074	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
Pembiayaan Musyarakah			Musyarakah financing
PT Bank BRI Syariah	34.080	10.272	<i>PT Bank BRI Syariah</i>
PT Bank BNI Syariah	19.596	23.691	<i>PT Bank BNI Syariah</i>
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	12.949	12.430	<i>PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk</i>
Total pembiayaan Musyarakah	66.625	46.393	<i>Total Musyarakah financing</i>
Total	98.995	77.467	<i>Total</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(19.658)	(19.727)	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	79.337	57.740	Long-term Portion

22. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 22, 2015, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) agreed to provide Special Transaction facility with a total limit equivalent to USD100.0 million to the Company for a period of four (4) years. This facility is secured by certain machinery, inventories and receivables owned by the Company (Notes 6, 8 and 13). This facility has been paid up by the Company.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of loan from Bank Mandiri amounted to nil and USD29.0 million, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

Annual interest rates of long-term bank loans ranged as follows:

23. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND MUSYARAKAH FINANCING

This account consists of:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**23. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Rincian utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Indonesia Rupiah	98.995	77.467

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 28 April 2011, PT Bank Syariah Mandiri (BSM) menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan *line facility* (Al-Murabahah) sebesar Rp300,0 miliar dan berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin kertas dan peralatan pendukung tertentu milik Perusahaan (Catatan 13). Pada tanggal 13 Juni 2019, BSM setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 31 Mei 2021 dengan *availability* period sampai dengan tanggal 31 Mei 2020.

Pada tanggal 19 September 2012, BSM menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas pembiayaan *line facility* (Al-Murabahah) sebesar Rp150,0 miliar untuk jangka waktu dua (2) tahun. Untuk fasilitas tambahan ini, Perusahaan juga memberikan tambahan jaminan berupa hak atas tanah milik Perusahaan (Catatan 13), dimana fasilitas ini dijamin secara *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas Al-Murabahah yang telah diterima oleh Perusahaan sebelumnya. Pada tanggal 13 Juni 2019, BSM setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 31 Mei 2021 dengan *availability* period sampai dengan tanggal 31 Mei 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang Murabahah kepada BSM masing-masing adalah sebesar USD32,4 juta dan USD31,1 juta.

PT Bank BRI Syariah

Pada tanggal 22 Februari 2018, PT Bank BRI Syariah (BRI Syariah) telah setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan Al-Musyarakah sebesar Rp175,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 27 Juni 2019, BRI Syariah telah setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan Al-Musyarakah sebesar Rp400,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada BRI Syariah masing-masing adalah sebesar USD34,1 juta dan USD10,3 juta.

**23. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND
MUSYARAKAH FINANCING (Continued)**

Detail of long-term Murabahah payables and Musyarakah financing based on currency is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Indonesia Rupiah	98.995	77.467

PT Bank Syariah Mandiri

On April 28, 2011, PT Bank Syariah Mandiri (BSM) agreed to provide line facility financing (Al-Murabahah) amounting to Rp300.0 billion for a period of three (3) years. This facility is secured by certain paper machinery and other supporting machinery owned by the Company (Note 13). On June 13, 2019, BSM agreed to further extend the term of the facility until May 31, 2021 with availability period until May 31, 2020.

On September 19, 2012, BSM agreed to provide an additional line facility financing (Al-Murabahah) amounting to Rp150.0 billion for a period of two (2) years. For this additional facility, the Company also provided additional security in the form of land rights owned by the Company (Note 13), which was secured on a pari passu basis with the security for previous Al-Murabahah facility received by the Company. On June 13, 2019, BSM agreed to further extend the term of the facility until May 31, 2021 with availability period until May 31, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of Murabahah payable to BSM amounted to USD32.4 million and USD31.1 million, respectively.

PT Bank BRI Syariah

On February 22, 2018, PT Bank BRI Syariah (BRI Syariah) has agreed to provide Al-Musyarakah facility amounting to Rp175.0 billion to the Company for a period of five (5) years. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 13).

On June 27, 2019, BRI Syariah has agreed to provide Al-Musyarakah facility amounting to Rp400.0 billion to the Company for a period of five (5) years. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 13).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of Musyarakah financing to BRI Syariah amounted to USD34.1 million and USD10.3 million, respectively.

**23. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH JANGKA PANJANG** *(Lanjutan)*

PT Bank BNI Syariah

Pada tanggal 18 Desember 2015, BNI Syariah telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Plafon Pembiayaan Musyarakah sebesar Rp150,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Pada tanggal 26 Juni 2018, BNI Syariah telah menyetujui untuk meningkatkan fasilitas ini menjadi sebesar Rp250,0 miliar untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 13 Juni 2017, BNI Syariah telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Plafon Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah sebesar Rp150,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada BNI Syariah masing-masing adalah sebesar USD19,6 juta dan USD23,7 juta.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 31 Agustus 2016, Panin Syariah telah menyetujui untuk memberikan *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp80,0 miliar dengan jangka waktu dua puluh empat (24) bulan. Pada tanggal 4 September 2018, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2020. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13).

Pada tanggal 16 Juni 2017, Panin Syariah telah menyetujui untuk memberikan *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp100,0 miliar dengan jangka waktu dua puluh empat (24) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 13). Fasilitas ini telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada Panin Syariah masing-masing adalah sebesar USD12,9 juta dan USD12,4 juta.

Kisaran bunga tahunan utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2019 (%)	2018 (%)
Rupiah Indonesia	9,75 - 10,50	9,50 - 11,00

Indonesian Rupiah

**23. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND
MUSYARAKAH FINANCING** *(Continued)*

PT Bank BNI Syariah

On December 18, 2015, BNI Syariah agreed to provide Plafond Pembiayaan Musyarakah amounting to Rp150.0 billion to the Company for a period of sixty (60) months. On June 26, 2018, BNI Syariah agreed to increase the amount of the facility to Rp250.0 billion for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 13).

On June 13, 2017, BNI Syariah agreed to provide Plafond Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah amounting to Rp150.0 billion to the Company for a period of sixty (60) months. This facility is secured by land rights and certain machinery owned by the Company (Note 13).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of Musyarakah financing to BNI Syariah amounted to USD19.6 million and USD23.7 million, respectively.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

On August 31, 2016, Panin Syariah agreed to provide Line Facility Musyarakah amounting to Rp80.0 billion for a period of twenty-four (24) months. On September 4, 2018, this facility has been extended until August 31, 2020. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 13).

On June 16, 2017, Panin Syariah agreed to provide a Line Facility Musyarakah amounting to Rp100.0 billion for a period of twenty-four (24) months. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 13). This facility has been temporarily extended until June 30, 2021.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of Musyarakah financing to Panin Syariah amounted to USD12.9 million and USD12.4 million, respectively.

Annual interest rates of long-term Murabahah payables and Musyarakah financing ranged as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**23. UTANG MURABAHAN DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

**23. LONG-TERM MURABAHAN PAYABLES AND
MUSYARAKAH FINANCING (Continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the facility agreements.

24. MEDIUM-TERM NOTES

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<i>Medium-term notes</i>	524.481	555.434	<i>Medium-term notes</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(310.937)</u>	<u>(31.075)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>213.544</u>	<u>524.359</u>	<i>Long-term Portion</i>

24. MEDIUM-TERM NOTES

This account consists of:

Pada tanggal 31 Desember 2019, rincian saldo *medium-term notes* dengan PT Sinarmas Sekuritas (Catatan 40p) sebagai *Arranger* dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, detail of outstanding *medium-term notes* with PT Sinarmas Sekuritas (Note 40p) as the *Arranger* and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the monitoring agent is as follows:

<u>Medium-Term Notes</u>	<u>Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Periode/ Period</u>
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper I Tahun 2017	20 November 2017/ <i>November 20, 2017</i>	Rp389 miliar/ <i>Rp389 billion</i>	Tiga (3) tahun/ <i>Three (3) years</i>
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper III Tahun 2018	29 Januari 2018/ <i>January 29, 2018</i>	Rp496 miliar/ <i>Rp496 billion</i>	Dua (2) tahun/ <i>Two (2) years</i>
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper IV Tahun 2018	7 Maret 2018/ <i>March 7, 2018</i>	Rp264 miliar/ <i>Rp264 billion</i>	Dua (2) tahun/ <i>Two (2) years</i>
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper V Tahun 2018	7 Maret 2018/ <i>March 7, 2018</i>	USD40 juta/ <i>USD40 million</i>	Dua (2) tahun/ <i>Two (2) years</i>
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper VII Tahun 2018	17 April 2018/ <i>April 17, 2018</i>	Rp600 miliar/ <i>Rp600 billion</i>	Tiga (3) tahun/ <i>Three (3) years</i>
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper VIII Tahun 2018	25 April 2018/ <i>April 25, 2018</i>	Rp750 miliar/ <i>Rp750 billion</i>	Dua (2) tahun/ <i>Two (2) years</i>
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper IX Tahun 2018	15 Mei 2018/ <i>May 15, 2018</i>	Rp354 miliar/ <i>Rp354 billion</i>	Dua (2) tahun/ <i>Two (2) years</i>
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper X Tahun 2018	6 Juni 2018/ <i>June 6, 2018</i>	Rp250 miliar/ <i>Rp250 billion</i>	Dua (2) tahun/ <i>Two (2) years</i>
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper XI Tahun 2018	31 Juli 2018/ <i>July 31, 2018</i>	Rp363 miliar/ <i>Rp363 billion</i>	Dua (2) tahun/ <i>Two (2) years</i>
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper I Tahun 2019	12 Desember 2019/ <i>December 12, 2019</i>	Rp2,2 triliun/ <i>Rp2.2 trillion</i>	Tiga (3) tahun/ <i>Three (3) years</i>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

24. MEDIUM-TERM NOTES (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, rincian saldo *medium-term notes* dengan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai *Arranger* dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau adalah sebagai berikut:

<i>Medium-Term Notes</i>	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jumlah/ Amount	Periode/ Period
<i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper VI Tahun 2018 MTN Seri A / <i>MTN A Series</i>	17 April 2018/ April 17, 2018	Rp900 miliar/ Rp900 billion	Dua (2) tahun/ Two (2) years
MTN Seri B / <i>MTN B Series</i>		Rp200 miliar/ Rp200 billion	Tiga (3) tahun/ Three (3) years

Kisaran bunga tahunan *medium-term notes* adalah sebagai berikut:

	2019 (%)	2018 (%)	
Rupiah Indonesia	10,00 - 10,25	10,00 - 10,25	Indonesian Rupiah
Dolar AS	6,00	6,00	US Dollar

Medium-term notes ini tidak dijamin dengan jaminan khusus.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang *medium-term notes* Perusahaan masing-masing adalah sebesar USD524,5 juta dan USD555,4 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan surat utang.

24. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

As of December 31, 2019, detail of outstanding *medium-term notes* with PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk as the *Arranger* and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the monitoring agent is as follows:

Annual interest rates of *medium-term notes* ranged as follows:

These *medium-term notes* are not secured by preference securities.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of the Company's *medium-term notes* amounted to USD524.5 million and USD555.4 million, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes it has fulfilled its obligations under the notes.

25. WESEL BAYAR

Restrukturisasi utang Perusahaan telah efektif pada tahun 2005. Pada tanggal 17 Mei 2019, para kreditur yang belum berpartisipasi turut bergabung dalam restrukturisasi utang Perusahaan.

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
Pihak yang berpartisipasi <i>Secured Company Global Notes</i>	944.815	776.968	Participants <i>Secured Company Global Notes</i>
Pihak yang belum berpartisipasi	-	518.214	Non-Participants

25. NOTES PAYABLE

The Company's debt restructuring became effective in 2005. On May 17, 2019, non-participant creditors join into the Company's debt restructuring.

Notes payable are part of the Company's restructured liabilities with details as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. WESEL BAYAR (Lanjutan)

	2019	2018
Total pada nilai nominal	944.815	1.295.182
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	82.499	77.330
Total pada biaya perolehan diamortisasi	1.027.314	1.372.512
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(45.550)	(84.218)
Bagian Jangka Panjang	981.764	1.288.294

Berikut ini adalah kejadian, syarat dan ketentuan penting atas wesel bayar yang diterbitkan sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan:

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 28 April 2005, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes Tranche A* sebesar USD29,1 juta, *Tranche B* sebesar USD76,4 juta dan *Tranche C* sebesar USD49,9 juta dan IKF B.V. menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes Tranche A* sebesar USD271,8 juta, *Tranche B* sebesar USD713,3 juta dan *Tranche C* sebesar USD437,6 juta (*Wesel Tranche A*, *Wesel Tranche B* dan *Wesel Tranche C* yang diterbitkan oleh Perusahaan dan IKF B.V. bersama-sama disebut dengan "*Wesel Tranche A*", "*Wesel Tranche B*" dan "*Wesel Tranche C*"). Pada tanggal 25 Juni 2014, *Wesel* yang diterbitkan oleh IKF B.V. ditukarkan dengan *Wesel* yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga *Wesel* yang diterbitkan oleh IKF B.V. sudah tidak berlaku lagi.

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Berdasarkan *Confirmation and Amendment Letters (CAL) X*, pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap tiga (3) bulan.

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan *Global Notes Tranche A* sebesar USD96,2 juta, *Tranche B* sebesar USD131,4 juta dan *Tranche C* sebesar USD94,4 juta.

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

25. NOTES PAYABLE (Continued)

	2019	2018
Total at nominal value	944.815	1.295.182
Net adjustment on implementation of PSAK No. 55	82.499	77.330
Total at amortized cost	1.027.314	1.372.512
Current maturities	(45.550)	(84.218)
Long-Term Portion	981.764	1.288.294

Summary of event and significant terms and conditions of the notes issued under the Company's debt restructuring are as follows:

In accordance with Fiscal Agency Agreement dated April 28, 2005, the Company issued Secured Company Global Notes Tranche A at the amount of USD29.1 million, Tranche B at the amount of USD76.4 million and Tranche C at the amount of USD49.9 million and IKF B.V. issued Guaranteed Secured Global Notes Tranche A at the amount of USD271.8 million, Tranche B at the amount of USD713.3 million and Tranche C at the amount of USD437.6 million (Tranche A Notes, Tranche B Notes, Tranche C Notes issued by both the Company and IKF B.V. are referred to as the "Tranche A Notes", "Tranche B Notes" and "Tranche C Notes"). On June 25, 2014, Notes issued by IKF B.V. were exchanged for the Notes issued by the Company under the same terms and conditions and therefore, the Notes issued by IKF B.V. were no longer valid.

Interest is paid quarterly in arrears on the last business day of January, April, July and October of each year commencing July 2005. Based on Confirmation and Amendment Letters (CAL) X, payment of principal is made quarterly.

In accordance with the Fiscal Agency Agreement dated May 17, 2019, the Company issued Global Notes Tranche A at the amount of USD96.2 million, Tranche B at the amount of USD131.4 million and Tranche C at the amount of USD94.4 million.

Principal and Interest is paid quarterly in arrears on the last business day of February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

25. WESEL BAYAR (*Lanjutan*)

Wesel Tranche A

Wesel *Tranche A* akan jatuh tempo pada bulan April 2020 dan Februari 2023, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. Wesel *Tranche A* ini memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 1% per tahun (batas maksimum 6% khusus untuk Wesel *Tranche A* yang diterbitkan berdasarkan *Fiscal Agency Agreement* tanggal 28 April 2005);
- dari tahun ketiga hingga tahun kelima setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 2% per tahun;
- dari dan setelah tahun kelima setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 3% per tahun.

Ketentuan terhadap total batas maksimum bunga untuk wesel yang diterbitkan pada April 2005 adalah sebagai berikut:

- setiap bulan dimana Wesel *Tranche A* atau Pinjaman *Tranche A* masih terutang, total seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terutang dibatasi maksimum 50% dari total *Monthly Mandatory Debt Services* (MMDS) untuk bulan tersebut; dan
- untuk setiap bulan setelah seluruh Wesel *Tranche A* dan Pinjaman *Tranche A* dilunasi, total seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terutang dan jika memungkinkan Wesel *Tranche C* dan Pinjaman *Tranche C* yang masih terutang, dibatasi maksimum 33% dari total MMDS bulan tersebut.

Wesel Tranche B

Wesel *Tranche B* akan jatuh tempo pada bulan April 2023 dan Februari 2031, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo, atau dilakukan pendanaan kembali sesuai ketentuan dalam perjanjian. Ketentuan dan tingkat bunga tahunan Wesel *Tranche B* sama dengan Wesel *Tranche A*.

Wesel Tranche C

Wesel *Tranche C* akan jatuh tempo pada bulan April 2029 dan Februari 2039, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian. Wesel *Tranche C* memiliki ketentuan yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*, kecuali sebagai berikut:

25. NOTES PAYABLE (*Continued*)

Tranche A Notes

The *Tranche A Notes* have a stated maturity date in April 2020 and February 2023, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date. These *Tranche A Notes* bear annual interest rates as follows:

- from the effective date to three (3) years after the effective date: three (3) months LIBOR plus 1% per annum (maximum capped at 6% applied for *Tranche A Notes* issued under *Fiscal Agency Agreement* dated April 28, 2005);
- from the third year to the fifth year after the effective date: three (3) months LIBOR plus 2% per annum;
- from and after the fifth year after the effective date: three (3) months LIBOR plus 3% per annum.

Subject to an interest amount cap for the notes issued in April 2005 are as follows:

- for any month in which any *Tranche A Notes* or *Tranche A Debt* remains outstanding, the aggregate amount of interest payable in respect to the *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes* and *Tranche B Debt* outstanding is capped at 50% of the *Monthly Mandatory Debt Services* (MMDS) amount for that month; and
- for any month after all *Tranche A Notes* and *Tranche A Debt* have been repaid, the aggregate amount of interest payable in respect to the *Tranche B Notes* and *Tranche B Debt* outstanding and, if applicable, *Tranche C Notes* and *Tranche C Debt* outstanding is capped at 33% of the MMDS amount for that month.

Tranche B Notes

The *Tranche B Notes* have a stated maturity date in April 2023 and February 2031, unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date, or refinanced in accordance with their terms. *Tranche B Notes* share the same terms and annual interest rate as *Tranche A Notes*.

Tranche C Notes

The *Tranche C Notes* have a stated maturity date in April 2029 and February 2039, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms. *Tranche C Notes* share the same terms as the *Tranche A Notes* and *Tranche B Notes* except as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Wesel *Tranche C* yang diterbitkan pada April 2005 memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel *Tranche C*, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun tetapi dapat dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014.

Wesel *Tranche C* yang diterbitkan pada Mei 2019 memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak yang berpartisipasi		
<i>Tranche A</i>	69.090	-
<i>Tranche B</i>	152.184	98.141
<i>Tranche C</i>	335.687	250.635
Subtotal	556.961	348.776
Pihak yang belum berpartisipasi	-	47.547
Total nilai nominal pada pinjaman jangka panjang	556.961	396.323
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	35.191	32.752
Total biaya perolehan diamortisasi pada pinjaman jangka panjang	592.152	429.075
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(31.213)	(38.565)
Bagian Jangka Panjang	560.939	390.510

25. NOTES PAYABLE (Continued)

Tranche C Notes issued in April 2005 bears annual interest rates as follows:

- from the effective date until all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and *Refinancing Debt* are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and capitalized on the date falling nine (9) years and fifteen (15) years after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and *refinancing debt* are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date is extended in accordance with the terms of the *Tranche C Notes*, three (3) months LIBOR (for US Dollar) plus 1% per annum, but subject to the same interest amount cap as the *Tranche A Notes* and the *Tranche B Notes*.

In accordance with the debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9th year after the effective date was applied in 2014.

Tranche C Notes that issued in May 2019 bear annual interest rate of 2.5% per annum.

26. LONG-TERM LOANS

Long-term loans are part of the Company's restructured liabilities with details as follows:

<i>Participants</i>
<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>
<i>Subtotal</i>
<i>Non-participants</i>
<i>Total long-term loans at nominal value</i>
<i>Net adjustment on implementation of PSAK No. 55</i>
<i>Total long-term loans at amortized cost</i>
<i>Current maturities</i>
Long-Term Portion

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Rincian pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Fasilitas	2019				Fasilitas
	Mata Uang Asli (dalam ribuan) / Original Currency (in thousands)				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Tranche A	69.090	-	-	-	Tranche A
Tranche B	129.082	5.811	1.368.870	55.393.592	Tranche B
Tranche C	173.445	41.124	9.533.701	394.313.558	Tranche C
Total pada Nilai Nominal	371.617	46.935	10.902.571	449.707.150	Total at Nominal Value

Fasilitas	2018				Fasilitas
	Mata Uang Asli (dalam ribuan) / Original Currency (in thousands)				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Tranche A	-	-	-	-	Tranche A
Tranche B	35.271	15.979	3.764.050	152.319.032	Tranche B
Tranche C	90.061	41.124	9.533.701	394.313.558	Tranche C
Total pada Nilai Nominal	125.332	57.103	13.297.751	546.632.590	Total at Nominal Value

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting atas pinjaman jangka panjang sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan yang terbagi dalam Fasilitas *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* berdasarkan *Multi Lender Credit Agreement* tertanggal 28 April 2005 dan *Facility Agreement* tertanggal 17 Mei 2019:

Fasilitas *Tranche A* dan Fasilitas *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari dan setelah tanggal efektif sampai tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang), ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6% khusus untuk Fasilitas *Tranche A* and *B* berdasarkan *Multi Lender Credit Agreement* tertanggal 28 April 2005; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 14%).
- dari dan setelah tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa) dan TIBOR (untuk Yen Jepang), 2% per tahun; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 2% per tahun.
- dari dan setelah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), dan TIBOR (untuk Yen Jepang), ditambah 3% per tahun; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 3% per tahun.

26. LONG-TERM LOANS (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, detail of the long-term loans is as follows:

Below is the summary of significant terms and conditions of the long-term loans under the Company's debt restructuring which are divided into *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C* Facilities under the *Multi Lender Credit Agreement* dated April 28, 2005 and *Facility Agreement* dated May 17, 2019:

The *Tranche A* Facility and the *Tranche B* Facility bear annual interest rates as follows:

- from and after the effective date to three (3) years after the effective date:
 - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 1% per annum (maximum capped at 6% applied for *Tranche A* and *B* Facility under *Multi Lender Credit Agreement* dated 28 April 2005); and
 - three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 1% per annum (maximum capped at 14%).
- from three (3) years to five (5) years after the effective date:
 - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 2% per annum; and
 - three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 2% per annum.
- from and after five (5) years after the effective date:
 - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 3% per annum; and
 - three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 3% per annum.

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas *Tranche C* sehubungan dengan *Multi Lender Credit Agreement* tanggal 28 April 2005 memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai seluruh *Wesel Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, *Wesel Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar seluruhnya, tidak ada bunga yang diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua *Wesel Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, *Wesel Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo fasilitas *Tranche C* diperpanjang sesuai dengan prasyaratnya, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang) dan tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia), kemungkinan, ditambah dengan 1% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014.

Fasilitas *Tranche C* sehubungan dengan *Facility Agreement* tanggal 17 Mei 2019 memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Fasilitas *Tranche A* jatuh tempo pada bulan April 2020 dan Februari 2023, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Fasilitas *Tranche B* jatuh tempo pada bulan April 2023 dan Februari 2031, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Fasilitas *Tranche C* jatuh tempo pada bulan April 2029 dan Februari 2039, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

26. LONG-TERM LOANS (Continued)

The *Tranche C Facility* under *Multi Lender Credit Agreement* dated April 28, 2005 bears an annual interest rate as follows:

- from the effective date until all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling on the 9th year and 15th year after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date of the *Tranche C Facilities* is extended in accordance with their terms, three (3) months LIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen) and three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah), as the case may be, in each case plus 1% per annum.

In accordance with the debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9th year after the effective date was applied in 2014.

Tranche C Facility under *Facility Agreement* dated May 17, 2019 bears annual interest rate of 2.5% per annum.

The *Tranche A Facility* has a stated maturity date in April 2020 and February 2023, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

The *Tranche B Facility* has a stated maturity date in April 2023 and February 2031, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

The *Tranche C Facility* has a stated maturity date in April 2029 and February 2039, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 28 Februari 2020 dan 11 Maret 2019, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

a. Tingkat diskonto	5,42% - 8,19% dan 8,25% - 8,44% per tahun untuk 2019 dan 2018/ 5.42% - 8.19% and 8.25% - 8.44% per annum in 2019 and 2018	a. Discount rate
b. Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/per annum	b. Salary increment rate
c. Tingkat pengunduran diri	8% untuk karyawan yang berusia kurang dari 30 tahun dan akan berkurang sampai 0% pada umur 45 tahun/ 8% for employees before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 45 years	c. Voluntary resignation rate
d. Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'11)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI'11)	d. Mortality rate
e. Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	e. Normal retirement age
f. Tingkat kecacatan	10% Tingkat Kematian/10% of Mortality Rate	f. Disability rate

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko signifikan terkait program imbalan pasti dari perubahan tingkat diskonto, yaitu penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

The Company and Subsidiaries are exposed to significant risks related to their defined benefit plans from changes in discount rate, wherein a decrease in discount rate will increase plan liabilities.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2019 and 2018 was as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Dampak Perubahan Asumsi/ Impact on Changes in Assumption		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto				Discount rate
2019	1%	(4.239)	4.740	2019
2018	1%	(3.925)	4.392	2018
Tingkat kenaikan gaji				Salary increment rate
2019	1%	4.811	(4.371)	2019
2018	1%	4.491	(4.077)	2018

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous year.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	75.453	67.439
Nilai wajar atas aset program	-	-
Liabilitas Imbalan Kerja	<u>75.453</u>	<u>67.439</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal tahun	67.439	74.227
Beban yang diakui dalam laba rugi	10.136	8.700
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.767	(6.123)
Imbalan yang dibayar	(7.130)	(4.585)
Jasa kini peserta pindahan	(573)	-
Penyesuaian selisih kurs	2.814	(4.780)
Saldo Akhir Tahun	<u>75.453</u>	<u>67.439</u>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban yang diakui dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	4.348	4.104
Biaya bunga	5.797	4.611
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	(9)	(15)
Neto	<u>10.136</u>	<u>8.700</u>

Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	3.164	(6.724)
Perubahan dalam asumsi demografis	-	3.602
Penyesuaian pengalaman	(397)	(3.001)
Neto	<u>2.767</u>	<u>(6.123)</u>

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Analysis of employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

Present value of defined benefit obligation
Fair value of plan assets
Employee Benefits Liability

Movement of employee benefits liability is as follows:

Balance at beginning of year
Expense recognized in profit or loss
Remeasurements recognized in other comprehensive income
Benefits paid
Transfer of liability
Foreign exchange adjustment
Balance at End of Year

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability are as follows:

Expense recognized in profit or loss:
Current service cost
Interest cost
Remeasurement of other long-term employee benefits

Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Actuarial losses (gains) arising from:
Changes in financial assumptions
Changes in demographic assumptions
Experience adjustments

Net

Net

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	67.439	74.227
Biaya jasa kini	4.348	4.104
Biaya bunga	5.797	4.611
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	(9)	(15)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi keuangan	3.164	(6.724)
Perubahan dalam asumsi demografis	-	3.602
Penyesuaian pengalaman	(397)	(3.001)
Imbalan yang dibayar	(7.130)	(4.585)
Jasa kini peserta pindahan	(573)	-
Penyesuaian selisih kurs	2.814	(4.780)
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Pada Akhir Tahun	<u>75.453</u>	<u>67.439</u>

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	7.338	5.387
Antara 1 - 3 tahun	10.277	8.662
Antara 3 - 5 tahun	12.133	10.287
Antara 5 - 10 tahun	25.579	23.599
Diatas 10 tahun	20.126	19.504
Total	<u>75.453</u>	<u>67.439</u>

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

<u>Tanggal</u>	<u>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation</u>	<u>Penyesuaian/ Experience Adjustments</u>	<u>Date</u>
31 Desember 2019	75.453	(420)	December 31, 2019
31 Desember 2018	67.439	(2.995)	December 31, 2018
31 Desember 2017	74.227	(544)	December 31, 2017
31 Desember 2016	67.489	(7.815)	December 31, 2016
31 Desember 2015	68.770	(8.936)	December 31, 2015

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Movement of the present value of the defined benefit obligation is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Present value of defined benefit obligation at beginning of year	67.439	74.227
Current service cost	4.348	4.104
Interest cost	5.797	4.611
Remeasurement of other long-term employee benefits	(9)	(15)
Actuarial losses (gains) arising from:		
Changes in financial assumptions	3.164	(6.724)
Changes in demographic assumptions	-	3.602
Experience adjustments	(397)	(3.001)
Benefits paid	(7.130)	(4.585)
Transfer of liability	(573)	-
Foreign exchange adjustment	2.814	(4.780)
Present Value of Defined Benefit Obligation at End of Year	<u>75.453</u>	<u>67.439</u>

Expected maturity analysis of employee benefits liability is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Within the next 12 months (next year reporting period)	7.338	5.387
Between 1 - 3 years	10.277	8.662
Between 3 - 5 years	12.133	10.287
Between 5 - 10 years	25.579	23.599
Over 10 years	20.126	19.504
Total	<u>75.453</u>	<u>67.439</u>

Comparison of the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2019 and 2018, based on the Securities Administration Agency (BAE) and Central Custodian Stock Indonesian (KSEI) records, were as follows:

		2019				
		Total Saham Ditempatkan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total		
Pemegang Saham					Shareholders	
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	2.913.477.898	53,25	1.165.723	PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)		
Masyarakat dan lainnya (masing-masing dibawah 5%)	2.557.505.043	46,75	1.023.293	Public and others (each below 5%)		
Total (Rp5.470.982.941.000 dalam angka penuh)	5.470.982.941	100,00	2.189.016	Total (Rp5,470,982,941,000 in full amount)		
		2018				
		Total Saham Ditempatkan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total		
Pemegang Saham					Shareholders	
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	2.898.928.298	52,99	1.159.901	PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)		
Masyarakat dan lainnya (masing-masing dibawah 5%)	2.572.054.643	47,01	1.029.115	Public and others (each below 5%)		
Total (Rp5.470.982.941.000 dalam angka penuh)	5.470.982.941	100,00	2.189.016	Total (Rp5,470,982,941,000 in full amount)		

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini bersumber dari kegiatan korporasi Perusahaan, antara lain tambahan modal disetor dari saham penawaran umum perdana dan terbatas, penerbitan waran, saham bonus dan dividen saham, serta selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dari Entitas Anak, PT Paramitra Abadimas Cemerlang.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar USD5,9 juta.

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the balance incurred from the Company's corporate actions, among others, additional paid-in capital from initial public offering and rights issue, issuance of warrant, bonus shares and share dividend, and the difference between the tax amnesty assets and liabilities from the Subsidiary, PT Paramitra Abadimas Cemerlang.

Balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD5.9 million.

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak, PT Paramitra Abadimas Cemerlang, adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepentingan Nonpengendali/ Percentage of Non-Controlling Interest	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba Neto/ Share in Net Profit	Bagian Rugi Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance	
2019	4,84%	544	20	(1)	563	2019
2018	4,84%	462	79	3	544	2018

30. NON-CONTROLLING INTEREST

As of December 31, 2019 and 2018, the balances of non-controlling interest in Subsidiary, PT Paramitra Abadimas Cemerlang, are as follows:

31. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2019, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2018 sebesar USD38,0 juta (setara dengan Rp547,1 miliar) atau setara dengan Rp100 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 9 Juli 2019.

Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2019. Utang dividen disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain (Catatan 18).

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp14,4 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2018, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2017 sebesar USD39,2 juta (setara dengan Rp547,1 miliar) atau setara dengan Rp100 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 9 Juli 2018.

Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2018. Utang dividen disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain (Catatan 18).

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp13,9 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

31. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2018 amounting to USD38.0 million (equivalent to Rp547.1 billion) or equivalent to Rp100 per share in favor of all its registered shareholders as of July 9, 2019.

These cash dividends were paid on July 31, 2019. The dividends payable are reported as part of other payables (Note 18).

Furthermore, in said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent to Rp14.4 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 Year 2007.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2018, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2017 amounting to USD39.2 million (equivalent to Rp547.1 billion) or equivalent to Rp100 per share in favor of all its registered shareholders as of July 9, 2018.

These cash dividends were paid on July 27, 2018. The dividends payable are reported as part of other payables (Note 18).

Furthermore, in said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent to Rp13.9 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 Year 2007.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

32. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Lokal			Local
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 40a)			<u>Related parties</u> (Note 40a)
PT Cakrawala Mega Indah	1.455.154	1.737.905	PT Cakrawala Mega Indah
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>67.503</u>	<u>7.661</u>	Others (each below 10% from net sales)
Subtotal	1.522.657	1.745.566	Subtotal
<u>Pihak ketiga</u> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>25.943</u>	<u>27.023</u>	<u>Third parties</u> (each below 10% from net sales)
Total Penjualan Lokal	<u>1.548.600</u>	<u>1.772.589</u>	Total Local Sales
Ekspor			Export
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 40b)			<u>Related parties</u> (Note 40b)
Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.	56.388	128.622	Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd.
APP Office Product (Shanghai) Co. Ltd.	25.189	21.917	APP Office Product (Shanghai) Co. Ltd.
Cabang-cabang APP	<u>2.171</u>	<u>3.537</u>	Branches of APP
Subtotal	83.748	154.076	Subtotal
<u>Pihak ketiga</u> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>1.590.805</u>	<u>1.408.776</u>	<u>Third parties</u> (each below 10% from net sales)
Total Penjualan Ekspor	<u>1.674.553</u>	<u>1.562.852</u>	Total Export Sales
Total (Catatan 39)	<u>3.223.153</u>	<u>3.335.441</u>	Total (Note 39)

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

Detail of net sales based on type of product is as follows:

	Total		Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019 (%)</u>	<u>2018 (%)</u>	
<u>Jenis Produk</u>					<u>Type of Product</u>
Kertas budaya	1.221.469	1.251.316	37,90	37,52	Cultural paper
<i>Pulp</i>	868.205	974.298	26,94	29,21	Pulp
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	<u>1.133.479</u>	<u>1.109.827</u>	<u>35,16</u>	<u>33,27</u>	Industrial paper, tissue and other
Total	<u>3.223.153</u>	<u>3.335.441</u>	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>	Total

Pada tahun 2019 dan 2018, total penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar USD1,6 miliar (49,84% dari total penjualan neto konsolidasian) dan USD1,9 miliar (56,95% dari total penjualan neto konsolidasian).

In 2019 and 2018, total sales to related parties amounted to USD1.6 billion (49.84% of consolidated net sales) and USD1.9 billion (56.95% of consolidated net sales), respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

33. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Bahan baku		
Saldo awal tahun	95.545	61.993
Pembelian	<u>1.377.919</u>	<u>1.419.818</u>
Bahan baku tersedia untuk produksi	1.473.464	1.481.811
Bahan baku pada akhir tahun	<u>(83.188)</u>	<u>(95.545)</u>
Bahan baku yang digunakan	1.390.276	1.386.266
Upah buruh langsung	28.665	27.515
Beban pabrikasi	<u>833.650</u>	<u>801.386</u>
Total beban produksi	2.252.591	2.215.167
Barang dalam proses (<i>pulp</i> , kertas budaya dan kertas industri):		
Saldo awal tahun	38.790	23.986
Saldo akhir tahun	<u>(21.002)</u>	<u>(38.790)</u>
Beban pokok produksi	2.270.379	2.200.363
Barang jadi (<i>pulp</i> , kertas budaya dan kertas industri):		
Saldo awal tahun	205.275	136.623
Saldo akhir tahun	<u>(128.804)</u>	<u>(205.275)</u>
Total (Catatan 39)	<u>2.346.850</u>	<u>2.131.711</u>

Rincian pembelian Perusahaan dari pemasok adalah sebagai berikut:

Pemasok	Total		Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales		Supplier
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019 (%)</u>	<u>2018 (%)</u>	
PT Arara Abadi (Catatan 40c)	321.915	386.515	9,99	11,59	PT Arara Abadi (Note 40c)
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>1.300.789</u>	<u>1.328.135</u>	<u>40,36</u>	<u>39,82</u>	Others (each below 10% to net sales)
Total pembelian	1.622.704	1.714.650	50,35	51,41	Total purchases
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	<u>(244.785)</u>	<u>(294.832)</u>	<u>(7,59)</u>	<u>(8,84)</u>	Purchase of indirect materials and spareparts
Total Pembelian Bahan Baku	<u>1.377.919</u>	<u>1.419.818</u>	<u>42,76</u>	<u>42,57</u>	Total Purchases of Raw Materials

Pada tahun 2019 dan 2018, total pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar USD548,2 juta (17,01% dari total penjualan neto) dan USD620,1 juta (18,59% dari total penjualan neto).

33. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

Raw materials
At beginning of year
Purchases
Raw materials available for manufacturing
Raw materials at end of year
Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total production costs
Work-in-process (<i>pulp</i> , cultural paper and industrial papers):
At beginning of year
At end of year
Cost of goods manufactured
Finished goods (<i>pulp</i> , cultural paper and industrial papers):
At beginning of year
At end of year
Total (Note 39)

Detail of purchases from suppliers is as follows:

In 2019 and 2018, total purchases from related parties amounted to USD548.2 million (17.01% of total net sales) and USD620.1 million (18.59% of total net sales), respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

34. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Penjualan

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Ongkos angkut	128.135	99.563
Beban kantor	14.518	10.088
Gaji	8.166	7.819
Komisi	7.668	7.080
Administrasi bank	2.678	2.193
Perjalanan dan transportasi	2.619	3.492
Penyusutan (Catatan 13)	2.572	2.824
Lain-lain	6.919	19.992
Total	<u>173.275</u>	<u>153.051</u>

b. Umum dan Administrasi

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Gaji	57.400	64.150
Jasa manajemen dan jasa profesional (Catatan 40h)	38.343	39.310
Beban kantor (Catatan 40i)	11.747	11.059
Perbaikan dan pemeliharaan	9.189	4.924
Penyusutan (Catatan 13)	7.531	7.664
Perjalanan dan transportasi	2.272	2.812
Lain-lain	16.178	26.713
Total	<u>142.660</u>	<u>156.632</u>

35. BEBAN BUNGA

Beban bunga berasal dari pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa pembiayaan, *medium-term notes*, pinjaman bank jangka panjang dan wesel bayar adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban bunga kontraktual	210.877	188.920
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	<u>(20.585)</u>	<u>(11.937)</u>
Beban Bunga Efektif	<u>190.292</u>	<u>176.983</u>

34. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

a. Selling

<i>Freight</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Salaries</i>
<i>Commission</i>
<i>Bank charges</i>
<i>Travel and transportation</i>
<i>Depreciation (Note 13)</i>
<i>Others</i>
Total

b. General and Administrative

<i>Salaries</i>
<i>Management and professional fees (Note 40h)</i>
<i>Office expenses (Note 40i)</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Depreciation (Note 13)</i>
<i>Travel and transportation</i>
<i>Others</i>
Total

35. INTEREST EXPENSE

Interest expense derived from short-term bank loans, long-term loans, finance lease liabilities, medium-term notes, long-term bank loans and notes payable is as follows:

<i>Contractual interest expense</i>
<i>Net adjustment on implementation of PSAK No. 55</i>
Effective Interest Expense

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN

36. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	10.267	-	Value-Added Tax
Entitas Anak	262	528	Subsidiaries
Total	<u>10.529</u>	<u>528</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan	10.882	56.271	Income taxes
Pajak Pertambahan Nilai	-	6.289	Value-Added Tax
Entitas Anak	43	303	Subsidiaries
Total	<u>10.925</u>	<u>62.863</u>	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Income tax expense of the Company and Subsidiaries is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kini			Current
Perusahaan	(93.440)	(104.780)	Company
Entitas Anak	(167)	(498)	Subsidiaries
Subtotal	<u>(93.607)</u>	<u>(105.278)</u>	Subtotal
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(29.848)	(42.250)	Company
Entitas Anak	(52)	(21)	Subsidiaries
Subtotal	<u>(29.900)</u>	<u>(42.271)</u>	Subtotal
Beban Pajak Penghasilan	<u>(123.507)</u>	<u>(147.549)</u>	Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

The following calculation presents the reconciliation between profit before income tax expense attributable to the Company and estimated taxable profit for the years ended December 31, 2019 and 2018, based on the Indonesian Rupiah statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ In million of Indonesian Rupiah		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	9.140.117	10.503.133	Profit before income tax expense attributable to the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	34.747	58.551	Employee benefits expense
Beban penyusutan	(970.782)	(987.003)	Depreciation expense
Lain-lain	(755.019)	(848.338)	Others

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

	Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ In million of Indonesian Rupiah		
	2019	2018	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan bunga	(70.946)	(74.566)	<i>Interest income</i>
Sewa	(8.099)	(6.010)	<i>Rental</i>
Lain-lain	(875.470)	(1.059.175)	<i>Others</i>
Taksiran laba kena pajak	6.494.548	7.586.592	<i>Estimated taxable profit</i>
Beban pajak penghasilan - kini	1.298.909	1.517.318	<i>Income tax expense - current</i>
Taksiran pajak penghasilan dibayar dimuka	(1.275.858)	(806.284)	<i>Estimated prepayment of income taxes</i>
Utang Pajak Penghasilan Badan - Pasal 29	23.051	711.034	<i>Corporate Income Tax Payable - Article 29</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran laba kena pajak berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of estimated taxable profit is based on provisional calculations, as the 2019 Corporate Income Tax Return (SPT) has not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

d. Pajak Tangguhan

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan beban pajak yang terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Movement of deferred tax liabilities - net as of December 31, 2019 and 2018 and the related tax expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019	
Perusahaan					The Company
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan kerja	13.388	1.059	548	14.995	<i>Employee benefits liability</i>
Revaluasi aset tetap setelah setelah dikurangi penyusutan	2.155	(191)	-	1.964	<i>Revaluation of fixed assets - net of depreciation</i>
Cadangan pengurang penghasilan neto	14.331	(6.332)	-	7.999	<i>Deduction allowance in net income</i>
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	454	3.952	-	4.406	<i>Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities</i>
Total	30.328	(1.512)	548	29.364	<i>Total</i>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Penyusutan aset tetap	191.762	28.347	-	220.109	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Transaksi sewa pembiayaan	44	(11)	-	33	<i>Transaction under finance lease</i>
Total	191.806	28.336	-	220.142	<i>Total</i>
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto	(161.478)	(29.848)	548	(190.778)	<i>Deferred tax liabilities of the Company - net</i>
Entitas Anak					Subsidiary
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(342)	(52)	7	(387)	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	(161.820)			(191.165)	<i>Deferred Tax Liabilities Consolidated - Net</i>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	
Perusahaan					The Company
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan kerja	14.740	(141)	(1.211)	13.388	Employee benefits liability
Revaluasi aset tetap setelah setelah dikurangi penyusutan	2.632	(477)	-	2.155	Revaluation of fixed assets - net of depreciation
Cadangan pengurang penghasilan neto	19.645	(5.314)	-	14.331	Deduction allowance in net income
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	(2.222)	2.676	-	454	Net unrealized gain (loss) on on fair value changes of financial assets and liabilities
Total	34.795	(3.256)	(1.211)	30.328	Total
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Penyusutan aset tetap	152.752	39.010	-	191.762	Depreciation of fixed assets
Transaksi sewa pembiayaan	60	(16)	-	44	Transaction under finance lease
Total	152.812	38.994	-	191.806	Total
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto	(118.017)	(42.250)	(1.211)	(161.478)	Deferred tax liabilities of the Company - net
Entitas Anak					Subsidiary
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(304)	(21)	(17)	(342)	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	(118.321)			(161.820)	Deferred Tax Liabilities Consolidated - Net

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 26 November 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00002/206/17/092/18 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 sebesar Rp833 juta dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2017 ditetapkan sebesar Rp5,1 triliun.

Pada tanggal 25 Mei 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00048/406/16/092/18 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp90,4 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2016 ditetapkan sebesar Rp1,8 triliun.

f. Peraturan Pemerintah

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009, mencakup penetapan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2015 dan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 dan oleh karena itu, telah menggunakan pengurangan tarif pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan badan.

Tahun 2019 dan 2018, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

e. Tax Assessment Letters

On November 26, 2018, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00002/206/17/092/18 of 2017 corporate income tax amounting to Rp833 million and taxable income settled at Rp5.1 trillion.

On May 25, 2018, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No.00048/406/16/092/18 of 2016 corporate income tax amounting to Rp90.4 billion and taxable income settled at Rp1.8 trillion.

f. Government Regulation

Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax," which became effective on January 1, 2009, included among others, the stipulation of a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards.

The Company complies with the requirements of the Government Regulation No. 56 Year 2015 and Law No. 36 Year 2008, and therefore, has affected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation.

In 2019 and 2018, current and deferred income taxes were calculated using these enacted tax rates.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak lokal menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak lokal melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

h. Fasilitas Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Januari 2007, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No.1 Tahun 2007 tentang "Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-daerah Tertentu". Berdasarkan PP tersebut, perusahaan yang memenuhi syarat akan mendapatkan fasilitas perpajakan, diantaranya berupa pengurangan penghasilan kena pajak sebesar 30% dari total penanaman modal yang dibebankan selama enam (6) tahun masing-masing sebesar 5% per tahun dan penyusutan dan amortisasi fiskal yang dipercepat.

37. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

	Laba Neto yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Profit Attributable to Owners of the Parent	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)	Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)	
2019	<u>274.370</u>	<u>5.470.982.941</u>	<u>0,05015</u>	2019
2018	<u>588.127</u>	<u>5.470.982.941</u>	<u>0,10750</u>	2018

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

36. TAXATION (Continued)

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic Subsidiaries submit their tax returns on the basis of self-assessment. The Company and certain domestic Subsidiaries calculate and submit their individual annual tax calculations and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

h. Income Tax Facility

On January 2, 2007, the Government of Indonesia stated Government Decree No.1 Year 2007 on "Income Tax Incentive for Capital Investment in Certain Industry and/or Certain Territory." Based on that decree, companies that fulfilled all the requirements under the decree would benefit from tax incentives, which included reduction on taxable income of 30% from the investment value to be charged over six (6) years at 5% each year and accelerated depreciation and amortization.

37. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

The following presents the computation of basic earnings per share:

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that have a potential dilutive effect for the years ended December 31, 2019 and 2018.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR**

The following balances of monetary assets and liabilities are denominated in currencies other than US Dollar as of December 31, 2019 and 2018:

	2019		
	Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas			<i>Cash and cash equivalents</i>
Rupiah Indonesia	Rp 429.432.595	30.892	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yuan Cina	CNY 45.321	6.491	<i>China Yuan</i>
Euro Eropa	EUR 2.885	3.235	<i>European Euro</i>
Dolar Hong Kong	HKD 1.512	194	<i>Hong Kong Dollar</i>
Yen Jepang	JPY 11.436	105	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	SGD 113	84	<i>Singaporean Dollar</i>
Pound Sterling Inggris	GBP 9	12	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Rupiah Indonesia	Rp 13.183.716.858	948.400	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yuan Cina	CNY 75.115	10.758	<i>China Yuan</i>
Euro Eropa	EUR 8.650	9.700	<i>European Euro</i>
Pound Sterling Inggris	GBP 4.537	5.956	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Yen Jepang	JPY 126.233	1.162	<i>Japanese Yen</i>
Dirham Uni Emirat Arab	AED 7	2	<i>United Arab Emirates Dirham</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Rupiah Indonesia	Rp 40.714.299	2.929	<i>Indonesian Rupiah</i>
Franc Swiss	CHF 7	7	<i>Swiss Franc</i>
Piutang pihak berelasi			<i>Due from related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp 13.609.859	979	<i>Indonesian Rupiah</i>
Aset lancar lainnya			<i>Other current assets</i>
Rupiah Indonesia	Rp 286.065.000	20.579	<i>Indonesian Rupiah</i>
Total Aset		1.041.485	Total Assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah			<i>Short-term bank loans and Musyarakah financing</i>
Rupiah Indonesia	Rp 6.010.866.060	432.405	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR 1.974	2.213	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY 52.757	486	<i>Japanese Yen</i>
Pound Sterling Inggris	GBP 58	76	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Franc Swiss	CHF 37	38	<i>Swiss Franc</i>

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		2019		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	1.929.426.424	138.798	<i>Indonesian Rupiah</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	106	139	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Dolar Singapura	SGD	165	122	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	AUD	34	24	<i>Australian Dollar</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	95.530.145	6.872	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	2.637	2.958	<i>European Euro</i>
Dirham Uni Emirat Arab	AED	8.023	2.184	<i>United Arab Emirates Dirham</i>
Dolar Hong Kong	HKD	1.670	215	<i>Hong Kong Dollar</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	92	121	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Yuan Cina	CNY	837	120	<i>China Yuan</i>
Yen Jepang	JPY	3.862	36	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	SGD	32	24	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	AUD	7	5	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Kanada	CAD	6	4	<i>Canadian Dollar</i>
India Rupee	INR	152	2	<i>India Rupee</i>
Ringgit Malaysia	MYR	4	1	<i>Malaysian Ringgit</i>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				<i>Accrued expenses and employee benefits liability</i>
Rupiah Indonesia	Rp	1.949.485.791	140.241	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	240	269	<i>European Euro</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	151	199	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Yuan Cina	CNY	453	65	<i>China Yuan</i>
Yen Jepang	JPY	7.020	65	<i>Japanese Yen</i>
Utang pihak berelasi				<i>Due to related parties</i>
Yen Jepang	JPY	6.751	62	<i>Japanese Yen</i>
Rupiah Indonesia	Rp	91.716	7	<i>Indonesian Rupiah</i>
Liabilitas jangka panjang				<i>Long-term liabilities</i>
Rupiah Indonesia	Rp	11.482.452.854	826.016	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	10.902.571	100.364	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	EUR	46.935	52.632	<i>European Euro</i>
Yuan Cina	CNY	332.846	47.669	<i>China Yuan</i>
Total Liabilitas			1.754.432	Total Liabilities
Liabilitas Neto			712.947	Net Liabilities

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		2018		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Rupiah Indonesia	Rp	1.015.340.625	70.115	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	76.758	11.184	China Yuan
Euro Eropa	EUR	3.895	4.454	European Euro
Yen Jepang	JPY	42.811	388	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	HKD	2.150	275	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	GBP	19	24	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	SGD	26	19	Singaporean Dollar
Piutang usaha				Trade receivables
Rupiah Indonesia	Rp	13.422.521.233	926.913	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	8.959	10.244	European Euro
Yuan Cina	CNY	66.975	9.758	China Yuan
Pound Sterling Inggris	GBP	2.349	3.161	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	JPY	40.083	356	Japanese Yen
Piutang lain-lain				Other receivables
Rupiah Indonesia	Rp	47.157.572	3.257	Indonesian Rupiah
Franc Swiss	CHF	7	7	Swiss Franc
Piutang pihak berelasi				Due from related parties
Rupiah Indonesia	Rp	1.898.028	131	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya				Other current assets
Rupiah Indonesia	Rp	280.886.832	19.397	Indonesian Rupiah
Total Aset			1.059.683	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah				Short-term bank loans and Musyarakah financing
Rupiah Indonesia	Rp	6.575.351.739	454.068	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	2.326	2.660	European Euro
Yen Jepang	JPY	55.315	501	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	GBP	149	190	Great Britain Pound Sterling
Franc Swiss	CHF	55	56	Swiss Franc
Utang usaha				Trade payables
Rupiah Indonesia	Rp	1.673.537.592	115.935	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	908	1.038	European Euro
Dolar Singapura	SGD	536	393	Singapore Dollar
Yen Jepang	JPY	15.957	144	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	GBP	58	73	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	AUD	34	24	Australian Dollar
Franc Swiss	CHF	20	20	Swiss Franc

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		2018		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	107.755.191	7.441	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	1.588	1.816	<i>European Euro</i>
Dolar Hong Kong	HKD	2.172	277	<i>Hong Kong Dollar</i>
Yen Jepang	JPY	19.502	177	<i>Japanese Yen</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	108	137	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Dirham Uni Emirat Arab	AED	204	56	<i>United Arab Emirates Dirham</i>
Dolar Singapura	SGD	41	30	<i>Singapore Dollar</i>
Yuan Cina	CNY	92	13	<i>China Yuan</i>
Dolar Kanada	CAD	10	8	<i>Canadian Dollar</i>
Dolar Australia	AUD	7	5	<i>Australian Dollar</i>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				<i>Accrued expenses and employee benefits liability</i>
Rupiah Indonesia	Rp	2.019.433.887	139.454	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	2.140.786	19.383	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	EUR	99	113	<i>European Euro</i>
Yuan Cina	CNY	91	13	<i>China Yuan</i>
Pound Sterling Inggris	GBP	1	2	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Utang pihak berelasi				<i>Due to related parties</i>
Euro Eropa	EUR	240	274	<i>European Euro</i>
Rupiah Indonesia	Rp	301.250	21	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	1.852	17	<i>Japanese Yen</i>
Liabilitas jangka panjang				<i>Long-term liabilities</i>
Rupiah Indonesia	Rp	12.724.671.458	878.715	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	13.297.758	120.402	<i>Japanese Yen</i>
Yuan Cina	CNY	507.163	73.896	<i>China Yuan</i>
Euro Eropa	EUR	57.102	65.299	<i>European Euro</i>
Total Liabilitas			1.882.651	Total Liabilities
Liabilitas Neto			822.968	Net Liabilities

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk kertas budaya dan *pulp* serta produk kertas industri dan *tissue*. Segmen produk kertas budaya dan *pulp* terutama terdiri dari kertas budaya dan produk lain yang berasal dari kertas budaya dan *pulp*. Segmen produk kertas industri terutama terdiri dari *linerboard*, *corrugating medium*, *corrugated shipping containers* dan *boxboard*. Termasuk dalam segmen produk kertas industri adalah penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Informasi menurut daerah geografis		
Penjualan neto		
Ekspor	1.674.553	1.562.852
Lokal	1.548.600	1.772.589
Penjualan Neto Konsolidasian	<u>3.223.153</u>	<u>3.335.441</u>
Penjualan ekspor menurut geografis		
Penjualan ekspor yang terjadi ke berbagai wilayah:		
Asia	1.178.175	1.082.718
Eropa	159.497	155.797
Amerika	130.271	93.369
Timur Tengah	128.721	157.317
Afrika	65.529	66.150
Australia	12.360	7.501
Total Penjualan Ekspor	<u>1.674.553</u>	<u>1.562.852</u>
Informasi menurut jenis produk		
Penjualan neto		
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	2.089.674	2.225.614
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	1.133.479	1.109.827
Penjualan Neto Konsolidasian	<u>3.223.153</u>	<u>3.335.441</u>
Beban pokok penjualan		
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	1.456.953	1.275.526
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	889.897	856.185
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	<u>2.346.850</u>	<u>2.131.711</u>

39. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in two (2) business segments: cultural paper and pulp and industrial paper and tissue products. The cultural paper and pulp products segment consists primarily of cultural paper and other related cultural paper products and pulp. The industrial paper products segment consists primarily of linerboard, corrugating medium, corrugated shipping containers and boxboard. The industrial paper product segments included the sale of chemical by-products, which are not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

The information concerning the Company's business segments is as follows:

Information based on geographical area
Net sales
Export
Local
Consolidated Net Sales
Export sales by region
Export sales were made to the following regions:
Asia
Europe
America
Middle East
Africa
Australia
Total Export Sales
Information based on type of product
Net sales
Cultural paper and pulp
Industrial paper, tissue and others
Consolidated Net Sales
Cost of goods sold
Cultural paper and pulp
Industrial paper, tissue and others
Consolidated Cost of Goods Sold

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba usaha			<i>Income from operations</i>
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	403.476	721.381	<i>Cultural paper and pulp</i>
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	156.892	172.666	<i>Industrial paper, tissue and others</i>
Laba Usaha Konsolidasian	<u>560.368</u>	<u>894.047</u>	Consolidated Income from Operations
Persentase dari total aset dan liabilitas			Percentage of total assets and liabilities
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	72	76	<i>Cultural paper and pulp</i>
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	28	24	<i>Industrial paper, tissue and others</i>
Total	<u>100</u>	<u>100</u>	Total

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

**40. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian yang sama oleh pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 2 Januari 1998, berdasarkan perjanjian penunjukan yang diperbarui, PT Cakrawala Mega Indah (CMI) menyetujui untuk memasarkan dan menjual produk Perusahaan di wilayah Indonesia. Perjanjian dengan distributor di atas berlaku untuk jangka waktu tak terbatas, kecuali bila salah satu pihak mengakhiri perjanjian dengan memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat satu (1) bulan sebelumnya.

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan penjualan *pulp*, kertas budaya dan kertas industri di dalam negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD1,5 miliar (98,32% dari total penjualan lokal) dan USD1,7 miliar (98,48% dari total penjualan lokal) (Catatan 32). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

- b. Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan mengeksport kertas budaya dan kertas industri ke luar negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD83,7 juta (5,00% dari total penjualan ekspor) dan USD154,1 juta (9,86% dari total penjualan ekspor) (Catatan 32). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini dicatat sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

**40. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of operations, the Company and Subsidiaries enter into business and financial transactions with related parties. The related parties are under common control of the same shareholders and/or have the same Board of Directors and/or Board of Commissioners as the Company.

Significant transactions with related parties are as follows:

- a. *On January 2, 1998, based on renewed appointment agreements, PT Cakrawala Mega Indah (CMI) agreed to market and sell the Company's products within Indonesia. The existing agreements with the distributor have an indefinite validity period, unless one of the parties terminates the respective agreement upon giving written notice to the other party no later than one (1) month prior to the proposed termination date.*

In 2019 and 2018, the Company sold its pulp, cultural paper and industrial paper domestically to related parties amounting to USD1.5 billion (98.32% of total local sales) and USD1.7 billion (98.48% of total local sales), respectively (Note 32). Receivables arising from these sales transactions are presented under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

- b. *The Company's sale to related parties of its export cultural paper and industrial paper overseas in 2019 and 2018 amounted to USD83.7 million (5.00% of total export sales) and USD154.1 million (9.86% of total export sales), respectively (Note 32). Receivables arising from these transactions are recorded under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).*

**40. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- c. Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan membeli sebagian besar kebutuhan kayu untuk memproduksi *pulp* dari PT Arara Abadi (Arara Abadi) masing-masing sekitar USD321,9 juta dan USD386,5 juta, atau mewakili 9,99% dan 11,59% dari total penjualan neto (Catatan 33 dan 41d).

Pada tanggal 10 Januari 2001, Perusahaan mengadakan Revisi dan Penegasan Kembali Perjanjian Pembelian Kayu (*Pulpwood*) dengan Arara Abadi yang berlaku untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun. Perusahaan setuju untuk hanya melakukan pembelian kayu dari Arara Abadi dan Arara Abadi setuju untuk menjual kayu kepada Perusahaan pada harga yang telah ditentukan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan telah menyetujui, dari waktu ke waktu sesuai dengan permintaan Arara Abadi, menyediakan pendanaan kepada Arara Abadi tanpa pembebanan apapun untuk tujuan pendanaan atas biaya pemeliharaan dan pengembangan konsesi dan penanaman, termasuk tanpa terbatas pada biaya yang terjadi dengan penanaman, penebangan dan pengiriman kayu. Kedua pihak juga sepakat bahwa pendanaan yang diberikan oleh Perusahaan tidak boleh dikurangi dengan liabilitas Perusahaan untuk membayar pembelian kayu dari Arara Abadi.

Sehubungan dengan efektifnya perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan, uang muka yang diberikan kepada Arara Abadi akan tetap terutang sepanjang jangka waktu restrukturisasi, tanpa pembayaran pokok utang dan bunganya (Catatan 41d).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka yang diberikan kepada Arara Abadi meliputi dana tanpa bunga dengan saldo sebesar USD300,6 juta yang disajikan sebagai "Uang Muka Pihak Berelasi - Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Uang muka tersebut masing-masing sebesar 3,54% dan 3,44% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

- d. Perusahaan juga melakukan pembelian bahan baku, bahan pembantu, dan suku cadang dari pihak berelasi lainnya sebesar USD213,0 juta (6,61% dari total penjualan neto) dan USD222,5 juta (6,67% dari total penjualan neto) masing-masing pada tahun 2019 dan 2018. Utang sehubungan dengan transaksi tersebut dicatat dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).

**40. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- c. In 2019 and 2018, a significant proportion of the Company's wood requirements for pulp production was purchased from PT Arara Abadi (Arara Abadi), being approximately USD321.9 million and USD386.5 million, or representing 9.99% and 11.59% of the Company's total net sales, respectively (Notes 33 and 41d).

On January 10, 2001, the Company entered into an Amended and Restated Pulpwood Purchase Agreement with Arara Abadi, which is valid for thirty (30) years. The Company agreed to exclusively purchase pulpwood from Arara Abadi and Arara Abadi agreed to supply pulpwood to the Company at a certain agreed price.

Under this agreement, the Company has agreed from time to time at the request of Arara Abadi, to provide financing to Arara Abadi without any charges for the purpose of financing the cost associated with maintaining and developing the concession and the plantation, including without limitation, costs incurred in connection with the growing, harvesting and delivery of pulpwood. Both parties also agreed that the financing provided by the Company shall not be offset against the Company's payment obligation for the purchase of pulpwood from Arara Abadi.

In accordance with the Company's effective debt restructuring agreement, the advance due from Arara Abadi shall remain outstanding for the entire restructuring term, without payment of principal and interest thereon (Note 41d).

As of December 31, 2019 and 2018, the advances provided to Arara Abadi amounted to USD300.6 million including non-interest funding and the balance is presented as "Advances to Related Parties - Non-Current" in the consolidated statements of financial position.

These advances represent 3.54% and 3.44% of the total consolidated assets as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

- d. The Company also purchased raw materials, indirect materials, and spare parts from other related parties totaling USD213.0 million (6.61% of the total net sales) and USD222.5 million (6.67% of the total net sales) in 2019 and 2018, respectively. The related payables are recorded under "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 17).

**40. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- e. Pada bulan Juli 1996, Perusahaan mengadakan kontrak eksklusif dengan PT Sinar Mas Specialty Minerals (SMSM), Entitas Asosiasi, untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun yang diperpanjang secara otomatis untuk periode dua belas (12) bulan berikutnya kecuali bila salah satu pihak mengakhiri perjanjian, dimana SMSM menyetujui untuk menyediakan kebutuhan *precipitated calcium carbonate megafil and albagloss (PCC)* bagi Perusahaan. Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan transaksi pembelian *megafil* dan *albagloss* dari SMSM masing-masing sekitar USD13,3 juta dan USD11,1 juta atau 0,41% dan 0,33% dari total penjualan neto.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki sertifikat keanggotaan pada PT Karawang Bukit Golf sebesar USD1,7 juta dicatat dalam "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- g. Efektif tanggal 2 Januari 1998, Perusahaan dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS) mengadakan perjanjian pembelian aset dan jasa listrik dimana Perusahaan menyetujui untuk menjual aset pembangkit tenaga listrik di Tangerang dan Serang kepada DSS dan membeli jasa listrik dari DSS untuk periode dua puluh lima (25) tahun.
- Biaya penyediaan jasa listrik yang dibayar Perusahaan kepada DSS pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD33,6 juta dan USD32,8 juta. Perusahaan juga mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dan pengalihan karyawan yang mencakup penyewaan tanah kepada DSS dimana aset pembangkit listrik berada dan pengalihan karyawan Perusahaan yang terlibat pada pengoperasian aset pembangkit tenaga listrik (Catatan 41b). Utang tersebut dicatat dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).
- h. APP memberikan jasa manajemen dan pemasaran tertentu kepada Perusahaan. Beban jasa manajemen sehubungan dengan jasa tersebut pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD18,9 juta dan USD20,9 juta atau 5,99% dan 6,76% dari total beban usaha konsolidasian dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi - Jasa Manajemen dan Jasa Profesional" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 20 dan 34b).
- i. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental Ltd., pihak berelasi, meliputi sewa untuk ruangan kantor dengan total area seluas 6.002 meter persegi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan sewa USD25 per bulan per meter persegi.

**40. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- e. In July 1996, the Company entered into an exclusive contract with PT Sinar Mas Specialty Minerals (SMSM), an Associate, valid for ten (10) years and automatically renewable for successive twelve (12) month periods unless terminated by either party, under which SMSM agreed to supply the Company with its requirements for *precipitated calcium carbonate megafil and albagloss (PCC)*. In 2019 and 2018, the Company purchased *megafil* and *albagloss* from SMSM totaling approximately USD13.3 million and USD11.1 million or 0.41% and 0.33% of total net sales, respectively.
- f. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has a membership certificate with PT Karawang Bukit Golf amounting to USD1.7 million recorded as "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.
- g. Effective January 2, 1998, the Company and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS) entered into an asset purchase agreement and an energy services agreement whereby the Company agreed to sell its power plant assets in Tangerang and Serang to DSS and purchase energy services from DSS for a period of twenty-five (25) years.
- The cost of energy services paid by the Company to DSS in 2019 and 2018 amounted to USD33.6 million and USD32.8 million, respectively. The Company also entered into a master operating lease agreement and an employee transition agreement, which provided for the lease to DSS of the land where the power plant assets are located and the transfer of the Company's employees involved in the operation of the power plant assets, respectively (Note 41b). The related payables are recorded as "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 17).
- h. APP provided certain management and marketing services to the Company. The management fee in connection with these services in 2019 and 2018 amounted to USD18.9 million and USD20.9 million or 5.99% and 6.76% of total consolidated operating expenses, respectively, which is reported under "General and Administrative Expenses - Management and Professional Fees" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Notes 20 and 34b).
- i. The Company entered into rental agreements with PT Royal Oriental Ltd., a related party, for office space with a total area of 6,002 square meters as of December 31, 2019 and 2018 with a monthly rental fee of USD25 per square meter.

**40. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Total beban jasa dan sewa yang dibebankan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD4,7 juta (1,50% dari total beban usaha konsolidasian) dan USD3,4 juta (1,10% dari total beban usaha konsolidasian), yang dicatat dalam akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Kantor" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sewa dibayar dimuka disajikan dalam akun "Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9 dan 34b).

- j. Pada tanggal 7 September 2012, Perusahaan dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills menandatangani perjanjian sewa atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 636.219 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- k. Pada tanggal 20 Juni 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) atas sebidang tanah dan bangunan milik Tjiwi Kimia seluas 578,75 meter persegi untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.
- l. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki simpanan dana, berupa rekening bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek pada pihak berelasi yaitu PT Bank Sinarmas Tbk dan PT Sinarmas Asset Management masing-masing sebesar USD8,6 juta dan USD15,7 juta (Catatan 5 dan 10).
- m. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Paramacipta Intinusa menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 1.203.445 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- n. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Persada Kharima Perdana menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 2.230.695 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- o. Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan dan PT Sinar Mas Specialty Minerals menandatangani dua (2) perjanjian sewa lahan seluas 13.882 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun dan lima (5) tahun.
- p. Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan menunjuk PT Sinarmas Sekuritas sebagai Arranger dalam penerbitan masing-masing *Medium-Term Notes Indah Kiat Pulp & Paper I Tahun 2019 dan Medium-Term Notes Indah Kiat Pulp & Paper III, IV, V, VII, VIII, IX, X dan XI Tahun 2018* (Catatan 24).

**40. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Total rental and service expenses charged to operations in 2019 and 2018 amounted to USD4.7 million (1.50 % of total operating expenses) and USD3.4 million (1.10% of total operating expenses), respectively, which are recorded under "General and Administrative Expenses - Office Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The prepaid rent is presented under "Advances and Prepaid Expenses" in the consolidated statements of financial position (Notes 9 and 34b).

- j. On September 7, 2012, the Company and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills signed a lease agreement in respect to 636,219 square meters of land owned by the Company for a period of ten (10) years.
- k. On June 20, 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, which is indirectly owned by the Company, signed a Lease Agreement with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) in respect of 578.75 square meters of land and building owned by Tjiwi Kimia which will expire on December 31, 2020.
- l. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has cash in bank, time deposit and short-term investment with related parties such as PT Bank Sinarmas Tbk and PT Sinarmas Asset Management amounting to USD8.6 million and USD15.7 million, respectively (Notes 5 and 10).
- m. On June 29, 2018, the Company and PT Paramacipta Intinusa signed lease agreement in respect to 1,203,445 square meters of land for a period of ten (10) years.
- n. On June 29, 2018, the Company and PT Persada Kharima Perdana signed a lease agreement with respect to 2,230,695 square meters of land for a period of ten (10) years.
- o. On July 9, 2018, the Company and PT Sinar Mas Specialty Minerals signed two (2) lease agreements with respect to 13,882 square meters of land for a period of ten (10) years and five (5) years.
- p. In 2019 and 2018, the Company appointed PT Sinarmas Sekuritas as the Arranger of the issuance of *Medium-Term Notes Indah Kiat Pulp & Paper I Tahun 2019 and Medium-Term Notes Indah Kiat Pulp & Paper III, IV, V, VII, VIII, IX, X and XI Tahun 2018, respectively* (Note 24).

**40. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

q. Kompensasi personil manajemen kunci

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dewan Komisaris	231	218	Board of Commissioners
Direksi	386	342	Board of Directors
Total	<u>617</u>	<u>560</u>	Total

41. KOMITMEN DAN PERJANJIAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan juga memiliki komitmen dan perjanjian sebagai berikut:

- Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.
- Sehubungan dengan penjualan asset pembangkit listrik yang dijelaskan pada Catatan 40g, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa energi dengan DSS untuk periode dua puluh lima (25) tahun dimana DSS akan menyediakan listrik dan uap untuk perusahaan.
- Pada tanggal 9 April 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan dan pengoperasian terminal serbaguna di Merak dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dimana kedua pihak setuju untuk melakukan pembagian pendapatan atas jasa pelayanan yang diberikan terhadap kapal dan barang yang dilayani di terminal. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 April 1999 dan akan berakhir dalam jangka waktu tiga puluh (30) tahun terhitung sejak tanggal pengelolaan dan pengoperasian terminal serba guna tersebut yaitu paling lambat tanggal 15 April 2029.
- Dalam rangka mencapai tanggal efektif atas restrukturisasi utang Perusahaan, seperti yang disepakati sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Tambahan atas perubahan kedua dan perubahan perjanjian pembelian kayu dengan Arara Abadi pada tanggal 14 April 2005 (Catatan 40c); dan
 - Perjanjian pembelian kayu dengan PT Finnantara Intiga pada tanggal 14 April 2005.

**40. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

q. Key management personnel compensation

The total amount of short-term employee benefits compensation paid to the Company's key management personnel for the years ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

41. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has the following commitments and agreements:

- The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.
- In connection with the sale of the power plant assets described in Note 40g, the Company entered into an energy services agreement with DSS for a period of twenty-five (25) years under which DSS will produce electricity and steam for the Company.
- On April 9, 1999, the Company entered into a management and operation agreement on a multi-purpose terminal at Merak with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) whereby both parties agreed to engage in profit sharing from the ships and goods serviced in the terminal. This agreement is effective from April 9, 1999 and will expire in thirty (30) years from the date of the management and operation of the multi-purpose terminal, which is not later than April 15, 2029.
- In order to achieve the effective date for the Company's debt restructuring agreement, as agreed under the terms and conditions in the MRA, the Company has executed the following matters:
 - Addendum to Second Amended and Restated Pulpwood Purchase Agreement with Arara Abadi on April 14, 2005 (Note 40c); and
 - Pulpwood purchase agreement with PT Finnantara Intiga on April 14, 2005.

42. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

42. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values:

	2019		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Investasi jangka pendek	752.482	752.482	Short-term investment
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	115	115	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	773.650	773.650	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	1.168.553	1.168.553	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.369	5.369	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	132.718	132.718	Due from related parties
Aset lancar lainnya	150.300	150.300	Other current assets
Total Aset Keuangan	2.983.187	2.983.187	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	903.107	903.107	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	20.143	20.143	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	177.311	177.311	Trade payables
Utang lain-lain	22.098	22.098	Other payables
Beban masih harus dibayar	47.271	47.271	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	30.030	30.030	Due to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	86.712	86.712	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	689.216	689.216	Long-term bank loans
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	98.995	98.995	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	524.481	524.481	Medium-term notes
Wesel bayar	1.027.314	1.027.314	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	592.152	592.152	Long-term loans
Total Liabilitas Keuangan	4.218.830	4.218.830	Total Financial Liabilities

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2018		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Investasi jangka pendek	697.688	697.688	Short-term investment
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	166	166	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	756.090	756.090	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	1.093.125	1.093.125	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.688	3.688	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	132.121	132.121	Due from related parties
Aset lancar lainnya	243.916	243.916	Other current assets
Total Aset Keuangan	2.926.794	2.926.794	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	950.785	950.785	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	15.883	15.883	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	174.127	174.127	Trade payables
Utang lain-lain	16.430	16.430	Other payables
Beban masih harus dibayar	94.842	94.842	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	31.246	31.246	Due to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	140.116	140.116	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	829.442	829.442	Long-term bank loans
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	77.467	77.467	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	555.434	555.434	Medium-term notes
Wesel bayar	1.372.512	1.372.512	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	429.075	429.075	Long-term loans
Total Liabilitas Keuangan	4.687.359	4.687.359	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1),
- (b) *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (Level 2), dan
- (c) *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Based on PSAK No. 68, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- (a) quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (Level 1),
- (b) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (Level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam tingkat 1.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, pembiayaan Musyarakah jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (piutang pihak berelasi, liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka panjang dan utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (Level 2).

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasi dalam pasar aktif (piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (wesel bayar, pinjaman jangka panjang dan *medium-term notes*).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair value of the short-term investment is based on quoted market prices at the reporting date which is included in Level 1.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties, other current assets, short-term bank loans, short-term Musyarakah financing, trade payables, other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term liabilities).*

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term variable-rate financial liabilities (finance lease liabilities, long-term bank loans and long-term Murabahah payable and Musyarakah financing).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (Level 2).

- *Financial instruments not quoted on an active market (due from related parties and due to related parties).*

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

- *Other long-term financial assets and liabilities (notes payable, long-term loans and medium-term notes).*

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian	45.100	385.833	<i>Reclassifications of assets under construction</i>
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	11.482	6.327	<i>Additions in fixed assets through finance lease liabilities</i>
Reklasifikasi aset sewaan	-	1.816	<i>Reclassifications of leased assets</i>

Mutasi liabilitas yang diklasifikasikan dibawah aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

Movement of liabilities classified under financing activities in the consolidated statements of cash flows is as follows:

	<u>Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2019</u>	<u>Arus kas - neto/ Cash flows - net</u>	<u>Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019</u>	
Pinjaman bank jangka pendek	950.785	(47.678)	-	-	903.107	<i>Short-term bank loans</i>
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	15.883	4.260	-	-	20.143	<i>Short-term Musyarakah financing</i>
Utang dividen	2.072	(38.907)	446	38.689	2.300	<i>Dividend payable</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	140.116	(63.404)	-	10.000	86.712	<i>Finance lease liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang Pihak ketiga	829.442	(148.787)	8.561	-	689.216	<i>Long-term bank loans Third parties</i>
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	77.467	18.023	3.505	-	98.995	<i>Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing</i>
Medium-term notes	555.434	(52.240)	21.287	-	524.481	<i>Medium-term notes</i>
Wesel bayar	1.372.512	(154.163)	-	(191.035)	1.027.314	<i>Notes payable</i>
Pinjaman jangka panjang	429.075	(78.620)	2.115	239.582	592.152	<i>Long-term loans</i>
Jumlah Tercatat	4.372.786	(561.516)	35.914	97.236	3.944.420	Carrying Amounts
	<u>Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2018</u>	<u>Arus kas - neto/ Cash flows - net</u>	<u>Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018</u>	
Pinjaman bank jangka pendek	888.546	62.239	-	-	950.785	<i>Short-term bank loans</i>
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	16.977	(1.094)	-	-	15.883	<i>Short-term Musyarakah financing</i>
Utang dividen	2.259	(37.999)	(170)	37.982	2.072	<i>Dividend payable</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	197.480	(61.395)	81	3.950	140.116	<i>Finance lease liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang Pihak ketiga	763.611	80.520	(14.689)	-	829.442	<i>Long-term bank loans Third parties</i>
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	57.439	24.831	(4.803)	-	77.467	<i>Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing</i>
Medium-term notes	107.027	472.903	(24.496)	-	555.434	<i>Medium-term notes</i>
Wesel bayar	1.492.003	(130.600)	-	11.109	1.372.512	<i>Notes payable</i>
Pinjaman jangka panjang	491.496	(61.494)	(5.480)	4.553	429.075	<i>Long-term loans</i>
Jumlah Tercatat	4.016.838	347.911	(49.557)	57.594	4.372.786	Carrying Amounts

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko-risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkaskan di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	2019	2018	
Kas dan setara kas (kecuali kas)	773.650	756.090	Cash and cash equivalents (except cash on hand)
Piutang usaha	1.168.553	1.093.125	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.369	3.688	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	132.718	132.121	Due from related parties
Aset lancar lainnya	902.782	941.604	Other current assets
Total	2.983.072	2.926.628	Total

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

Financial Risks

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including market risk (including currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit risk

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of their financial assets, as follows:

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There is no significant concentration of credit risk in respect to trade receivables due to their diverse customer base.

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired and past due but not impaired at the end of the reporting period is as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

		2019				
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>		
Kas dan setara kas (kecuali kas)	773.650	-	-	-	773.650	Cash and cash equivalents (except cash on hand)
Piutang usaha	998.378	157.619	12.556	-	1.168.553	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.369	-	-	-	5.369	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	132.718	-	-	-	132.718	Due from related parties
Aset lancar lainnya	902.782	-	-	-	902.782	Other current assets
Total	2.812.897	157.619	12.556	-	2.983.072	Total
		2018				
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>		
Kas dan setara kas (kecuali kas)	756.090	-	-	-	756.090	Cash and cash equivalents (except cash on hand)
Piutang usaha	1.022.954	63.342	6.829	-	1.093.125	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.688	-	-	-	3.688	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	132.121	-	-	-	132.121	Due from related parties
Aset lancar lainnya	941.604	-	-	-	941.604	Other current assets
Total	2.856.457	63.342	6.829	-	2.926.628	Total

b. Risiko nilai tukar mata uang

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang disajikan pada Catatan 38. Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang dengan aset keuangan dalam mata uang terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang saat diperlukan.

b. Currency exchange risk

The Company and Subsidiaries are exposed to currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations. Information about monetary assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in currencies are disclosed in Note 38. The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the currency financial liabilities with relevant currency financial assets and buying or selling currencies at spot rates when necessary.

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Jika pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina, dengan seluruh variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar sekitar USD35,8 juta dan USD41,3 juta.

c. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Jika pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD1,9 juta dan USD4,0 juta, yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang).

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

If as of December 31, 2019 and 2018, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan, with all other variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2019 and 2018 would have a decrease/an increase of approximately USD35.8 million and USD41.3 million, respectively.

c. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowings and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

If as of December 31, 2019 and 2018, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2019 and 2018 would have been lower/higher by approximately USD1.9 million and USD4.0 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following table analyzes the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest expense).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

2019					
Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto/ Contractual undiscounted cash flows amounts					
	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun		
			sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pinjaman bank					
jangka pendek	903.107	903.107	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah					
jangka pendek	20.143	20.143	-	-	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	177.311	177.311	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	22.098	22.098	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar					
pada nilai nominal	208.646	208.646	-	-	Accrued expenses at nominal value
Utang pihak berelasi	30.030	30.030	-	-	Due to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	86.712	55.661	31.051	-	Finance lease liabilities
Pinjaman bank					
jangka panjang	689.216	189.099	500.117	-	Long-term bank loans
Utang Murabahah dan					
pembiayaan Musyarakah					
jangka panjang	98.995	19.658	79.337	-	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	524.481	310.937	213.544	-	Medium-term notes
Wesel bayar pada					
nilai nominal	944.815	45.645	550.916	348.254	Notes payable at nominal value
Pinjaman jangka panjang					
pada nilai nominal	556.961	31.255	283.812	241.894	Long-term loans at nominal value
Total	4.262.515	2.013.590	1.658.777	590.148	Total
2018					
Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto/ Contractual undiscounted cash flows amounts					
	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun		
			sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pinjaman bank jangka pendek	950.785	950.785	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah					
jangka pendek	15.883	15.883	-	-	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	174.127	174.127	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	16.430	16.430	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar					
pada nilai nominal	227.981	227.981	-	-	Accrued expenses at nominal value
Utang pihak berelasi	31.246	31.246	-	-	Due to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	140.116	61.798	78.318	-	Finance lease liabilities
Pinjaman bank					
jangka panjang	829.442	191.417	638.025	-	Long-term bank loans
Utang Murabahah dan					
pembiayaan Musyarakah					
jangka panjang	77.467	19.727	57.740	-	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Medium-term notes	555.434	31.075	524.359	-	Medium-term notes
Wesel bayar pada					
nilai nominal	1.295.182	84.859	497.527	712.796	Notes payable at nominal value
Pinjaman jangka panjang					
pada nilai nominal	396.323	38.670	223.117	134.536	Long-term loans at nominal value
Total	4.710.416	1.843.998	2.019.086	847.332	Total

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pinjaman berbunga	3.527.912	3.781.555	Interest-bearing borrowings
Ekuitas	<u>4.005.677</u>	<u>3.771.532</u>	Equity
Rasio Utang terhadap Ekuitas	<u>0,9</u>	<u>1,0</u>	Debt-to-Equity Ratio

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent and non-controlling interest.

Debt-to-equity ratio is as follows:

45. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

<u>31 Desember / December 31, 2018</u>				
	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Direklasifikasi/ As Reclassified</u>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Aset Lancar				Current Assets
Persediaan	1.181.935	(669.824)	512.111	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	213.478	669.824	883.302	Advances and prepaid expenses

45. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (Continued)

31 Desember / December 31, 2018				
	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>As Previously Reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Direklasifikasi/ <i>As Reclassified</i>	
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	109.670	43.918	153.588	Third parties
Beban masih harus dibayar	138.760	(43.918)	94.842	Accrued expenses
1 Januari / January 1, 2018/ 31 Desember / December 31, 2017				
	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>As Previously Reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Direklasifikasi/ <i>As Reclassified</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Aset Lancar				Current Assets
Persediaan	949.560	(582.051)	367.509	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	166.334	582.051	748.385	Advances and prepaid expenses

46. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

46. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang belum berlaku efektif dan akan efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Namun, penerapan ini diperkenankan.

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards (PSAK) which are not yet effective and will be effective for annual periods beginning on January 1, 2020. However, earlier application is permitted.

PSAK efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

PSAKs which are effective on or after January 1, 2020 are as follows:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama" tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.

- PSAK No. 71, "Financial Instruments."
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers."
- PSAK No. 73, "Leases."
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements".
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures" on Long-term Interest in Associates and Joint Ventures.
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments" on Prepayment Features with Negative Compensation.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**46. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pernyataan baru Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**46. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED (Continued)**

The new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 are as follows:

- PSAK No. 112, "Accounting for Wakaf (Endowments)"

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.





PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Indonesia
Telephone : (62-21) 29650800/29650900
Facsimile : (62-21) 3927685

PABRIK/MILLS

Jl. Raya Minas Perawang Km. 26
Desa Pinang Sebatang, Kec. Tualang, Kab. Siak
Pekanbaru - Riau 28772, Indonesia
Telephone : (62-761) 91088
Facsimile : (62-761) 91373

Jl. Raya Serpong Km. 8
Serpong - Tangerang 15310
Banten, Indonesia
Telephone : (62-21) 53120001-3
Facsimile : (62-21) 53120363

Jl. Raya Serang Km. 76, Desa Kragilan
Serang 42184
Banten, Indonesia
Telephone : (62-254) 280088
Facsimile : (62-254) 282430-3